

2023

Annual Report and Sustainability Report

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

A Decade of Leading the Development of Indonesia's Digital Infrastructure

Satu Dekade Memimpin Pembangunan Infrastruktur Digital Indonesia

Daftar Isi

Table of Contents

01 Kilas Kinerja 2023

2023 Performance Highlights

Kilas Kinerja 2023	*2023 Performance Highlights*	3
Ekosistem DCI	*DCI Ecosytem*	7
Kinerja Operasional	*Operational Performance*	9
Kinerja Keuangan	*Financial Performance*	13
Ikhtisar Data Keuangan Penting	*Financial Highlights*	18
Ikhtisar Saham	*Share Highlights*	19
Penghargaan 2023	*2023 Awards*	24
Peristiwa Penting 2023	*2023 Significant Events*	27

02 Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Direksi	*Board of Directors Report*	44
Laporan Dewan Komisaris	*Board of Commissioners Report*	62
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023	*Responsibility for the 2023 Annual Report & Sustainability*	71

03 Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum Perseroan	*Company General Information*	77
Riwayat Singkat DCI Indonesia	*Journey of DCI Indonesia*	78
Visi & Misi DCI Indonesia	*DCI Indonesia Vision and Mission*	80
Nilai-nilai Perusahaan	*Corporate Values*	82
Budaya Perusahaan	*Company Culture*	84
Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan	*Business Activities, Products and Services*	86
Struktur Organisasi DCI Indonesia	*Organizational Structure of DCI Indonesia*	88
Profil Direksi	*Board of Directors' Profile*	90
Profil Komisioner	*Board of Commissioner ' Profile*	96
Informasi Material atas Transaksi Afiliasi	*Material Information of Affiliated Transaction*	106
Sumber Daya Manusia	*Human Resources*	108
Keanggotaan pada Asosiasi	*Association Membership*	114
Informasi Pemegang Saham	*Shareholders Information*	116
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	*Capital Market Supporting Institutions and Professions*	117

04 Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Ulasan Bisnis dan Operasional	*Business and Operations Review*	122
Tinjauan Kinerja Keuangan	*Financial Performance Review*	126
Struktur Modal	*Capital Structure*	134
Prospek Industri Pusat Data	*Industry Prospect Outlook*	138
Strategi Pemasaran	*Marketing Strategy*	140
Kebijakan Distribusi Dividen	*Dividend Policy and Distribution*	142

05 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola	*Governance Implementation Guidelines*	146
Rapat Umum Pemegang Saham	*General Meeting of Shareholders*	148
Direksi	*The Board of Directors*	152
Dewan Komisaris	*The Board of Commisioners*	156
Komite - komite	*Committess*	160
Penilaian Kerja	*Performance Review*	184
Sekertaris Perusahaan	*Corporate Secretary*	194
Audit Internal	*Internal Audit*	198
Sistem Pengendalian Internal	*Internal Control System*	202
Manajemen Risiko	*Risk Management*	204
Perkara Hukum Berdampak Material	*Legal Proceedings with Material Impact*	205
Informasi Sanksi Administratif	*Information on Administrative Sanction*	205
Informasi Kode Etik	*Information on Code of Ethics*	206
Kompensasi Jangka Panjang	*Long-Term Incentive (LTI)*	207
Sistem Pelaporan Pelanggaran	*Whistleblowing System*	208

06 Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Penjelasan Direksi	*Explanation of The Board of Directors*	217
Strategi Berkelanjutan	*Sustainability Strategy*	219
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	*Performance Highlights of Sustainability Aspect*	221
Tata Kelola Berkelanjutan	*Sustainability Governance*	226
Kinerja Ekonomi Berkelanjutan	*Sustainable Economic Performance*	231
Kinerja Sosial Berkelanjutan	*Sustainable Social Performance*	237
Kinerja Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan	*Sustainable Environmental Performance*	245
Lembar Umpan Balik	*Feedback Sheet*	253

07 Laporan Keuangan yang Telah Diaudit

Audited Annual Financial Reports

Laporan Keuangan yang Telah Diaudit	*Audited Annual Financial Reports*	259

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Satu Dekade Memimpin Pembangunan Infrastruktur Pusat Data Indonesia

A Decade of Leading the Development of Indonesia's Digital Infrastructure

“DCI Indonesia didirikan pada tahun 2011 dengan visi untuk menghadirkan standar pusat data berkualitas internasional ke Indonesia dan memadukannya dengan pelayanan dan etos kerja yang dimiliki oleh Indonesia.”

DCI Indonesia didirikan pada tahun 2011 dengan visi untuk menghadirkan standar pusat data berkualitas internasional ke Indonesia dan memadukannya dengan pelayanan dan etos kerja yang dimiliki oleh Indonesia.

Untuk menandai awal perjalanan kami, pertama-tama kami memutuskan untuk membangun pusat data *Tier IV* pertama - tidak hanya di Indonesia, tetapi di Asia tenggara, untuk membuktikan kemampuan kami dalam memberikan layanan *colocation* terbaik dan terhandal kepada seluruh pelanggan kami. Fasilitas pusat data pertama kami, JK1, mulai beroperasi pada tahun 2013 di kampus utama DCI H1 di Cibitung, Jawa Barat, dengan kapasitas awal sebesar 3 MW. Sejak itu, kami telah berkembang hingga mengoperasikan total kapasitas layanan sebesar 83 MW pada tahun 2023, dengan total 7 fasilitas pusat data yang tersebar di 3 lokasi berbeda.

Tingkat ekspansi yang signifikan tersebut dihasilkan dari kepercayaan yang kami bangun dan terima dari seluruh pelanggan kami, yang masing-masing memainkan peran penting dalam memastikan bahwa kami terus berinovasi, meningkatkan, dan memberikan tingkat layanan terbaik dalam mendukung kebutuhan bisnis mereka.

DCI Indonesia was founded in 2011 with the vision of bringing the standard of international quality data centers to Indonesia and combining it with the hospitality and work ethic that Indonesia have.

To mark the start of our journey, we first decided to build the first Tier IV data center - not only in Indonesia, but also in South-East Asia, to prove our capability in delivering the best and most reliable colocation service to all of our customers. Our first data center facility, JK1, started operation in 2013 within our DCI H1 Main Campus in Cibitung, West Java, with an initial capacity of 3 MW. From then on, we have grown to operate a total service capacity of 83 MW by 2023, a total of 7 data center facilities located across 3 different sites.

Such a significant rate of expansion is resulted from the trust that we have built and received from all our customers, each of whom plays a critical role in ensuring that we keep on innovating, improving and delivering the best service level in supporting their business needs.

“Selama sepuluh tahun melayani sektor pusat data di Indonesia, Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi komitmen terhadap keunggulan, inovasi, dan dedikasi dalam memberikan layanan operasional terbaik dan berkelanjutan kepada pelanggan.”

“Throughout a decade of serving the data center sector in Indonesia, the Company has consistently upheld its commitment to excellence, innovation, and dedication in delivering exceptional and sustainable operational services to customers.

Mempertahankan ketersediaan 100% *power uptime* tetap menjadi salah satu pilar terpenting bagi kami, dan kami sangat bangga dapat memastikan bahwa ketersediaan 100% *power uptime* di seluruh pusat data kami sejak kami memulai operasional pusat data pertama kami pada tahun 2013.

Maintaining 100% power uptime availability remains one of our most sacred pillars, and we are extremely proud to have been able to ensure that power availability remains at 100% across all of our data centers since we began our first data center operational in 2013.

Selama sepuluh tahun melayani sektor pusat data di Indonesia, Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi komitmen terhadap keunggulan, inovasi, dan dedikasi dalam memberikan layanan operasional terbaik dan berkelanjutan kepada pelanggan.

Throughout a decade of serving the data center sector in Indonesia, the Company has consistently upheld its commitment to excellence, innovation, and dedication in delivering exceptional and sustainable operational services to customers.

Hasil kinerja Perseroan telah diakui oleh industri baik di tingkat nasional maupun internasional yang terefleksikan dari penghargaan dan sertifikasi yang berhasil dicapai oleh Perseroan, dimana Perseroan menjadi pusat data pertama di Asia Tenggara yang mendapatkan *Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS)* oleh *Uptime Institute*.

The Company's performance outcomes have been recognized by the industry both at the national and international levels, as reflected by the awards and certifications achieved by the Company. Notably, the Company became the first data center in Southeast Asia to receive the Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) from the Uptime Institute.

Kami dengan bangga mempersembahkan prestasi dan tonggak pencapaian operasional pada tahun 2023, yang mencerminkan dedikasi serta kerja keras kami. Perseroan bertekad untuk mencapai tingkat kinerja bisnis yang lebih tinggi, serta membangun relasi yang kolaboratif dan menguntungkan bersama para pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan kami yang berharga.

We are proud to present our achievements and operational milestones for the year 2023, reflecting our dedication and hard work. The Company is committed to achieving another level of business performance, fostering a collaborative and mutually beneficial relationship with our valued customers, shareholders, and stakeholders.

Dengan mengintegrasikan wawasan dan keahlian lokal, kami bertujuan untuk terus memberikan layanan pusat data kelas dunia untuk memenuhi kebutuhan dan budaya unik pasar Indonesia, serta meningkatkan kontribusi kami terhadap pertumbuhan ekosistem digital regional.

By integrating local insights and expertise, we aim to continue delivering world class data center services to cater the unique needs and culture of the Indonesian market, and enhancing our contributions to the growth of the regional digital ecosystem.

Melalui investasi strategis, solusi inovatif, dan komitmen terhadap keunggulan operasional, kami berada pada jalur yang teguh untuk mencapai visi kami, yaitu menjadi penyedia layanan pusat data terhandal dan terpercaya di Indonesia dan Asia Tenggara.

Through strategic investments, innovative solutions, and a commitment to operational excellence, we are on a steadfast path to achieving our vision of being the most reliable and trusted data center service provider in Indonesia and Southeast Asia.



01

Kilas Kinerja

Performance Highlights



01 Kilas Kinerja 2023
Performance Highlights

02 Ekosistem DCI
DCI Ecosystem

03 Kinerja Operasional
Operational Performance

04 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

05 Ikhtisar Saham
Share Highlights

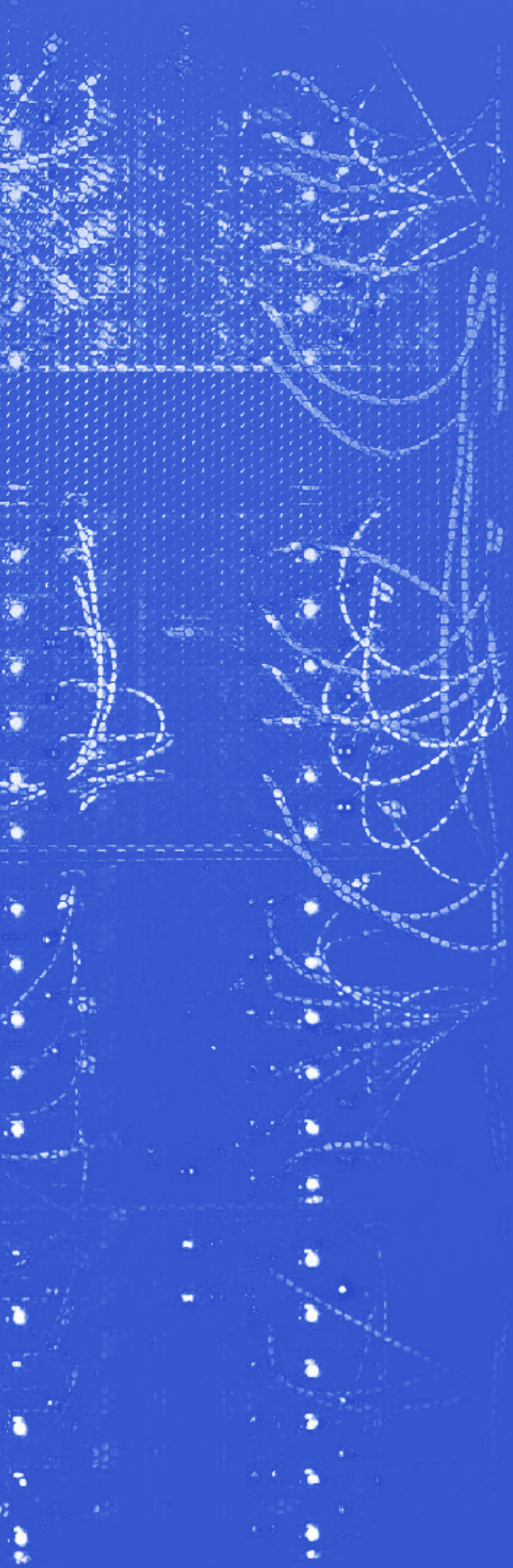
06 Penghargaan 2023
2023 Awards

07 Peristiwa Penting 2023
Significant Events

Kilas Kinerja

2023 Performance Highlights

2023



Pada tahun 2023, Perseroan fokus melanjutkan pengembangan ketersediaan layanan pusat data dengan melakukan ekspansi DCI Platform.

Melalui ekspansi DCI Platform, Perseroan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan akan ketersediaan fasilitas pusat data di beberapa lokasi.

Saat ini, Perseroan menyediakan fasilitas pusat data kelas dunia dengan standar operasional global dengan total kapasitas layanan yang tersedia sebesar 83 MW.

In 2023, the Company focused on developing its data center services availability by expanding the DCI Platform.

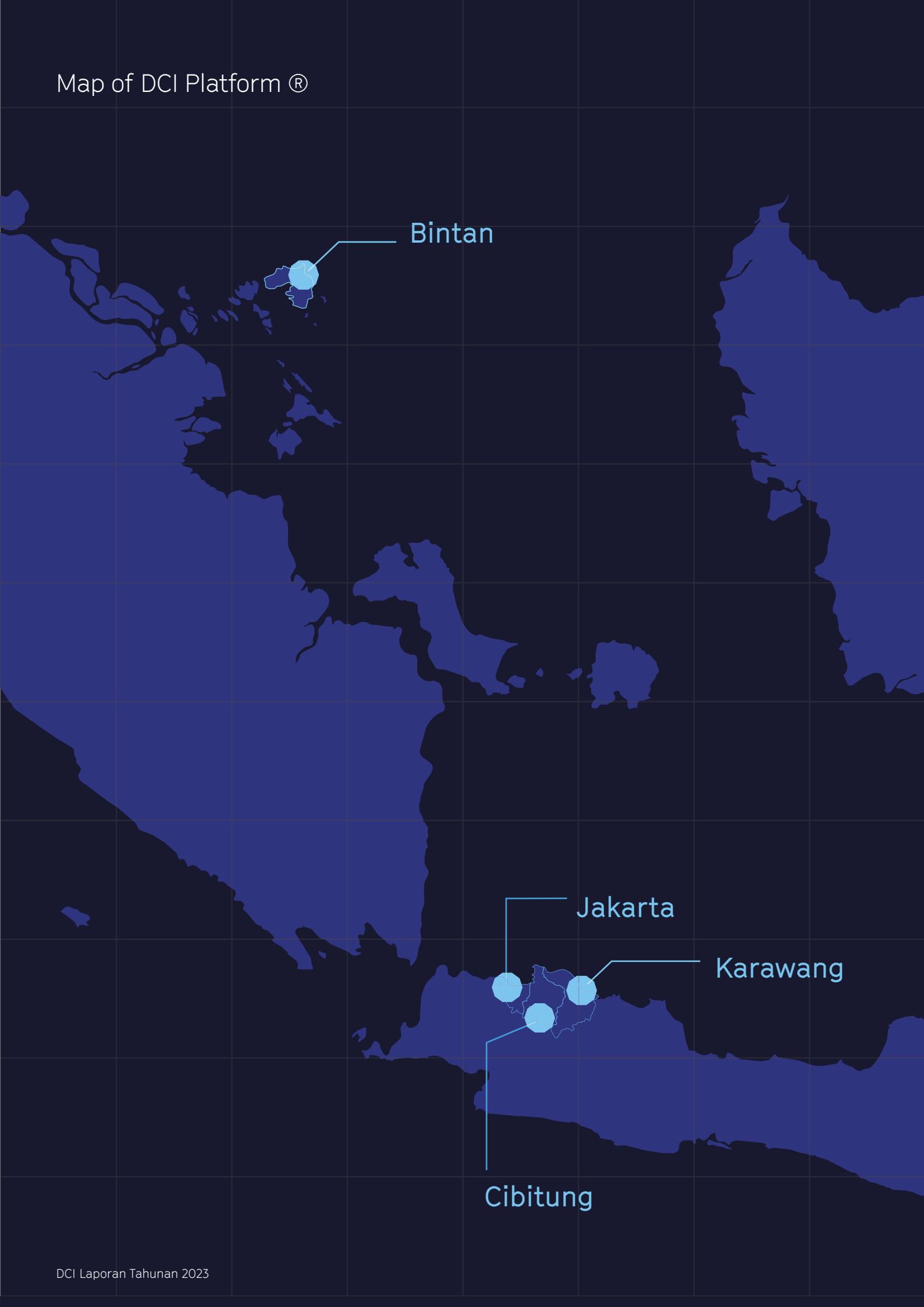
With the expansion of DCI Platform, the Company is able to fulfill customer needs for the availability of data center facilities in multiple locations.

The Company currently operates world-class data center facilities with global operational standards totalling available service capacity of 83 MW.

“Perseroan menyediakan fasilitas pusat data kelas dunia dengan standar operasional global dengan total kapasitas layanan yang tersedia sebesar

83 MW

Map of DCI Platform ®





Cibitung

DCI H1 Cibitung

Perseroan telah mengoperasikan gedung pusat data JK1, JK2, JK3, dan JK5. Saat ini, Perseroan sedang melanjutkan ekspansi DCI H1 Cibitung dengan melakukan pembangunan gedung pusat data JK6 dengan kapasitas 36 MW.

The Company operates data center buildings JK1, JK2, JK3, dan JK5. Currently, the Company is continuing the expansion of DCI H1 Cibitung by constructing the JK6 data center building with a capacity of 36 MW.

Perseroan berkomitmen untuk membangun gedung pusat data secara berkelanjutan di dalam area seluas 8,5 hektar dengan total kapasitas listrik sebesar 300 MW.

The Company is committed to build sustainable data center buildings inside our total land of 8.5 hectares with a total capacity up to 300 MW.



Karawang

DCI H2 Karawang

Perseroan telah mengoperasikan gedung pusat data H2-01 dan H2-02. DCI H2 Karawang dibangun dengan prinsip *eco-sustainable* dan didukung dengan ketersediaan fasilitas panel surya sebagai sumber energi alternatif di kompleks pusat data.

The Company operates data center buildings H2-01 and H2-02. DCI H2 Karawang is built with the principle of eco-sustainable and supported by the availability of solar panel facilities as a power resource alternative in the data center complex.

DCI H2 Karawang memiliki potensi untuk berkembang hingga 600 MW dengan total area seluas 86 hektar. Total kapasitas listrik yang dihasilkan dari tenaga surya bisa mencapai 30 MW dan dibangun di atas lahan seluas 30 hektar.

DCI H2 Karawang possesses the potential capacity up to 600 MW with a total area of 86 hectares. The total electrical capacity generated from solar energy can reach up to 30 MW, and it is constructed on an area of 30 hectares.



Jakarta

DCI E1 Jakarta

DCI E1 Jakarta merupakan pusat data *Tier IV* pertama yang berlokasi di pusat kota Jakarta yang memiliki kapasitas sebesar 19 MW.

DCI E1 Jakarta is the first Tier IV data center located in downtown Jakarta and has a capacity of 19 MW.

Lokasi DCI E1 Jakarta yang dekat dengan pusat *internet exchange* memungkinkan interkoneksi yang cepat dan efisien.

The location of DCI E1 Jakarta which is near to the internet exchange center enables for fast and efficient interconnection.

Future Plan

Perseroan akan terus mengembangkan DCI Platform dengan melakukan pembangunan pusat data di beberapa lokasi seperti Jabodetabek dan Bintan.

The company will continue to develop the DCI Platform by constructing data centers in multiple locations such as Jabodetabek and Bintan.

Jabodetabek



Bintan



Ekosistem DCI

DCI Ecosystem

Software-Driven Data Center

Pertama Di Indonesia

The First Software-Driven Data Center in Indonesia

Cloud Service Provider Tingkat Dunia

4

Global Cloud Service Providers

Media Sosial Global dan *Platform E-Commerce* Terbesar Indonesia

5

Biggest Global Social Media and Indonesian E-Commerce Platform

Perusahaan Industri Lainnya

30+

Other Industrial Enterprises

Perusahaan Telekomunikasi

60+

Telecommunication Companies

Perusahaan Industri Jasa Keuangan (Bank, Asuransi, Teknologi Finansial, dan lain-lain)

100+

Financial Services Industry (Bank, Insurance, Financial Technology, etc)

Kinerja Operasional

Operational Performance



Market Leader



Memimpin Pasar Pusat Data Indonesia*

Leading Indonesia's Data Center Market

- Total Kapasitas Daya Tahun 2023: 83 MW

  2023 Total Power Capacity: 83 MW

- Menguasai pangsa pasar pusat data di Indonesia.

  Dominate Indonesia's data center market.

Automation



Fokus dan investasi pada *automation* dan *predictive maintenance* untuk meningkatkan efisiensi operasional

Focuses and invests in automation and predictive maintenance to increase operational efficiency

100% Power Uptime



Pencapaian ketersediaan listrik 100%

100% Power Uptime Achievement

Platform Scalability



Mengoperasikan pusat data DCI Platform di beberapa lokasi secara bersamaan

Simultaneously operating data centers within the DCI Platform, across multiple locations

**Data based on total built capacity in 2023 (Structure Research)*

Total Kapasitas Tahun 2023

2023 Total Capacity



83 MW

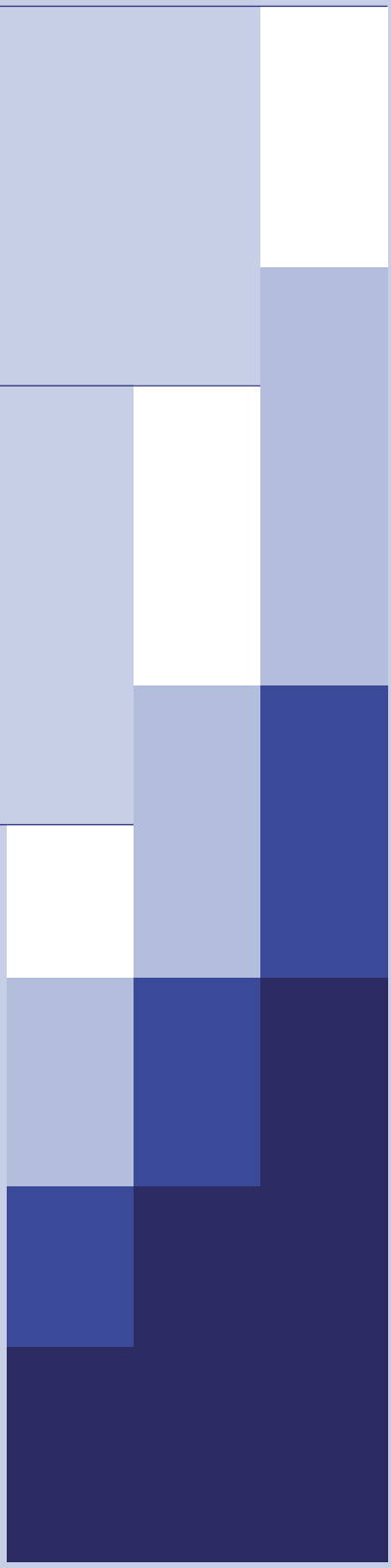
Memimpin Pasar Pusat Data Indonesia

Leading Indonesia's Data Center Market

2023
83
MW

2022
64
MW

2021
58
MW



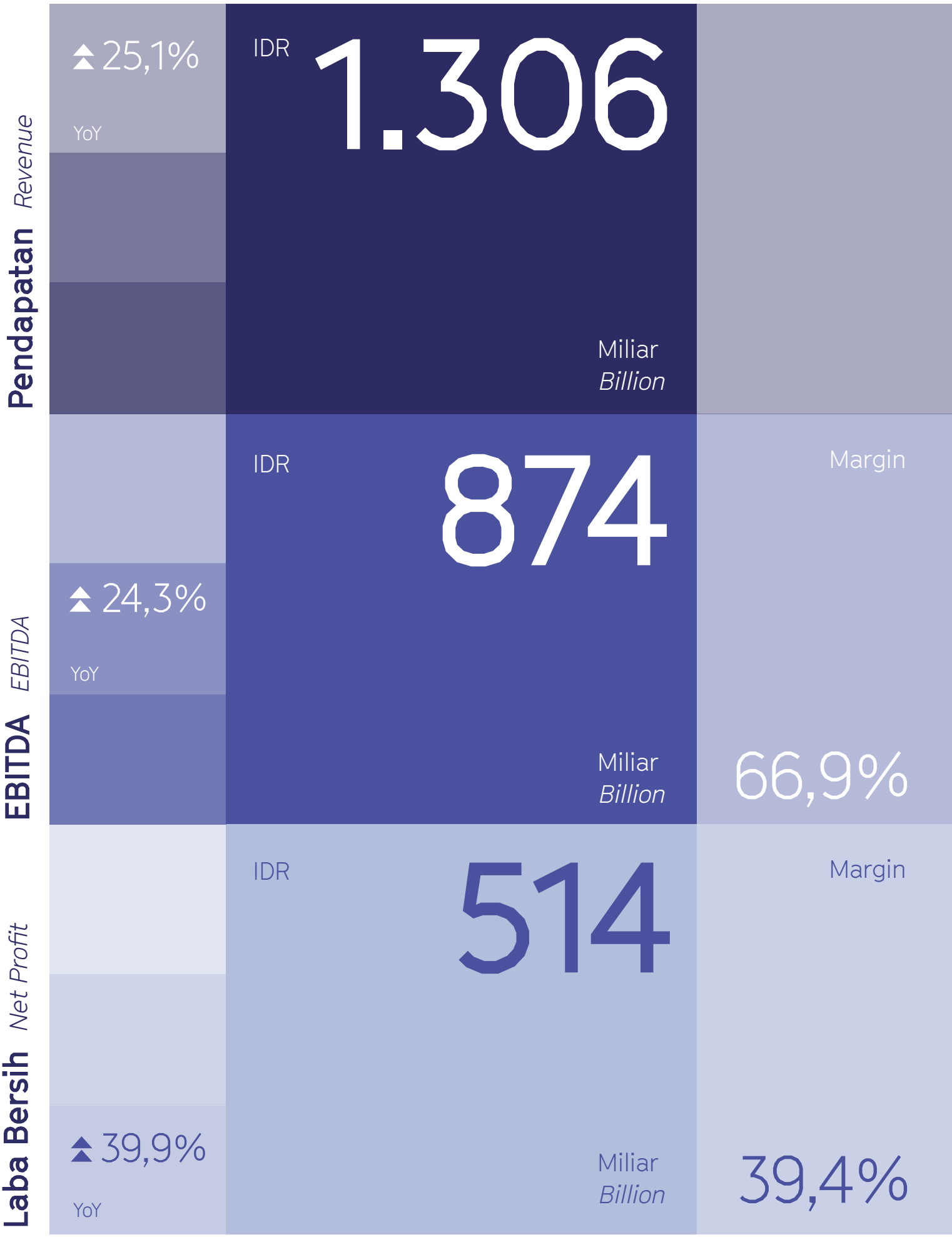
Kinerja Keuangan

Financial Performance








Pendapatan Revenue
▲25,1%
YoY
IDR
1.306
Miliar
Billion
EBITDA EBITDA
▲24,3%
YoY
IDR
874
Miliar
Billion
Margin
66,9%
Laba Bersih Net Profit
▲39,9%
YoY
IDR
514
Miliar
Billion
Margin
39,4%

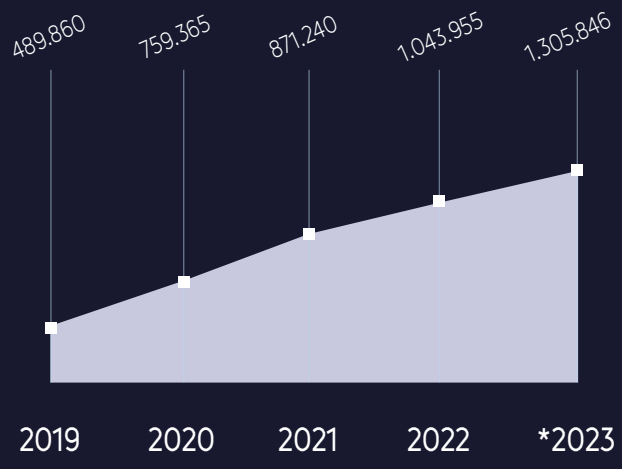
Grafik Ikthisar Keuangan

Financial Highlights Graphics

Dalam juta Rupiah *In million rupiah*

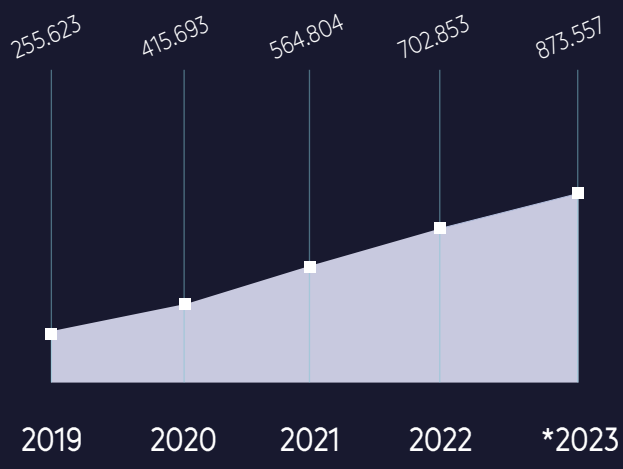
Pendapatan *Revenue*

+22% CAGR



EBITDA *EBITDA*

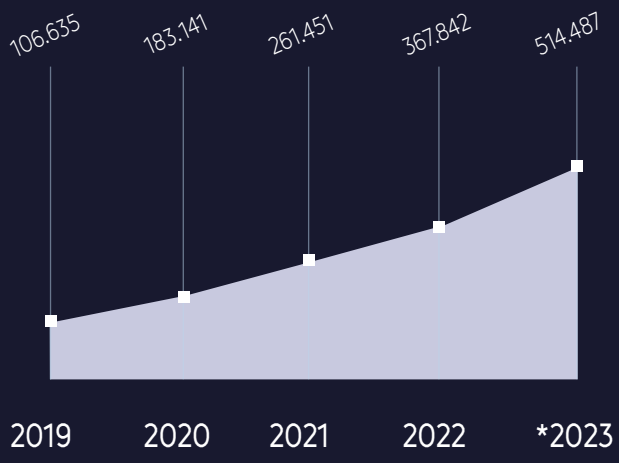
+28% CAGR



Laba per Tahun

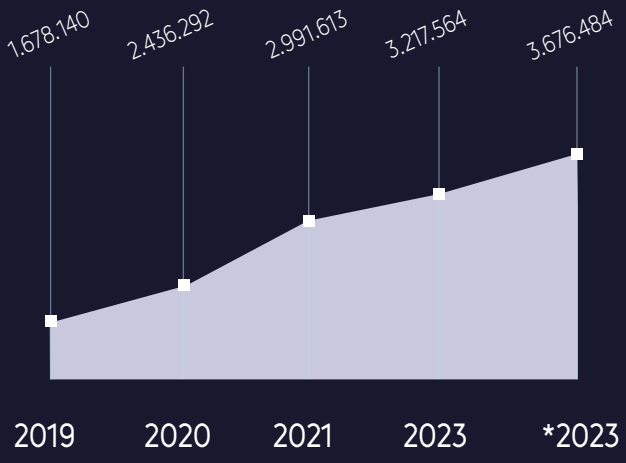
Profit for the year

+37% CAGR



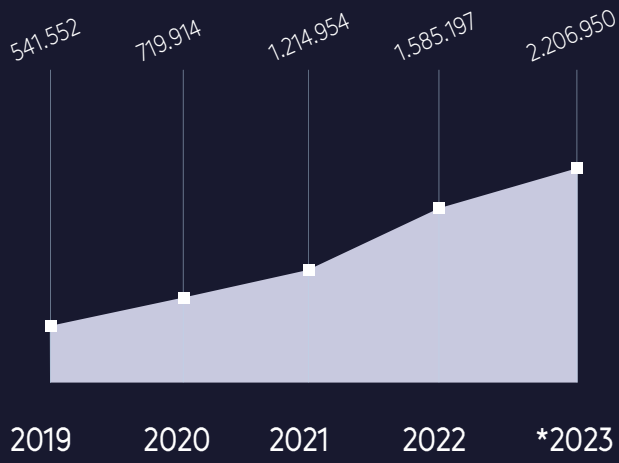
Jumlah Aset

Total Assets



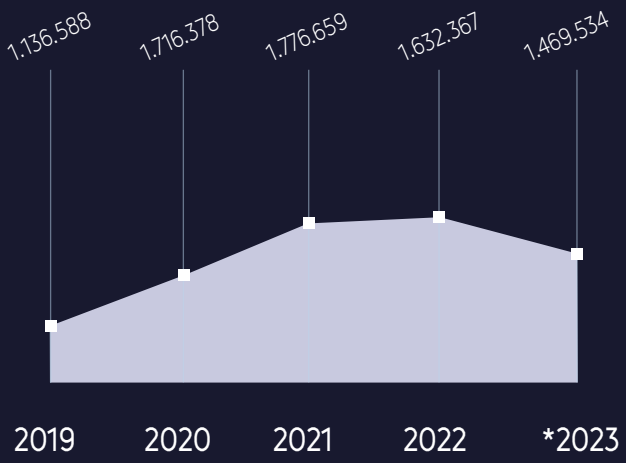
Jumlah Ekuitas

Total Equity



Jumlah Liabilitas

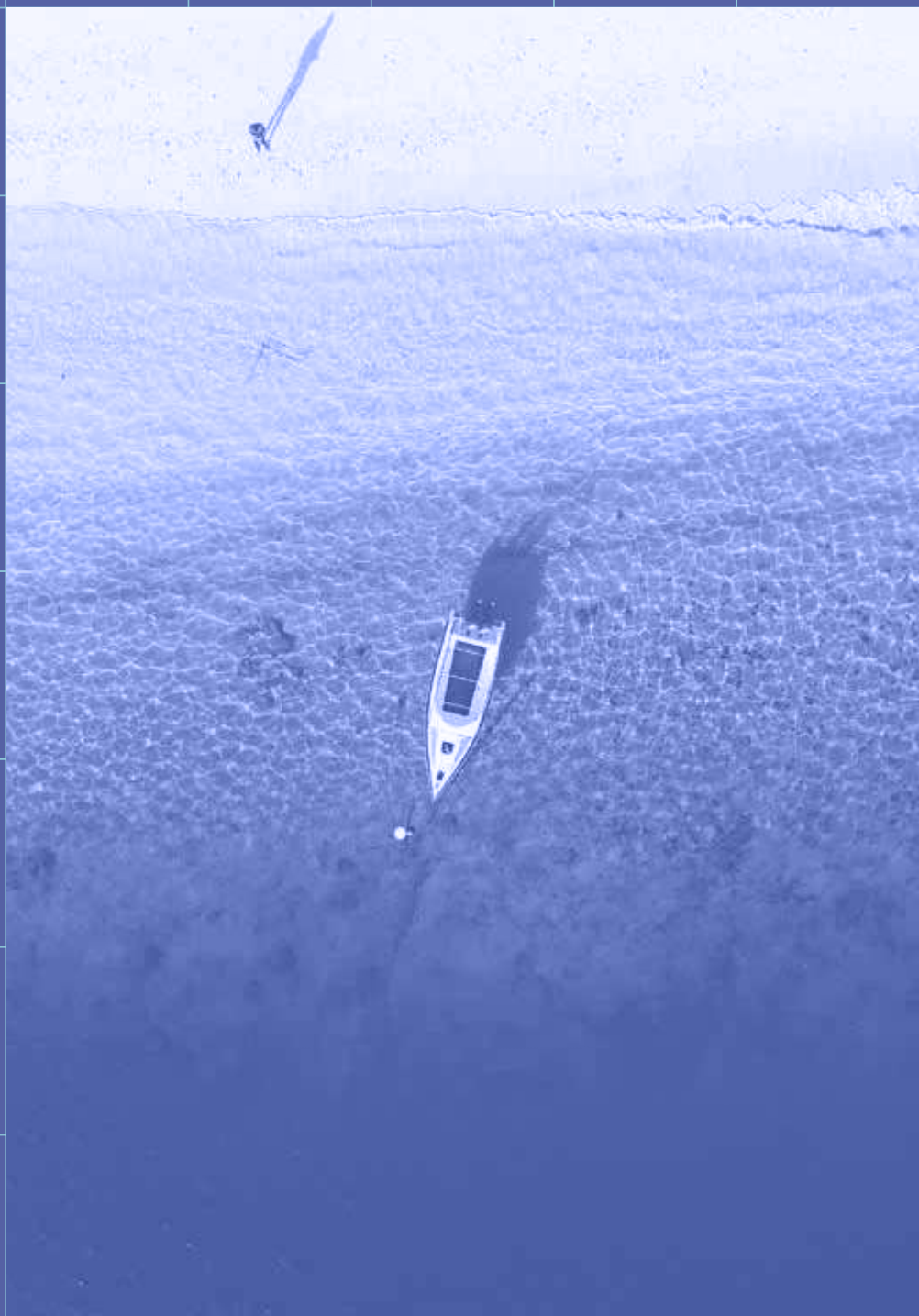
Total Liabilities



**) Terkonsolidasi/Consolidated*

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Higlights



Dalam juta Rupiah *In million rupiah*

Keterangan *Description*		2021	2022	*2023
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Terkonsolidasi *Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income*				
Pendapatan	*Revenue*	871.240	1.043.955	1.305.846
Beban Pokok Pendapatan	*Cost of Revenues*	395.238	444.380	534.235
Laba Bruto	*Gross Profit*	476.002	599.575	771.611
EBITDA	*EBITDA*	564.804	702.853	873.557
EBITDA %	*EBITDA %*	64,8%	67,3%	66,9%
Laba per Tahun	*Income for the Year*	261.451	367.842	514.487
Laba per Tahun %	*Income for the Year %*	30,0%	35,2%	39.4%
Laba per Tahun yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	*Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Company*	261.451	367.842	514.232
Laba per Tahun yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	*Profit for the Year attributable to Non-controlling Interest*	-	-	255
Total Penghasilan Komprehensif	*Total Comprehensive Income*	344.864	370.243	514.460
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	*Basic Earnings per Share (Full Amount in Rupiah)*	110	154	216
Posisi Keuangan *Finacial Position*				
Aset Lancar	*Current Assets*	297.288	441.994	691.453
Aset Tidak Lancar	*Non-Current Assets*	2.694.325	2.775.570	2.985.031
Jumlah Aset	*Total Assets*	2.991.613	3.217.564	3.676.484
Liabilitas Lancar	*Current Liabilities*	465.692	468.215	517.732
Liabilitas Tidak Lancar	*Non-Current Liabilities*	1.310.967	1.164.152	951.802
Jumlah Liabilitas	*Total Liabilities*	1.776.659	1.632.367	1.469.534
Jumlah Ekuitas	*Total Equity*	1.214.954	1.585.197	2.206.950
Rasio Keuangan *Financial Ratio*				
Gross Profit Margin	*Gross Profit Margin*	54,64%	57,43%	59.09%
Operating Profit Margin	*Operating Profit Margin*	48,02%	50,46%	52.38%
EBITDA Margin	*EBITDA Margin*	64,83%	67,33%	66,90%
Profit for the Year Margin	*Profit for the Year Margin*	30,01%	35,24%	39,40%
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	*Return on Asset*	8,74%	11,43%	13,99%
Rasio Laba terhadap Ekuitas	*Return on Equity*	21,52%	23,20%	23,31%
Rasio Lancar	*Current Ratio*	63,84%	94,40%	133,55%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	*Debt to Equity Ratio*	1,14	0,82	0,51
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	*Debt to Asset Ratio*	0,46	0,40	0.31
Rasio Liabilitas terhadap EBITDA	*Debt to EBITDA Ratio*	2,45	1,85	1,30

**) Terkonsolidasi/Consolidated*

Ikhtisar Saham

Shares Highlight

Tahun *Year*	Harga per Saham (Rp) *Price per Share*			Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation (IDR Trilion)*	Volume Transaksi Saham *Transaction Volume of Shares*
	Terendah *Lowest*	Tertinggi *Highest*	Penutupan *Closing*			
2022						
Triwulan I *Quarter I*	39.900	51.200	43.300	2,383,745,900	103,2	351.200
Triwulan II *Quarter II*	31.975	43.200	36.750		87,6	103.100
Triwulan III *Quarter III*	35.500	43.250	36.750		87,6	106.900
Triwulan IV *Quarter IV*	33.900	37.300	36.825		87,8	570.937
2023						
Triwulan I *Quarter I*	36.500	38.000	37.900	2,383,745,900	90,3	15.200
Triwulan II *Quarter II*	33.500	38.000	37.275		88,8	64.500
Triwulan III *Quarter III*	32.850	35.800	34.700		82,7	48.100
Triwulan IV *Quarter IV*	33.000	59.050	43.000		102,5	505.600



Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan pengambilalihan saham PT Sarana Megahtama dan oleh karena itu, Perseroan merupakan pemilik 50,005% saham dalam PT Sarana Megahtama berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 33 tertanggal 7 Juli 2023 yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0089072 Tahun 2023.

In 2023, the Company has conduct an acquisition of PT Sarana Megahtama and therefore, the Company is the owner of 50.005% shared in PT Sarana Megahtama according to Notarial Deed No. 33 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 7 July 2023 and has been ratified in the Minister of Law & Human Rights' Decree No. AHU-AH.01.03-0089072 of 2023.



Penghargaan 2023

2023 Awards



01 Frost & Sullivan 2023

Penghargaan sebagai *Indonesia Data Center Services of the Year* 2023 oleh Frost & Sullivan

Indonesia Data Center Services Company of the Year 2023 Award by Frost & Sullivan



02 W.Media – Asia Pacific Cloud and Datacenter Awards 2023

Penghargaan *W.Media Southeast Asia Cloud and Data Center "Digital Technology Inside The Data Center"*

Southeast Asia Cloud and Data Center Award "Digital Technology in the Data Center"



03 Acquisition International 2023 Global Excellence Awards

Penghargaan *"Most Innovative Data Center Provider 2023 - Southeast Asia"*

Most Innovative Data Center Provider 2023 - Southeast Asia Award



04 Satya Lancana Pembangunan 2023

CEO PT DCI Indonesia Tbk, Toto Sugiri, dianugerahkan Penghargaan Satya Lencana Pembangunan oleh Presiden RI sebagai yang pertama mendirikan pusat data *Tier IV* di Asia Tenggara

Toto Sugiri, CEO of PT DCI Indonesia Tbk, was awarded the State Honor of Satya Lencana by the President of Indonesia for developing Southeast Asia's first Tier IV data center



Sertifikasi 2023

2023 Certification

01 Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS).



DCI Indonesia menjadi pusat data pertama di Asia Tenggara dan Indonesia yang mendapatkan sertifikasi *Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS)* oleh *Uptime Institute*. Sertifikasi *TCOS Gold Tier IV* dari *Uptime Institute* adalah tingkat pengakuan tertinggi atas keunggulan operasional pusat data. Hal ini menandakan bahwa pusat data tidak hanya mencapai standar paling tinggi untuk desain dan konstruksi *(Tier IV)*, namun juga menunjukkan praktik luar biasa dalam pengoperasian dan pemeliharaan.

TCOS Gold Tier IV terkenal dengan evaluasi ketatnya terhadap operasi pusat data dan penilaian risiko. Perolehan *TCOS Gold Tier IV* membuktikan bahwa fasilitas pusat data *Tier IV* yang dirancang dan dibangun DCI juga memiliki standar tertinggi dalam manajemen, pengoperasian, dan pemeliharaan pusat data. DCI telah menunjukkan perencanaan proaktif, mitigasi risiko, dan keunggulan operasional yang memungkinkan produksi tanpa henti dan keandalan di berbagai kondisi operasi.

DCI Indonesia is the first data center in Southeast Asia and Indonesia to receive Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) certification by the Uptime Institute. Uptime Institute's Gold Tier IV Certification of Operational Sustainability (TCOS) certification is the highest level of recognition for data center operational excellence. This indicates that the data center not only achieved the highest standards for design and construction (Tier IV), but also demonstrated exceptional practices in operations and maintenance.

TCOS Gold Tier IV is renowned for its rigorous evaluation of data center operations and risk assessments. Obtaining TCOS Gold Tier IV proves that the Tier IV data center facilities designed and built by DCI also have the highest standards in data center management, operations and maintenance. DCI has demonstrated proactive planning, risk mitigation and operational excellence that enables non-stop production and reliability across a wide range of operating conditions.

02 B Corp by B Lab Global

DCI Indonesia telah memperoleh status *Certified B Corporation,* bergabung dengan komunitas global yang diakui atas kontribusi sosial dan lingkungan yang signifikan. Pencapaian ini mencerminkan dedikasi perusahaan dalam menciptakan dampak positif di berbagai bidang seperti lingkungan, komunitas, dan tata kelola melalui Penilaian Dampak B yang mendetail.

DCI Indonesia has achieved Certified B Corporation status, joining a global community recognized for its significant social and environmental contributions. This accomplishment reflects the company's dedication to creating positive impacts in areas such as the environment, community, and governance through a detailed B Impact Assessment.

03 Ecovadis

DCI Indonesia berhasil meraih Peringkat Silver Ecovadis pada tahun 2023. Peringkat keberlanjutan Ecovadis merupakan penilaian komprehensif yang menilai seberapa baik suatu perusahaan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ke dalam sistem bisnis dan manajemennya. Fokusnya adalah pada berbagai sistem manajemen non-keuangan, termasuk dampak Lingkungan, Ketenagakerjaan & Hak Asasi Manusia, Etika, dan Pengadaan Berkelanjutan.

DCI Indonesia has achieved a Silver Ecovadis Rating in 2023. The Ecovadis sustainability rating is a comprehensive assessment that evaluates how well a company has integrated the principles of sustainability and Corporate Social Responsibility (CSR) into its business and management system. It focuses on a range of non-financial management systems, including Environmental, Labor & Human Rights, Ethics, and Sustainable Procurement Impact.

Peristiwa Penting 2023

2023 Significant Events



Peluncuran Node APJII Indonesia Internet Exchange (IIX) di DCI H1 Cibitung (17 Januari 2023)

The launch of the APJII Indonesia Internet Exchange (IIX) Node at DCI H1 Cibitung (17 January 2023)

DCI, APJII dan ZTE meluncurkan node *Indonesia Internet Exchange* (IIX) at DCI H1 Cibitung.

Node IIX ini menjadi node redundansi dengan kapabilitas 1:1 dengan Core IIX yang terletak di pusat data APJII (gedung Cyber 1). DCI mendukung IIX dengan infrastruktur kelas dunia sehingga APJII dapat menghadirkan layanan IIX dengan tingkat layanan yang lebih tinggi untuk memberikan kestabilan akses internet bagi pengguna internet di Indonesia.

DCI, APJII and ZTE launched the Indonesia Internet Exchange (IIX) node at DCI H1 Cibitung.

Node IIX is a redundancy node with 1:1 capability to Core IIX which is located in the APJII data center (Cyber 1 building). The DCI supports IIX with world-class infrastructure so that APJII can provide IIX services with a higher level of service to provide stable internet access for Indonesians.

Topping Off Gedung Pusat Data DCI E1 Jakarta (30 Mei 2023)

DCI Indonesia dan Salim Group melalui PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa (DISP) pada kerja samanya melakukan acara *topping off* Fasilitas Pusat Data Tepi atau *edge data center* DCI E1 Jakarta (19 MW) yang berlokasi di Ariobimo Sentral, Jakarta Selatan.

Topping Off DCI E1 Jakarta Data Center Building Jakarta (30 May 2023)

DCI Indonesia and Salim group through PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa (DISP) as part of their collaboration held a topping off event for the Edge Data Center Facility or edge data center DCI E1 Jakarta (18 MW) located in Ariobimo Sentral, South Jakarta.





French Data Days di DCI H1 Cibitung (5 Juni 2023)

Acara *"French Data Days in DCI Indonesia"* bertujuan untuk mendorong kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara delegasi Perancis dan DCI Indonesia di industri pusat data. Acara tersebut meliputi berbagai kegiatan seperti presentasi perusahaan, *site tour,* dan sesi tanya jawab. Hadir dalam acara tersebut perwakilan dari beberapa perusahaan Perancis yang didampingi oleh Kedutaan Besar Perancis di Indonesia.

French Data Days at DCI H1 Cibitung (5 June 2023)

The "French Data Days in DCI Indonesia" event is designed to foster collaboration and knowledge transfer between the French delegation and DCI Indonesia on data center topics. A number of French companies attended the event, accompanied by representatives from the French Embassy.

Kunjungan FGBMFI to DCI H1 Campus (20 June 2023)

Full Gospel Business Men's Fellowship International (FGBMFI) mengadakan kunjungan ke DCI H1 Kampus untuk memperkenalkan industri pusat data dan layanan yang disediakan oleh DCI kepada anggotanya. Acara ini mengedukasi anggota FGBMFI tentang keunggulan operasional DCI dan posisinya sebagai penyedia infrastruktur pusat data dan kolokasi di Indonesia. CEO DCI Indonesia menyampaikan perkenalan singkat, menyoroti awal mula perusahaan dan perjalanan DCI sejak berdiri.

FGBMFI Visit to DCI H1 Campus (20 June 2023)

Full Gospel Business Men's Fellowship International (FGBMFI) visited DCI H1 Campus to learn more about the data center industry and services provided by DCI. This event aimed to educate FGBMFI members about DCI's operations excellence and its leading position as a colocation and data center provider in Indonesia. The CEO of DCI Indonesia presented a brief introduction, outlining the company's beginnings and journey.





Peresmian Gedung Pusat Data DCI H2-02 Karawang dan Kantor H2 Karawang (22 Juni 2023)

Melalui kerja sama dengan Salim Group, DCI Indonesia dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (DISM) meresmikan fasilitas data center kedua mereka, H2-02, dan kantor di Kampus H2 Data Center di Karawang, Jawa Barat.Kampus H2 sekarang menampung dua pusat data dengan kapasitas gabungan sebesar 27 MW beban TI dan satu gedung perkantoran. H2-02, tambahan terbaru, merupakan data center bertenaga surya pertama di Indonesia, dengan total kapasitas listrik sebesar 30 MW yang dihasilkan oleh tenaga surya.

The Inauguration of DCI H2-02 Karawang Data Center Building and H2 Office Karawang (22 June 2023)

Through its collaboration with Salim Group, DCI Indonesia and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (DISM) inaugurated their second data center facility, H2-02, and office at the H2 Data Center Campus in Karawang, West Java. The H2 campus now houses two data centers with a combined capacity of 27 MW IT load and one office building. H2-02, the newest addition, is the first solar-powered data center in Indonesia, with a total electricity capacity of 30 MW generated by solar power.

Partisipasi DCI di Konferensi DTI CX (26-27 Juli 2023)

DCI Indonesia berpartisipasi di konferensi DTI CX 2023, acara tersebut sebagai platform untuk menyoroti dan menampilkan ekosistem terbaru DCI Indonesia yang beragam dan terintegrasi. Selain itu, berikan informasi tentang ekspansi terkini dan mendatang, yang menggambarkan pertumbuhan dan komitmen perusahaan terhadap inovasi.

DCI participation in the DTI CX Conference (26-27 July 2023)

The DCI Indonesia participated in DTI CX 2023 to showcase the diversity and integration of its ecosystem. In addition, the Company provide an overview of current and future developments, demonstrating the company's commitment to innovation and growth.





Pemaparan Umum DCI Indonesia (22 Agustus 2023)

Mengadakan kegiatan *Public Expose* pada 22 Agustus 2023. DCI Indonesia sebagai perusahaan tercatat melakukan pemaparan umum kepada publik untuk menjelaskan kinerja DCI Indonesia selama tahun buku 2022 hingga pertengahan tahun buku 2023.

DCI Indonesia's Public Expose (22 August 2023)

DCI Indonesia hosted an event of Public Expose on 22 August 2023. As a listed company, DCI Indonesia disclosed its company performance during the 2022 financial year and first half financial year of 2023.

Penghargaan Satya Lencana Pembangunan Kepada CEO PT DCI Indonesia Tbk – Toto Sugiri (27 September 2023)

CEO PT DCI Indonesia Tbk, Toto Sugiri, menerima Tanda Kehormatan Satyalancana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia atas jasanya terhadap kemajuan pusat data di Indonesia, sekaligus mendirikan pusat data *Tier IV* pertama di Asia Tenggara.

Acara penyematan tanda kehormatan ini dilaksanakan di Bandung, 27 September 2023 dan dihadiri oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO), Bapak Budi Arie Setiadi.

Satya Lencana Pembangunan Award to the CEO of PT DCI Indonesia Tbk – Toto Sugiri (27 September 2023)

CEO of PT. DCI Indonesia, Toto Sugiri, received the Satyalancana Pembangunan Honorary Medal from the President of the Republic of Indonesia for his services to the progress of data centers in Indonesia, as well as establishing the first Tier IV data center in Southeast Asia.

This honorary award ceremony was held in Bandung, 27 September 2023 and was attended by the Minister of Communication and Information Technology, Indonesia (KOMINFO), Bapak Budi Arie Setiadi.





Penanaman 1.000 Pohon Bersama LindungiHutan di Desa Koranji, Subang (2 November 2023)

1000 Trees Planting with LindungiHutan in Koranji Village, Subang (2 November 2023)

Melalui kolaborasi *CSR* bersama LindungiHutan dengan kampanye *"DCI: Continuing The Development of Sustainable Digital Infrastructure"*, DCI berhasil melakukan penanaman 1.000 pohon alpukat di Desa Koranji, Subang guna mengurangi dan menyerap emisi karbon.

To reduce and absorb carbon emissions, DCI successfully planted 1,000 avocado trees in Koranji Village, Subang through a CSR collaboration campaign with LindungiHutan, entitled "DCI: Continuing The Development of Sustainable Digital Infrastructure".

Penganugerahan ***Tier IV TCOS Gold*** (17 Oktober 2023)

Tier IV TCOS Gold Awarding Ceremony (17 October 2023)

DCI Indonesia mencapai tonggak sejarah penting dengan menjadi operator pusat data pertama di Asia Tenggara yang mendapatkan sertifikasi *Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS)* oleh *Uptime Institute*, sebuah Otoritas Infrastruktur Digital Global yang fokus pada penilaian dan peningkatan keandalan, ketahanan dan keberlanjutan pusat data dan infrastruktur penting.

Data center operator DCI Indonesia has achieved a significant milestone in Southeast Asia by earning the Tier IV Gold Certification in Operational Sustainability (TCOS) from Uptime Institute, a Global Digital Infrastructure Authority focused on improving data centers and critical infrastructure performance, resilience, and desirability





Partisipasi DCI di *The Tech Capital Asia Finance Forum* 2023 (7 Desember 2023)

DCI berpartisipasi dalam *The Tech Capital Asia Finance Forum* 2023 yang diselenggarakan *The Tech Capital* di Jakarta.

Presiden Direktur DCI Indonesia, Toto Sugiri, berpartisipasi dalam *fireside chat*, berbagi wawasan dari perjalanan karirnya dan menguraikan pendekatan strategis DCI Indonesia dalam kemitraannya dengan Salim Group. Selain itu, VP DCI Indonesia, Abieta Billy, bergabung dengan panel yang dimoderatori oleh Philbert Shih, *Managing Director Structure Research*.

DCI Participation at The Tech Capital Asia Finance Forum 2023 (7 December 2023)

DCI participated in The Tech Capital Asia Finance Forum 2023 held by The Tech Capital in Jakarta.

Toto Sugiri, President Director of DCI Indonesia, participated in the fireside chat, sharing insights from his life's journey and describing the partnership between DCI Indonesia and Salim Group. The VPof DCI Indonesia, Abieta Billy, participated in the panel moderated by Structure Research's Managing Director Philbert Shih.

BCA *Young Community* Kunjungan ke DCI H1 Cibitung (21 November 2023)

BCA Young Community (BYC) adalah komunitas bagi nasabah muda *BCA Solitaire* dan Prioritas untuk berinteraksi dengan nasabah muda lain dan mendapatkan *insight* seputar dunia bisnis dan investasi. Dalam acara ini para peserta BYC diberikan *insight* tentang industri pusat data oleh DCI Indonesia melalui *sharing session* bersama CEO DCI Indonesia dan juga *site tour* ke fasilitas pusat data DCI Indonesia.

BCA Young Community – Visit to DCI H1 Cibitung (21 November 2023)

The BCA Young Community (BYC) offers young BCA Solitaire and Prioritas customers a chance to interact with others and learn more about business and investing. DCI Indonesia provided BYC participants with insight into the data center industry during this event, which included a sharing session with their CEO and a tour of its data center.





Perayaan 10 Tahun DCI/ Malam Apresiasi Pelanggan (8 Desember 2023)

DCI Indonesia menyelenggarakan acara DCI Indonesia: *10 Years of Operations* dan Malam Apresiasi Pelanggan dengan tema *"A Decade of Customer Trust to Lead Indonesia's Digital Ecosystem"*. Acara ini diselenggarakan pada Jumat, 8 Desember 2023, di Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta. Turut hadir dalam acara ini adalah Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO), Bapak Budi Arie Setiadi. serta mitra strategis DCI Indonesia, Salim Group, dan banyak hadirin lainnya baik dalam negeri dan luar negeri.

DCI 10 Years of Operations/ Customer Appreciation Night (8 December 2023)

A Decade of Customer Trust to Lead Indonesia's Digital Ecosystem" was the theme of DCI Indonesia's 10 Years of Operations and Customer Appreciation Night. The event took place at the Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta, on Friday, 8 December 2023. Additionally, the Minister of Communication and Information Technology, Indonesia (KOMINFO), Bapak Budi Arie Setiadi. as well as DCI Indonesia's strategic partner, Salim Group, attended the event.

Peresmian Pusat Data E1 Jakarta (18 Desember 2023)

DCI dan Salim Group melakukan acara peresmian Fasilitas Pusat Data Tepi atau *edge data center* E1, yang berlokasi di Ariobimo Sentral, Jakarta Selatan. Diselenggarakannya acara peresmian E1 ini merupakan wujud nyata komitmen dan kolaborasi antara DCI Indonesia dan Salim Group dalam menyediakan layanan *edge data center* bagi para pelaku industri guna mendukung pertumbuhan digital ekonomi di Indonesia.

The Inauguration of DCI E1 Data Center (18 December 2023)

DCI and Salim Group held an inauguration ceremony for the Edge Data Center Facility or edge data center E1, which is located in Ariobimo Sentral, South Jakarta.

The holding of the E1 inauguration event is a concrete manifestation of the commitment and collaboration between DCI Indonesia and the Salim Group in providing edge data center services for industrial players to support digital economic growth in Indonesia.

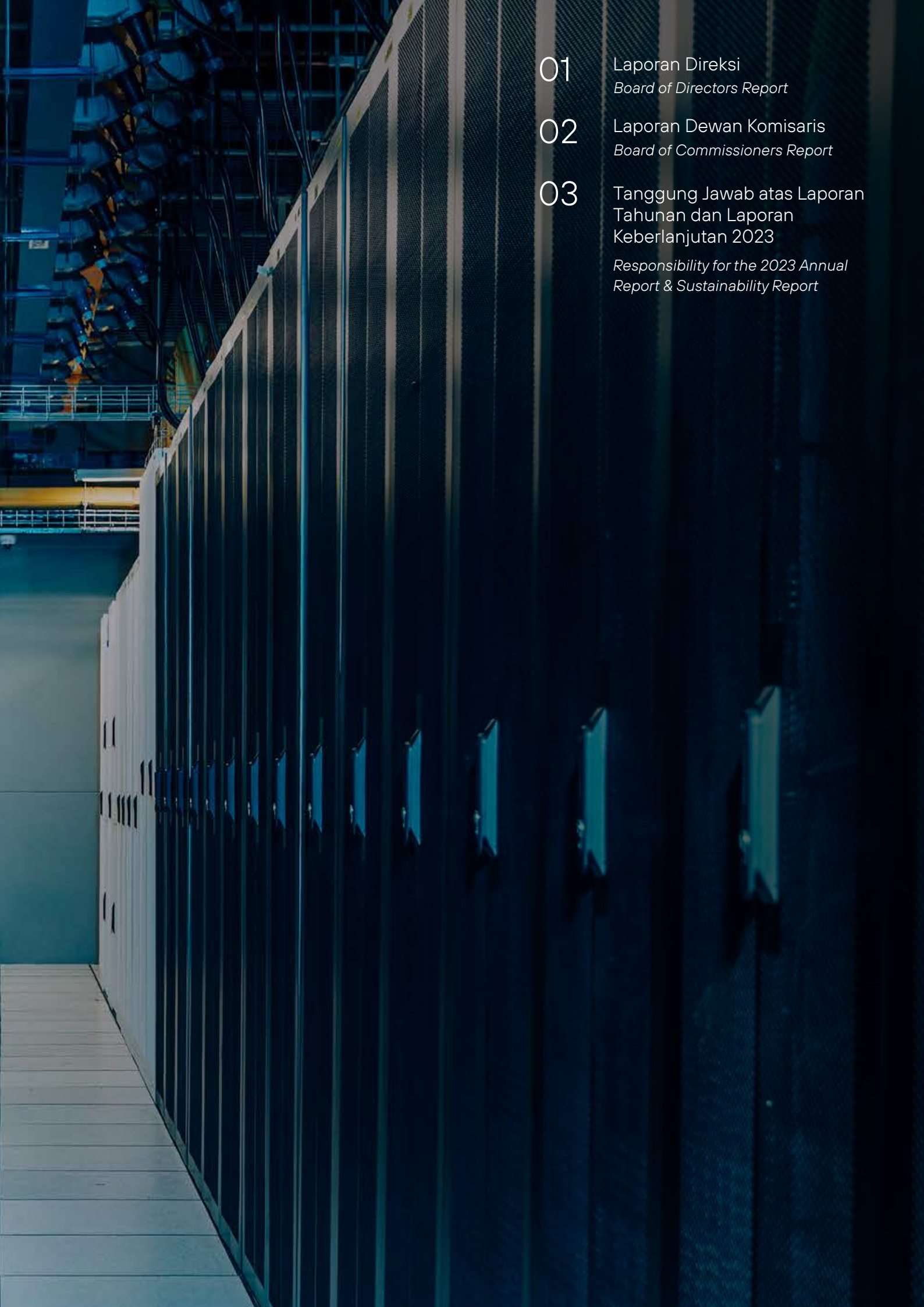




02

Laporan Manajemen

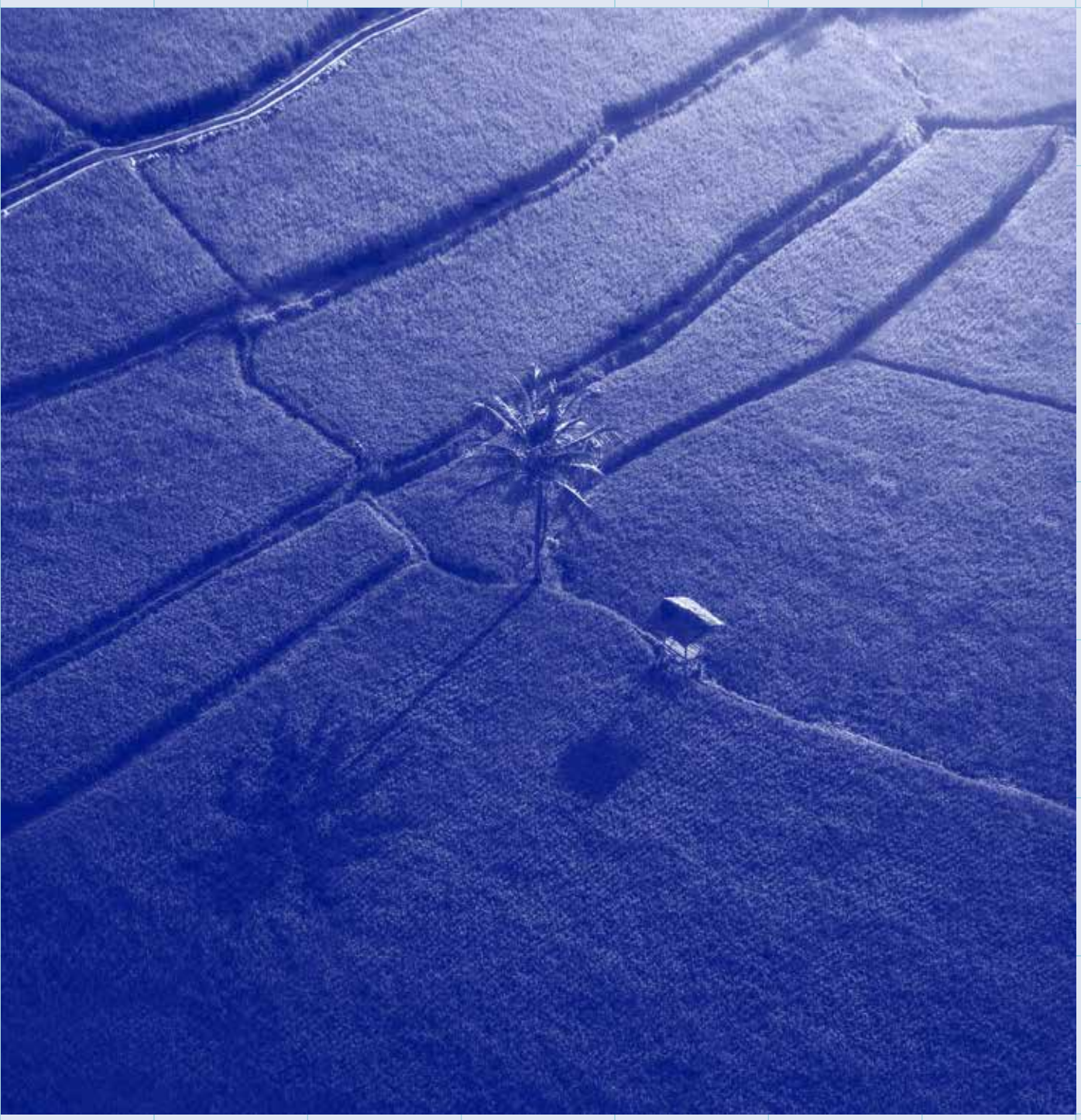
Management Report



01 Laporan Direksi
Board of Directors Report

02 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

03 Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023
Responsibility for the 2023 Annual Report & Sustainability Report



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Kinerja Perseroan Tahun 2023

2023 Company Performance

"Pencapaian ini dibuktikan dengan kualitas operasional yang unggul, skalabilitas layanan yang signifikan, pertumbuhan finansial yang kuat, hingga peningkatan basis pelanggan serta ekosistem layanan yang semakin beragam."

Tahun 2023 menandakan 1 (satu) dekade keberhasilan Perseroan dalam memimpin kemajuan infrastruktur digital Indonesia dan mempertahankan kepercayaan pelanggan. Selama sepuluh tahun Perseroan melayani pasar industri pusat data di Indonesia, Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan pesat dan performa bisnis yang luar biasa.

Pencapaian ini dibuktikan dengan kualitas operasional yang unggul, skalabilitas layanan yang signifikan, pertumbuhan finansial yang kuat, hingga peningkatan basis pelanggan serta ekosistem layanan yang semakin beragam.

Prestasi ini menunjukkan bukti konkret dari komitmen Perseroan dalam menerapkan strategi bisnis, meskipun di tengah ketidakstabilan kondisi ekonomi global. Pembahasan mengenai hal ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam bagian tantangan dan peluang dalam Laporan Manajemen ini.

"This achievement is evidenced by outstanding operational quality, significant of service scalability, strong financial growth, increased customer base and the diversity of service ecosystems."

The year 2023 marks a decade of success for the Company in leading the advancement of Indonesia's digital infrastructure and maintaining customer trust. Over the past ten years of serving the data center industry in Indonesia, the Company has achieved rapid growth and exceptional business performance.

This achievement is evidenced by outstanding operational quality, significant of service scalability, strong financial growth, increased customer base and the diversity of service ecosystems.

This achievement shows concrete evidence of the Company's commitment to implementing its business strategy despite the instability of the global economic conditions. Further discussion on this matter will be explained further in the challenges and opportunities section of this Management Report.

Kualitas Operasional Unggulan

Excellent Operational Quality

Perseroan berhasil mempertahankan 100% *power uptime* sejak pertama kali beroperasi pada tahun 2013, dan oleh karenanya Perseroan merupakan penerima *Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS)* pertama di Asia Tenggara. Hal ini merupakan prestasi yang menegaskan keandalan dan komitmen Perseroan dalam memberikan layanan kelas dunia kepada pelanggan. Keunggulan operasional yang berhasil dicapai serta inisiatif yang telah dijalankan, membuat Perseroan dipercayai untuk melayani lebih dari 200 (dua ratus) pelanggan yang berasal dari berbagai sektor industri, baik pelanggan domestik maupun internasional. Kepercayaan tersebut menghasilkan ekosistem digital yang beragam pada pusat data milik Perseroan.

The Company has successfully maintained a 100% power uptime since its first time operating in 2013, making it the first recipient of the Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) in Southeast Asia. This achievement underscores the Company's reliability and commitment to providing world-class services to its customers. The operational excellence and initiatives that were implemented have earned the customers' trust and have served over 200 customers from various industries, both domestic and international. This trust has resulted in a diverse digital ecosystem within the Company's data centers.

Perseroan berhasil Mempertahankan *Power Uptime* sejak tahun 2013

100%

Mempertahankan Dominasi Pasar Industri Pusat Data

Maintaining Market Dominance in the Data Center Industry

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mempertahankan dominasi pasar industri pusat data di Indonesia.[1] Posisi kepemimpinan ini bukan hanya bukti pencapaian kami di masa lalu, namun juga landasan bagi inovasi dan kesuksesan masa depan.

Sebagai penyedia layanan pusat data, Perseroan memiliki visi untuk menyediakan layanan infrastruktur pusat data yang terus mampu mengakomodasi permintaan yang terus meningkat dengan kualitas layanan operasional terbaik.

Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan berfokus untuk terus mengembangkan ketersediaan layanan pusat data milik Perseroan, serta melakukan inovasi dalam meningkatkan mutu layanan dan menyediakan layanan yang dapat diandalkan oleh pelanggan.

“Sebagai penyedia layanan pusat data, Perseroan memiliki visi untuk menyediakan layanan infrastruktur pusat data yang terus mampu mengakomodasi permintaan yang terus meningkat dengan kualitas layanan operasional terbaik.”

In 2023, the Company successfully maintained its dominance in the data center industry in Indonesia. This leadership position serves as a testament to our past achievements and lays the groundwork for future innovation and success.

As a provider of data center services, the Company has a vision to deliver infrastructure services that continually meet the growing demand while ensuring the highest quality of operational services.

To achieve this vision, the Company is focused on expanding the availability of its data center services and innovating to enhance service quality and provide reliable services to customers.

[1] *2023 Data Center Market Report: Jakarta by Structure Research*

Pengembangan Kapasitas Layanan melalui DCI Platform

Expansion of Service Capacity through DCI Platform

Selama 10 (sepuluh) tahun sejak Perseroan mulai beroperasi, Perseroan telah melakukan pengembangan kapasitas layanan pusat data yang signifikan. Melalui DCI Platform, Perseroan dapat memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat dan memberikan pilihan tambah bagi pelanggan yang membutuhkan lebih dari 1 (satu) zona layanan pusat data.

Pada tahun 2023, Perseroan menambah kapasitas layanan atas pengoperasian gedung pusat data DCI H2-02 Karawang dengan kapasitas 12 MW dan gedung pusat data DCI E1 Jakarta dengan kapasitas 19 MW.

For ten years since the Company commenced operations, the Company has significantly expanded its data center service capacity. Through the DCI Platform, the Company can meet the ever-increasing market demand and provide additional options for customers who require more than 1 (one) data center service zone.

In 2023, the Company expanded its service capacity through the operation of the DCI H2-02 Karawang data center building with a capacity of 12 MW and the DCI E1 Jakarta data center building with a capacity of 19 MW.

DCI H2-02 Karawang

12 MW

DCI E1 Jakarta

19 MW

Total Kapasitas layanan tahun 2023

83 MW

Sehingga saat ini Perseroan menyediakan fasilitas pusat data kelas dunia dengan standar operasi global dengan total kapasitas layanan yang tersedia sebesar 83 MW, yang mencakup tiga lokasi diantaranya:

a. DCI H1 yang berlokasi di Cibitung

b. DCI H2 yang berlokasi di Karawang

c. DCI E1 yang berlokasi di Jakarta.

Perseroan berencana terus mengembangkan DCI Platform dengan melakukan pembangunan pusat data di beberapa lokasi, seperti Jabodetabek dan Bintan.

Sebagai upaya ekspansi strategis DCI Platform, Perseroan telah melakukan pengambilalihan PT Sarana Megahtama dalam rangka persiapan pengembangan kegiatan usaha Perseroan sebagai penyedia layanan pusat data. Selain itu, Perseroan juga sedang melanjutkan ekspansi DCI H1 Cibitung dengan melakukan pembangunan gedung pusat data JK6 dengan kapasitas 36 MW.

"Perseroan berencana terus mengembangkan DCI Platform dengan melakukan pembangunan pusat data di beberapa lokasi, seperti Jabodetabek dan Bintan."

Jabodetabek



Bintan



Thus far, the Company provides world-class data center facilities with global operational standards, with a total available service capacity of 83 MW, covering three locations which are:

a. DCI H1 located in Cibitung

b. DCI H2 located in Karawang

c. DCI E1 located in Jakarta.

The Company plans to continue the development of the DCI Platform by constructing data centers in several areas, such as Jabodetabek and Bintan.

As part of the DCI Platform's strategic expansion measures, the Company has acquired PT Sarana Megahtama in preparation for the development of business activities as a data center service provider. Additionally, the Company is continuing the expansion of DCI H1 Cibitung by constructing the JK6 data center building with a capacity of 36 MW.

Capaian Finansial

Financial Achievements

Pertumbuhan:

Pendapatan

+25,1%

(1,3 Triliun)

Laba Bersih

+39,9%

(514 Miliar)

(Marjin 39,4%)

EBITDA

+24,3%

(874 Miliar)

(Marjin 66,9%)

Perseroan berhasil mencatatkan kinerja finansial yang positif dengan pertumbuhan double digit. Di tahun 2023, Perseroan memperoleh total pendapatan sebesar IDR 1,3 Triliun dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 25,1% jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Perseroan juga mencatat peningkatan rasio profitabilitas yang cukup signifikan. EBITDA Perseroan meningkat 24,3% menjadi IDR 874 Miliar dan berada pada 66,9% marjin. Laba bersih Perseroan juga tumbuh sebesar 39,9% menjadi IDR 514 Miliar di posisi 39,4% marjin. Hasil kinerja ini merupakan bukti nyata Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis Perseroan.

The Company succeeded in recording positive financial performance with double-digit growth every year. In 2023, the Company recorded a total revenue of IDR 1,3 Trillion with a revenue growth of 25,1% compared to 2022.

The company also recorded a significant increase in profitability ratios. The Company's EBITDA climbed by 24,3% to IDR 874 Billion and is sitting at 66,9% margin. The Company's net profit also increased by 39,9% to IDR 514 Billion at a 39,4% margin position. The outcomes of this performance provide verifiable proof that the company has successfully implemented its business strategy.

Melanjutkan Komitmen Penerapan Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Continuing Commitment toof Sustainable Business Practices

Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan penerapan inisiatif-inisiatif kegiatan usaha berkelanjutan pada aspek *Environmental, Social, dan Governance (ESG).*

Perseroan telah mengambil langkah strategis untuk mencapai tujuan kegiatan usaha berkelanjutan, di antaranya:

- Mengadopsi *Automation* untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi di pusat data yang berkontribusi pada pengoptimalan *Power Usage Effectiveness (PUE)* dan peminimalan emisi karbon;
- Menginstalasikan panel surya sebagai sumber energi alternatif di kompleks pusat data DCI H2 Karawang;
- Memberdayakan pemasok lokal dengan mengadakan kerja sama dengan pemasok domestik dan pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pelaksanaan proyek dan program Perseroan; dan
- Menerapkan pengadaan yang berkelanjutan dalam proses pemilihan dan evaluasi vendor.

Upaya-upaya Perseroan dalam menerapkan kegiatan usaha berkelanjutan, telah diakui dan diapresiasi oleh institusi internasional, sehingga Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi *B Corporation* oleh B Lab Global dan meraih peringkat Silver oleh Ecovadis. Pencapaian ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan usaha Perseroan, serta menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan komunitas.

The Company is committed to continuing its implementation of sustainable business practices in the aspects of Environmental, Social and Governance (ESG).

The Company has strategically positioned itself to attain its sustainable business goals, including:

- *Adopting Automation to improve energy usage efficiency in data centers, which contributes to optimizing the Power Usage Effectiveness (PUE) and reducing carbon emissions;*
- *Installing solar panels as a power resource alternative in the DCI H2 Karawang data center complex;*
- *Empowering communities by collaborating with local vendors and MSME owners to take part in the Company's projects and programs; and*
- *Implementing sustainable procurement in vendor selection & evaluation process.*

The Company's efforts in implementing sustainable business practices have been recognized and appreciated by international institutions, leading the Company to obtain B Corporation certification from B Lab Global and achieve a Silver rating by Ecovadis. These achievements reflect the Company's dedication to integrating sustainability principles into its business activities and creating positive impacts on the environment and communities.

"Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan penerapan inisiatif-inisiatif kegiatan usaha berkelanjutan pada aspek *Environmental, Social, dan Governance (ESG).*"



Tantangan dan Peluang

Challenges and Opportunities

Tantangan Makro Ekonomi Global pada tahun 2023

Global Macroeconomic Challenges in 2023

International Monetary Fund (IMF) telah memprediksikan bahwa akan terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023. Sebagaimana diinformasikan dalam *World Economic Outlook 2023*, diperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan melambat dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,0% pada tahun 2023.[2]

Terjadinya perlambatan ekonomi global, disebabkan oleh kenaikan harga pada komoditas energi dan bahan baku produksi yang melatarbelakangi tingginya inflasi dan kenaikan suku bunga *(interest rate)*, serta memberikan dampak disrupsi pada rantai pasokan global *(global supply chain)*.

Namun, di tengah situasi ekonomi global yang melambat, perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat dan stabil dengan berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,04%[3] jika dibandingkan dengan tahun 2022. Pemerintah berhasil merespons secara *timely* tanda-tanda perlambatan ekonomi global melalui penerapan kebijakan strategis, sehingga perekonomian Indonesia tetap tumbuh solid pada tahun 2023.

Selanjutnya, Perseroan juga telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengantisipasi dampak negatif dari tantangan-tantangan makro ekonomi global tersebut, dengan pelaksanaan manajemen keuangan yang lebih berhati-hati. Melalui strategi ini, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang kuat di tahun 2023.

The International Monetary Fund (IMF) has predicted a slowdown in the global economic growth rate in 2023. As outlined in the World Economic Outlook 2023, global economic growth is predicted to slow down from 3.5% in 2023 to 3.0% in 2023.[2]

he global economic slowdown is attributed to the rise in energy and raw material commodity prices, which underlie high inflation and interest rate rises, as well as causing disruptions in the global supply chain.

However, amidst the slowing global economy, Indonesia's economy continues to grow strongly and steadily, achieving a growth rate of 5.04%[3] compared to 2022. The government has responded to signs of global economic slowdown in a timely manner through the implementation of strategic policies, ensuring Indonesia's economy remains solid in 2023.

Furthermore, the Company has taken strategic measures to anticipate the negative impacts of these global macroeconomic challenges by implementing more cautious financial management. By implementing this strategy, the Company succeeded in maintaining strong financial performance in 2023.

[2]World Economic Outlook Update: July 2023 by International Monetary Fund
[3]Siaran Pers Kinerja Perekonomian Indonesia Tahun 2023 oleh Kementerian Keuangan RI, https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/siaran-pers/Siaran-Pers-Kinerja-Perekonomian-Indonesia

Meningkatnya Persaingan Pasar Industri Pusat Data

Increasing Market Competition in Data Center Industry

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di Indonesia, permintaan atas layanan pusat data juga terus meningkat secara eksponensial.

Peluang ini telah disadari oleh banyak operator pusat data internasional maupun lokal lainnya. Semenjak tahun 2021, beberapa perusahaan pusat data internasional telah masuk ke Indonesia untuk melakukan pembangunan pusat data, dan pada tahun 2023, mereka telah memulai operasional pusat data milik mereka. Dengan meningkatnya persaingan, Perseroan menghadapi tantangan baik dari sisi dominasi pasar maupun sisi harga.

Untuk mengantisipasi munculnya persaingan yang bertambah, Perseroan terus melakukan inovasi guna meningkatkan mutu dan nilai layanan dengan selalu melakukan pengembangan solusi infrastruktur *IT* total yang senantiasa memberikan nilai tambah dan efisiensi biaya bagi pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki fokus untuk melanjutkan ekspansi *DCI Platform* yang bertujuan untuk terus menambah ketersediaan layanan pusat data di berbagai lokasi. Dengan dikembangkannya *DCI Platform*, Perseroan selalu siap untuk melayani kebutuhan pelanggan di berbagai lokasi yang berbeda.

“Perseroan juga memiliki fokus untuk melanjutkan ekspansi *DCI Platform* yang bertujuan untuk terus menambah ketersediaan layanan pusat data di berbagai lokasi.”

In line with the rapid growth of technology in Indonesia, the demand for data center services continues to increase exponentially.

This opportunity has been recognized by both foreign and local data center operators. Since 2021, an increasing number of foreign data center players have entered the Indonesian market to build their data centers, and in 2023, they have started operating their own data centers. With increasing competition, the Company encounters challenges in terms of both maintaining market share and competitive pricing.

To anticipate increasing competition, the Company continues to innovate to enhance the quality and value of services by consistently developing total IT infrastructure solutions that provide added value and cost efficiency for customers.

The Company is also continuously exploring DCI Platform expansion plans with the goal of enhancing the availability of data center services in multiple locations. With the expansion of the DCI Platform, the Company is always ready to serve the customer needs in different locations.

Kebutuhan *Cyber Security* yang Meningkat

Increasing Demand for Cyber Security

> "Sejak awal beroprasi, Perseroan telah menerapkan program-program preventif untuk memastikan bahwa operasional pusat data berjalan lancar dan terhindar dari ancaman *cyber*."

Sehubungan dengan meningkatnya digitalisasi, *cyber security* memiliki peran yang semakin kritikal dalam operasional perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan direkomendasikan untuk melakukan seluruh tindakan yang dibutuhkan untuk melindungi data dan aset dari kemungkinan terjadinya serangan siber yang makin marak sesuai dengan kebutuhan masing-masing perusahaan.

Sejak awal beroperasi, Perseroan telah menerapkan program-program preventif untuk memastikan bahwa operasional pusat data berjalan lancar dan terhindar dari ancaman *cyber.* Perseroan telah menginstalasikan sistem *cyber security,* serta melakukan *security audit* dan *vulnerability assessment* secara berkala untuk meningkatkan resiliensi sistem *cyber security* dan infrastruktur jaringan dalam operasional layanan pusat data.

Selain itu, Perseroan secara konsisten menjaga standar keamanan fisik yang ketat di seluruh pusat data yang dioperasikan oleh Perseroan. Hal ini mencakup *managed access systems* dan protokol keamanan tingkat tinggi untuk memastikan keamanan aset dan privasi pelanggan.

With the increasing digitization, cybersecurity plays an increasingly critical role in a company's operations. Therefore, every company is recommended to take all necessary measures to protect data and assets from the growing threat of cyberattacks according to their specific needs.

Since its inception, the Company has implemented preventive programs to ensure smooth data center operations and safeguard against cyber threats. The Company has installed cyber security systems and conducts regular security audits and vulnerability assessments to enhance the resilience of the Company's cyber security systems and network infrastructure in data center service operations.

Additionally, the Company consistently maintains high physical security standards across all data centers operated by the Company. This includes managed access systems and advanced security protocols to ensure asset security and customer privacy.

Perkembangan Teknologi *Artificial Intelligence* & *Edge Computing*

Development in Artificial Intelligence & Edge Computing

Pada tahun 2023, teknologi kecerdasan buatan *(Artificial Intelligence/AI)* berkembang dengan pesat. Hal ini tercermin dari berbagai sektor industri yang telah mulai mengadopsi *AI* untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan inovasi kegiatan usaha.

In 2023, the rapid advancement of Artificial Intelligence (AI) technology is evident across various industrial sectors, where AI adoption is aimed at enhancing operational efficiency, productivity and innovation.

Penerapan *AI* membutuhkan analisis data real-time yang berkontribusi pada meningkatnya permintaan atas layanan edge computing yang memerlukan jaringan pusat data terdistribusi dengan *low latency*. Peningkatan permintaan untuk *edge computing* secara sekuensial berdampak pada meningkatnya kebutuhan layanan pusat data yang berlokasi lebih dekat dengan *end-users* dan sumber data.

The implementation of AI necessitates real-time data analysis, contributing to the increasing demand for edge computing services that require a distributed data center network with low latency. The increasing demand for edge computing consequently drives the need for data center services located closer to end-users and data sources.

Perkembangan teknologi AI dan kebutuhan *edge computing*, menciptakan tantangan dan juga memberikan peluang bagi Perseroan. Dalam mengakomodir kebutuhan layanan pusat data yang terdistribusi dengan *low latency,* Perseroan mulai mengoperasikan gedung pusat data DCI E1 Jakarta pada bulan Desember 2023.

The development of AI technology and the need for edge computing present challenges and opportunities for the Company. To accommodate the demand for distributed data center services with low latency, the Company commenced operations of the DCI E1 Jakarta data center building in December 2023.

DCI E1 Jakarta merupakan pusat data *Tier IV* yang berlokasi di pusat kota Jakarta dengan kapasitas layanan sebesar 19 MW. Lokasi DCI E1 Jakarta yang dekat dengan pusat *internet exchange*, memungkinkan interkoneksi yang cepat dan efisien.

DCI E1 Jakarta is a Tier IV data center located in downtown Jakarta with a service capacity of 19 MW. Its proximity to the internet exchange center enables fast and efficient interconnections.

Selanjutnya, dalam rangka mengakomodir perkembangan teknologi *AI*, Perseroan sedang memulai tahap konstruksi gedung pusat data JK6 dengan kapasitas 36 MW yang terletak di kampus DCI H1 Cibitung dan akan segera beroperasi pada tahun 2024.

Furthermore, to address the advancements in AI technology, the Company is initiating the construction phase of the JK6 data center building with a capacity of 36 MW located on the DCI H1 Cibitung campus, and is expected to commence operations in 2024.

Tinjauan DCI terkait Potensi Industri Pusat Data

DCI Overview on the Potential of Data Center Industry

Perseroan memandang bahwa permintaan untuk penyedia layanan pusat data di Indonesia akan terus meningkat.

The Company believes that the demand for data center service providers in Indonesia will continue to grow.

Pasar pusat data di Asia Tenggara diproyeksikan akan berkembang lebih pesat dari rata-rata pertumbuhan global, yaitu mencapai 2.733 MW pada tahun 2028 dengan *Compounded Annual Growth Rate (CAGR)* mencapai 18,7% apabila dibandingkan dengan tahun 2023.[4]

The data center market in Southeast Asia is projected to grow faster than the global average, reaching 2,733 MW by 2028 with a Compounded Annual Growth Rate (CAGR) of 18.7% compared to 2023.

Indonesia merupakan negara dengan populasi penduduk terbesar di Asia Tenggara.[5] Pada tahun 2023, tercatat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 78,19% atau menembus 215 juta pengguna[6] dan diprediksikan akan terus tumbuh setiap tahunnya. Laju pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia juga diproyeksikan akan terus tumbuh hingga mencapai USD 360 miliar pada tahun 2030.[7]

Indonesia is a country with the largest population in Southeast Asia. In 2023, Indonesia recorded its internet penetration rate of 78.19% or reaching 215 million users, and is predicted to continue growing annually. The digital economy in Indonesia is also forecasted to keep growing, reaching USD 360 billion by 2030.

Selain itu, terdapat peningkatan pengguna komputasi awan *(cloud)* dan penggunaan teknologi kecerdasan buatan *(Artificial Inteligence / AI)* yang mulai diterapkan oleh perusahaan multinasional maupun Indonesia dari berbagai sektor industri. Dengan banyaknya aplikasi yang melibatkan analisis data *real-time*, solusi *edge computing* mendapatkan daya tarik sehingga memerlukan jaringan pusat data terdistribusi dengan *low latency.*

There has been an increase in the use of cloud computing and the application of artificial intelligence (AI) technology, starting to be implemented by both multinational and Indonesian companies from various industry sectors. With the proliferation of real-time data analysis applications, edge computing solutions have gained traction, necessitating distributed data center networks with low latency.

Pesatnya perkembangan teknologi merupakan faktor yang berkontribusi pada peningkatan kebutuhan kapasitas penyimpanan data yang besar. Peningkatan kebutuhan penyimpanan data ini memberikan peluang pertumbuhan jangka panjang bagi industri pusat data Indonesia.[8]

The rapid development of technology contributes to the increased need for large data storage capacity. This increased data storage need provides long-term growth opportunities for Indonesia's data center industry.

Untuk ke depannya, Perseroan akan terus berfokus untuk mengembangkan ketersediaan layanan pusat data, juga dengan selalu berinovasi dalam meningkatkan mutu layanan, serta mengembangkan layanan-layanan baru yang untuk menambah nilai layanan yang kami berikan.

In the future, the Company will continue to focus on expanding the availability of data center services and consistently innovating to enhance service quality and develop new services to add value to the services we provide.

[4] 2023 Data Center Market Report: Jakarta by Structure Research
[5] 2023 Data Center Market Report: Jakarta by Structure Research
[6] Survey Internet Indonesia 2023 oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
[7] Ibid.
[8] Data Center Trends in 2023 by Clifford Chance

Perubahan Komposisi Direksi

Changes on Board of Directors Composition

Pada tahun 2023, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan:

- Menyetujui untuk menerima pengunduran diri dan memberhentikan Jui Chihtra Gani sebagai Direktur Perseroan, dan mengangkat Evelyn sebagai Direktur Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan telah disahkan dalam Akta No. 78 tertanggal 14 April 2023.

- Menyetujui untuk menerima pengunduran diri dan memberhentikan Marco Cioffi sebagai Direktur Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan telah disahkan dalam Akta No. 67 tertanggal 16 Oktober 2023.

Maka, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 terdiri dari: (i) Otto Toto Sugiri sebagai Presiden Direktur; dan (ii) Evelyn sebagai Direktur.

"Pada tahun 2023, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan."

In 2023, there are changes in the composition of the Company's Board of Directors:

- *Agree to accept the resignation and discharge Jui Chihtra Gani as the Director of the Company and appoint Evelyn as the Director of the Company as approved by the General Meeting of Shareholders and ratified by Deed No. 78 dated 14 April 2023.*

- *Agree to accept the resignation and discharge Marco Cioffi as the Director of the Company as approved by the General Meeting of Shareholders and ratified by Deed No. 67 dated 16 October 2023.*

Thus, the Company's Board of Directors composition as of 31 December 2023 consists of: (i) Otto Toto Sugiri as President Director; and (ii) Evelyn as Director.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(GCG)* memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

Selama periode tahun 2023, Direksi menilai bahwa seluruh organ Perseroan senantiasa menjalankan kewajiban-kewajiban sesuai peraturan yang berlaku dalam bidang pasar modal ataupun peraturan sektoral lainnya.

"Selama periode tahun 2023, Direksi menilai bahwa seluruh organ Perseroan senantiasa menjalankan kewajiban-kewajiban sesuai peraturan yang berlaku dalam bidang pasar modal ataupun peraturan sektoral lainnya."

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, yakni kepatuhan *GCG* terhadap penyelenggaraan RUPS, fungsi dan peran Direksi dan Dewan Komisaris, penyusunan Kebijakan Perseroan, hubungan dengan pemegang saham, serta penerapan *GCG* lainnya yang diwajibkan oleh peraturan.

Informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan, akan dijelaskan secara lebih rinci dalam Bab 5 tentang Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The implementation of good corporate governance (GCG) principles has an important role in the Company's business activities and operations.

Throughout the 2023 period, the Board of Directors evaluates that all Company organs are consistently fulfilling their responsibilities in compliance with relevant laws within the capital market sector or any other sectoral regulations.

The Company has followed the guidelines set forth in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, including those regarding the conduct of GMS, the responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the development of Company Policy, communications with shareholders and the implementation of any additional GCG mandated by law

Detailed information regarding the implementation of good corporate governance, will be explained in more detail in Chapter 5 on Corporate Governance in this Annual Report.

Apresiasi

Appreciation

Direksi memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pelanggan dan karyawan Perseroan yang telah mendukung kesuksesan Perseroan sepanjang tahun 2023.

Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pelanggan yang telah mempercayai Perseroan dalam memberikan layanan pusat data untuk menunjang kegiatan usaha mereka.

Selain itu pencapaian Perseroan juga tidak terlepas dari kolaborasi, kontribusi dan dedikasi dari seluruh karyawan yang senantiasa berinovasi untuk memberikan pelayanan optimal kepada pelanggan, serta telah memberikan kinerja terbaik untuk mendukung visi Perseroan.

Kami juga ingin memberi apresiasi kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan arahan yang telah diberikan selama periode 2023. Dukungan dan bimbingan dari mereka sungguh berharga bagi kami.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah mendukung Perseroan sehingga Perseroan dapat mencatatkan kinerja yang baik pada tahun 2023.

“Direksi memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pelanggan dan karyawan Perseroan yang telah mendukung kesuksesan Perseroan sepanjang tahun 2023.”

The Board of Directors would like to convey their greatest appreciation to each and every one of the Company's customers and employees for contributing to the Company's success in 2023.

We would like to express our gratitude to all customers who have trusted the Company to provide data center services to support their operations.

Additionally, the Company's achievements are inseparable from the cooperation, contribution and dedication of all employees who consistently innovate to deliver the optimum service to customers, and have given their all to support the Company's vision.

We also express our appreciation to the Board of Commissioners for its guidance and directions throughout the 2023 period. They have given us invaluable support and guidance.

The Board of Directors expresses gratitude to our shareholders and stakeholders for their support, contributing to the Company's successful performance in 2023.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Perseroan yang kami hormati,

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris telah menunaikan kewajibannya dalam mengawasi pengelolaan manajemen Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun 2023. Izinkan kami menyampaikan Laporan Pengawasan tahun 2023.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In accordance with the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has fulfilled its oversight duties of the Company's management by the Board of Directors throughout 2023. Allow us to present our 2023 Supervisory Report.

Tinjauan Umum terhadap Prospek Industri Pusat Data

General Overview on the Data Center Industry Prospect

Pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia diproyeksikan akan tumbuh mencapai USD 360 miliar pada tahun 2030.[9] Hal ini menunjukan besarnya potensi industri ekonomi digital di Indonesia, dan Indonesia merupakan salah satu yang terbesar di Asia Tenggara.

Indonesia's digital economy is projected to reach USD 360 billion in 2030. The data shows Indonesia's enormous potential in the digital economy industry, and it is one of the biggest in Southeast Asia, making it one of the largest in Southeast Asia.

Pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia pada tahun 2023 didukung oleh 215 juta pengguna internet atau sejumlah 78.19% dari populasi Indonesia, dan masih bertumbuh.[10] Perkembangan ini harus diimbangi dengan peningkatan ketersediaan infrastruktur digital yang mampu menunjang permintaan pasar.

Indonesia's digital economy growth is supported by 215 million internet users in 2023, or 78.19% of Indonesia's population, and is still growing. This progression should be balanced with increasing digital infrastructure availability to meet the market's growing demands.

Permintaan atas layanan pusat data meningkat sejalan dengan permintaan pasar pusat data di Asia Tenggara yang diproyeksikan akan mencapai 2.733 MW pada tahun 2028 dengan *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) mencapai 18,7% apabila dibandingkan dengan tahun 2023.[11]

The demand for data center services continues to rise and is in line with data center market demand in Southeast Asia, which is projected to reach 2,733 MW in 2028 with a Compounded Annual Growth Rate (CAGR) reaching 18.7% compared to 2023.

Dewan Komisaris memandang bahwa Indonesia memiliki potensi pasar industri pusat data yang sangat besar. Peluang ini telah disadari oleh banyak operator pusat data, hal ini terbukti dengan masuknya pemain pusat data baru, baik operator pusat data internasional maupun lokal lainnya.

The Board of Commissioners views Indonesia as a great market potential for the data center sector. This opportunity has been recognized by many data center operators, as evidenced by the entry of new data center players, both international and local data center operators.

Oleh karena itu, Perseroan berfokus dalam mengembangkan ketersediaan layanan pusat data, serta selalu berinovasi dalam meningkatkan mutu layanan dan menyediakan layanan yang dapat diandalkan oleh pelanggan.

Hence, the Company concentrates on ensuring the availability of data center services and consistently innovating to improve service quality and deliver reliable services that meet customer expectations.

Pertumbuhan Digital Indonesia 2023

USD 360 Miliar

Pengguna Internet Indonesia 2023

215 Juta Pengguna

Proyeksi Pasar Pusat Data Asia Tenggara Tahun 2028

2.733 MW

[9] *e-Conomy SEA 2023 Report by Google, Temasek, and Bain & Company*
[10] *Pengguna Internet di Indonesia Tembus 213 Juta Orang Hingga Awal 2023 oleh Databoks, https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023*
[11] *2023 Data Center Market Report: Jakarta by Structure Research*

Penilaian atas Kinerja Direksi

Evaluation of the Board of Directors' Performance

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Kewajiban kami juga mencakup pengawasan terhadap rencana bisnis dan strategi usaha Perseroan. Secara berkala, Dewan Komisaris memberi masukan dan arahan berdasarkan hasil pengawasan kami.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik pada tahun 2023, ditinjau dari sudut operasional, skalabilitas dan finansial.

Pada aspek operasional, Direksi dan tim manajemen Perseroan telah berhasil mengutamakan kualitas dan keandalan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Sehingga atas kinerjanya, Perseroan berhasil mempertahankan pencapaian ketersediaan listrik 100%. Hasil kinerja ini telah diakui oleh industri, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang terefleksikan dari penghargaan dan sertifikasi yang berhasil dicapai oleh Perseroan, di mana Perseroan menjadi pusat data pertama di Asia Tenggara yang mendapatkan Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) oleh Uptime Institute.

Inisiatif strategis Direksi dalam mengoptimalkan pelayanan kepada pelanggan, telah menghasilkan kinerja bisnis yang sangat baik, tercermin dari peningkatan kapasitas DCI Platform dan ekosistem layanan yang semakin beragam. Atas kinerja ini pula, Perseroan dapat mencatatkan pertumbuhan keuangan yang solid, dan berhasil mempertahankan posisinya sebagai market leader di industri layanan pusat data di Indonesia. [12]

Dewan Komisaris secara konsisten mendukung komitmen Direksi untuk memberikan layanan pusat data terbaik dan mengoptimalkan profitabilitas Perseroan.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has fulfilled its duties and responsibilities of overseeing the Company's management conducted by the Board of Directors in accordance with relevant laws and regulations. Our responsibilities extend to the supervision of the Company's business plans and strategies. The Board of Commissioners periodically offers insights and guidance based on the outcomes of our oversight activities.

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has executed its duties and responsibilities very well in 2023, considering the operational, scalability and financial aspects.

Operationally, the Board of Directors together with its management team have successfully prioritized the quality and dependability of services offered to our customers. As a result, the Company succeeded in maintaining 100% power uptime availability.
This performance outcome has been recognized by national and international industries and is reflected in the awards and certifications achieved by the Company. The Company became the first data center in Southeast Asia to receive the Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) award from the Uptime Institute.

The Board of Directors' Initiatives in optimizing customer service have resulted in very good business performance, evidenced by the increased capacity of the DCI Platform and more diverse service ecosystem. As a result, the Company recorded solid financial growth and maintained its position as the market leader in Indonesia's data center services industry.

The Board of Commissioners consistently supports the Board of Directors' commitment to provide the best data center service and to maximize the Company's profitability.

[11] *2023 Data Center Market Report: Jakarta by Structure Research*
[12] *2023 Data Center Market Report: Jakarta by Structure Research*

Pandangan terhadap Kinerja Perseroan

Views on the Company's Performance

Pertumbuhan:

Pendapatan

+25,1%

EBITDA

+24,3%

Laba Bersih

+39,9%

(marjin 39,4%)

Total Kapasitas Pusat Data 2023

83 MW

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja finansial yang baik dan skalabilitas yang kuat.

Perseroan melaporkan kinerja finansial yang positif, diantaranya pendapatan tumbuh sebesar 25,1%, sementara EBITDA naik 24,3% dengan marjin 66,9%, dan laba bersih meningkat sebesar 39,9% dengan marjin 39,4%.

Melalui ekspansi DCI Platform, total kapasitas pusat data yang tersedia hingga saat ini sebesar 83 MW. Dengan ini, Perseroan dapat mempertahankan posisinya sebagai market leader dalam industri layanan pusat data di Indonesia. Sehingga mampu mengakomodasi kebutuhan pusat data yang terus meningkat di Indonesia.

Dengan terus menjaga kualitas layanan untuk pelanggan, Perseroan akan mampu terus meningkatkan kinerja keuangannya.

In 2023, the Company achieved a strong financial and scalability performance.

The Company reported a positive financial performance, with revenue growth by 25,1%, EBITDA increasing by 24,3% with 66,9% margin, and net profit rising by 39,9% with 39,4% margin.

Through the expansion of the DCI Platform, the total available data center capacity has reached 83 MW. This allows the Company to maintain its position as the market leader in Indonesia's data center services industry. It is positioned to accommodate the continuously growing market needs for data centers.

By consistently maintaining quality customer service, the Company will be able to continually improve its financial performance.

Penilaian terhadap Penerapan Rencana Bisnis dan Implementasi Strategi Usaha

Evaluation of Business Plan and Business Strategy Execution

“Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah merencanakan strategi yang tepat untuk Perseroan.”

Direksi telah melaporkan kemajuan pelaksanaan strategi, rencana bisnis, dan anggaran tahunan Perseroan secara berkala dalam rapat-rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah merencanakan strategi yang tepat untuk Perseroan, dan telah mendorong eksekusinya dengan baik serta adaptif terhadap perkembangan kebutuhan dan tantangan pasar, sehingga Perseroan dapat menutup tahun 2023 dengan pertumbuhan finansial yang positif di tengah kompetisi bisnis yang meningkat.

Pandangan tersebut didasarkan pada pertumbuhan finansial yang solid, kemampuan mempertahankan keunggulan kinerja operasional, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar dalam industri layanan pusat data di Indonesia.

The Board of Directors has periodically reported progress in strategy, business plans, and budget execution to the Board of Commissioners in joint Board of Directors and Board Commissioners meetings.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has planned the right business strategy for the Company and has driven its execution as well as adaptive to the growing market needs and challenges. Therefore, the Company was able to conclude 2023 with positive financial growth despite increasing business competition.

The view was based on the achievement of solid financial growth, the ability to sustain excellence in operational performance and the strengthening of the Company’s position as a market leader in Indonesia’s data center services industry.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun Direksi

Views on the Company's Business Prospects Set by the Board of Directors

Prospek usaha telah dibahas oleh Direksi dan dipaparkan kepada Dewan Komisaris dalam berbagai kesempatan formal dan informal. Dalam pandangan Dewan Komisaris, prospek usaha yang disampaikan merupakan sesuatu yang bisa dicapai dan telah mempertimbangkan dengan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Terkait dengan penerapan kegiatan usaha keberlanjutan oleh Perseroan, Dewan Komisaris berpendapat Perseroan harus melanjutkan komitmen untuk melakukan inovasi dalam rangka meningkatkan efisiensi energi, meminimalkan emisi karbon dari pusat data yang dioperasikan dan terus melanjutkan penyelarasan kegiatannya dengan mempertimbangkan aspek *Environmental, Social and Governance (ESG)*.

"Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi mampu menangkap dan mengkapitalisasi prospek bisnis, serta menghadapi tantangan pasar dalam rangka mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Mengamati perkembangan kinerja Perseroan dari tahun ke tahun, Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi mampu menangkap dan mengkapitalisasi prospek bisnis, serta menghadapi tantangan pasar dalam rangka mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Board of Directors discussed business prospects with and presented to the Board of Commissioners on many formal and informal occasions. In the view of the Board of Commissioners, the presented business prospects are achievable and have considered the internal and external conditions.

In view of the implementation of sustainable business activities of the Company, the Board of Commissioners is of the opinion that the Company must remain committed to innovating to improve energy efficiency, minimize carbon emissions in its data center operations and continue aligning its operations considering Environmental, Social and Governance (ESG) aspects.

In observation of the Company's year-to-year performance progress, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors is capable of capturing and capitalizing on presented business prospects and dealing with market challenges to materialize sustainable business for the Company.

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Evaluation of Corporate Governance Implementation

Selain mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kinerja kepatuhan Direksi dan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Perusahaan.

Dari hasil pengawasannya pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa dalam menjalankan usahanya, Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan terbuka, Anggaran Dasar Perseroan dan telah melaksanakan rekomendasi tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Perseroan juga telah melaksanakan semua keputusan RUPS.

Ke depannya, Dewan Komisaris akan berfokus pada pengawasan atas penguatan pemahaman dan praktek tata kelola yang baik secara lebih menyeluruh, termasuk di tingkat bawah organisasi.

Informasi lebih detil tentang penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan, dimuat dalam Bab 5 tentang Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini

In addition to overseeing the management of the Company by the Board of Directors, throughout 2023, the Board of Commissioners has also supervised the Board of Directors' and the Company's compliance with prevailing laws and regulations which govern listed companies, enforcement of good corporate governance and adherence to the Company's Article of Association.

In accomplishing its oversight role, the Board of Commissioners is supported by an Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Corporate Secretary.

The Board of Commissioners' 2023 oversight concluded that in running its business activities, the Company abides with prevailing laws and regulations applicable to listed companies, with the Company's Article of Association and the Financial Authority and Indonesia Stock Exchange recommendations on Good Corporate Governance practices. The Company has also executed all AGMS resolutions.

Going forward, the Board of Commissioners will focus on supervising the implementation of good governance in the wider organization, including those at the lower organization levels.

More detailed information about the implementation of corporate governance is covered in Chapter 5 on Corporate Governance in this Annual Report.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

In 2023, there are no changes to the composition of the Board of Commissioners.

Penutup dan Apresiasi

Closing & Appreciation

Dewan Komisaris dengan ini memberikan apresiasi yang tulus kepada Direksi Perseroan atas kinerja tahun 2023 yang sangat baik: keberhasilan meningkatkan kapasitas, menjaga pertumbuhan bisnis, dan memperbaiki tata kelola.

The Board of Commissioners wish to extend its sincere appreciation to the Board of Directors for the 2023 extraordinary business performance: increased capacity, business growth, and improved governance.

Hasil yang dicapai Perseroan tak lepas dari kontribusi segenap jajaran Perseroan dan dukungan para pemangku kepentingan.

The Company's Achievements are indeed attributed to all the Company's contributions and the continued support of our stakeholders.

Maka , pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan Perseroan atas berbagai gagasan, inovasi, kerja keras, dedikasi, dan komitmen yang telah diberikan dalam pengembangan produk, layanan bagi pelanggan dan mendukung seluruh aspek operasional Perseroan.

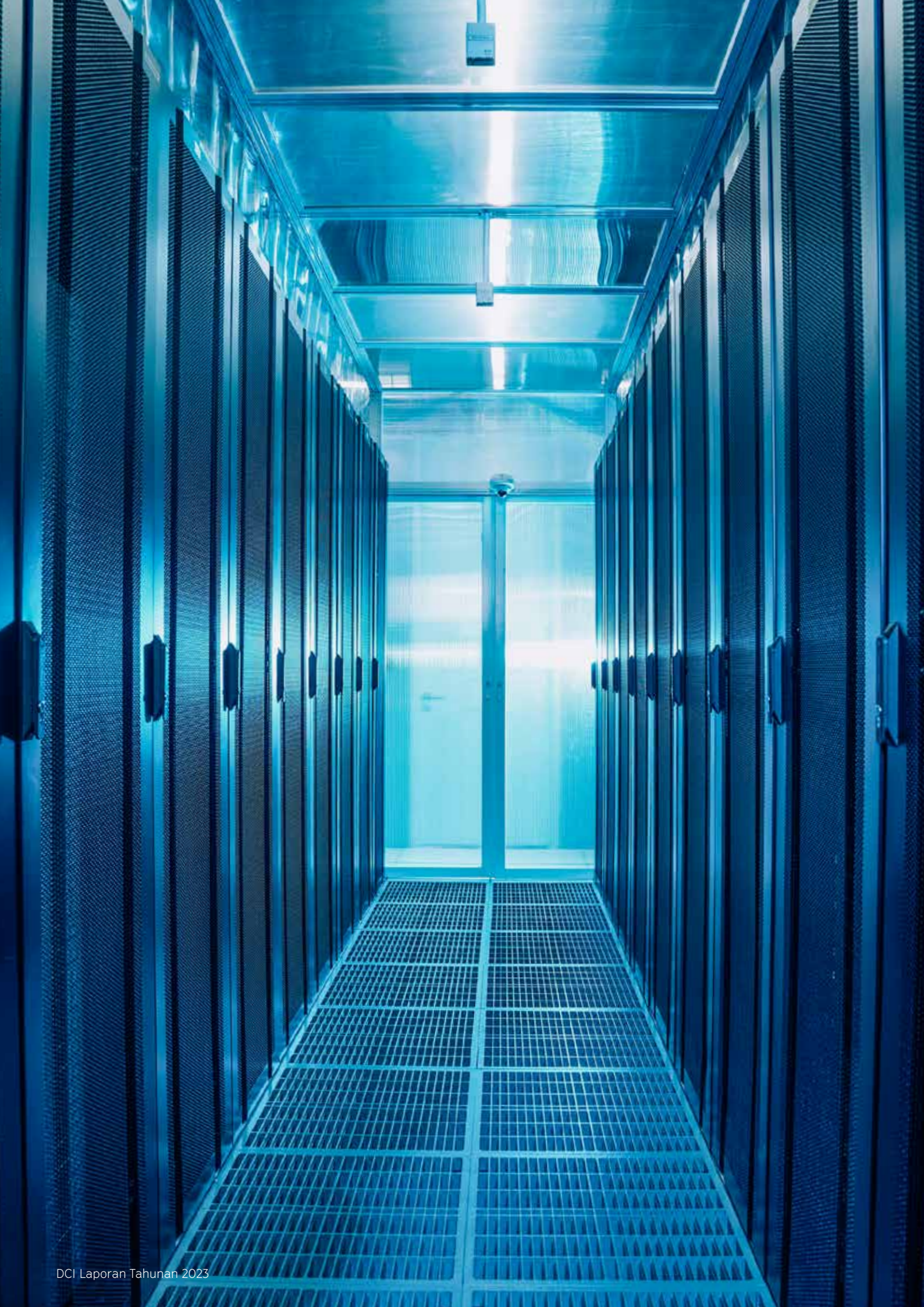
In that regard, the Board of Commissioners wish to recognize and appreciate all the Company's employees for their initiatives, innovation, hard work, continued commitment and dedication to product development, customer service and supporting the overall operational aspects of the Company.

Kepada para pelanggan, pemegang saham, pemasok, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang tulus atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.

To our customers, shareholders, suppliers, partners, and other stakeholders, we sincerely thank each and every one of you for the continued trust and support to the Company.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam melaksanakan mandat pengawasan dan pemberian advis bagi kelangsungan usaha dan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners remains committed to giving its best to the oversight and advisory mandates, assuring the Company's sustainability and growth.



Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023

2023 Annual & Sustainability Report Accountability

Pernyataan dan Tanda Tangan Direksi

Board of Directors' Statement of Accountability and Signatures

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT DCI Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT DCI Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan tanggung jawab kami.

Statement of Accountability of the Board of Directors on the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT DCI Indonesia Tbk.

We, the undersigned, hereby state that all information in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT DCI Indonesia Tbk has been completely presented, and we bear full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual and Sustainability Report.

This is our statement of accountability.

Jakarta, Maret 2024 *Jakarta, March 2024*

Direksi
Board of Directors



Otto Toto Sugiri
Presiden Direktur
President Director



Evelyn
Direktur
Director

Pernyataan dan Tanda Tangan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Statement of Accountability and Signatures

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT DCI Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT DCI Indonesia Tbk tahun 2023 telah disajikan secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersebut.

Demikian pernyataan tanggung jawab kami.

Statement of Accountability of the Board of Commissioners on the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT DCI Indonesia Tbk.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT DCI Indonesia Tbk has been completely presented, and we bear full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This is our statement of accountability.

Jakarta, Maret 2024 *Jakarta, March 2024*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Marina Budiman	**Indri K. Hidayat**	**Nancy Herawati**
Presiden Komisaris	Komisaris Independen	Komisaris Independen
President Commissioner	*Independent Commissioner*	*Independent Commissioner*



03

Profil Perusahaan

Company Profile



01 **Informasi Umum Perseroan**
Company General Information

02 **Riwayat Singkat DCI Indonesia**
Journey of DCI Indonesia

03 **Visi & Misi DCI Indonesia**
DCI Indonesia Vision and Mission

04 **Nilai-nilai Perusahaan**
Corporate Values

05 **Budaya Perusahaan**
Company Culture

06 **Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan**
Business Activities, Products, and Services

07 **Struktur Organisasi DCI Indonesia**
Organizational Structure of DCI Indonesia

08 **Profil Direksi DCI Indonesia**
Board of Directors' Profile of DCI Indonesia

09 **Profil Komisioner DCI Indonesia**
Board of Commissioner' Profile of DCI Indonesia

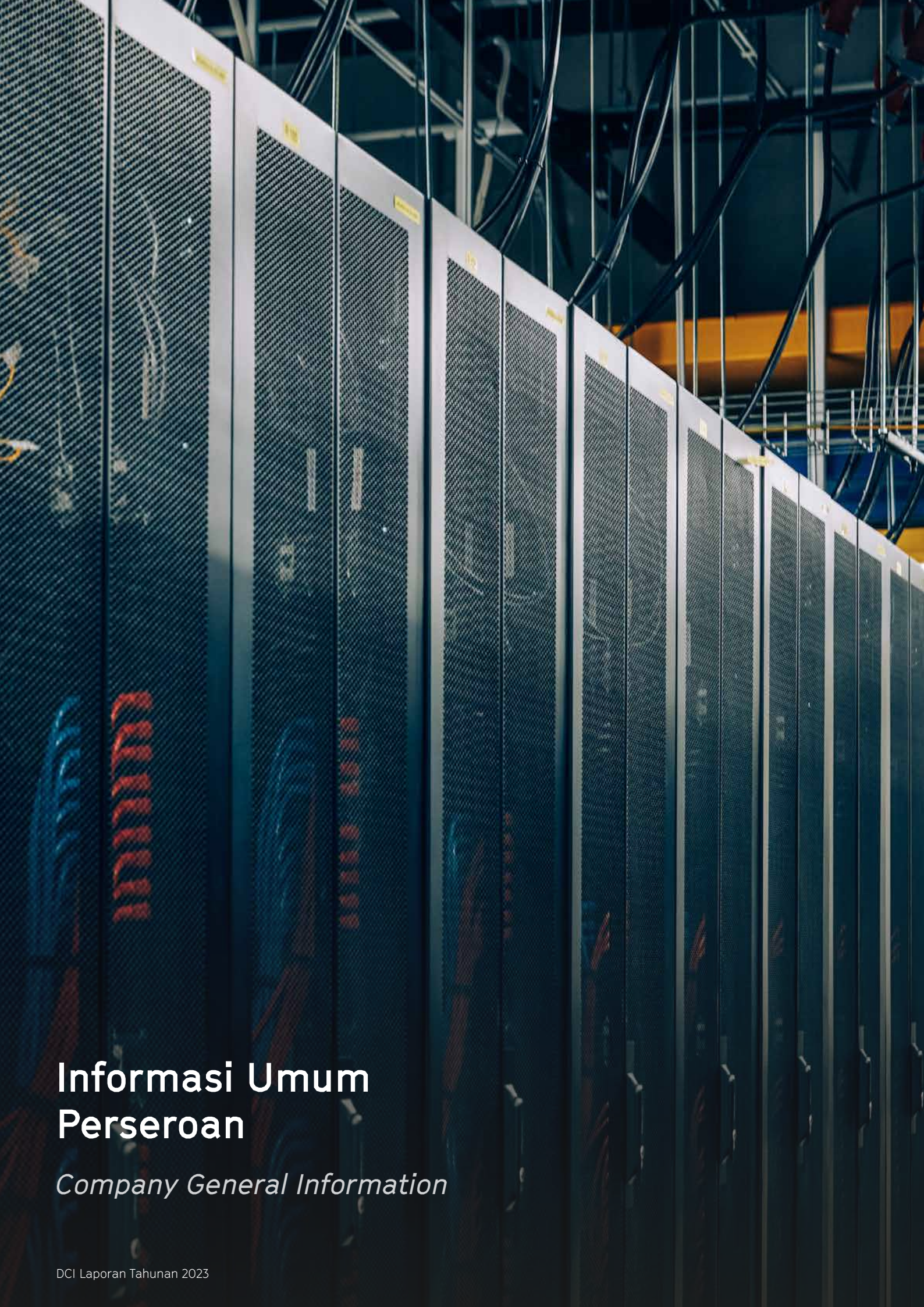
10 **Informasi Material atas Transaksi Afiliasi**
Material Information of Affiliated Transaction

11 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

12 **Keanggotaan pada Asosiasi**
Association Membership

13 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information

14 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions



Informasi Umum Perseroan

Company General Information

Keterangan *Description*	PT DCI Indonesia Tbk
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	18 Juli 2021 *18 July 2021*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 143 tanggal 18 Juli 2011 dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-38321.AH.01.01 tanggal 29 Juli 2011. *Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. Notarial Deed No. 143 dated 18 July 2011 and legalized by Ministry of Law and Human Rights Decree No. AHU-38321.AH.01.01 dated 29 July 2011.*
Kegiatan Usaha *Business Activities*	DCI Indonesia merupakan pusat data Tier IV pertama di Indonesia dan Asia Tenggara yang mampu memberikan layanan infrastruktur pusat data yang aman dengan menjamin SLA 99,999% atau waktu *downtime* hanya 5 menit dalam setahun. Pencapaian ini tidak lepas dari pengalaman tim manajemen telah lebih dari 25 tahun di bidang teknologi informasi, layanan data center dan pengelolaan infrastruktur. Sebagai *carrier-neutral data center*, perusahaan telah didukung lebih dari 50 penyedia konektivitas jaringan *DCI Indonesia is the first-Tier IV data center in Indonesia and Southeast Asia. It provides data center infrastructure services that are secure with guaranteed SLA rates of 99,999% or maximum 5 minutes of downtime in a year. The management team's experience, which spans more than 25 years in the fields of information technology, data center services, and infrastructure management, accounts for this performance. As a carrier-neutral data center, DCI Indonesia is supported by more than 50 network connectivity providers.*
Jumlah Saham *Share*	8,000,000,000
Modal Dasar *Authorised Capital*	Rp1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-up Capital*	Rp253.273.000.000
Jumlah Karyawan *Total Employees*	167 karyawan/employees
Alamat *Address*	Equity Tower Building, 17th Floor, Suite F Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend Sudirman Kav. 52–53 Jakarta 12190
Telepon & Fax *Telephone & Facsimile*	Tel. +62 21 29037500 Fax. +62 21 29037600
Surel *Email*	corpsec@dci-indonesia.com
Situs Web *Website*	www.dci-indonesia.com
Kode Saham *Ticker Code*	DCII
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia *Listing on IDX*	6 Januari 2021 *6 January 2021*

Riwayat Singkat DCI Indonesia

Journey of DCI Indonesia

Start From

2011

Perusahaan didirikan untuk menghadirkan pusat data kelas dunia di Indonesia.

DCI was established as a world-class data center provider in Indonesia.



2012

DCI mulai membangun Gedung Pusat Data pertama (JK1) dengan kapasitas sebesar 3 MW.

DCI started construction on its first datacenter building (JK1) with a capacity of 3 MW.



2013

- **Gedung pusat data JK1 mulai beroperasi dengan tingkat ketersediaan layanan 99,999%.**
- **DCI memperoleh sertifikasi ISO 27001: *Information Security Management System*.**

- *The JK1 data center building began operations with uptime availability level of 99.999%.*
- *DCI received ISO 27001: Information Security Management System certification.*

2014–2016

- **DCI menjadi pusat data pertama dari Asia Tenggara yang memiliki sertifikat *Tier IV Design* dari *Uptime Institute.***
- **Lulus uji kelayakan Threat and Vulnerability Risk Assessment (TVRA) sebagai pemenuhan regulasi otoritas moneter Singapura.**

- *DCI was the first in Southeast Asia to achieve Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability from the Uptime Institute.*
- *Passed the Threat and Vulnerability Risk Assessment (TVRA) to comply with the Monetary Authority of Singapore.*

2017

- **Meluncurkan DCI *CloudConnect* untuk menyediakan akses langsung ke penyedia *cloud global*.**
- **Pembangunan gedung pusat data kedua (JK2) dengan kapasitas sebesar 7 MW**

- *Launched DCI CloudConnect to provide direct connection to global cloud providers.*
- *Data center building JK2 with a 7 MW capacity began construction.*



2018

- Gedung pusat data JK2 mulai beroperasi dan memperoleh sertifikat *Tier IV Facility* dari *Uptime Institute*
- DCI menjadi pusat data pertama di Indonesia dengan sertifikasi SOC 2 Type 2, yang menunjukkan keamanan dalam pengelolaan data.
- Pembangunan gedung pusat data K3 dengan kapasitas sebesar 12 MW

- *JK2 data center building started operation and received Tier IV Facility certification from the Uptime Institute.*
- *DCI became the first data center in Indonesia with a SOC 2 Type 2 certification, which evidence compliance of data security management processes.*
- *Data center building JK3 with a 12 MW capacity began construction.*

2019

- DCI menerapkan konsep *software-driven data center.*
- Peluncuran layanan DCI *Internet Exchange* yang mempermudah pelanggan melakukan interkoneksi, meningkatkan efisiensi biaya network, dan memperbaiki permasalahan *latency.*
- DCI memperoleh sertifikasi SOC 1 Type 2

- *DCI implement a software-driven data center initiative*
- *Obtained ISO 27001: Information Security Management System certification, which is an international standard for managing information security*
- *DCI obtained SOC 1 Type 2 certification.*

2020

- Gedung pusat data JK3 mulai beroperasi.
- Pembangunan gedung pusat data JK5 dengan kapasitas sebesar 15 MW.
- Pembangunan gedung pusat data DCI H2-01 dengan kapasitas sebesar 12 MW.
- Memperoleh sertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001.

- *JK3 data center building commenced operation.*
- *Data center building JK5 with a capacity of 15 MW began construction.*
- *Constructing H2-01 data center building in DCI H2 Karawang with a capacity of 12 MW.*
- *Obtained ISO 14001 and ISO 45001 certifications*

2021

- Gedung pusat data JK5 mulai beroperasi.
- Gedung pusat data DCI H2-01 Karawang mulai beroperasi.
- DCI memperoleh sertifikasi ISO 9001.
- DCI berkomitmen untuk membangun pusat data secara berkelanjutan dengan meluncurkan Platform DCI.
- Platform DCI menyediakan layanan pusat data di berbagai lokasi seperti Jakarta, Cibitung, Karawang dan lokasi lainnya

- *Data center building JK5 started operations.*
- *DCI H2-01 Karawang data center building commenced operations.*
- *DCI obtained ISO 9001 certification.*
- *Memperoleh sertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001.*
- *As part of its commitment to building sustainable data centers, DCI launched the DCI Platform.*
- *DCI Platform provides data center services in multiple locations such as Jakarta, Cibitung, Karawang, and others location.*

2022

- Pembangunan gedung pusat data DCI H2-02 Karawang dengan kapasitas 15 MW
- DCI memperoleh sertifikasi *TCDD* dan *TCCF Tier IV.*

- *Construction of DCI H2-02 Karawang data center with a capacity of 15 MW*
- *DCI obtained TCDD and TCCF Tier IV Certification.*



Present

2023

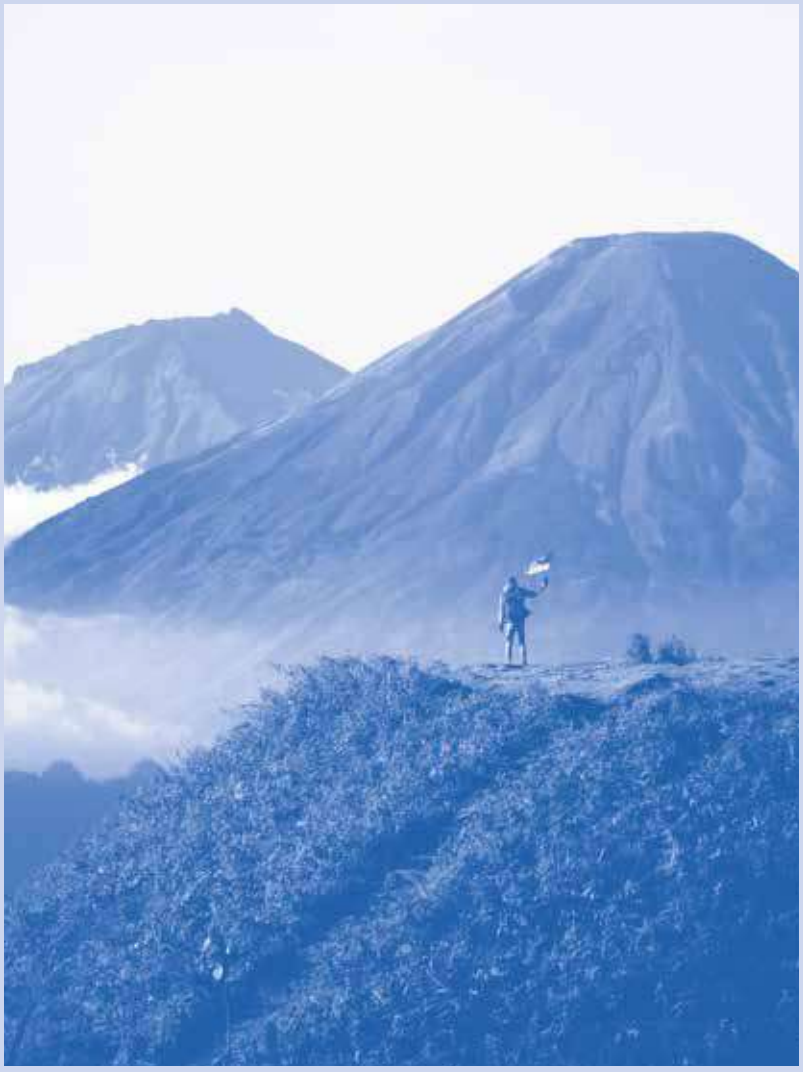
- Memperoleh *Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS)*
- Memperoleh Sertifikasi *B Corporation* dari B Lab Global
- Memperoleh Sertifikasi *Sustainability Rating* dengan peringkat *Silver*
- Pembangunan gedung pusat data DCI E1 Jakarta dengan kapasitas 19 MW
- Gedung pusat data DCI H2-02 Karawang mulai beroperasi
- Gedung pusat data DCI E1 Jakarta mulai beroperasi
- Pembangunan gedung pusat data JK6 dengan kapasitas 36 MW

- *Obtained Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS)*
- *Obtained B Corporation Certification from B Lan Global*
- *Obtained Sustainability Rating Certification with Silver ranking*
- *Construction of DCI E1 Jakarta data center with a capacity of 19 MW*
- *DCI H2-02 Karawang data center building started operation DCI E1 Jakarta*
- *Construction of JK6 data center building with a capacity of 36 MW*

Visi, Misi, Nilai-nilai, dan Budaya Perusahaan DCI Indonesia

DCI Indonesia's Company Vision, Mission, Values, and Cultures

Visi *Vision*



Menjadi penyedia pusat data paling terpercaya di Asia Tenggara.

Becoming Southeast Asia's Most Trusted Data Center Service Provider.

Misi

Mission

01.

Memberikan *peace of mind* kepada pelanggan dengan menyediakan SLA 100% secara konsisten.

Providing peace of mind to our customer by consistently delivering 100% SLA.



02.

Senantiasa memenuhi kebutuhan pelanggan saat ini dan yang akan datang melalui skalabilitas infrastruktur pusat data.

Consistently meeting customer's current and future expectation through scalable data center infrastucture

03.

Memberikan kepuasan pelanggan pada level tertinggi melalui inovasi teknologi.

Delivering the highest level of customer satisfaction through innovative technology.

Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values



Integritas

Integritas adalah komitmen untuk senatiasa menjaga dan memelihara norma-norma yang dipegang teguh. Di DCI, integritas merupakan salah satu praktik dalam tata kelola perusahaan yang baik.

Prinsip-prinsip intergritas ditunjukkan dalam tindakan:

- Jujur, beretika, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya
- Kata-kata dan tindakan yang berdasarkan fakta
- Rasa memiliki terhadap perusahaan
- Menjaga nama baik perusahaan
- Menghargai pihak yang telah berjasa bagi perusahaan

Integrity is commitment to protecting and maintaining norms by consistenly acting in alignment with existing moral, ethical, and legal values. It is the first and main value every DCI employee must have, live, and practice as integrity is the foundation of the company.

Integrity is shown by:

- *Honest, ethical, responsible, and reliable actions*
- *Fact-based words and actions*
- *Feelings of ownerships towards the company*
- *Protecting the good name of the company*
- *Appreciation to parties who have provided good service for the company*

Intrapreneurship

Intrapreneurship adalah prinsip-prinsip kewirausahaan yang diterapkan dalam ruang lingkup perusahaan.

Seorang entrepreneur memiliki tanggung jawab untukberinovasi dengan ide-ide baru , produk, dan proses dalam perusahaan serta mendorong pertumbuhan dan perkembangan organisasi.

Prinsip-prinsip intrapreneursahip ditunjukkan dalam tidakan:

- Inovasi produk dan layanan
- Proaktif dan berani mengambil resiko



Intrapreneurship is entrepreneurial principles applied within the scope of the Company. An entrepreneur has the responsibility to innovate with new ideas, products and operational processes and encourage the growth and development of the organization.

The principles of intrapreneurship are demonstrated in action:

- *Product and service innovations,*
- *Proactively and courageously taking risks.*

Inovasi

Inovasi adalah suatu ide, gagasan, pengembangan, serta praktik yang telah diterima sebagai hal yang baru untuk diadopsi atau diaplikasikan oleh seseorang atau suatu kelompok.

Prinsip inovasi ditemukan dalam tindakan:

- Hal baru yang terencana dan memiliki tujuan jelas.
- Inisiatif yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan kualitas produk dan layanan jasa terbaik.



Innovation is an idea, concept, development and practice that has been accepted as new to be adopted or applied by a person or group. The principles of innovation are shown in action:

- *New ideas that were planned and had clear purposes*
- *Initiatives to increase efficiency and productivity*
- *Plans to increase customer satisfaction by providing quality services*

Budaya Perusahaan

Company Culture

"Inovasi mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan dan terus menyediakan produk dan layanan yang unggul."



Budaya perusahaan DCI Indonesia adalah kekuatan pendorong di balik cara perusahaan menjalankan fungsinya, membentuk, dan mempengaruhi tindakan para pemimpin, karyawan, dan mitra perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang *fast-paced*, sangat kompetitif, dan semakin mengglobal saat ini, budaya perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa karyawannya mempertahankan dedikasi mereka terhadap pertumbuhan dan inovasi untuk mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan dan terus menyediakan produk dan layanan yang unggul.

- DCI Indonesia menjalankan bisnis secara etis dan dengan saling menghargai.

- DCI Indonesia memiliki tujuan untuk menyediakan layanan pusat data terbaik dan terbesar di Indonesia. Hal ini hanya bisa dipenuhi dengan fokus terhadap kualitas dan mutu tinggi. Kualitas tidak hanya berbasis teknologi canggih, tetapi juga jiwa yang ingin melayani pelanggan. Kami senantiasa mendengarkan pelanggan dan selalu berusaha untuk melebihi ekspektasi mereka.

DCI Indonesia's business culture is the driving force behind the way the company carries out its functions, takes shape, and influences the actions of its leaders, employees, and clients. In today's fast-paced, highly competitive, and increasingly globalized business environment, a company's culture plays a critical role in ensuring that its employees maintain their dedication to growth and innovation in order to maintain high customer satisfaction levels and continue providing superior products and services.

- *The way DCI Indonesia conducts its business is ethical and considerate.*
- *DCI Indonesia aims to provide the best and largest data center services in Indonesia. This can only be fulfilled by focusing on quality and high quality. Quality is founded not just on cutting-edge technology, but also on a mindset that values service to customers above all else. Every single one of our customers is heard, and we do all in our power to go above and beyond their expectations.*

Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan

Business Activities, Products, And Services



Colocation

Colocation

Layanan *colocation* yang dapat diandalkan dengan standar operasional global dan tingkat SLA 99.999% untuk infrastruktur digital Anda. Tersedia dalam fasilitas khusus *(private suite)* atau ruang bersama.

Scalable and reliable colocation services for your digital infrastructure with global operational standards and the most aggressive SLA of 99.999%. Availability in a dedicated (private suite) or shared space facility.

Layanan Interkoneksi

Interconnection Service

Menyediakan interkoneksi langsung untuk berbagai industri ke ekosistem DCI yang berada di dalam dan lintas lokasi pusat data, serta menuju lokasi strategis lainnya melalui *dark fibers*.

Providing direct interconnection across and within our data center locations as well as strategic locations through dark fiber for various industries.



Flexspace

Colocation



Area kerja yang berlokasi di tempat tertutup namun terpisah dari gedung *data center* untuk mendukung kegiatan operasional 24 jam, proses pengawasan, dan pemulihan bencana. Perseroan juga memiliki fasilitas-fasilitas seperti ruang meeting, *shower room,* area bersantai, area parkir, *cafe*, serta konsumsi bagi pelanggan.

Providing onsite working areas located in closed but separate proximity to our data center to support 24-hour operation centers, process monitoring, or disaster recovery. The Company also has facilities such as meeting rooms, shower rooms, leisure rooms, parking area, indoor and outdoor cafe, along with lunch and dinner for customers.

Smart Hands

Smart Hands

Layanan teknisi yang selalu tersedia 24/7 untuk mengawasi dan mengelola infrastruktur digital pelanggan. Smart hands membantu pelanggan untuk mengelola operasional usaha mereka dan memaksimalkan uptime di pusat data menggunakan layanan teknisi DCI

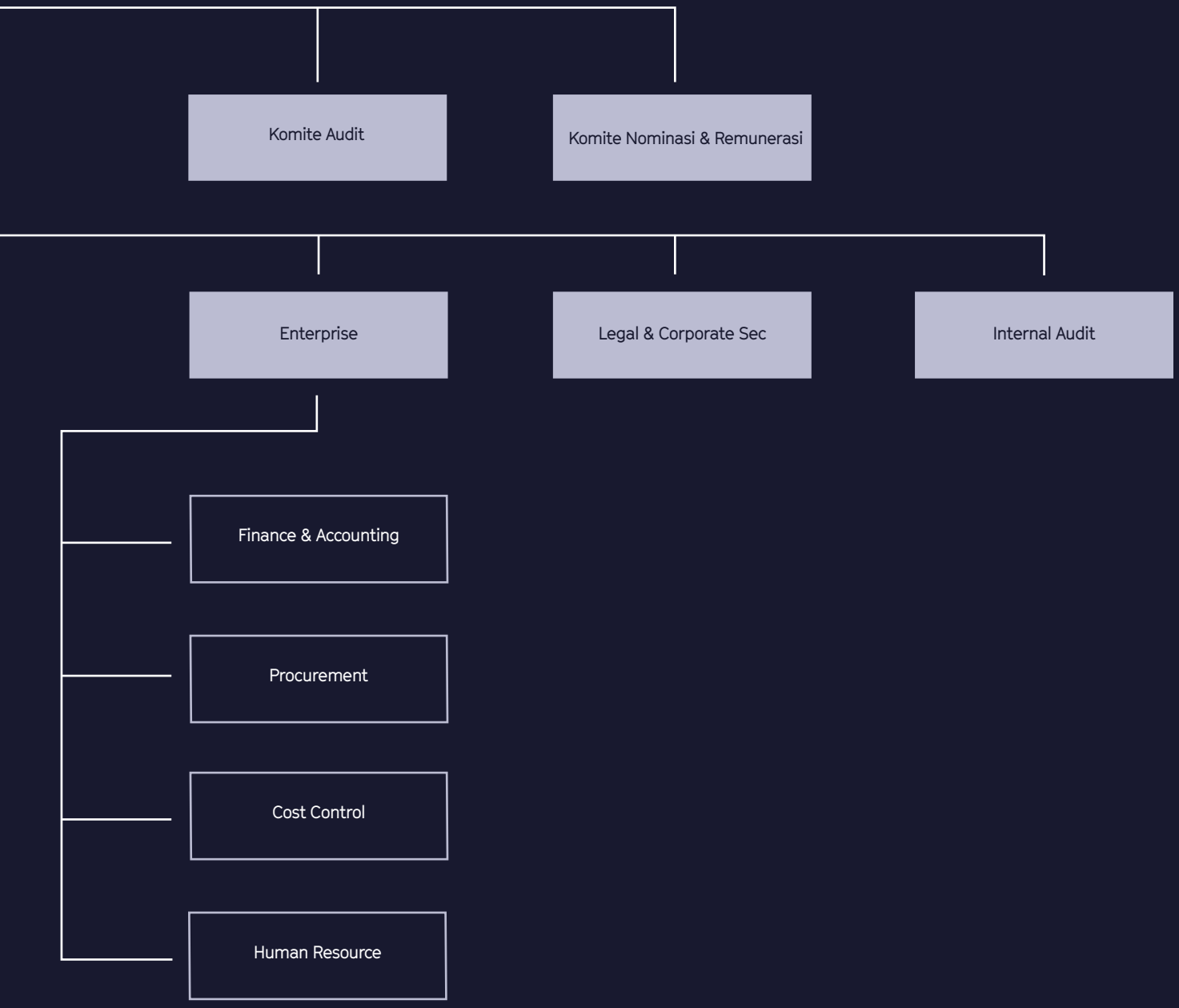
24/7 onsite technical support to be the eyes and hands for management of your infrastructure Smarthands allow customers to manage and outsource their business operations and maximize uptime within the data center by utilizing DCI's technical resources.



Struktur Perusahaan

Organizational Structure




Komite Audit
Komite Nominasi & Remunerasi
Enterprise
Legal & Corporate Sec
Internal Audit
Finance & Accounting
Procurement
Cost Control
Human Resource

Profil Direksi
DCI Indonesia

DCI Indonesia Board of Director Profiles





OTTO TOTO SUGIRI

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Kewarganegaraan
Indonesia
Indonesian

Pendidikan
Pendidikan
Master's Degree from RWTH Aachen German University major in Computer Engineering

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020

Deed No. 30 dated 15 October 2020

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara
Training, Award, and Events in 2023

- Award Recipient - State Honor of Satya Lencana on IT & Digital Sector (11 September 2023)
- Speaker - PQM Clients Gathering 2023: A Strategy to Win Business Competition (25 October 2023)
- Speaker - BNI Leadership Forum: Wholesale International Banking in The Fast Lane - Dynamic Agility Takes The Lead (3 November 2023)
- Speaker - Focus Group Discussion Indonesia Financial Group (23 November 2023)
- Speaker – Tech Capital Asia: Asia Finance Forum (7 Desember 2023)
- Training - Future of Leadership by Rahaf Harfoush (7 June 2023)
- Training - How to Update Your Brain to Lear & Achieve Faster by Jim Kwik (7 June 2023)
- Participant - CTCorp Leadership Forum (9 January 2023)
- Participant - AWS Cloud Day Executive Dinner (26 September 2023)
- Participant - Microsoft Executive Briefing Centre (5 October 2023)

Pengalaman Kerja
Employment History

- PT DCI Indonesia Tbk - Founder & President Director (2016 - present)
- PT Fotress Data Services - Founder & President Commissioner (2016 - present)
- PT Tiga Daya Digital Indonesia - Commissioner (2018 - present)
- PT Sarana Pactindo - President Commissioner (2012 - present)
- PT Redkendi Andalan Mitra - Commissioner (2018 - present)
- PT Smartfarm Agro Indonesia - Commissioner (2019 - present)
- PT Indointernet Tbk - Founder & Vice President Commissioner (1994 - 2024)
- PT DCI Indonesia - President Commissioner (2012 - 2016)
- Bali Camp (under PT Sigma Cipta Caraka) - Founder (1999 - 2010)
- PT Sigma Cipta Caraka - Founder & Director (1989-2010)
- Bank Bali - IT General Manager (1983 - 1989)



EVELYN

Direktur
Director

Kewarganegaraan *Kewarganegaraan*	Indonesia *Indonesian*
Pendidikan *Pendidikan*	Master's degree from the University of New South Wales major in Professional Accounting
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 78 tertanggal 14 April 2023 *Deed No. 78 dated 14 April 2023*

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara
Training, Award, and Events in 2023

- Training - Indonesian Institute for Corporate Directorship: Professional Director Program on Good Corporate Governance (24-26 October 2023)
- Training - EY Indonesia Thought Leadership: Accounting, Sustainability Reporting, and Tax Updates (22 November 2023)

Pengalaman Kerja
Employment History

- PT DCI Indonesia Tbk - Director of Finance & Corporate Affairs (2023 - present)
- PT DCI Indonesia Tbk - Head of Enterprise Division (2019 - 2023)
- PT Indointernet Tbk - General Manager Finance (2012 - 2019)
- Eyecorp Pty Ltd, Sydney - Financial Analyst (2007 - 2011)
- Pongrass Group Operations Pty Ltd, Sydney - Assistant Accountant (2005 - 2007)

Profil Dewan Komisaris DCI Indonesia

DCI Indonesia Board of Commisioner Profiles





MARINA BUDIMAN

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan
Kewarganegaraan

Indonesia
Indonesian

Pendidikan
Pendidikan

Bachelor's degree from the University of Toronto major in Finance & Economy

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020.

Deed No. 30 dated 15 October 2020

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara
Training, Award, and Events in 2023

- Participant - DCI Indonesia: ESG Framework & Standard (6 October 2023)

Pengalaman Kerja
Employment History

- PT DCI Indonesia Tbk - President Commissioner (2016 - present)
- PT DCI Indonesia Tbk - President Director (2012-2016)
- PT Sigma Cipta Caraka - Sales and Delivery Director (2008 - 2010)
- PT Sigma Cipta Caraka - Chief of Finance Officer (2000 - 2008)
- PT Sigma Cipta Caraka - Project Manager (1989 - 2000)
- PT Bank Bali - Account Officer (1985 - 1989)



INDRI KOESINDRIJASTOETI HIDAYAT

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Kewarganegaraan*	Indonesia *Indonesian*
Pendidikan *Pendidikan*	Master's degree from Universitas Bina Nusantara major in Management
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2021 *Deed No. 1 dated 1 July 2021*

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara
Training, Award, and Events in 2023

- Training - iCoach Channel: Introduction to Hacking & Data Protection
- Training - DCI Indonesia: ESG Framework & Standard

Pengalaman Kerja
Employment History

- PT DCI Indonesia Tbk - Independent Commissioner (2021 - present)
- PT Indointernet Tbk - Independent Commissioner (2021 - 2024)
- PT AXA Mandiri Financial Service - Independent Member of Nomination & Remuneration Committee (2023 - present)
- PT Bank Permata Tbk - Director (2009 - 2018)
- PT Rajawali Corpora - Head of CHR (2007 - 2009)
- PT Dexa Medica - Director of HR & Corporate Affairs (2003 - 2007)
- Citibank N.A. - Director of HR, Country HR Officer (1998 - 2003)
- PT Keramika Indonesia Asosiasi - Director of HR & Corporate Affairs (1995 - 1998)



NANCY HERAWATI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Kewarganegaraan
Indonesia
Indonesian

Pendidikan
Pendidikan
Bachelor's degree from Universitas Katolik Parahyangan Bandung major in Civil Engineering

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020

Deed No. 30 dated 15 October 2020

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara
Training, Award, and Events in 2023

- Training - Bank Indonesia: International Seminar on Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism in Digital Economy and Finance
- Training - Otoritas Jasa Keuangan: Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 17/2023
- Training - Otoritas Jasa Keuangan: Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 9/2023
- Training - Otoritas Jasa Keuangan: Risk & Governance Summit 2023 Sustainable Governance
- Training - DCI Indonesia: ESG Framework & Standard

Pengalaman Kerja
Employment History

- PT DCI Indonesia Tbk - Independent Commissioner (2020 - present)
- PT Bank Mutiara Sentosa - Independent Commissioner (2012 - present)
- PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (PT Bank HSBC Indonesia Group) - Corporate Banking, Financial Institution, and Fixed Income Division Head (2009-2012)
- PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - Branch Manager (1991 - 1992)
- PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - Head Office (1990-1991)
- PT Bank Permata Tbk - Branch Manager & Marketing Manager (1985 - 1989)
- PT Jawa Barat Indah Company - Cost & Quality Controller (1984 - 1985)

Perubahan Komposisi Manajemen

Changes in the Management's Composition



Pada tahun 2023, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan:

- Menyetujui untuk menerima pengunduran diri dan memberhentikan Jui Chihtra Gani sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat Evelyn sebagai Direktur Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan telah disahkan dalam Akta No. 78 tertanggal 14 April 2023

- Menyetujui untuk menerima pengunduran diri dan memberhentikan Marco Cioffi sebagai Direktur Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan telah disahkan dalam Akta No. 67 tertanggal 16 Oktober 2023

Maka, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 terdiri dari: (i) Otto Toto Sugiri sebagai Presiden Direktur; dan (ii) Evelyn sebagai Direktur.

In 2023, there are changes in the composition of the Company's Board of Directors:

- *Agree to accept the resignation and discharge Jui Chihtra Gani as the Director of the Company and appoint Evelyn as the Director of the Company as approved by the General Meeting of Shareholders and ratified by Deed No. 78 dated 14 April 2023*

- *Agree to accept the resignation and discharge Marco Cioffi as the Director of the Company as approved by the General Meeting of Shareholders and ratified by Deed No. 67 dated 16 October 2023*

Thus, the Company's Board of Directors composition as per 31 December 2023 consists of: (i) Otto Toto Sugiri as President Director; and (ii) Evelyn as Director.

Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham

Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan *Family Relationship with Company Organs*					
	Dewan Komisaris *BOC*		Direksi *BOD*		Pemegang Saham *Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris *Dewan Komisaris*						
Marina Budiman	–	✓	–	✓	–	✓
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	–	✓	–	✓	–	✓
Nancy Herawati	–	✓	–	✓	–	✓
Direksi *Direksi*						
Otto Toto Sugiri	–	✓	–	✓	–	✓
Evelyn	–	✓	–	✓	–	✓

Nama *Name*	Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain *Management Relationship in Other Companies*					
	Sebagai Dewan Komisaris *As BOC*		Sebagai Direksi *As BOD*		Sebagai Pemegang Saham *As Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris *Dewan Komisaris*						
Marina Budiman	–	✓	–	✓	✓	–
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	✓	–	–	✓	–	✓
Nancy Herawati	✓	–	–	✓	–	✓
Direksi *Direksi*						
Otto Toto Sugiri	✓	–	–	✓	✓	–
Evelyn	–	✓	–	✓	–	✓

Informasi Material atas Transaksi Afiliasi

Material Information on Affiliated Transaction

No	Nama Perusahaan *Company's Name*	Sifat Hubungan *Relation*	Sifat Transaksi *Transaction Relation*
01	PT Indointernet Tbk	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan usaha, beban pokok pendapatan & beban umum dan administrasi *Revenues, cost of revenues & general and administrative expenses*
02	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan *Revenues and cost of revenues*
03	PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	Manajemen Kunci *Key Management*	Beban pokok pendapatan *Cost of revenues*
04	PT Fortress Data Services	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan Usaha *Revenues*
05	PT Ekagrata Data Gemilang	Pihak Berelasi Lainnya *Other Related Party*	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan *Revenues and cost of revenues*





Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perusahaan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik, serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

Dalam menunjang pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan, Perseroan melaksanakan program-program pelatihan yang sesuai dengan peran dan bidangnya, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

Di samping itu, Perseroan menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, diantaranya:

- Tunjangan Hari Raya (THR);
- Tunjangan pengobatan dan rumah sakit bagi karyawan, istri, dan anak;
- Tunjangan kelahiran dan hak cuti melahirkan yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku:
- Memberikan bonus kinerja sesuai kinerja perusahaan dan kinerja karyawan.

Selain itu, Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), jaminan pensiun, jaminan kematian, serta BPJS Kesehatan.

Human resources are the Company's most valuable asset and play a crucial role in determining the success of its commercial operations. Recognizing this, the Company thinks that in order to fulfil its objective, it is essential to support the development and enhancement of the quality of human resources in order to achieve optimum Human Resources utilization.

The Company provides training programmes that are suitable for their roles and areas, maintains employee happiness via competitive compensation, and instils incentive through performance management programmes to promote the growth and enhancement of staff capabilities.

The Company provides a number of facilities and programs for employee benefits, including:

- *Tunjangan Hari Raya (THR);*
- *Medical and hospital allowance for employees, their spouses and children;*
- *Childbirth allowance and maternity leave rights as determined by applicable regulations;*
- *Performance bonus based on company's performance and individual performance.*

In addition, DCI enrolls its employees in the Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) program, Jaminan Hari Tua (JHT) program, pension programs, life insurance, and the BPJS Kesehatan program. The Company organises training for its employees to upgrade their skills

"Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik, serta mempertahankan bakat-bakat tersebut."

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Employees Composition by Position

Uraian *Description*	2022	2023
Direksi *Board of Directors*	3	2
Manajer *Manager*	19	22
MA/Teknisi/Pekera/Pimpinan Tim *AM/Engineer/Officer/Team Leader*	46	53
Staf *Staff*	55	83
Non-Staf *Non-Staff*	7	7
Jumlah ***Total***	**130**	**167**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees Composition by Education

Level	2022	2023
S2 *Master's Degree*	11	16
S1 *Bachelor's Degree*	69	82
Akademi *Academy*	15	17
SMA (atau setara) *Senior High School (or equal)*	35	52
Jumlah ***Total***	**130**	**167**

Mempekerjakan lulusan sekolah menengah atas atau kejuruan mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kesetaraan kesempatan kerja dan berkontribusi terhadap pengembangan perekonomian lokal.

Employing high school or vocational graduates reflects the Company commitment to equal opportunity employment and contributes to local economy development.

Perseroan menyediakan program pelatihan dan pengembangan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan sesuai dengan peran mereka. Investasi dalam pengembangan karyawan ini dapat menumbuhkan loyalitas, motivasi, dan memberikan kesempatan kepada individu untuk mengembangkan karirnya berdasarkan keahliannya di Perseroan.

The Company provides training and development programs to equip them with the necessary skills for their roles. This investment in employee development can cultivate loyalty, motivation, and provide chances for the individual to develop their careers based on their skills in the Company.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees Composition by Employment Status

Keterangan *Description*	2022	2023
Tetap *Permanent*	94	101
Tidak Tetap *Non-Permanent*	36	66
Jumlah ***Total***	**130**	**167**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Usia

Employees Composition by Age Group

Keterangan *Description*	2022	2023
≤ 25 tahun/years of age *≤25 years of age*	31	51
26 – 35 tahun/years of age *26 – 35 years of age*	62	74
36 – 45 tahun/years of age *36 – 45 years of age*	32	36
46 – 50 tahun/years of age *46 – 50 years of age*	3	2
>50 tahun/years of age *>50 years of age*	2	4
Jumlah ***Total***	**130**	**167**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Composition by Gender

Keterangan *Description*	2022	2023
Laki – laki *Male*	107	140
Perempuan *Female*	23	27
Jumlah ***Total***	**130**	**167**

Tenaga Kerja Asing

Foreign Labour

Saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing yang menduduki jabatan atau menjadi karyawan di Perseroan.

At the publication of this Annual Report, there are no foreign workers in the Company who occupy certain function or as an employee.



Pengembangan Kompetensi SDM Perusahaan pada Tahun 2023

The Company's HR Competencies Development in 2023

No	Program Pelatihan *Training Programs*	Penyelenggara *Institution*	Departemen *Department*
01	Compliance Refreshment of on Obligation Fulfillment by Listed Companies	Indonesia Stock Exchange	Legal & Compliance
02	Accelerating Net Zero and Unlocking Indonesia Carbon Market Potential Through IDXCarbon	Indonesia Stock Exchange	Legal & Compliance
03	Data Breaches and the Rapidly Evolving Cyber Risk Landscape in Indonesia	Bahar Law Firm	Legal & Compliance
04	Environment, Sustainable, and Governance (ESG) Rating	Indonesia Stock Exchange & PwC Indonesia	Legal & Compliance
05	Sosialisasi Penyampaian Laporan Telekomunikasi Tahun Buku 2022	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Legal & Compliance Accounting
06	Menakar Implementasi Perppu No. 2 Tahun 2022	Politeknik Ketenagakerjaan	Human Resources
07	How to Create Employee Happiness at Workplace to Retain Talents	Dataon & Sodexo	Human Resources
08	Top Human Resources Priority	Mercer	Human Resources
09	Sosialisasi PMK No. 66/2023 tentang Natura - Kenikmatan	KPP Madya Jakarta Selatan II	Human Resources Accounting
10	Basic of Compliance Management	Alison.com	Internal Audit
11	Enterprise Risk Management & Analysis	Alison.com	Internal Audit
12	Internal Auditing - Fundamental Principles & Concepts	Alison.com	Internal Audit
13	Managerial Finance Foundations	LinkedIn Learning	Finance
14	Financial Modeling and Forecasting Financial Statement	LinkedIn Learning	Finance
15	Financial Forecasting with Analytics Essential Training	LinkedIn Learning	Finance
16	HSE Training	DCI Risk Management	Risk Management
17	ICMS & QMS	DCI Risk Management	Risk Management
18	Unlocking Procurement Negotiation Excellence: Game Theory in Action	Purchasing & Procurement Center (LinkedIn)	Procurement
19	Procurement Contract Management and SLA's	Commerce Edge S	Procurement
20	Capital Budgeting Techniques	Udemy	Procurement
21	Project Management Professional dan Guide ID Applu, Prep Exam-Access to Dee:Kai Academy & Certificatio	PT Duta Kuningan	Sales
22	M&A 101: Mergers and Acquisition as Inorganic Growth Strategies	CMA Indonesia	Financial Controller

Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership

No	Asosiasi *Association*	Peran *Role*	Skala *Scale*
01	Asia Pacific Network Information Center (APNIC)	Anggota *Member*	Internasional *International*
02	Indonesia Data Center Provider (IDPRO)	Anggota *Member*	Nasional *National*
03	Indonesia Network Information Center (IDNIC)	Anggota *Member*	Nasional *National*
04	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia	Anggota *Member*	Nasional *National*
05	Kamar Dagang dan Industri Indonesia	Anggota *Member*	Nasional *National*

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

Significant Company Changes

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan pengambilalihan saham PT Sarana Megahtama dan oleh karena itu, Perseroan merupakan pemilik 50,005% saham dalam PT Sarana Megahtama berdasarkan Akta No. 33 tertanggal 7 Juli 2023 yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0089072 Tahun 2023.

In 2023, the Company has conduct an acquisition of PT Sarana Megahtama and therefore, the Company is the owner of 50.005% shared in PT Sarana Megahtama according to Deed No. 33 dated 7 July 2023 and has been ratified in the Minister of Law & Human Rights' Decree No. AHU-AH.01.03-0089072 of 2023.


LIGHTING

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham per 31 Desember 2023

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership per 31 December 2023

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Otto Toto Sugiri	712.784.905	29.9%
Marina Budiman	536.505.149	22.51%
Han Arming Hanafia	336.352.227	14.11%
Antoni Salim	265.033.461	11.12%
Masyarakat *Public*	533.070.158	22,36%
Jumlah *Total*	**2,383,745,900**	**100%**

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Status *Status*	Jabatan *Roles*
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham *Shareholders Owning 5% of Shares or More*				
Otto Toto Sugiri	712.784.905	29.9%	Controller	Presiden Direktur *President Director*
Marina Budiman	536.505.149	22.51%	Controller	Presiden Komisaris *President Commissioner*
Han Arming Hanafia	336.352.227	14.11%	Controller	—
Antoni Salim	265.033.461	11.12%	—	—
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham *Community Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares*				
Masyarakat *Public*	533.070.158	22,36%	—	—

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Total Saham Perseroan 2023

2,383,745,900
lembar saham

Perseroan mengadakan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 6 Januari 2021 di Bursa Efek Indonesia. Di tanggal 31 Desember 2023, ada 735 pemegang saham Perseroan dengan total 2,383,745,900 saham.

Pemilik manfaat Perseroan adalah para masing-masing pemegang saham secara langsung.

The Company made its Initial Public Offering/IPO listing on January 6, 2021 on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2023, there are 735 shareholders – all owning a total of 2,383,745,900 shares.

Beneficial owners of the Company are each of the shareholders themselves directly.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat *Name and Address*	
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	PT Raya Saham Registra
Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja
Notaris *Notary*	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Konsultan Hukum *Legal Consultant*	Assegaf Hamzah & Partners

Profil Entitas Anak

Subsidiary Entity Profile

Nama Entitas Anak *Name of Subsidiary Entity*	PT Sarana Megahtama	
Alamat *Address*	Jalan Kuningan Barat II No. 11, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan	
Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	PT DCI Indonesia Tbk	50,005%
	PT Inti Indotek Informatika	49,995%
Bidang Usaha *Business Activities*	1. Aktivitas Hosting dan Yang Berhubungan Dengan Itu 2. Aktivitas Pengolahan Data 3. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya 4. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa 5. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel 6. Internet Service Provider	
Total Aset *Total Assets*	Rp 215,156,038,934	
Status Operasi Usaha *Business Operations Status*	Aktif *Active*	

Akses Publik terhadap Perseroan

Public Access for the Company

"Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, yakni melalui *www.dci-indonesia.com*."



Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, yakni melalui *www.dci-indonesia.com.* Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

Situs web Perseroan berfungsi sebagai media yang menyediakan informasi terkait dengan hubungan investor, diantaranya memuat kontak kantor pusat, riwayat singkat Perseroan, struktur organisasi Perseroan, profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keterbukaan informasi, laporan tahunan, tata kelola perusahaan, serta berita-berita terkini terkait kegiatan usaha Perseroan.

Informasi tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan pembaruan yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya.

.

The Company has provided a website that can be easily accessed by all stakeholders at www.dci-indonesia.com. The website is part of information disclosure carried out by the Company to comply with POJK No. 8/POJK.04/2015.

The Company's website serves as a platform for the dissemination of information pertaining to investor relations, including head office contacts, a synopsis of the Company's history, its organisational structure, profiles of the members of the Board of Commissioners and Directors, information disclosure, annual reports, corporate governance, and the most recent news regarding the Company's business operations.

Such information is available in Bahasa and English and is annually updated.

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis





01 **Ulasan Bisnis dan Operasional**
Business and Operational Review

02 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review

03 **Struktur Modal**
Capital Structure

04 **Prospek Industri Pusat Data**
Industry Prospect Outlook

05 **Strategi Pemasaran**
Marketing Strategy

06 **Kebijakan Distribusi Dividen**
Dividend Policy and Distribution

Ulasan Bisnis dan Operasional

Business and Operational Review

Perseroan berhasil menutup tahun 2023 dengan kualitas operasional unggulan, ekspansi total kapasitas layanan yang signifikan, pertumbuhan finansial yang solid, dan berhasil mempertahankan dominasi pasar pusat data di Indonesia.

Dari sisi operasional, Perseroan berhasil mempertahankan 100% power uptime sejak pertama kali beroperasi pada tahun 2013. Pencapaian kinerja operasional membuat Perseroan dipercaya oleh lebih dari 200 pelanggan yang berasal dari berbagai sektor industri, baik pelanggan domestik maupun internasional. Kepercayaan tersebut menghasilkan ekosistem digital yang beragam pada pusat data milik Perseroan.

Melalui ekspansi DCI Platform, Perseroan telah berhasil mengembangkan total kapasitas layanan pusat data sebesar 83 MW dan oleh karenanya, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya sebagai market leader di industri layanan pusat data.[1]

The company proudly closed 2023 by achieving exceptional operational quality, substantial expansion in total service capacity, solid financial growth, and continued to maintain its market dominance in the Indonesian data center market.

From the operational side, the company has again achieved a remarkable milestone by maintaining 100% power uptime since its inception in 2013. This operational excellence has earned the trust of over 200 customers from a diverse range of industry sectors, both domestically and internationally. This trust has fostered a diverse digital ecosystem within the company's data centers.

Through strategic expansion of the DCI Platform, the company has successfully increased its total data center service capacity to 83 MW. Consequently, it has solidified its position as market leader in the Indonesian data center service industry.

Total Kapasitas Pusat Data 2023

83 MW

[1] 2023 Data Center Market Report: Jakarta by Structure Research

Pertumbuhan:

Pendapatan

+25,1%

EBITDA 2023

+24,3%

Laba Bersih 2023

+39,9%

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan dalam meningkatkan mutu layanan dan ekspansi usaha sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Pembangunan dan pengoperasian gedung pusat data DCI E1 Jakarta dengan kapasitas 19 MW.
- Pembangunan gedung pusat data JK6 di DCI H1 Cibitung dengan kapasitas 36 MW.
- Menambah kapasitas layanan pusat data DCI Platform dengan merencanakan pembangunan pusat data di area Jabodetabek dan Bintan.
- Penambahan layanan konektivitas dan layanan penunjang lainnya.

Dari sisi keuangan, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja finansial yang kuat di tahun 2023. Total pendapatan tumbuh sebesar 25,1%, EBITDA naik sebesar 24,3%, dan laba bersih meningkat 39,9%. Hasil kinerja ini merupakan bukti nyata Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis Perseroan.

This achievement underscores our commitment to excellence and leadership in the digital infrastructure sector, setting new benchmarks for operational efficiency and customer trust.

- *The development and operation of the DCI E1 Jakarta data center building, with a capacity of 19 MW.*
- *The construction of the data center building JK6 at DCI H1 Cibitung, boasting a capacity of 36 MW.*
- *In line with our strategic growth objectives, we are planning the expansion of the DCI Platform's data center service capacity by exploring new development projects in the Jabodetabek and Bintan areas.*
- *Additionally, we have broadened our service offerings to include enhanced connectivity solutions and other support services.*

From a financial perspective, the company achieved a robust financial performance in 2023. Total revenue grew by 25,1%, EBITDA increased by 24,3%, and net profit rose by 39,9%. These results are a tangible testament to the company's successful execution of its business strategy.

Selanjutnya, Perseroan juga telah melanjutkan komitmen penerapan strategi usaha berkelanjutan. Beberapa inisiatif yang telah dijalankan oleh Perseroan diantaranya:

- Mengadopsi *Automation* untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi di pusat data yang berkontribusi pada *Power Usage Effectiveness (PUE)* dan meminimalkan emisi karbon.

- Menginstalasikan panel surya sebagai sumber energi alternatif di kompleks pusat data DCI H2 Karawang

- Memberdayakan pemasok lokal dengan mengadakan kerja sama dengan pemasok domestik dan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk pelaksanaan proyek dan program Perseroan

Furthermore, the company has continued its commitment to implementing a sustainable business strategy. Several initiatives undertaken by the company include:

- *Adopting automation to enhance energy usage efficiency in data centers, contributing to improved Power Usage Effectiveness (PUE) and minimizing carbon emissions.*

- *Installing solar panels as an alternative energy source at the DCI H2 Karawang data center complex.*

- *Empowering local suppliers by engaging in collaborations with domestic suppliers and owners of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) for the execution of the company's projects and programs.*



“Pencapaian yang berhasil diperoleh merupakan bukti nyata atas dedikasi Perseroan dalam menjalankan strategis bisnis Perseroan dan memberikan pelayanan terbaik untuk Pelanggan.”

Hasil kinerja bisnis dan operasional Perseroan telah diakui dan diapresiasi oleh institusi internasional melalui beberapa penghargaan dan sertifikasi yang kami terima pada tahun 2023, antara lain:

- Sertifikasi *Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS)* dari *Uptime Institute*
- Sertifikasi *B Corporation* dari B Lab Global
- Sertifikasi *Sustainability Rating* dengan peringkat Silver dari Ecovadis
- Penghargaan sebagai *Indonesia Data Center Services of the Year 2023* oleh Frost & Sullivan
- Penghargaan sebagai *Digital Technology in the Data Center in Southeast Asia* oleh W.Media
- Penghargaan sebagai *Most Innovative Data Center Provide 2023 - Southeast Asia* dari *Acquisition International*

Pencapaian yang berhasil diperoleh merupakan bukti nyata atas dedikasi Perseroan dalam menjalankan strategis bisnis Perseroan dan memberikan pelayanan terbaik untuk Pelanggan.

The company's business and operational performance has been recognized and appreciated by international institutions through various awards and certifications received in 2023, including:

- *Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) from Uptime Institute*
- *Earned the B Corporation certification from B Lab Global.*
- *Received a Sustainability Rating with a Silver ranking from Ecovadis.*
- *Awarded "Indonesia Data Center Services of the Year 2023" by Frost & Sullivan.*
- *Recognized for "Digital Technology in the Data Center in Southeast Asia" by W.Media.*
- *Named "Most Innovative Data Center Provider 2023 - Southeast Asia" by Acquisition International.*

The achievements attained are a concrete testament to the company's dedication to executing its business strategy and delivering the highest quality of service to our customers.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Analisis tinjauan kinerja keuangan berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dibandingkan dengan tahun buku 2022. Analisis ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT DCI Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar dalam semua hal yang material pada laporannya tertanggal 18 Maret 2024 yang ditandatangani oleh Arief Somantri CPA.

Biaya jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian kepada KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 630 Juta.

The following financial performance review analysis provides a detailed discussion of the Company's financial performance for the fiscal year 2023 compared to the fiscal year 2022. This analysis is based on the Financial Statements of PT DCI Indonesia Tbk for the fiscal year ended December 31, 2023, which have been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the global Ernst & Young network) in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with a fair opinion on all material aspects in its report dated March 18, 2024 signed by Arief Somantri CPA.

The audit fee for the consolidated financial statements to KAP Purwantono, Sungkoro & Surja for the period 1 January 2023 - 31 December 2023 is IDR 630 million.

"Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik, serta mempertahankan bakat-bakat tersebut."

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Assets, Liabilities, and Equity

(dalam juta Rupiah/*In million Rupiah*)

Posisi Keuangan *Financial Position*	2022	*2023	YoY%
Aset Lancar *Current Assets*	441.994	691.453	56,4%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Asset*	2.775.570	2.985.031	7,5%
Total Aset *Total Assets*	**3.217.564**	**3.676.484**	**14,3%**
Liabilitas Lancar *Current Liabilities*	468.215	517.732	10,6%
Liabilitas Tidak Lancar *Non-Current Liabilities*	1.164.152	951.802	-18,2%
Total Liabilitas *Total Liabilities*	**1.632.367**	**1.469.534**	**-10,0%**
Total Ekuitas *Total Equity*	**1.585.197**	**2.206.950**	**39,2%**

**) Terkonsolidasi / Consolidated*

Aset

Asset

Per 31 Desember 2023, total aset tercatat sebesar Rp3,676,484 juta, meningkat sebesar 14,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3,217,564 juta. Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh

- Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh:peningkatan dari kas dan setara kas sebesar Rp 166,677 juta karena peningkatan penerimaan kas operasional yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis.
- Peningkatan aset tetap sebesar Rp 209,001 juta terkait perluasan investasi terhadap gedung JK5 untuk memenuhi kebutuhan kapasitas terkontrak Perseroan dan melakukan akuisisi saham PT Sarana Megatama sebesar 50,005% guna kebutuhan ekspansi Perseroan kedepannya.

As of December 31 2023, the aggregate value of assets amounted to IDR3.676.484 million, marking a 14,3% increase from the preceding year's total of IDR3.217.564 million. The significant portion of this surge in asset value is attributable to:

- *An increase of IDR166.677 million in cash and cash equivalents due to higher operating cash receipts in accordance with business expansion.*
- *The increase in fixed assets amounted to Rp 209.001 million, attributed to the expansion investment in the JK5 building to fulfill the company contracted capacity needs and the shares acquisition of 50.005% in PT Sarana Megatama for the company future expansion purposes.*

Liabilitas

Liability

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1,469,534 juta, menurun 10,0% dari tahun 2022 sebesar Rp1,632,367 juta. Penurunan liabilitas tersebut diatribusikan pada penurunan saldo liabilitas tidak lancar, terutama pada saldo hutang bank jangka panjang.

As of 31 December 2023, total liabilities were reported at IDR 1.469.534 million, a drop of 10,0% from 2022's figure of IDR 1.632.367 million. Majority of the drop is attributed to the decrease in Non-current liabilities Bank loan on higher principal repayment.

Ekuitas

Equity

Sejalan dengan perolehan laba Grup, Grup mencatat jumlah ekuitas tahun 2023 sebesar Rp2,206,950 juta, meningkat 39,2% dari Rp1,585,197 juta di tahun 2022.

In line with the Group profit earnings, the Group recorded the equity amount for the year 2023 stood at Rp2.206.950 million, reflecting a 39,2% increase from Rp1.585.197 million in 2022.

Pendapatan, Laba Rugi, EBITDA, dan Total Penghasilan Komprehensif

Revenue, Profit or Loss, EBITDA, and Total Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah/*In million Rupiah*)

Posisi Keuangan *Financial Position*	2022	*2023	YoY%
Pendapatan *Revenues*	1.043.955	1.305.846	25,1%
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	444.380	534.235	20,2%
Laba Bruto *Gross Profit*	599.575	771.611	28,7%
Laba Usaha *Operating Profit*	526.783	684.015	29,8%
EBITDA *EBITDA*	702.853	873.557	24,3%
Laba Bersih *Profit for the year*	367.842	514.487	39,9%
Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan *Total Comprehensive Income for the year*	370,243	514.460	39,0%

**) Terkonsolidasi / Consolidated*

Pendapatan

Revenues

Pada tahun 2023, Grup mencatat pendapatan sebesar Rp1,305,846 juta di mana 94,5% dari pendapatan ini datang dari layanan *colocation*. *Recurring revenues* meningkat sebesar 25,6%. Peningkatan ini dikontribusikan oleh perkembangan bisnis baik dari basis pelanggan Perseroan *existing* maupun pelanggan baru.

In the year 2023, the Group reported a revenue of IDR 1.305.846 juta, with colocation services accounting for 94,5% of the total revenue. Recurring revenues increased by 25,6%, driven by the Company's efforts to foster business development among both its existing and new customers.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Di saat yang sama, beban pokok pendapatan (termasuk depresiasi dan amortisasi) meningkat sebesar 20,2% menjadi Rp 534,235 juta. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Grup.

Simultaneously, the cost of revenue, inclusive of depreciation and amortization, escalated by 20,2% to IDR 534.235 million, aligning with the Group's growth in revenue.

Laba Bruto

Gross Profit

Grup berhasil mencatat pertumbuhan Laba Bruto sebesar 28,7%, dari Rp 599,575 juta menjadi Rp 771,611 juta di tahun 2023. Pendapatan Grup berhasil tumbuh lebih tinggi 25,1% dibandingkan dengan peningkatan Beban Pokok Pendapatan 20,2%.

The Group EBITDA surged by 24,3% from IDR 702.853million in the previous year to IDR 873.557 million. The strategic focus on investing in automation and artificial intelligence has yielded operational efficiency and bolstered the Company's profitability margins.

EBITDA

EBITDA

EBITDA Grup mencapai Rp873,557 juta, tumbuh 24,3% sepanjang tahun 2023 dari Rp702,853 juta di tahun sebelumnya. Strategi untuk terus melakukan investasi pada *automation* dan *artificial intelligence* menghasilkan operasional efisiensi dan meningkatkan marjin profitabilitas Perseroan.

The Group EBITDA surged by 24,3%, from IDR702.853 million in the previous year to IDR873.557 million. The strategic focus on investing in automation and artificial intelligence has yielded operational efficiency and bolstered the Company's profitability margins.

Laba Bersih

Net Profit

Sepanjang tahun 2023, Grup membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp514,487, meningkat sebesar 39,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain peningkatan dari sisi kinerja operasional, Grup juga berupaya untuk menjaga biaya beban bunga dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap proyeksi kas dengan keadaan aktual.

Throughout the year 2023, the Group recorded a profit of IDR514.487 million, marking a 39,9% increase from the previous year. In addition to enhancing operational performance, the Group endeavors to minimize interest expenses by conducting regular assessments of cash projections against actual conditions.

Penghasilan Komprehensif lain

Other Comprehensive Income

Pada tahun 2023, Grup membukukan penghasilan komprehensif lain berupa nilai pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan setelah pajak sebesar Rp384 juta dan perubahan atas nilai wajar tanah sebesar Rp 411 juta. Sedangkan, pada tahun 2022 Perseroan mencatat kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan setelah pajak sebesar Rp300 juta dan perubahan atas nilai wajar tanah sebesar Rp2,701 juta.

In 2023, the Group recorded other comprehensive income, including a remeasurement value on employee benefit obligations after tax of IDR 384 million and change in fair value of land of IDR 411 million. Meanwhile in 2022, the Company recorded a remeasurement value on employee benefit obligations after tax of IDR 300 million and change in fair value of land of IDR2.701 million.

Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan

Total Comprehensive Income for the Year

Grup mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp514,460 juta, meningkat sebesar 39,0% dari tahun 2022 sebesar Rp 370,243 juta.

The Group recorded a comprehensive profit for the year of IDR514.460 million, an increase of 39,0% from 2022 of IDR370.243 million.

Arus Kas

Cash Flow

(dalam juta Rupiah/*In million Rupiah*)

Posisi Keuangan *Financial Position*	2022	*2023	YoY%
Arus Kas dari Aktivitas Operasional *Cash Flow from Operating Activities*	673.655	741.401	10,1%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	(316.713)	(309.594)	-2.2%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	(170,247)	(265.130)	55.7%
Kas dan Setaranya di Awal Tahun *Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year*	50.497	237.192	369.7%
Kas dan Setaranya di Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalent at End of the Year*	237.192	403.869	70.3%

**) Terkonsolidasi / Consolidated*

Per akhir 2023, DCI melaporkan saldo kas dan setara kas sebesar Rp 403,869 juta. Sementara saldo kas dan setara kas periode sebelumnya, tercatat sebesar Rp237,192 juta, sehingga total saldo kas dan setara kas periode 2023 naik sebesar 70.27% atau Rp 166,677 juta.

By the end of 2023, DCI reported cash and cash equivalent balance of IDR 403.869 million. While the cash and cash equivalents balance for the previous period was recorded at IDR237.192 million, the total cash and cash equivalents balance for the 2023 period increased by 70.27% or IDR166.677 million.

Arus kas kegiatan Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Pada tahun 2023, arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp741.401 juta, meningkat sebesar Rp67.746 juta atau 10,1%. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan penerimaan dari pelanggan, sejalan dengan bertumbuhnya bisnis perseroan.

In 2023, there was a recorded net cash flow of IDR 741.401 million generated from operating activities, indicating a substantial increase of IDR 67.746 million or 10,1%. The rise in net cash flow was primarily attributed to an increase in receipts from customers, aligning with the Company's business expansion.

Arus kas kegiatan Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Arus kas dari aktivitas investasi merupakan arus kas terhadap penambahan aset tetap. Selama tahun 2023, DCI mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp309.594 juta yang digunakan untuk melanjutkan belanja modal keperluan Fit-out gedung JK5 untuk memenuhi kapasitas terkontrak pelanggan dan melakukan akuisisi sebesar 50,005% PT Sarana Megahtama untuk pengembangan gedung pusat data kedepannya.

Cash flows from investing activities represent cash flows used for the acquisition of fixed assets. In 2023, DCI reported a net cash outflow of IDR309.594 million from investing activities, which was utilized for ongoing capital expenditures to fulfill the contracted capacity of customers by fitting out the JK5 building and acquired 50.005% shares in PT Sarana Megahtama for future data center expansion plan.

Arus kas kegiatan Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang terdiri dari penerimaan dari hutang bank, pembayaran hutang bank yang telah jatuh tempo, pembayaran beban bunga dan juga pembayaran liabilitas sewa.

Cash inflows and outflows from financing activities encompass the cash receipts from bank loans, the repayments of overdue bank loans, the settlements of interest expenses, as well as the payments of lease liabilities.

Perseroan mencatat kas neto yang dikeluarkan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp265,130 juta. Mayoritas dari pengeluaran tersebut adalah untuk membayar hutang bank yang telah jatuh tempo dan pembayaran beban bunga atas hutang bank.

DCI reported a net outflow of cash amounting to IDR 265.130 million from its financing activities, primarily attributed to the settlement of delinquent bank loans and payment of interest expenses associated with bank loans.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Profitabilitas *Profitability Ratios*	2022	2023
Marjin Laba Bruto *Gross Profit Margin*	57,43%	59,09%
Marjin Laba Usaha *Operating Profit Margins*	50,46%	52,38%
Marjin EBITDA *EBITDA Margin*	67.33%	66,90%
Rasio Laba terhadap Aset *Return on Asset*	11.43%	13,99%
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas *Return on Equity*	23.20%	23,31%

Rasio profitabilitas Perseroan mengalami kemajuan di semua aspek. Dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan, rasio profitabilitas pun mengalami peningkatan. Ini menunjukkan bahwa inisiatif-inisiatif strategis yang telah dijalankan DCI selama beberapa tahun terakhir mulai menunjukkan hasilnya di laporan keuangan. Laba Kotor, Laba Operasional, dan rasio EBITDA semua mengalami peningkatan bersama dengan tumbuhnya bisnis Perseroan.

The Company's profitability ratios have progressed in all aspects. With the growth in the Company's revenue, profitability ratios have also increased. This indicates that the strategic initiatives implemented by DCI over the past few years are starting to yield results in the financial reports. Gross Profit, Operating Profit, and EBITDA ratios all experienced growth along with the expansion of the Company's business.

Perseroan juga menilai kemampuannya untuk menghasilkan pendapatan menggunakan aset dan sumber daya lain yang dimiliki. Pengembalian atas Aset *(Return on Assets)* dan Ekuitas meningkat sepanjang tahun 2023.

The Company also evaluates its ability to generate revenue using its assets and other resources. Return on Assets (ROA) and Equity increased throughout the year 2023.

Rasio Likuiditas dan Kemampuan Membayar Utang

Liquidity and Solvency Ratios

Rasio Likuiditas dan Kemampuan Membayar Utang *Liquidity & Solvency Ratios*	2022	2023
Rasio Lancar *Current Ratio*	0.94	1.33
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	0,82x	0,51x
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset *Debt to Asset Ratio*	0,40x	0,31x
Rasio Liabilitas Terhadap EBITDA *Debt to EBITDA Ratio*	1,85x	1,30x

Kebutuhan likuiditas Perseroan datang dari keperluan untuk membiayai investasi dan menggunakan modal usaha terkait perluasan fasilitas pusat datanya. Bisnis data center membutuhkan modal usaha yang besar untuk membangun dan melengkapi fasilitas dengan standar yang tinggi.

The Company's liquidity needs arise from the requirement to finance investments and utilize working capital related to the expansion of its data center facilities. The data center business necessitates substantial working capital to construct and equip facilities to high standards.

Perseroan memastikan kecukupan jumlah kas dan setaranya yang memadai dengan turut mempertimbangkan pembayaran di masa yang akan datang untuk membiayai aktivitas operasional dan kebutuhan usaha lainnya. Secara berkala, Perseroan mengadakan evaluasi reguler atas proyeksi arus kas terhadap kondisi aktual. Selama tahun 2023, rasio lancar DCI meningkat sebesar 41,48%. Hal ini mencerminkan arus kas operasional yang lebih tinggi sepanjang 2023.

The Company ensures an adequate amount of cash and its equivalents, taking into account future payments to finance operational activities and other business needs. Periodically, the Company conducts regular evaluations of cash flow projections against actual conditions. During 2023, DCI's current ratio increased by 41.48%, reflecting higher operational cash flows throughout 2023.

Kemampuan Perseroan untuk melunasi semua utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dapat dilihat melalui beberapa rasio solvabilitas *(solvency ratios)*, di antaranya rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio utang terhadap EBITDA.

The Company's ability to repay all of its debts, both long-term and short-term, can be observed through several solvency ratios, including the debt-to-assets ratio, debt-to-equity ratio, and debt-to-EBITDA ratio.

Rasio utang terhadap ekuitas DCI menurun dari 0,82x di tahun 2022 menjadi 0,51x pada tahun 2023. Rasio utang terhadap aset turun dari 0,40x di tahun 2022 menjadi 0,31x pada tahun 2023. Rasio utang terhadap EBITDA juga turun dari 1,85 ke 1,30. Angka-angka ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya semakin meningkat.

DCI's debt-to-equity ratio decreased from 0,82x in 2022 to 0,51x in 2023. The debt-to-assets ratio declined from 0,40x in 2022 to 0,31x in 2023. The debt-to-EBITDA ratio decreased from 1,85 to 1,30. These numbers indicate a positive trend in the Company's ability to meet its long-term obligations.

DCI bertanggung jawab untuk mempertahankan beberapa perjanjian keuangan terkait utangnya. Per 31 Desember 2023, syarat perjanjian telah dipenuhi dengan detail sebagai berikut:

DCI is entrusted with managing various financial agreements related to its debt. As of 31 December 2023, the Company has fulfill the following provisions of the agreement:

Perjanjian yang harus dipertahankan *Covenants to be maintained*	Diperlukan *Required*	Realisasi *Actual*
Rasio yang mencakup hutang layanan *Debt service coverage ratio*	Min 1.25	2,87x
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas *Debt to Equity ratio*	Max 3.0	0,51x

Struktur Modal

Capital Structure

Keterangan *Description*	2022	Komposisi	2023	Komposisi
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	468.215	14,55%	517.732	14,08%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	1.164.152	36,18%	951.802	25,89%
Total Liabilitas *Total Liabilities*	1.632.367	50,73%	1.469.534	39,97%
Total Ekuitas *Total Equity*	1.585.197	49,27%	2.206.950	60,03%
Total	3.217.564	—	3.676.484	—

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah memastikan bahwa rasio modal yang dimiliki Perseroan senantiasa terjaga dan sehat untuk kelangsungan usaha serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan mengelola dan menyesuaikan struktur modal sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi.

The Company's main objective in capital management is to ensure the Company's capital ratio remains robust and sustainable, thereby promoting business continuity and enhancing shareholder value. To achieve this, the Company regularly reviews and adjusts its capital structure in response to changes in the economic environment.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga struktur modal yang sehat agar dapat memperoleh akses ke pendanaan dengan bunga yang layak.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to ensure access to funding at reasonable interest rates.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2023, DCI memiliki rasio utang terhadap modal (DER) sebesar 0,51 kali sedangkan pada tahun 2022 sebesar 0,82 kali. Sementara Debt Service Coverage Ratio per 31 Desember 2023 sebesar 2,87 kali sedangkan pada tahun 2022 sebesar 3,91 kali.

Management monitors capital using several financial leverage measures such as the debt-to-equity ratio. In 2023, DCI had a debt-to-equity ratio (DER) of 0.51 times compared to 0.82 times in 2022. Meanwhile, the Debt Service Coverage Ratio as of 31 Desember, 2023 was 2.87 times compared to 3.91 times in 2022.

Investasi Modal

Capital Investment

Agar dapat melayani pertumbuhan permintaan untuk infrastruktur pusat data yang dapat diandalkan di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan fasilitasnya dan memiliki ambisi untuk menyediakan kapasitas hingga 300 MW di lahan Perseroan sebesar 8,7 hektar.

The Company is committed to enhancing its facilities to address the growing demand for reliable data center infrastructure in Indonesia. With a focus on expanding its operations, the Company endeavors to provide up to 300 MW of capacity on its 8.7-hectare site.

Sepanjang 2023, Perseroan melakukan investasi sebesar Rp395.517 untuk melanjutkan pembangunan gedung pusat data, terutama pada gedung pusat data JK5 dan melakukan akuisisi saham PT Sarana Megahtama sebesar 50.005% dengan tujuan untuk melanjutkan pengembangan pusat data tengah kota untuk ke depannya.

In 2023, DCI made a significant contribution of Rp 395.517 towards the ongoing construction of data center facilities and the shares acquisition of 50.005% in PT Sarana Megatama for the Company's future expansion purposes.

Informasi dan Fakta Material

Material Fact & Information

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi pihak terkait dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 yang mengatur tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Berikut adalah informasi material yang telah disampaikan oleh Perseroan dengan ketentuan yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Perusahaan Publik:

- Melakukan pengalihan pinjaman terkait fasilitas kredit yang sebelumnya diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta No. 34, No. 35, No. 36, No. 37, dan No. 38 tertanggal 11 Mei 2023.

- Melakukan pengambilalihan PT Sarana Megahtama dan oleh karena itu, Perseroan merupakan pemilik 50,005% saham dalam PT Sarana Megahtama berdasarkan Akta No. 33 tertanggal 7 Juli 2023 yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0089072 Tahun 2023.

- Menyetujui untuk menerima pengunduran diri dan memberhentikan Jui Chihtra Gani sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat Evelyn sebagai Direktur Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan telah disahkan dalam Akta No. 78 tertanggal 14 April 2023

- Menyetujui untuk menerima pengunduran diri dan memberhentikan Marco Cioffi sebagai Direktur Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan telah disahkan dalam Akta No. 67 tertanggal 16 Oktober 2023.

In 2023, the Company did not engage in transactions that involved conflicts of interest. All related-party transactions were conducted under terms and conditions in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020, which regulates Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Below is the material information disclosed by the Company in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 of 2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Public Companies:

- *Undertaking loan takeover related to credit facilities previously obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Deeds No. 34, No. 35, No. 36, No. 37, and No. 38 dated May 11, 2023.*

- *Undertaking the acquisition of PT Sarana Megahtama, hence, the Company owns 50.005% of the shares in PT Sarana Megahtama based on Deed No. 33 dated July 7, 2023, which has been ratified in the Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-AH.01.03-0089072 of 2023.*

- *Approving the resignation and discharge Jui Chihtra Gani as Director of the Company and appointing Evelyn as Director of the Company as approved by the General Meeting of Shareholders and ratified in Deed No. 78 dated April 14, 2023.*

- *Approving the resignation and discharge Marco Cioffi as Director of the Company as approved by the General Meeting of Shareholders and ratified in Deed No. 67 dated October 16, 2023.*

Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*
PT Indointernet Tbk	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan usaha, beban pokok pendapatan & beban umum dan administrasi *Revenues, cost of revenues & general and administrative expenses*
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan *Revenues and cost of revenues*
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	Manajemen Kunci *Key Management*	Beban pokok pendapatan *Cost of revenues*
PT Fortress Data Services	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan usaha *Revenues*
PT Ekagrata Data Gemilang	Pihak Berelasi Lainnya *Other Related Party*	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan *Revenues, cost of revenues & general and administrative expenses*

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information & Material Facts After the Date of Accountant Report

Tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2023 ditandatangani.

There are no information and material facts that occur after the date of the 2023 accountant report was signed.

Prospek Industri Pusat Data

Industry Prospect Outlook

Perseroan memandang bahwa Indonesia memiliki potensi pasar industri Pusat Data yang sangat besar seiring dengan semakin bertambahnya permintaan pasar.

Proyeksi Pertumbuhan Digital Indonesia 2030

USD 360 Miliar

Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar di Asia Tenggara. Jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 215 juta pengguna atau sejumlah 78.19% dari populasi Indonesia.[2] Pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia juga diproyeksikan akan terus tumbuh hingga mencapai USD 360 miliar pada tahun 2030.[3]

Pengguna Internet Indonesia

215 Juta Pengguna

Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan pengguna komputasi awan *(cloud)* dan penggunaan teknologi kecerdasan buatan *(artificial intelligence / AI)* oleh berbagai sektor industri. Dengan banyaknya aplikasi yang membutuhkan analisis data *real-time*, dibutuhkan jaringan pusat dengan *low latency* melalui solusi *edge computing*.

The Company believes that Indonesia holds a significant market potential for the Data Center industry, in line with the increasing market demand.

Indonesia is the country with the largest population in Southeast Asia. The number of internet users in Indonesia has reached 215 million, accounting for 78.19% of the Indonesian population. The digital economy in Indonesia is also projected to continue its growth, reaching USD 360 billion by the year 2030.

Furthermore, in recent years, there has been an increase in the adoption of cloud computing and the use of artificial intelligence (AI) technology across various industrial sectors. With the growing number of applications requiring real-time data analysis, there is a need for networks with low latency through edge computing solutions.

[2] Pengguna Internet di Indonesia Tembus 213 Juta Orang Hingga Awal 2023 oleh Databoks, https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023

[3] e-Conomy SEA 2023 Report by Google, Temasek, and Bain & Company

Pesatnya pertumbuhan pengguna internet dan perkembangan teknologi di Indonesia secara langsung berkontribusi terhadap meningkatnya kebutuhan penyimpanan data. Perkembangan ini harus diimbangi dengan peningkatan ketersediaan infrastruktur digital yang mampu menunjang permintaan pasar.

The rapid growth of internet users and technological advancements in Indonesia directly contribute to the increasing demand for data storage. This development must be met with an enhancement in the availability of digital infrastructure capable of supporting market demand.

Hal ini sejalan dengan permintaan pasar pusat data di Asia Tenggara yang diproyeksikan akan mencapai 2.733 MW pada tahun 2028 atau tumbuh 18,7% apabila dibandingkan dengan tahun 2023.[4]

This aligns with the projected market demand for data centers in Southeast Asia, which is expected to reach 2,733 MW by 2028, representing an 18.7% growth compared to 2023.

Informasi-informasi ini menunjukan peluang dan potensi besar yang dimiliki indonesia, sebagai negara dengan populasi terbesar di Asia Tenggara, dalam menunjang pertumbuhan jangka panjang industri pusat data baik di Indonesia maupun Asia Tenggara.

This information highlights the significant opportunities and potential that Indonesia, as the country with the largest population in Southeast Asia, holds in supporting the long-term growth of the data center industry both in Indonesia and Southeast Asia.

Hal ini menjadi peluang serta tantangan bagi Perseroan. Meningkatnya kebutuhan layanan pusat data di Indonesia telah disadari oleh banyak operator pusat data lokal maupun internasional. Beberapa perusahaan pusat data internasional telah masuk dan memulai operasional pusat data miliknya di Indonesia.

This presents both an opportunity and a challenge for the Company. The increasing demand for data center services in Indonesia has been recognized by many local and international data center operators. Several international data center companies have already entered and commenced their data center operations in Indonesia.

Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan terus berfokus untuk mengembangkan ketersediaan layanan pusat data melalui ekspansi DCI Platform, senantiasa berinovasi dalam meningkatkan mutu layanan dan memberikan pelayanan terbaik bagi Pelanggan, serta mempertahankan dominasi pasar.

To address this challenge, the Company continues to focus on developing the availability of data center services through the expansion of the DCI Platform, constantly innovating to enhance service quality, and providing the best service to Customers, as well as maintaining market dominance.

Proyeksi Pasar Pusat Data
Asia Tenggara Tahun 2028

2.733 MW

[4] Data Center Market Report: Jakarta by Structure Research

Strategi Pemasaran DCI Indonesia

DCI Indonesia Marketing Strategy

Aktivitas pemasaran yang efektif merupakan salah satu kegiatan utama yang menunjang pertumbuhan Perseroan dari tahun ke tahun. Dalam memasarkan layanannya, Perseroan melakukan pendekatan langsung dan tidak langsung. Tim pemasaran dan manajemen Perseroan meninjau strategi pemasaran pada setiap bulan.

Effective marketing activities are one of the primary activities that support the Company's growth year over year. In marketing its services, the Company employs both direct and indirect approaches. The Company's marketing and management teams review marketing strategies on a monthly basis.

Pendekatan pemasaran secara langsung mencakup penawaran layanan secara langsung ke calon pelanggan melalui partisipasi di pameran atau pengadaan webinar dan acara dengan tema teknologi lainnya. Di sisi lain, pendekatan tidak langsung dilakukan bila Perseroan mendapatkan calon pelanggan melalui referensi dari basis pelanggan yang ada.

Direct marketing approaches include offering services directly to prospective customers through participation in exhibitions or the organization of seminars and other technology-themed events. On the other hand, an indirect approach is employed when the Company acquires potential customers through references from its existing customer base.

Untuk mendukung kegiatan ekspansi Perseroan, pada tahun 2023, tim DCI mengadakan pendekatan pemasaran, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang mencakup:

To support the Company's expansion activities, in 2023, the DCI team conducted marketing approaches, both directly and indirectly, which include:

- Mengadakan acara kolaborasi dengan pelanggan
- Press-conference untuk launching event kerja sama dengan pelanggan
- Mengadakan dan menghadiri sesi-sesi seminar untuk membicarakan tren teknologi dan industri pusat data

- *Hosting collaboration events with customers.*
- *Conducting press conferences for launching events in collaboration with customers.*
- *Organizing and participating in seminar sessions to discuss technology trends and data center industry developments.*

Detail kegiatan dapat dilihat pada bagian Peristiwa Penting, Laporan Tahunan ini.

Details of the activities can be found in the Significant Events section of this Annual Report.

Untuk kedepannya, Perseroan ingin mempertahankan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, memberikan pelayanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, sambil turut mendukung pertumbuhan digital Indonesia.

Looking ahead, the Company aims to maintain sustainable business growth, deliver the best service to meet customer needs, while also supporting the digital growth of Indonesia.

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Comparison Between Achievements and Realization

Di tahun 2023, Perseroan fokus untuk terus dapat mempertahankan posisi dominasi pangsa pasar pusat data di Indonesia. Beberapa prioritas Perseroan adalah pertumbuhan baik dari sisi pelanggan maupun keuangan, adopsi automation dan predictive maintenance, serta mengembangkan DCI Platform untuk memastikan permintaan dari pelanggan dapat terpenuhi.

In 2023, the foremost aim of the Company was to sustain its leadership position in the colocation data center provider industry. The company's strategic priorities encompassed augmenting customer and financial growth, integrating automation and artificial intelligence, and enhancing the DCI Platform to cater to evolving client demands

Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis tersebut tercermin dari pertumbuhan keuangan yang solid dan keberhasilan untuk mencapai target yang telah ditetapkan di awal tahun. Pendapatan Perseroan tumbuh sebesar 25,1% menjadi sebesar Rp1,305,846 juta. Selain itu, Perseroan terus mencatat peningkatan pada kinerja profitabilitas, dimana EBITDA tahun berjalan tumbuh sebesar 24,3% menjadi Rp873,557 juta dan peningkatan laba bersih sebesar 39,9% menjadi Rp 514,487 juta.

The Company's effective execution of its business strategy is evidenced by its impressive financial progress and accomplishment of its annual targets. The firm experienced a significant revenue surge of 25,1%, reaching IDR1.305.846 million. Furthermore, DCI's profitability performance showed sustained improvement, as demonstrated by a 24,3% rise in EBITDA to IDR 873.557 million and a substantial 39,9% increase in net profit to IDR 514.487 million.

Agar dapat mempertahankan pangsa pasar di tahun 2024 di tengah kompetisi yang semakin ketat, Perseroan menetapkan target penjualan sejalan dengan kebutuhan pasar, memperluas service offering agar dapat memberikan solusi total Digital infrastructure terhadap pelanggan dan juga terus mengusung operational excellence.

In order to maintain its market share in the year of 2024 in response to the escalating competition in the market, the Company has devised a strategic plan that includes setting sales objectives that align with prevailing market trends, expanding its range of services to offer clients comprehensive digital infrastructure solutions, and persistently striving for operational excellence.

Kebijakan dan Distribusi Dividen

Dividend Policy and Distribution

Perseroan tidak menerapkan kebijakan distribusi dividen pada tahun 2023, sebagaimana RUPS Tahunan 2023 telah menyetujui untuk mengalokasikan laba bersih 2023 sebesar Rp 5 miliar untuk dana cadangan dan sisanya digunakan untuk perluasan gedung pusat data yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan *(retained earning)* berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 07 tanggal 14 April 2023.

The Company did not implement a dividend distribution policy in 2023, as the Annual GMS for 2023 approved the allocation of the 2023 net profit amounting to Rp 5 billion for reserve funds, with the remainder used for the expansion of data center buildings to be retained as Retained Earnings based on Notary Deed by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 07 dated April 14, 2023.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Throughout 2022, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business sustainability.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi. Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi. Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal. Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua. Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasiannya kurang dari EUR 750 juta/tahun.

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies. The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.*

- *Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.*

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates. The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction. The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules. The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR 750 million/year.*



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



01 **Dasar Penerapan Tata Kelola**
Governance Implementation Guidelines

02 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

03 **Direksi**
The Board of Directors

04 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners

05 **Komite - Komite**
Committees

06 **Penilaian Kinerja**
Performance Review

07 **Sekertaris Perusahaan**
Corporate Secretary

08 **Audit Internal**
Internal Audit

09 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

10 **Manajemen Risiko**
Risk Managament

11 **Perkara Hukum Berdampak Material**
Legal Proceedings With Material Impact

12 **Informasi Sanksi Administratif**
Information on Administrative Sanction

13 **Informasi Kode Etik**
Information on Code of Ethics

14 **Kompensasi Jangka Panjang**
Long-Term Incentive (LTI)

15 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System



Dasar Penerapan Tata Kelola

Governance Implementation Guidelines

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance / "GCG")* dalam kegiatan usaha Perseroan merupakan kunci untuk menjaga integritas serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan.

As a public entity, our Company recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in our business activities is the key to sustaining the Company's integrity and protecting the rights of stakeholders.

Perseroan senantiasa menerapkan *GCG* dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015.

The Company constantly implements GCG by referring to the Guidelines of Good Corporate Governance as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015.

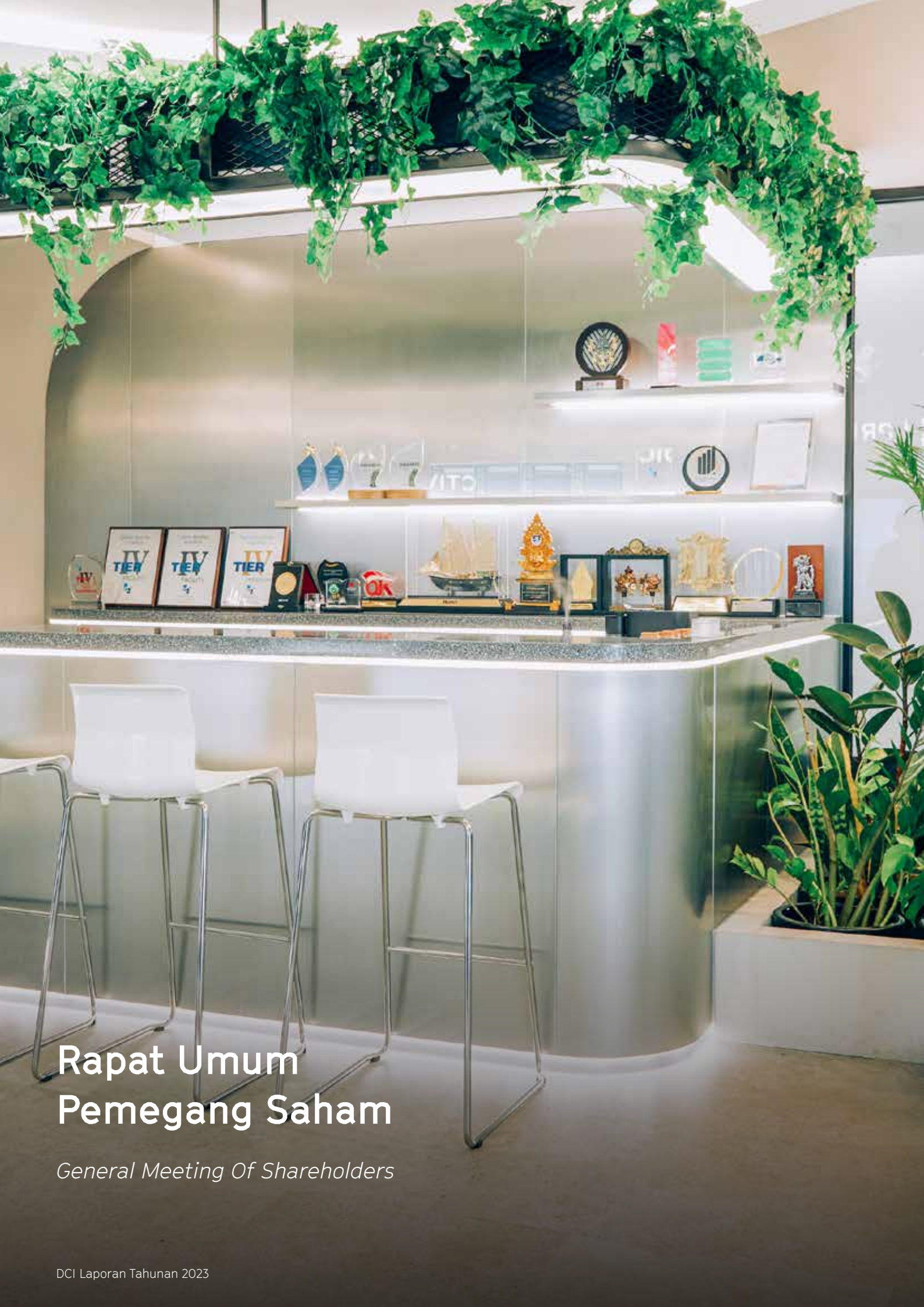
Secara lebih spesifik, Perseroan mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain namun tidak terbatas pada undang-undang sebagai berikut, yaitu:

Specifically, the Company adheres to the applicable regulations and legislation, including but not limited to the following laws and regulations:

1. Undang-Undang:
   - Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
   - Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. Seluruh Peraturan perundang-undangan yang berlaku secara relevan terhadap Perseroan di bidang Pasar Modal.
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
4. Anggaran Dasar Perseroan;
5. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Perseroan yang berlaku dan diperbaharui dari waktu ke waktu.

1. *Laws:*
   - *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
   - *Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market*
2. *All applicable laws and regulations that are relevant to the Company in the Capital Market sector.*
3. *General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG)*
4. *Company's Articles of Association*
5. *The Company's Corporate Governance Policy applies and is updated regularly.*

"Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam kegiatan usaha Perseroan merupakan kunci untuk menjaga integritas serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan."



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

RUPS Tahunan 2023

2023 Annual GMS

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 ("RUPS Tahunan 2023") pada tanggal 14 April 2023. Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023 tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta oleh para pemegang saham.

The Annual GMS for the 2022 Fiscal Year ("2023 Annual GMS") was held by the Company on April 14th, 2023. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as well as shareholders, were present at the 2023 Annual GMS.

RUPS Tahunan 2023 telah memutuskan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

The following matters have been decided and approved by the 2023 Annual GMS:

- Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.
- Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan untuk tahun buku 2022.
- Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022.
- Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan serta menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya.
- Menyetujui penetapan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk memutuskan jumlah yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, serta menyetujui pelimpahan wewenang penetapan remunerasi Direksi untuk tahun buku 2023 kepada Dewan Komisaris.
- Menyetujui pengalihan dan/atau menjadikan lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
- Menyetujui untuk menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Bapak Jui Chihtra Gani dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan sampai dengan akhirnya masa jabatan, serta menyetujui untuk mengangkat Ibu Evelyn sebagai Direktur Perseroan sampai dengan RUPS Tahunan tahun 2025.

- *Approved and received the Annual Report of the Board of Directors, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratify the Company's Financial Report for 2022 financial year.*
- *Approved the full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) of members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Board of Commissioners for their supervisory actions for the 2022 financial year.*
- *Approved the determination of the Company's net profit for the financial year 2022.*
- *Approved the determination of the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm and a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2023 and other audits required by the Company, along with determining the compensation and requirements of other appointments.*
- *Approved the remuneration determination for the Board of Commissioners for the financial year 2023 and granting power for the Board of Commissioners to determine the remuneration amount received by the Board of Directors, and approved the granting authority to determine the Board of Directors' remuneration for the 2023 financial year to the Board of Commissioners.*
- *Approved the transfer and/or make more than 50% of the Company's asset as collateral for debt to obtain capital funding from the bank, both related to each other or not.*
- *Approved to accept the resignation and respectfully terminating Mr. Jui Chihtra Gani from his position as Director of the Company and settling fully the responsibilities for management actions until the end of the term, and approving the appointment of Ms. Evelyn as Director of the Company until the Annual General Meeting in 2025.*

Rapat dihadiri oleh pemegang saham/kuasa pemegang saham seluruhnya berjumlah 2.252.562.100 saham, atau 94,497% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan.

The Meeting was attended by Shareholders/Proxy of Shareholders representing a total of 2.252.562.100 shares, or 94,497% of the total shares with voting rights that has been issued by the Company

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2023

2023 Extraordinary GMS

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa 2023 ("RUPS Luar Biasa 2023") pada tanggal 16 Oktober 2023. Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2023 tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta oleh para pemegang saham.

RUPS Luar Biasa 2023 telah memutuskan dan menyetujui hal sebagai berikut:

- Menyetujui untuk menerima pengunduran diri dan memberhentikan Bapak Marco Cioffi dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham/kuasa pemegang saham seluruhnya berjumlah 2.380.678.137 saham, atau 99,871% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan.

The Extraordinary GMS for the 2023 ("2023 EGMS") was held by the Company on October 16th, 2023. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as well as shareholders, were present at the 2023 EGMS.

The following matter have been decided and approved by the 2023 EGMS:

- *Approved the acceptance of the resignation and termination of Mr. Marco Cioddi from his position as Director of the Company.*

The Meeting was attended by Shareholders/Proxy of Shareholders representing a total of 2.380.678.137 shares, or 99,871% of the total shares with voting rights that has been issued by the Company.



Direksi
DCI Indonesia

The Board of Directors of DCI Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Per tanggal 31 Desember 2023, susunan Direksi Perseroan serta tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is the Company's organ authorized and fully responsible for managing the Company in its best interest, in line with the Company's purpose and objectives, also represent the Company both in and out of court in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and their respective responsibilities are as follows:

Nama	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Relation*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties & Responsibility*
Otto Toto Sugiri	Presiden Direktur	Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020	Pimpinan tertinggi yang berwenang dan bertanggung-jawab atas jalannya seluruh kegiatan Perseroan sesuai dengan usaha Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, dan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan Keputusan RUPS. *Highest person in charge that is authorized and responsible for all the activities of the Company in accordance with the business of the Company, for the interest of the Company, and by adhering to the prevailing laws and regulations, Articles of Association of the Company and GMS Resolution.*
Evelyn	Direktur	Akta No. 78 tertanggal 14 April 2023	Direktur bidang Keuangan dan Corporate Affairs yang berwenang dan bertanggung jawab atas pelaksanaan di bidang keuangan, formulasi rencana bisnis strategis, tata kelola perusahaan, dan pengelolaan sumber daya manusia. *The Director of Finance and Corporate Affairs that is authorized and responsible for executing financial aspects, developing strategic business plans, good corporate governance practice, and human resources management within the Company.*

Rapat Direksi

Meeting of the Board of Directors

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan umum untuk Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan
- Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan
- Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sepanjang tahun 2023, jumlah RUPS Perseroan sebanyak 2 (dua) kali, rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali, dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Sehingga Perseroan telah memenuhi frekuensi rapat yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat berikut:

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, the general provisions for the Board of Commissioners' meetings are as follow:

- *The Board of Commissioners obligated to hold meetings at least once every 2 months;*
- *The Board of Commissioners obligated to hold meetings at least once every 4 months with the Board of Directors;*
- *The attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting referred to in paragraphs (1) and (2) must be disclosed in the Public Company's annual report.*

Throughout 2023, the Company held 2 (two) Company's GMS, 8 (delapan) Board of Commissioners Meetings, 3 (three) Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meeting, and 3 (three) Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meeting. Thus, the Company has fulfilled the meeting frequency required by the applicable laws and regulations.

The following describes the frequency and attendance level of the Board of Directors:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	RUPS *GMS*	Rapat Direksi *BOD Meeting*	Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris *Joint BOD-BOC Meeting*	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi *Joint BOC-BOD Meeting*
Otto Toto Sugiri	Presiden Direktur	2/2	12/12	3/3	3/3
Evelyn	Direktur	1/2	8/12	3/3	3/3

Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi

Competency Development for Members of the Board of Directors

Tabel di bawah ini menyajikan pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi Perseroan selama tahun 2023:

The table below presents the education and/or training attended by the members of the Company's Board of Directors during the year of 2023:

Direktur & Jabatan *Director & Position*	Kegiatan *Activity*
Otto Toto Sugiri Presiden Direktur *President Director*	• CTCorp Leadership Forum (9 January 2023) • Future of Leadership by Rahaf Harfoush (7 June 2023) • How to Update Your Brain to Learn & Achieve Faster by Jim Kwik (7 June 2023) • AWS Cloud Day Executive Dinner (26 September 2023) • Microsoft Executive Briefing Center (5 October 2023)
Evelyn Direktur *Director*	• Indonesian Institute for Corporate Directorship: Professional Director Program on Good Corporate Governance (24-26 October 2023) • EY Indonesia Thought Leadership: Accounting, Sustainability Reporting, and Tax Updates (22 November 2023)

Dewan Komisaris
DCI Indonesia

The Board of Commisioners of DCI Indonesia

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan serta tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is one of the Company's organs with duties and responsibilities of overseeing the Company's management conducted by the Board of Directors in accordance with the applicable laws and regulations, as well as the Company's Article of Association.

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and their respective responsibilities are as follows:

Nama	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Relation*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties & Responsibility*
Marina Budiman	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020 *Notarial Deed No. 30 dated 15 October 2020*	Mengarahkan, memimpin, dan mengkoordinasikan Dewan Komisaris, memimpin Rapat Dewan Komisaris, dan merupakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. *Directing, leading, and coordinating the Board of Commissioners, chairing Board of Commissioners Meeting, and a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.*
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 1 tertanggal 1 Juli 2021 *Notarial Deed No. 1 dated 1 July 2021*	Mengawasi penerapan GCG, pengelolaan kinerja, remunerasi, pengembangan direksi, dan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. *Monitoring the implementation of GCG, performance management, remuneration, development of Board of Directors and as Head of the Company's Nomination and Remuneration Committee*
Nancy Herawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020 *Notarial Deed No. 30 dated 15 October 2020*	Mengawasi pengelolaan Manajemen Risiko dan Kontrol Internal Perseroan, memantau pelaksanaan Audit Internal Perseroan, dan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. *Supervising the implementation of Risk Management and Internal Control of the Company, monitoring the performance of the Company's Internal Audit, and as the Head of the Company's Audit Committee.*

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Commissioners

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
- Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan Publik.

Sepanjang tahun 2023, telah terlaksana RUPS Perseroan sebanyak 2 (dua) kali, rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Sehingga Perseroan telah memenuhi frekuensi rapat yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, the general provisions for the Board of Commissioners' meetings are as follow:

- *The Board of Commissioners obligated to hold meetings at least once every 2 months;*
- *The Board of Commissioners obligated to hold meetings at least once every 4 months with the Board of Directors;*
- *The attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting referred to in paragraphs (1) and (2) must be disclosed in the Public Company's annual report.*

Throughout 2023, the Company held 2 (two) Company's GMS, 8 (delapan) Board of Commissioners Meetings, 3 (three) Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meeting, and 3 (three) Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meeting. Thus, the Company has fulfilled the meeting frequency required by the applicable laws and regulations.

The following describes the frequency and attendance level of the Board of Directors:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	RUPS *GMS*	Rapat Direksi *BOD Meeting*	Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris *Joint BOD-BOC Meeting*	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi *Joint BOC-BOD Meeting*
Marina Budiman	Presiden Komisaris *President Commissioner*	2/2	8/8	3/3	3/3
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2/2	8/8	3/3	3/3
Nancy Herawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2/2	8/8	3/3	3/3

Pengembangan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Competency Development for Members of the Board of Commissioner

Tabel di bawah ini menyajikan pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2023:

The table below presents the education and/or training attended by the members of the Company's Board of Commissioners during the year of 2023:

Direktur & Jabatan *Director & Position*	Kegiatan *Activity*
Marina Budiman Presiden Komisaris *President Commissioner*	• ESG Framework & Standard by DCI Indonesia
Indri K. Hidayat Komisaris Independen *Independent Commissioner*	• Introduction to Hacking & Data Protection by iCoach Channel • ESG Framework & Standard by DCI Indonesia
Nancy Herawati Komisaris Independen *Independent Commissioner*	• International Seminar on Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism in Digital Economy and Finance by Bank Indonesia • Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 17/2023 by Otoritas Jasa Keuangan • Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 9/2023 by Otoritas Jasa Keuangan • Risk & Governance Summit 2023 Sustainable Governance by Otoritas Jasa Keuangan • ESG Framework & Standard by DCI Indonesia

Komite-Komite

Committees

Perseroan telah membentuk komite pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen Perseroan, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan memiliki anggota independent dari kalangan profesional pada bidang terkait.

The company has established supporting committees to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions over the Company's management, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees are chaired by an Independent Commissioner and have independent members from professionals in relevant fields.

"Perseroan telah membentuk komite pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen Perseroan"

Komite Audit

Audit Committee

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, struktur dan keanggotaan Komite Audit telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 Perihal Susunan Anggota Komite Audit PT DCI Indonesia Tbk, sebagaimana terakhir diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/001/II/2021 tanggal 14 Juli 2021 Perihal Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit tanggal 15 Oktober 2020 dimana Komite Audit wajib memenuhi kode etik yang ditetapkan Perseroan dan Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In accordance with applicable laws and regulations, the structure and membership of the Audit Committee has been stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 009/DCI.ID/DIR/X/2020 dated 15 October 2020 regarding the Composition of the Audit Committee Members of PT DCI Indonesia Tbk, as last updated by Decree of the Board of Commissioners No. KEP.KOM/DCI.ID/001/II/2021 dated 14 July 2021 Regarding Changes to the Composition of the Audit Committee Membership.

In performing its function, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter dated October 15, 2020 where the Audit Committee is required to comply with the code of ethics set by the Company and Members of the Audit Committee must meet the specified requirements.

The composition of the Audit Committee members as per 31 December 2023 is as follows:

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Kedudukan *Status*	Periode Jabatan *Terms of Office*
Ketua *Chairman*	Nancy Herawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2020 - sekarang/present
Anggota *Members*	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2021 - sekarang/present
	Wita Lesmana	Pihak Independen *Independent Party*	2020 - sekarang/present
	Liauw Hendrik	Pihak Independen *Independent Party*	2020 - sekarang/present

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020, perihal Pembentukan Piagam Komite Audit PT DCI Indonesia Tbk, masa tugas anggota Komite Audit paling lama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 010/DCI.ID/DIR/X/2020 dated 15 October 2020, regarding the Establishment of the Audit Committee Charter of PT DCI Indonesia Tbk, the term of office for members of the Audit Committee is a maximum of 5 (five) years and can be re-elected for the next period. for the next period.



Nancy Herawati

Nancy Herawati mengawali karirnya di PT Jawa Barat Indah Company sebagai *Cost and Quality Controller* pada tahun 1984. Kemudian menjabat sebagai *Branch Manager* dan Marketing Manager PT Bank Permata Tbk pada tahun 1985 hingga tahun 1989. Pada tahun 1990 hingga tahun 2012 melanjuti karir di PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, yang telah menjadi grup dari HSBC, menjabat terakhir di bagian *Corporate Banking, Financial Institution, Fixed Income Division*. Beliau merupakan Komisaris Independen di PT Bank Multiarta Sentosa dari tahun 2012 sampai sekarang. Beliau mulai bergabung dengan PT DCI Indonesia Tbk sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada tahun 2020 hingga sekarang.

Nancy Herawati began her career at PT Jawa Barat Indah Company as a Cost and Quality Controller in 1984. She later served as Branch Manager and Marketing Manager at PT Bank Permata Tbk from 1985 to 1989. From 1990 to 2012, she continued her career at PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, which had become part of the HSBC group, holding her final position in the Corporate Banking, Financial Institution, Fixed Income Division. She has been an Independent Commissioner at PT Bank Multiarta Sentosa since 2012. She joined PT DCI Indonesia Tbk as an Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee in 2020 and continues to serve in that role.



Indri Koesindrijastoeti H.

Indri Koesindrijastoeti Hidayat menyandang gelar *Bachelor of Secretary* dari LPK Tarakanita pada 1981 dan merupakan peserta program studi *Magister Management* Business School di Universitas Bina Nusantara pada 2009. Beliau memulai karirnya di IBM Indonesia pada tahun 1981 di bidang Administrasi dan Pemasaran. Pada tahun 1989 ia memulai kiprahnya di bidang Sumber Daya Manusia di IBM/USI, lalu PT Freeport Indonesia (1991-1995). Selanjutnya sejak tahun 1995 hingga 2018, ia menjabat sebagai direktur atau membawahi bidang Sumber Daya Manusia di PT Keramika Indonesia Asosiasi (1995-1998), Citibank N.A. Jakarta (1998-2003), PT Dexa Medica (2003-2007), PT Rajawali Corpora (2007-2009), dan PT Bank Permata Tbk (2009-2018). Pernah menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Mandiri Tbk (2019-2021).

Saat ini menjabat sebagai *Principal Advisor* di PT Tiga Buana Talenta (2018 - sekarang), Komisaris Independen di PT Indointernet Tbk (2021-sekarang), Komisaris Independen PT DCI Indonesia Tbk (2021-sekarang), serta Anggota Independen Komite Nominasi & Remunerasi PT AXA Mandiri Financial Services (2023-sekarang).

Indri Koesindrijastoeti Hidayat holds a Bachelor of Secretary degree from LPK Tarakanita in 1981 and participated in the Master of Management Business School program at Bina Nusantara University in 2009. She began her career at IBM Indonesia in 1981 in Administration and Marketing. In 1989, she transitioned to the field of Human Resources at IBM/USI and later at PT Freeport Indonesia (1991-1995). From 1995 to 2018, she served as a director or oversaw the Human Resources department at PT Keramika Indonesia Asosiasi (1995-1998), Citibank N.A. Jakarta (1998-2003), PT Dexa Medica (2003-2007), PT Rajawali Corpora (2007-2009), and PT Bank Permata Tbk (2009-2018). She also served as a member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Bank Mandiri Tbk (2019-2021).

Currently, she holds the position of Principal Advisor at PT Tiga Buana Talenta (2018 - present), Independent Commissioner at PT Indointernet Tbk (2021-present), Independent Commissioner at PT DCI Indonesia Tbk (2021-present), and Independent Member of the Nomination & Remuneration Committee at PT AXA Mandiri Financial Services (2023-present).



Wita Lesmana

Wita Lesmana lahir pada tahun 1965, berkewarganegaraan Indonesia, menjabat sebagai Auditor Arthur Andersen pada tahun 1988 hingga tahun 1990. Kemudian menjabat sebagai *Principal Consultant* di beberapa perusahaan, seperti di PWC Indonesia Consulting pada tahun 1993 hingga tahun 2004, di PT Sigma Cipta Caraka di tahun 2005 hingga tahun 2010 dan di PT Value Quest pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2016. Beliau kemudian bekerja di Deloitte Consulting sebagai Senior Manager pada tahun 2016 sampai dengan sekarang. Beliau bergabung menjadi Anggota Komite Audit dari tahun 2020 hingga sekarang.

Wita Lesmana was born in 1965, is an Indonesian citizen, served as Auditor for Arthur Andersen from 1988 to 1990. Then served as Principal Consultant in several companies, such as at PWC Indonesia Consulting in 1993 to 2004, at PT Sigma Cipta Caraka in 2005 to 2010 and at PT Value Quest from 2010 to 2016. He then worked at Deloitte Consulting as Senior Manager in 2016 until now. He joined as a Member of the Audit Committee from 2020 until present.



Liauw Hendrik

Liauw Hendrik lahir pada tahun 1973, berkewarganegaraan Indonesia, menjabat sebagai Auditor KPMG (Siddharta, Siddharta & Wijaya) pada tahun 1996 hingga tahun 2004. Lalu menjadi konsultan akuntansi dan keuangan pada tahun 2004 hingga tahun 2010. Beliau kemudian menjabat sebagai Partner di KAP Hendrik & Rekan (yang dahulu bernama KAP Arsyad dan Rekan) pada tahun 2010 hingga sekarang. Beliau bergabung menjadi Anggota Komite Audit Perseroan dari tahun 2020 hingga sekarang.

Liauw Hendrik was born in 1973, is an Indonesian citizen, served as Auditor for KPMG (Siddharta, Siddharta & Wijaya) from 1996 to 2004. Then became an accounting and financial consultant from 2004 to 2010. He then served as a Partner at KAP Hendrik & Partners (formerly known as KAP Arsyad and Partners) in 2010 until now. He joined as a Member of the Company's Audit Committee from 2020 until present.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Development

Dalam rangka pengkinian pengetahuan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, pada tahun 2023 anggota Komite Audit telah mengikuti Pendidikan/Training/Workshop/Seminar sebagai berikut:

To ensure that the Audit Committee is up to date with the latest relevant information and regulations, during 2023 the Audit Committee members had attend various programs/trainings/workshops and seminars as follows:

Profil *Profile*	Keterangan *Description*
Nancy Herawati	• International Seminar on Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism in Digital Economy and Finance by Bank Indonesia • Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 17/2023 by Otoritas Jasa Keuangan • Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 9/2023 by Otoritas Jasa Keuangan • Risk & Governance Summit 2023 Sustainable Governance by Otoritas Jasa Keuangan • ESG Framework & Standard by DCI Indonesia
Indri Koesindrijastoeti H.	• Introduction to Hacking & Data Protection by iCoach Channel • ESG Framework & Standard by DCI Indonesia
Wita Lesmana	Tidak ada pelatihan yang dilakukan di tahun 2023 No training was participated in 2023
Liauw Hendrik	• PPL OJK Capital Market, updating PSAK and its impact on the income tax provisions of PT Tbk • PPL PPPK, financial modeling and its influence on strategic decision-making in the financial field • PPL PPPK, criminal law aspects related to financial reports in the P2SK Law and their mitigation • PPL PPPK, risk management for short-term goals achievement (financial statement audit & investigative services) and long-term goals (Indonesia Emas 2045) as well as the utilization of artificial intelligence (AI) & machine learning (ML) • PPL PPPK, evaluation of audit evidence and its relation to the preparation of independent auditor reports in accordance with risk-based audit methodology • PPL PPPK, mandatory PPPK public accountant PPL 2023

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Audit Committee Duty, Responsibility, and Authority

Mengacu pada Piagam Komite Audit Perseroan, cakupan kajian Komite Audit meliputi:

- Kecukupan dan efektivitas Pengendalian Internal Perseroan, serta kecukupan upaya Manajemen dalam mengembangkan dan mengimplementasikan budaya kontrol.
- Laporan Keuangan Kuartalan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam rangka memastikan kelengkapan dan kesesuaian, termasuk hasil kajian Audit Internal atas laporan-laporan tersebut.
- Hasil pemeriksaan laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik, termasuk rekomendasi dan rencana/ pelaksanaan tindak lanjut.
- Piagam Audit Internal atau pembaharuannya, Uraian Pekerjaan Kepala Audit Internal, Rencana Kerja Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Tindak Lanjut atas saran/rekomendasi Audit Eksternal dan Internal
- Rancangan Kebijakan *Anti Bribery and Corruption* dan Rancangan Kebijakan *Whistle Blower*.
- Cakupan kerja, pendekatan, kualitas dan efektivitas kerja Audit Eksternal dan Audit Internal.

Referring to the Company's Audit Committee Charter, the scope of the Audit Committee's review includes:

- *The adequacy and effectiveness of the Company's Internal Control, as well as the adequacy of Management efforts in developing and implementing a culture of control.*
- *Quarterly Financial Reports and Annual Financial Reports of the Company in order to ensure completeness and conformity, including the results of the Internal Audit's review of these reports.*
- *Results of audit of financial reports by a Public Accounting Firm, including recommendations and follow-up plans/implementations.*
- *Internal Audit Charter or its renewal, Job Description of Head of Internal Audit, Internal Audit Work Plan, Internal Audit Implementation Report, Follow-up Report on External and Internal Audit suggestions/ recommendations*
- *Anti Bribery and Corruption Policy and Draft Whistle Blower Policy Draft.*
- *Scope of work, approach, quality and work effectiveness of External Audit and Internal Audit.*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya, Komite Audit menggunakan kewenangan yang diberikan antara lain:

- Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Satuan Kerja Audit Internal, Kantor Akuntan Publik, dan pihak terkait lainnya termasuk memeriksa dokumen yang diperlukan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik.
- Menyetujui Rencana Kerja Audit Internal dan memberikan penugasan khusus tambahan yang dipandang perlu kepada Kepala Audit Internal.
- Memberikan masukan kepada Direktur Utama tentang penilaian Komite terkait Kualitas dan Efektivitas kerja Audit Internal.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kinerja dan efektivitas kerja Direksi terkait pengelolaan risiko dan kontrol internal.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee uses the following authority granted:

- *Communicate directly with the Board of Directors, Internal Audit Work Unit, Public Accounting Firm, and other related parties including checking the required documents.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm.*
- *Approve the Internal Audit Work Plan and provide additional special assignments deemed necessary to the Head of Internal Audit.*
- *Provide input to the President Director regarding the Committee's assessment of the Quality and Effectiveness of Internal Audit work.*
- *Provide input to the Board of Commissioners regarding the performance and effectiveness of the work of the Board of Directors regarding risk management and internal control.*

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, yakni memenuhi frekuensi rapat yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout the year 2023, the Audit Committee held a total of 6 (six) meetings, fulfilling the meeting frequency required by applicable regulations.

Nama *Name*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Jumlah Ketidakhadiran *Total Absences*	% Kehadiran *% Attendance*
Nancy Herawati	6	0	100%
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	6	0	100%
Wita Lesmana	1	5	17%
Liauw Hendrik	6	0	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2023

2023 Audit Committee Report

Pada tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab komite antara lain yaitu:

- Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa Buku Perseroan tahun 2023, termasuk diskusi lebih lanjut dalam hal terdapat suatu isu yang perlu mendapat perhatian lebih, seperti assessment atas kecukupan dan keandalan proses penyiapan laporan keuangan Perseroan, dan proses tutup buku yang dilakukan Perseroan.

- Komite Audit juga melakukan penelaahan kompetensi KAP dengan mengacu pada keahlian, kinerja, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dimana selain itu pada prosesnya juga terdapat perubahan *Partner* dari KAP yang akan memimpin dalam pemeriksaan Buku Perseroan tahun 2023. Berdasarkan hasil telaah tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi penunjukan KAP yang memeriksa Buku Perseroan tahun 2023 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dan melakukan kajian atas laporan keuangan. Komite Audit telah melakukan kajian terhadap hal-hal tersebut melalui mekanisme rapat dengan pihak-pihak terkait dan menelaah laporan-laporan yang disampaikan.

- Komite Audit telah melakukan review terhadap pengkinian Piagam Audit Internal, Metodologi Audit, Rencana Kerja Audit Internal, Kerangka Pengelolaan Risiko dan Kontrol Internal, Laporan Pelaksanaan Audit Internal, memantau pelaksanaan tindak lanjut dan/atau rekomendasi Audit Internal melalui mekanisme pertemuan dengan Audit Internal, Direksi Perseroan dan pihak-pihak terkait lainnya dari waktu ke waktu.

In 2023, the Audit Committee has carried out several activities in line with its functions, duties and responsibilities, including:

- *The Audit Committee has held a meeting with the Public Accountant Firm (KAP) which examined the Company's 2023 Books, including further discussions issues that requires more attention, such as an assessment of the adequacy and reliability of the process for preparing the Company's financial statements, and the Company's closing book process.*

- *The Audit Committee also conducts a KAP competency review with reference to expertise, performance, and applicable laws and regulations where apart from that the process also includes a change in the Partner of the KAP who will lead the audit of the Company's 2023 Books. Based on the results of the review, the Audit Committee provides recommendation for the appointment of KAP to examine the Company's 2023 Books and submit it to the Board of Commissioners for approval in accordance with the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).*

- *The Audit Committee has conducted monitoring and evaluation of audit planning and implementation as well as monitoring the follow-up of audit results and conducting a review of the financial reports. The Audit Committee has reviewed these matters through a meeting mechanism with related parties and reviewed the reports submitted.*

- *The Audit Committee has reviewed the updating of the Internal Audit Charter, Audit Methodology, Internal Audit Work Plan, Risk Management Framework and Internal Control, Internal Audit Implementation Report, monitored the implementation of follow-up actions and/or Internal Audit recommendations through a meeting mechanism with Internal Audit, the Board of Directors Company and other related parties from time to time.*

Beberapa agenda yang telah dibahas oleh Komite Audit di sepanjang tahun 2023 meliputi antara lain:

- Laporan hasil audit oleh KAP atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023.
- Laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil Audit Internal Semester I dan Semester II atau Kuartal I, II, dan III tahun 2023.
- Rencana Kerja Satuan Kerja Audit Internal untuk tahun 2024.
- Kajian mengenai Laporan Keuangan tahun 2023 dan Rencana Bisnis Perseroan tahun 2024.
- Kajian mengenai pembenahan Kebijakan dan SOP Perusahaan
- Penentuan *Risk Profile* dan penerapannya dalam program Internal Audit.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023, Komite Audit menyimpulkan bahwa:

A. Pengendalian Internal Perseroan

Melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, Komite telah mengobservasi dan dapat menyimpulkan bahwa Pengendalian Internal Perseroan telah mengalami peningkatan signifikan dalam hal kecukupan cakupan dan efektivitas.

Demikian pula konsistensi upaya manajemen Perseroan dalam mengembangkan budaya kontrol yang diperlukan. Tingkat kedisiplinan lintas fungsi masih memiliki ruang untuk perbaikan untuk terjadinya budaya kerja yang lebih kondusif. Untuk itu, kesadaran akan risiko dan perlunya penegakkan kontrol yang telah ditetapkan masih perlu terus dipupuk.

Internal Audit telah mempelajari lebih jauh mengenai top risks 2023 dan memonitor tindakan mitigasi action plans yang telah dijalankan melalui SOP ataupun sistem yang ada, disamping perlu adanya penyempurnaan dan *close monitoring* pada *action plans*.

Some of the agendas that have been discussed by the Audit Committee throughout 2023 include among others:

- *Audit report by KAP on the Company's 2023 Financial Statements*
- *Report on the implementation and key results of Internal Audit for Semester I and Semester II or Quarter I, II, and III of the year 2023.*
- *Work Plan of the Internal Audit Work Unit for 2024.*
- *Review of the Financial Statements for the year 2023 and the Company's Business Plan for the year 2024.*
- *Review of the improvement of Company Policies and SOPs.*
- *Determination of the Risk Profile and its implementation in the Internal Audit program.*

Based on the results of the supervision carried out throughout 2023, the Audit Committee concluded that:

A. Company Internal Control

Through the conducted activities, the Committee has observed and can conclude that the Company's Internal Controls have significantly improved in terms of coverage adequacy and effectiveness.

Similarly, the Company's management consistency in developing the necessary control culture has been noted. The level of discipline across functions and hierarchies still has room for improvement to foster a more conducive working culture. Therefore, awareness of risks and the need for enforcement of established controls still need continuous cultivation.

Internal Audit has conducted a more in-depth study of the top risks in 2023 and monitored the implementation of mitigation action plans through existing SOPs or systems, emphasizing the need for refinement and close monitoring of these action plans.

B. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kuartalan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan secara konsisten telah melalui pemeriksaan oleh Audit Internal dan Komite Audit dimana klarifikasi dan perbaikan yang disarankan telah dilakukan sebelum kesimpulan dan rekomendasi persetujuan diberikan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuannya.

Secara umum dapat disimpulkan, bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disiapkan dengan cukup cermat dan seksama oleh Manajemen dan masukan-masukan dari hasil pemeriksaan Audit Internal dan Komite Audit pada umumnya *immaterial* dan hanya bersifat menyempurnakan atau klarifikasi.

C. Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 yang diterbitkan oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja pada bulan Februari Tahun 2023 adalah wajar.

Rekomendasi yang diberikan terkait *post-closing adjustment* agar dapat ditindaklanjuti sehingga lebih baik dari tahun 2022.

Dalam pandangan Komite Audit, Laporan Kantor Akuntan Publik, paparan dan diskusi terkait pemeriksaan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 sudah memenuhi cakupan yang diminta dengan proses pemeriksaan yang profesional dan kesimpulan yang dapat diandalkan dalam rentang waktu yang disetujui.

D. Uraian Pekerjaan Kepala Audit Internal, Rencana Kerja Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Tindak Lanjut atas saran/rekomendasi Audit Internal

Laporan kemajuan, temuan, dan rekomendasi Audit Internal disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi pada tanggal 28 November 2023.

B. Financial Report

The Quarterly Financial Reports and Annual Financial Reports of the Company consistently undergo examination by Internal Audit and the Audit Committee, where clarifications and suggested improvements are addressed before conclusions and recommendations are presented to the Board of Commissioners for approval.

In general, it can be concluded that the Company's Financial Reports have been prepared with sufficient care and diligence by the Management. Inputs from the Internal Audit and Audit Committee examinations are generally immaterial and serve to enhance or clarify the reports.

C. Examination of Financial Statements by a Public Accounting Firm, Recommendations, and Follow-ups

The examination results of the Company's Financial Reports for the fiscal year 2022, issued by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja in February 2023, are deemed reasonable.

Recommendations provided regarding post-closing adjustments should be followed up to enhance the quality compared to the year 2022.

In the view of the Audit Committee, the Public Accounting Firm's Report, presentation, and discussions related to the examination of the Company's Annual Report for the year 2023 have met the required scope with a professional examination process and reliable conclusions within the agreed-upon timeframe.

D. Job Description Head of Internal Audit, Internal Audit Work Plan, Internal Audit Implementation Report, Follow-Up Implementation Report on Internal Audit suggestions/recommendations.

Internal Audit progress reports, findings and recommendations were submitted to the Board of Commissioners at the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors on 28 November 2023.

Dalam pandangan Komite Audit, Audit Internal telah melaksanakan tugas dengan baik melalui cara dan kualitas komunikasi yang lebih kondusif. Masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam proses perencanaan Audit Internal untuk mempertajam prioritas dan fokus pada bidang-bidang yang dipandang krusial oleh Manajemen Perseroan. Kepala Audit Internal juga dapat memberikan lebih banyak saran terhadap perbaikan proses kerja dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efesiensi serta kualitas outout.

The Audit Committee acknowledges that Internal Audit has executed its responsibilities effectively by adopting a more favorable approach and improving the quality of communication. However, there is scope for enhancing the planning process of Internal Audit to prioritize critical areas identified by the Company's Management. Furthermore, the Head of Internal Audit can suggest more measures to enhance work processes, thereby improving productivity, efficiency, and output quality.

E. Kebijakan *Anti-Bribery* and *Anti-Corruption* dan Kebijakan *Whistle Blower*

E. Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy and Whistle Blower Policy

Kedua kebijakan yang konsepnya dikerjakan tahun 2020 telah disahkan menjadi kebijakan Perseroan pada tanggal 21 Februari 2021 untuk Kebijakan *Anti-Bribery and Anti-Corruption* serta tanggal 1 Februari 2021 untuk Kebijakan *Whistle Blower*. Kebijakan tersebut telah disosialisasikan kepada segenap karyawan Perseroan pada bulan Oktober 2021 dan pemantauan pelaksanaan kebijakan tersebut dilakukan oleh unit kerja *Legal & Compliance.* Hasil pemantauan atas pelaksanaannya telah dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi pada tanggal 12 Agustus 2023.

The two policies whose concepts were worked on in 2020 have been ratified as Company policies on 21 February 2021 for the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy and 1 February 2021 for the Whistle Blower Policy. This policy has been disseminated to all employees of the Company in October 2021 and monitoring of the implementation of this policy is carried out by the Legal & Compliance work unit. The results of monitoring of its implementation were reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners at the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on 12 August 2023.

F. Kebijakan Lain terkait Tata Kelola Perusahaan

F. Other Policies related to Corporate Governance

Pada tahun 2022, Perseroan telah mensosialisasikan kebijakan berikut:

In 2023, the Company has socialized these following policies:

- Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham

- *Corporate Social Responsibility Policy*
- *Investor & Shareholders Communication Policy*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, struktur dan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 015/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 Perihal Susunan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT DCI Indonesia Tbk sebagaimana terakhir diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. I/DCI.ID/009/VII/2021 tanggal 14 Juli 2021 Perihal Perubahan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

In accordance with applicable laws and regulations, the structure and membership of the Nomination & Remuneration Committee has been stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 015/DCI.ID/DIR/X/2020 dated 15 October 2020 regarding the Composition of Members of the Nomination & Remuneration Committee of PT DCI Indonesia Tbk, as last updated by means of Decree of the Board of Commissioners No. I/DCI.ID/009/VII/2021 dated 14 July 2021 Regarding Changes in Members of the Nomination & Remuneration Committee.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan Dewan Komisaris No. 016/DCI.ID/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 di mana Komite wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan Perseroan dan Anggota Komite wajib memenuhi Persyaratan yang ditetapkan.

The Nomination and Remuneration Committee must adhere to the Company's code of conduct, and all Committee Members must fulfil the conditions outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was established by the Board of Commissioners No. 016/DCI.ID/X/2020 on October 15, 2020.

Susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Nomination & Remuneration Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Kedudukan *Status*	Periode Jabatan *Terms of Office*
Ketua *Chairman*	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2021 - sekarang/*present*
Anggota *Members*	Marina Budiman	Komisaris Utama *President Commissioner*	2020 - sekarang/*present*
	Lilis Halim	Pihak Independen *Independent Party*	2020 - sekarang/*present*
Sekretaris	Wahyuni Widyaningrum	HRGA Manager	2023 - sekarang/*present*


ELECTRICAL
A04
A05
A06

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Profile



Indri Koesindrijastoeti H

Indri Koesindrijastoeti Hidayat menyandang gelar Bachelor of Secretary dari LPK Tarakanita pada 1981 dan merupakan peserta program studi *Magister Management Business School* di Universitas Bina Nusantara pada 2009. Beliau memulai karirnya di IBM Indonesia pada tahun 1981 di bidang Administrasi dan Pemasaran. Pada tahun 1989 ia memulai kiprahnya di bidang Sumber Daya Manusia di IBM/USI, lalu PT Freeport Indonesia (1991-1995). Selanjutnya sejak tahun 1995 hingga 2018, ia menjabat sebagai direktur atau membawahi bidang Sumber Daya Manusia di PT Keramika Indonesia Asosiasi (1995-1998), Citibank N.A. Jakarta (1998-2003), PT Dexa Medica (2003-2007), PT Rajawali Corpora (2007-2009), dan PT Bank Permata Tbk (2009-2018). Pernah menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Mandiri Tbk (2019-2021).

Saat ini menjabat sebagai Principal Advisor di PT Tiga Buana Talenta (2018 - sekarang), Komisaris Independen di PT Indointernet Tbk (2021-sekarang), Komisaris Independen PT DCI Indonesia Tbk (2021-sekarang), serta Anggota Independen Komite Nominasi & Remunerasi PT AXA Mandiri Financial Services (2023-sekarang).

Ditunjuk sebagai Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 14 Juli 2021.

Indri Koesindrijastoeti Hidayat holds a Bachelor of Secretary degree from LPK Tarakanita in 1981 and participated in the Master of Management Business School program at Bina Nusantara University in 2009. She began her career at IBM Indonesia in 1981 in Administration and Marketing. In 1989, she transitioned to the field of Human Resources at IBM/USI and later at PT Freeport Indonesia (1991-1995). From 1995 to 2018, she served as a director or oversaw the Human Resources department at PT Keramika Indonesia Asosiasi (1995-1998), Citibank N.A. Jakarta (1998-2003), PT Dexa Medica (2003-2007), PT Rajawali Corpora (2007-2009), and PT Bank Permata Tbk (2009-2018). She also served as a member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Bank Mandiri Tbk (2019-2021).

Currently, she holds the position of Principal Advisor at PT Tiga Buana Talenta (2018 - present), Independent Commissioner at PT Indointernet Tbk (2021-present), Independent Commissioner at PT DCI Indonesia Tbk (2021-present), and Independent Member of the Nomination & Remuneration Committee at PT AXA Mandiri Financial Services (2023-present).

Appointed on July 14, 2021, to serve as chairman and a member of the company's Nomination and Remuneration Committee



Marina Budiman

Marina Budiman menerima gelar Bachelor (S1) di bidang studi *Finance & Economy* dari University of Toronto pada tahun 1985. Ia mengawali karirnya di Bank Bali pada tahun 1985 dan kemudian bergabung dengan PT Sigma Cipta Caraka pada tahun 1989 sebagai Project Manager. Di PT Sigma Cipta Caraka, beliau melanjutkan karirnya sebagai *Chief of Finance Officer* serta *Sales & Delivery Director*. Pada tahun 2012, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT DCI Indonesia, dan sejak 2017 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris. Dalam kapasitasnya sebagai Presiden Komisaris, pada tanggal 14 Juli 2021 hingga sekarang, beliau merupakan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT DCI Indonesia Tbk.

Marina Budiman obtained her Bachelor's degree (S1) in Finance & Economy from the University of Toronto in 1985. She began her career at Bank Bali in 1985 and later joined PT Sigma Cipta Caraka in 1989 as a Project Manager. At PT Sigma Cipta Caraka, she progressed in her career, holding positions such as Chief of Finance Officer and Sales & Delivery Director. In 2012, she assumed the role of President Director at PT DCI Indonesia, and since 2017, she has served as President Commissioner. In her capacity as President Commissioner, from July 14, 2021, to the present, she has been a member of the Nomination and Remuneration Committee at PT DCI Indonesia Tbk.



Lilis Halim

Lilis Halim, dengan latar Pendidikan *Bachelor of Science*, bidang Matematika, dari The University of New South Wales, Sydney, Australia (1985). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Kalbe Farma, Tbk (2019 – sekarang), PT IMC Pelita Logistic, Tbk(d/h PT Pelita Samudera Shipping, Tbk (2019 – sekarang), Advisor dan Subject Matter Expert PT Towers Watson Indonesia (2016- sekarang), dan Komisaris Independen PT Asuransi Allianz Life Indonesia (sejak 2023). Sebelumnya beliau adalah President Direktur / Country Director Towers Watson Indonesia operation (1997-2016). Konsultan PT Towers WatsonPurbajaga (1988-1991). Actuarial Officer, Associated National Life, Sydney (1985-1988)

Lilis Halim holds a Bachelor of Science degree in Mathematics from The University of New South Wales, Sydney, Australia (1985). She also serves as an Independent Commissioner at PT Kalbe Farma, Tbk (2019 – present), PT IMC Pelita Logistic, Tbk (formerly PT Pelita Samudera Shipping, Tbk) (2019 – present), Advisor and Subject Matter Expert at PT Towers Watson Indonesia (2016-present), and Independent Commissioner at PT Asuransi Allianz Life Indonesia (since 2023). Prior to this, she served as the President Director/ Country Director of Towers Watson Indonesia operation (1997-2016) and worked as a consultant at PT Towers Watson Purbajaga (1988-1991) and as an Actuarial Officer at Associated National Life, Sydney (1985-1988).

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Competency Development

Dalam rangka pengkinian pengetahuan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, pada tahun 2023 anggota Komite Nominasi & Remunerasi telah mengikuti Pendidikan/ *Training/Workshop/Seminar* sebagai berikut:

To ensure that the Nomination & Remuneration Committee is up to date with the latest relevant information and regulations, during 2023 the Nomination & Remuneration Committee members had attend various programs/trainings/workshops and seminar as follows:

Profil *Profile*	Keterangan *Description*
Indri Koesindrijastoeti H	• IIntroduction to Hacking & Data Protection by iCoach Channel • ESG Framework & Standard by DCI Indonesia
Marina Budiman	• Introduction to Hacking & Data Protection by iCoach Channel • ESG Framework & Standard by DCI Indonesia
Lilis Halim	• PDP the usage of Risk Assessment Techniques in Real Sector, by IRMAPA & TUV Rheinland Indonesia • Perlakuan Perpajakan atas penggantian atau Imbalan dalam bentuk Natura by Artha Raya Consultant & Kadin Surabaya Webinar • Building Resilient Future through GRC & ESG by GRC Summit • Mandiri Sustainability Forum 2023: Sustainable Acts: Why • Now, What's Next, by Mandiri Institute & IDX



Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Succession Committee Duty, Responsibility, and Authority

Mengacu pada Piagam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, cakupan kajian Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan meliputi:

Referring to the Company's Nomination & Remuneration Committee Charter, the scope of study of the Company's Nomination and Remuneration Committee includes:

A. Dalam Bidang Nominasi

A. In the Field of Nominations

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta kebijakan dan standar kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi

- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as policies and standard criteria required in the nomination process.*

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait Kebijakan Evaluasi Kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi

- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Performance Evaluation Policy for members of the Board of Commissioners and Directors*

- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penjajakan kandidat dalam rangka nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham

- *Assist the Board of Commissioners in assessing candidates for the nomination of candidates for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders*

B. Dalam Bidang Remunerasi

B. In the Field of Remuneration

- Melakukan evaluasi tahunan terhadap kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta anggota komite-komite Perseroan dan memastikan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktek remunerasi industri sejenis dan terkait, bobot dan target kerja masing-masing anggota, dan kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan

- *Conduct annual evaluation of remuneration policies for members of the Board of Commissioners, Directors, and members of the Company's committees and ensure compliance with applicable laws and regulations, remuneration practices of similar and related industries, work weight and targets for each member, and financial performance Company as a whole*

- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite Perseroan

- *Aid the Board of Commissioners evaluate the performance of Members of the Board of Commissioners, Directors and Company Committees*

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anggota independen Komite-komite Perseroan dengan memperhatikan kinerja Perusahaan dan Kinerja yang bersangkutan.

- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and independent members of the Company's Committees by taking into account the performance of the Company and the performance concerned.*

C. Dalam Bidang Suksesi Direksi

- Membantu Dewan Komisaris menyusun Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi Direksi
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait sistem/prosedur pemilihan/penggantian anggota Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
- Membantu Dewan Komisaris untuk sekurang-kurangnya setahun sekali mengkaji Rencana Pengembangan Suksesi yang diajukan oleh Direksi dan memantau kemajuan pelaksanaannya
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham

C. In the Field of Directors Succession

- *Aid the Board of Commissioners in formulating the Nomination and Succession Management Policy for the Board of Directors*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the system/procedure for selecting/replacing members of the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders*
- *Assist the Board of Commissioners to at least once a year review the Succession Development Plan submitted by the Board of Directors and monitor the progress of its implementation*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates for members of the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders*

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Meeting

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi & Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, yakni memenuhi frekuensi rapat yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2023, the Nomination & Remuneration Committee has held 4 (four) meetings, which meet the frequency of meetings stipulated by applicable laws and regulations

Nama *Name*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Jumlah Ketidakhadiran *Total Absences*	% Kehadiran *% Attendance*
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	3	1	75%
Marina Budiman	4	0	100%
Lilis Halim	4	0	100%


ELECTRICAL

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi & Remunerasi 2023

Nomination & Remuneration Committee Report 2023

Pada tahun 2023, Komite telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai fungsi, tugas, dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu:

- Memantau pelaksanaan kebijakan Remunerasi bagi Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite, dimana hasil pemantauan menunjukkan bahwa Kebijakan telah dilaksanakan oleh Direksi secara konsisten dan baik
- Merekomendasikan besaran remunerasi tahun 2023 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan proyeksi kinerja Perseroan dan Kinerja perorangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- Mengawasi pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa kebijakan telah dilaksanakan dengan baik dan administrasi Self-Assessment yang lebih disiplin.
- Memantau pelaksanaan Kebijakan Nominasi & Suksesi. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan perlu dilakukan dengan lebih disiplin.
- Memantau kegiatan pengembangan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memantau penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan terkait SDM Perseroan. Hasil pemantauan menunjukkan perlu disusun kebijakan yang mengatur terkait remunerasi, pengelolaan kinerja, dan pengembangan karyawan.

Komite menilai dan menyimpulkan bahwa sepanjang tahun 2023 Komite telah melaksanakan tugas-tugas dan kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan baik sesuai dengan amanat POJK Nomor 34/PJOK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi dan sesuai dengan mandat Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan melalui SK No. 016/DCI.ID/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020

In 2023, the Committee has carried out several activities according to the functions, duties, and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, namely:

- *Monitoring the implementation of Remuneration policies for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees, where the monitoring results indicate that the policies have been consistently and effectively implemented by the Board of Directors.*
- *Recommending the remuneration amount for the year 2023 for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, taking into account the Company's performance projections and individual performance of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Overseeing the implementation of the Performance Management Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners. The monitoring results indicate that the policy has been well implemented, and there is disciplined administration of Self-Assessment.*
- *Monitoring the implementation of the Nomination & Succession Policy. The monitoring results suggest that the implementation of the policy needs to be more disciplined.*
- *Monitoring the development of competencies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Monitoring the formulation and improvement of policies related to the Company's human resources. The monitoring results indicate the need to establish policies governing remuneration, performance management, and employee development.*

The Committee assesses and concludes that throughout the year 2023, the Committee has fulfilled its duties and responsibilities in accordance with the provisions of POJK Number 34/PJOK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee. This aligns with the mandate of the Board of Commissioners as stipulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee established through Decree No. 016/DCI.ID/X/2020 dated October 15, 2020



Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite

Performance Assessment of The Board of Directors, Board of Commissioners, And Committees

Direksi

Board Of Directors

"Setiap tahunnya, Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme penilaian sendiri atau *Self-Assessment*."

Penilaian terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap tahunnya, Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme penilaian sendiri atau *Self-Assessment*. Evaluasi tersebut dilakukan dengan berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/DCI.ID/007/IX/2021 tentang Kebijakan Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee periodically conducts an evaluation of the Board of Directors' performance outcomes. Annually, the Board of Directors' performance is evaluated both collectively and individually through Self-Assessment. The evaluation is conducted in accordance with Board of Commissioners Decree No. KEP.KOM/DCI.ID/DCI.ID/007/IX/2021 on Performance Management Policy of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Proses Evaluasi Kinerja:

1. Melalui mekanisme Self-Assessment, kinerja Direksi dievaluasi oleh masing-masing anggota Direksi yang mencakup aspek:

    a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam pengelolaan manajemen Perseroan
    b. Realisasi rencana bisnis Perseroan oleh Direksi
    c. Efektivitas, kedisiplinan dalam eksekusi, dan pertanggungjawaban atas strategi dan keputusan-keputusan Direksi
    d. Kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan-kebijakan Perusahaan
    e. Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris.

Hasil self-assessment dievaluasi dan dibahas bersama secara kolegial oleh seluruh anggota Direksi untuk menyimpulkan dan menyepakati kesimpulan tentang perbaikan dan/atau tindak lanjut yang perlu dilakukan.

Hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan dipergunakan oleh Dewan Komisaris sebagai masukan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kerja Direksi.

2. Berdasarkan pencapaian target *Key Performance Indicator (KPI)* yang selanjutnya menjadi salah satu pertimbangan penting dalam pengusulan besaran remunerasi yang sesuai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris, kepada RUPS.

3. Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan juga melalui Laporan Tahunan Perseroan.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi Perseroan telah melakukan tugas dan tanggung jawab-nya dengan Sangat Baik pada tahun 2023, untuk mana Dewan Komisaris menyampaikan penghargaannya.

Performance Evaluation Process::

1. Through the Self-Assessment mechanism, the performance of the Board of Directors is evaluated by each member of the Board of Directors covering aspects of:

    a. Implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in managing the Company's management
    b. Realization of the Company's business plan by the Board of Directors
    c. Effectiveness, discipline in execution, and accountability for the strategy and decisions of the Board of Directors
    d. The Board of Directors' compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Company's policies
    e. The Board of Directors' compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Company's policies

Each member of the Board of Directors reviews and discusses the results of the self-assessment collaboratively in order to reach consensus on the necessary changes and/or follow-up actions.

The Board of Commissioners receives evaluation findings and follow-up plans, and the Board of Commissioners uses this information as guidance for improving the efficacy of the Board of Directors.

2. Based on the attainment of the Key Performance Indicator (KPI) objective, which will subsequently become one of the crucial factors when the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners propose suitable salary amounts to the GMS.

3. The Board of Directors' accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is also carried out through the Company's Annual Report.

Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Company's Board of Directors has performed its duties and responsibilities Very Well in 2023, for which the Board of Commissioners expresses its appreciation.
In the Field of Directors Succession

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mekanisme penilaian sendiri atau *Self-Assessment* dengan berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/DCI.ID/007/IX/2021 tentang Kebijakan Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

The performance review of Board of Commissioners was conducted through the mechanism of Self-Assessment as guided in the Board of Commissioners Decree No. KEP.KOM/DCI.ID/DCI.ID/007/IX/2021 on Performance Management Policy of the Board of Directors and Board of Commissioners.

"Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mekanisme penilaian sendiri atau *Self-Assessment*."

Proses Evaluasi Kinerja:

1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan oleh Direksi pada aspek:

    a. Pengelolaan bisnis, yakni melalui pemberian persetujuan atas rencana bisnis setiap tahun buku, anggaran setiap tahun buku, dan target KPI setiap tahun buku yang diajukan oleh Direksi
    b. Pengelolaan institusi, yakni melalui evaluasi hasil Self-Assessment Direksi, penerapan GCG, pemeriksaan kontrol internal oleh internal audit, dan pemeriksaan kontrol eksternal oleh eksternal audit
    c. Pembentukan dan pendayagunaan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris
    d. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, serta rapat dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Hasil self-assessment dievaluasi dan dibahas bersama secara kolegial oleh seluruh anggota Dewan Komisaris untuk menyimpulkan dan menyepakati kesimpulan tentang perbaikan dan/atau tindak lanjut yang perlu dilakukan.

Hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan dipergunakan oleh Dewan Komisaris sebagai masukan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kerja.

2. Berdasarkan pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) yang selanjutnya menjadi salah satu pertimbangan penting dalam pengusulan besaran remunerasi yang sesuai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris, kepada RUPS.

3. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan juga melalui Laporan Tahunan Perseroan.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi Perseroan telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan Sangat Baik pada tahun 2023, untuk mana Dewan Komisaris menyampaikan penghargaannya.

Performance Evaluation Process::

1. The Board of Commissioners' performance evaluation is conducted based on overall accomplishments with the following aspect:

a. Business management, through the approval of Company's business plans, budget, and KPI targets for each financial year proposed by the Board of Directors
b. Institutional management, through evaluating the results of the Board of Directors' Self-Assessment, GCG implementation, examining internal controls by internal audit, and examining external controls by an external audit
c. The attendance at the meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as meetings with committees under the Board of Commissioners.
d. Level of attendance at meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, as well as meetings with committees under the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners reviews and discusses the results of the self-assessment collaboratively in order to reach consensus on the necessary changes and/or follow-up actions.

The Board of Commissioners receives evaluation findings and plans for follow-up, and the Board of Commissioners uses this information as guidance for improving the work efficacy.

2. Based on the attainment of the Key Performance Indicator (KPI) objective, which will subsequently become one of the crucial factors when the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners propose suitable salary amounts to the GMS.

3. The Board of Commissioners' accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is also carried out through the Company's Annual Report.

The Board of Commissioners extends its gratitude to the Company's Directors for their excellent performance of their duties and obligations in 2023 based on its assessment.

Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi

Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris.

Memperhatikan volume dan kualitas hasil kerja serta observasi terhadap disiplin kerja dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat-rapat masing-masing komite maupun bersama Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi sebagai Baik.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee support the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory responsibility. The Board of Commissioners continuously and directly monitors how these supporting organs are carrying out their obligations.

The Board of Commissioners holds the view that the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee have demonstrated commendable performance with regards to the quantity and quality of work produced, adherence to work ethics, and attendance at committee and Board meetings.

"Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi."


3 PREDICTIVE
4 ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Nominasi

Nomination

"Nominasi adalah proses pengusulan seseorang oleh Dewan Komisaris kepada para pemegang saham dalam RUPS untuk diangkat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan."

Nominasi adalah proses pengusulan seseorang oleh Dewan Komisaris kepada para pemegang saham dalam RUPS untuk diangkat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Proses nominasi serta pengelolaan suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/DCI/Dekom.SK/II/2022 tentang Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi. Kebijakan ini disusun untuk memastikan dilakukannya perencanaan dan pengelolaan regenerasi kepemimpinan Perusahaan.

Nomination is the process of proposing a person by the Board of Commissioners to the shareholders at the GMS to be appointed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners of the Company.

The Board of Commissioners' Decree No. 014/DCI/Dekom. SK/II/2022 concerning Nomination Policy and Succession Management governs the nomination process and succession planning for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Corporation. This strategy is set up to make sure that the Company's leadership regeneration is planned for and managed.

Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi diantaranya mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Nominasi didasarkan pada pemenuhan kualifikasi kompetensi dan profil kandidat yang dibutuhkan untuk mengisi posisi Direksi atau Dewan Komisaris yang sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi.

2. Masing-masing anggota Direksi wajib mengidentifikasi dan mengembangkan suksesi.

3. Kandidat suksesi dapat berasal dari dalam atau dari luar Perseroan, yang telah dilakukan assessment oleh Komite Nominasi & Remunerasi.

4. RUPS dapat menetapkan kandidat selain yang dinominasikan oleh Dewan Komisaris, dengan terlebih dahulu meminta Komite Nominasi & Remunerasi melakukan assessment atas kandidat, dan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi menyarankan agar Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi dilaksanakan dengan pendekatan proses, yaitu dengan menerapkan SOP secara disiplin.

The following topics are subject to the Nomination and Succession Management Policy's regulations:

1. *Nominations are based on meeting the competency qualifications and candidate profiles required to fill the positions of the Board of Directors or Board of Commissioners as stipulated in the laws and regulations and the Nomination and Succession Management Policy.*

2. *Each member of the Board of Directors must identify and develop succession*

3. *Succession candidates can come from within or outside the Company, which has been assessed by the Nomination & Remuneration Committee.*

4. *The GMS can determine candidates other than those nominated by the Board of Commissioners, by first asking the Nomination & Remuneration Committee to conduct an assessment of the candidates, and taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee.*

The Nomination and Remuneration Committee recommends that the Nomination and Succession Management Policy be implemented using a process approach, namely by implementing SOPs in a disciplined manner.

Remunerasi

Remuneration

Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikelola dengan berpedoman pada SK Dewan Komisaris No. KEP. KOM/DCI.ID/008/IX/2021 tentang Kebijakan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is managed by referring to the Decree of the Board of Commissioners No. KEP.KOM/DCI.ID/008/IX/2021 concerning Remuneration Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

"Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikelola dengan berpedoman pada SK Dewan Komisaris"

Kebijakan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diantaranya mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Adapun, RUPS dapat melimpahkan wewenangnya untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.

2. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi dalam meninjau dan menetapkan besaran gaji, bonus kinerja, dan Long Term Incentive (LTI) bagi anggota Direksi.

RUPS Tahunan Perseroan tahun 2023 menetapkan:

A. Melimpahkan wewenang untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi kepada Dewan Komisaris;

B. Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2022 sebesar IDR 5.375 miliar dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagiannya.

Berdasarkan pelimpahan wewenang RUPS, Dewan Komisaris telah menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun 2023 sebesar Rp 27.700 juta meliputi gaji, bonus kinerja, manfaat kesejahteraan, dan LTI.

The Remuneration Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company regulates the following matters:

1. *Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined by the GMS. Meanwhile, the GMS can delegate its authority to determine the remuneration of members of the Board of Directors to the Board of Commissioners.*

2. *The Board of Commissioners is assisted by the Nomination & Remuneration Committee in reviewing and determining the amount of salary, performance bonus and Long Term Incentive (LTI) for members of the Board of Directors.*

The Company's 2023 Annual General Meeting of Shareholders determines:

A. *Delegating authority to determine remuneration for members of the Board of Directors to the Board of Commissioners;*

B. *The Board of Commissioners' remuneration for 2022 is IDR 5.375 billion and authorizes the President Commissioner to determine the distribution.*

Based on the GMS delegation of authority, the Board of Commissioners has determined the Board of Directors' remuneration for 2023 is IDR 27.700 million including salary, performance bonus, welfare benefits, and LTI.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ penunjang Direksi yang memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama pada bidang pasar modal dan tata kelola perusahaan.

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors who facilitate communication between the Company and stakeholders, also to ensure the Company's compliance with the relevant laws and regulations, particularly related with capital market and corporate governance.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Nama *Name*	Gregorius Nicholas Suharsono
Domisili *Domicile*	Jakarta
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Pendidikan *Educational Background*	LLB, University of Nottingham
Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 011/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020
Pengalaman Kerja *Working Experience*	1. PT DCI Indonesia Tbk - Corporate Secretary (2020 - present) 2. PT DCI Indonesia Tbk - Head of Legal Department (2015 - present) 3. PT Bukit Uluwatu Villa Tbk - Legal Supervisor (2014 - 2015) 4. Dyah Ersita & Partners - Associate (2011 - 2014)
***Training* / Sertifikasi**	1. Compliance Refreshment of on Obligation Fulfillment by Listed Companies by Indonesia Stock Exchange 2. Accelerating Net Zero and Unlocking Indonesia Carbon Market Potential through IDXCarbon by Indonesia Stock Exchange 3. Data Breached and the Rapidly Evolving Cyber Risk Landscape in Indonesia by Bahar Law Firm

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
- Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
- Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan Perseroan bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan, diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Gregorius Nicholas Suharsono telah ditunjuk oleh Perseroan untuk menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 011/DCI. ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

- *Following developments in the Capital Market, especially the laws and regulations in force in the Capital Market sector;*
- *Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;*
- *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance.*
- *As a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders or investors, the Financial Services Authority, and other stakeholders;*
- *Maintaining confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise specified in laws and regulations;*
- *Participating in education and/or training in order to increase knowledge and understanding to assist in carrying out their duties;*
- *Making periodic reports at least 1 time in 1 year regarding the implementation of corporate secretary functions to the Board of Directors and a copy to the Board of Commissioners.*

The President Director of the Company, who is chosen and discharged by the Board of Directors with the permission of the Board of Commissioners, is accountable to the Corporate Secretary of the Company. In accordance with Directors Decree No 011/DCI. ID/DIR/X/2020, Gregorius Nicholas Suharsono has been chosen by the Company to perform the Corporate Secretary role as of 15 October 2020.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2023

Performance of Corporate Secretary Duties in 2023

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun 2023 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 14 April 2023
- Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Oktober 2023
- Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
- Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat pada waktunya sesuai dengan regulasi yang berlaku
- Bekerja sebagai tim penyusun Laporan Tahunan Perseroan dan menyampaikannya kepada regulator serta mempublikasikannya melalui situs web Perseroan
- Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
- Berkoordinasi dengan pihak-pihak internal dalam rangka menyiapkan dan menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diterima dari pemegang saham, investor atau pemangku kepentingan Perseroan lainnya
- Memberikan penjelasan dan informasi terkini mengenai Perseroan, termasuk terkait atau tentang rencana aksi korporasi Perseroan kepada media massa

- *Organize the Company's 2022 Annual GMS and Extraordinary GMS on 14 April 2023*
- *Organize the Extraordinary GMS on 26 October 2023*
- *Participate in various updated regulations socializations in the sector of capital market held by the Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority*
- *Ensure the publication of annual and quarterly financial reports timely in accordance with the prevailing laws and regulations*
- *Work as a team in preparing the Company's Annual Report and report to the regulators as well as publish it to the Company's website*
- *Performing information disclosure to the public in accordance with the regulations of Otoritas Jasa Keuangan*
- *Coordinate with internal parties in preparing and conveying answers questioned by the stakeholders, investors, or other stakeholders of the Company*
- *Provide the updated information about the Company, including related to or regarding the Company's corporate action plan to the mass media.*



Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal Perseroan, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan atas kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal dibawahi langsung oleh Presiden Direktur Perseroan.

As part of the Company's internal control, the Internal Audit Unit in general aims to assess and verify the Company's appropriateness and implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes. The Internal Audit Unit is under the direct supervision of the Company's President Director.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of Internal Audit Head

Nama *Name*	Pradito Banu Jati
Domisili *Domicile*	Bogor
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Pendidikan *Educational Background*	1. Bachelor's University of Indonesia major in Accounting 2. Master Degree from Institut Teknologi Bandung major in Master of Business Administration
Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan No. 093/DCI/HRD/IV/2022 tanggal 21 April 2022
Pengalaman Kerja *Working Experience*	1. PT DCI Indonesia Tbk - Head of Internal Audit (2022 - sekarang) 2. Deloitte Konsultan Indonesia - Manager (2013 - 2022)
Training / Sertifikasi	1. Internal Auditing - Fundamental Principle & Concept by Alison.com 2. Basics of Compliance Management by Alison.com 3. Enterprise Risk Management and Analysis by Alison.com 4. Mastering Standard Operating Procedure by Udemy.com 5. Data Center Review Audit Work Program by Knowledgeleader.com

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Audit Internal

Duties and Responsibilities Of The Internal Audit Head

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/DCI. ID/DIR/X/2020, bahwa:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Mendapat arahan, berkoordinasi dan bekerja bersama Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter of PT DCI Indonesia Tbk based on the Decree of the Board of Directors No. 014/ DCI.ID/DIR/X/2020 dated 15 October 2020 which regulates:

- *Develop and implement annual Internal Audit plan;*
- *Test and evaluate the implementation of internal controls and management systems in accordance with Company policies;*
- *Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and IT departments, along with other activities;*
- *Provide recommendations for improvement and objective information on the activities examined at levels of management;*
- *Prepare audit reports and submit the audit report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested;*
- *Collaborate with the Audit Committee;*
- *Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities;*
- *Conduct special investigations when necessary*

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Pada Tahun 2023

Performance of Audit Internal Duties In 2023

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Audit Internal secara rutin melakukan pertemuan dengan masing-masing anggota Direksi untuk mengkoordinasikan pelaksanaan audit, menghadiri rapat-rapat Komite Audit untuk melaporkan pelaksanaan audit serta menerima arahan dan/atau berperan sebagai sekretaris Komite Audit, menghadiri Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk melaporkan hasil kegiatan Audit Internal dan status tindak lanjut atas rekomendasi Audit.

In performing its duties and responsibilities, the Head of Internal Audit regularly holds meetings with each member of the Board of Directors to coordinate audit execution, attends Audit Committee meetings to report on audit implementation and receives directions and/or acts as the committee secretary, attends Board of Directors meetings and/or the Board of Commissioners to report on the results of Internal Audit activities and the follow-up status on Audit recommendations.

Hasil kerja Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The work results of the Company's Internal Audit Unit in 2023 are as follow:

1. Melaksanakan audit sesuai dengan Rencana Audit Internal 2023
2. Memantau penyusunan atau penyempurnaan kebijakan-kebijakan dan/atau SOP Perseroan sebagai tindak lanjut mitigasi risiko yang diidentifikasi pada tahun 2023
3. Memeriksa Laporan Keuangan triwulanan Perseroan serta melakukan pembahasan dengan Komite Audit sebelum Laporan dipublikasikan
4. Menyusun Laporan Tahunan Audit Internal 2023
5. Menyusun Rencana Audit Internal 2024

1. *Performing audits in accordance with the 2023 Internal Audit Plan*
2. *Monitoring the preparation or improvement of the Company's policies and/or SOPs as a follow-up to the identified risk mitigation in 2023*
3. *Examine the Company's Quarterly Financial Reports and conduct discussions with the Audit Committee prior to the the publication of Quarterly Financial Report*
4. *Preparing the 2023 Internal Audit Annual Report*
5. *Prepare the 2024 Internal Audit Plan*



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal, termasuk pengendalian keuangan dan operasional. Pengendalian internal dirancang untuk membantu Perseroan mencapai tujuan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, melindungi aset Perseroan, dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Unit Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi efektivitas sistem kontrol yang telah dilaksanakan, dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan sehingga kegiatan operasional Perseroan berjalan efektif dan efisien.

- Memeriksa proses kerja untuk memastikan kecukupan kontrol pada proses-proses inti terutama pada kegiatan penyiapan laporan keuangan *(financial reporting)*, penjualan *(sales)* pembelian *(procurement)*. Audit Internal telah melaporkan kecukupan dan efektivitas kontrol pada proses penyiapan laporan keuangan.

- Kontrol Internal di bidang operasi *data center* hamper seluruhnya telah terintegrasi dengan proses otomasi yang dipantau secara terpusat dari ruang kontrol untuk berbagai perangkat dan pendukung *data center* pada berbagai lokasi. *Assurance* atas keandalan keamanan dan *control* atas keberfungsian berbagai perangkat pada operasi data center dilakukan melalui sistem *alert*, instruksi tindakan penanggulangan, dan prosedur eskalasi. Assurance atas kecukupan dan efektivitas kontrol dilakukan melalui berbagai sertifikasi dan re-sertifikasi dan melalui audit pengguna *(Customer's Audit)*.

The Company adopts an internal control system, including financial and operational controls. The internal control system is designed to achieve its financial goals, operational efficiency and effectiveness, safeguard the Company's assets, and ensure Company's compliance with prevailing regulations.

The Internal Audit Unit has duties to assess the efficacy of the established control system and identify the required enhancements to ensure that the Company's operational operations are conducted successfully and efficiently.

- *Assess review work processes to maintain proper control over key operations, particularly in the activities of creating financial reports, sales, and purchases (procurement). Internal Audit has reported on the appropriateness and efficiency of controls over the process of generating financial reports.*

- *Internal controls in the area of data centre operations are almost totally linked with automated processes that are monitored centrally from the control room for a variety of devices and data centre supports in different locations. A warning system, instructions for countermeasures, and escalation processes are used to provide security dependability and control over the functioning of different equipment in data centre operations. Various certifications and re-certifications, as well as user audits (Customer's Audit), are used to verify the sufficiency and efficacy of controls.*

- Assurance atas kepatuhan pada hukum dan perundang-undangan yang berlaku dilakukan oleh Unit Kerja *Legal & Compliance* Perseroan. Kepala *Legal & Compliance* Perseroan adalah Sekretaris Perusahaan yang tugas dan kewajibannya antara lain memastikan kepatuhan Persoran pada peraturan perundang-undangan.

Tindak lanjut atas temuan dari berbagai pemeriksaan tersebut selanjutnya dipantau pelaksanaannya oleh manager terkait dan dilaporkan kepada Direktur terkait untuk memastikan penyelesaian.

Pemantauan tindak lanjut dilaporkan oleh Audit Internal kepada Direksi setiap 6 bulan sekali. Direksi dan Dewan Komisaris percaya, bahwa sistem pengendalian internal pada proses-proses terpenting Perseroan telah berjalan dengan baik dan dapat diandalkan, walaupun masih ada ruang untuk penyempurnaan.

- *The Company's Legal & Compliance Work Unit is responsible for ensuring compliance with relevant laws and regulations. The Corporate Secretary is the Head of Legal & Compliance of the company, whose duties and responsibilities include ensuring the company's compliance with applicable laws and regulations.*

Follow-up on the findings from various examinations is subsequently monitored by the relevant managers and reported to the respective Director to ensure resolution.

The follow-up monitoring is reported by Internal Audit to the Board of Directors every 6 months. The Board of Directors and the Board of Commissioners believe that the internal control system in the Company's key processes has been functioning well and is reliable, although there is still room for improvement.

"Direksi dan Dewan Komisaris percaya, bahwa sistem pengendalian internal pada proses-proses terpenting Perseroan telah berjalan dengan baik dan dapat diandalkan."

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dari pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional Perseroan, baik risiko yang berasal dari internal dan/ataupun eksternal Perseroan. Risiko-risiko tersebut sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan prinsip manajemen risiko.

The Company consistently strives to anticipate various risks arising from the implementation of its business and operational activities, both internal and external. These risks are controlled and minimized as much as possible by applying the principles of caution, good governance, and risk management.

Perseroan mengelompokkan risiko yang harus dijaga berada pada 5 pilar risiko:

1. Risiko Finansial
2. Risiko Operasional/Teknologi
3. Risiko Komersial
4. Risiko Hukum
5. Risiko Reputasi

The Company classifies the risks that should be maintained into 5 (five) risk pillars:

1. *Financial Risk*
2. *Operational/Technological Risk*
3. *Commercial Risk*
4. *Legal Risk*
5. *Reputational Risk*

Risiko pada masing-masing pilar telah diidentifikasi, dan risiko-risiko teridentifikasi dikategorikan sebagai salah satu: *High/Medium/Low Risk* tergantung pada besar/kecilnya kemungkinan terjadinya risiko (sering/jarang) dan materialitas dari dampak jika risiko tersebut terjadi. Atas risiko-risiko yang termasuk kategori *High*, Direksi terlibat pada analisis akar masalah dan perumusan mitigasi. Unit Audit Internal mendaftar, memantau, dan melaporkan kemajuan langkah mitigasi kepada Direksi.

The risks in each pillar have been identified, and the identified risks are categorized as one of: High/Medium/Low Risk depending on the major/minor of the risk (often/rarely) and the materiality of the impact of risks occurrence. For the risks that fall into High category, the Board of Directors is involved in root cause analysis and mitigation formulation. The Internal Audit Unit registers, monitors, and reports the progress of mitigation measures to the Board of Directors.

Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa kesadaran, pengelolaan dan mitigasi risiko di bidang Operasi dan Finansial sudah memadai dan efektif. Efektivitas Sistem Manajemen Risiko di bidang-bidang ini perlu terus diamati untuk penyempurnaan seiring dengan perkembangan teknologi dan munculnya risiko-risiko baru. Kesadaran atas risiko komersial, hukum dan reputasi masih perlu terus ditanamkan dan identifikasi risiko dipertajam.

The Board of Directors and the Board of Commissioners opine that awareness, management, and risk mitigation in the Operations and Financial sector are adequate and effective. The effectiveness of the Risk Management System in these areas needs to be continuously monitored for improvement in line with technological developments and the emergence of new risks. Awareness of commercial, legal and reputable risks still necessary to be instilled and risk identification is necessary to be sharpened.

Perkara Hukum Berdampak Material

Legal Proceedings with Material Impact

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat gugatan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

In 2023, there were no lawsuits and/or legal proceedings imposed on the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners of the Company.

Informasi Sanksi Administratif

Information On Administrative Sanction

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as Financial Services Authority, or other institutions in 2023.

Informasi Kode Etik

Information On Code of Ethics

Perseroan telah mengadopsi kode etik yang sesuai dengan standar tertinggi nilai-nilai dan perilaku etis. Semua anggota Dewan komisaris, anggota Direksi, dan karyawan memiliki kewajiban untuk mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku, serta selalu bertindak untuk kepentingan terbaik perseroan.

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Perseroan secara berkala mengadakan sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan diantaranya: (i) memastikan agar tidak ada kegiatan yang mengandung unsur konflik kepentingan; (ii) menjaga kerahasiaan informasi perseroan yang relevan; (iii) mengatur dan memantau terjadinya penyalahgunaan wewenang; (iv) memastikan bahwa tidak ada penyalahgunaan insider information (informasi internal perseroan); (v) memastikan perilaku profesional, integritas, dan tindakan saling menghormati; dan (vi) mengupayakan inovasi terus menerus terhadap produk, layanan, maupun prosedur perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku.

The Company has adopted a code of ethics in accordance with the highest standards of values and ethical conduct. All members of the Board of Commissioners, and Board of Directors, and employees are obligated to always act in compliance with prevailing laws and regulations and to always act in the best interests of the Company.

The Company's Code of Ethics is introduced to all levels within the Company and is documented in the employment contracts of recruited employees, which must be understood and signed by all employees. The Company periodically conducts socialization sessions to remind and emphasize the implementation of the code of ethics for employees.

The key points of Company's Code of Ethics include: (i) ensuring there is no activity that involves conflicts of interest; (ii) maintaining the confidentiality of relevant company information; (iii) regulating and monitoring the prevention of authority abuse; (iv) ensuring there is no misuse of insider information; (v) ensuring professional behavior, integrity, and mutual respect; and (vi) striving for continuous innovation in the company's products, services, and procedures while adhering to applicable regulations.

Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Incentive

"Program ini menjanjikan konversi unit ke dalam nilai Rupiah dengan harga unit yang dinilai berdasarkan perkalian terhadap valuasi EBITDA menggunakan metodologi yang disetujui Dewan Komisaris."

Perseroan menerapkan pemberian LTI dalam bentuk Phantom Shares kepada anggota Direksi dan dalam bentuk tunai kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pemberian LTI.

LTI Direksi diberikan dalam bentuk satuan Unit dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun. Program ini menjanjikan konversi unit ke dalam nilai Rupiah dengan harga unit yang dinilai berdasarkan perkalian terhadap valuasi EBITDA menggunakan metodologi yang disetujui Dewan Komisaris. Realisasi konversi (pembayaran) dilakukan pada tahun ke-4 setelah tanggal pemberian *(Grant)*. Realisasi tergantung pada rerata kinerja masing-masing Direktur selama 3 tahun.

The Company grants LTI in the form of Phantom Shares to members of the Board of Directors and in cash to workers who fulfil the LTI eligibility standards.

The Board of Directors' LTI is provided in the form of Units with a three-year implementation duration. This initiative offers unit conversion into Rupiah, with unit pricing calculated by multiplying the EBITDA valuation by a mechanism established by the Board of Commissioners. The conversion (payment) is completed in the fourth year following the grant date. Manifestation is determined by the average performance of each Director during a three-year period.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dengan menerbitkan *Whistle Blower Policy.* Kebijakan ini disusun untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

The Company develops and implements a violation reporting system by issuing a Whistleblower Policy. This policy is formulated to provide employees with the opportunity to report alleged violations of laws and/or internal regulations within the Company.

Departemen Hukum & Kepatuhan telah ditunjuk sebagai Whistle Blower Officer Perseroan. Karyawan dapat mengungkapkan atau mengajukan pengaduan pelanggaran dengan mengirimkan *Form Whistle Blowing Report* melalui e-mail atau hard copy ke Departemen Hukum & Kepatuhan.

The Legal & Compliance Department has been appointed as the Whistleblower Officer of the Company. Employees can disclose or report violations by submitting the Whistleblowing Report Form via email or hard copy to the Legal & Compliance Department.

Informasi yang diberikan oleh pelapor harus cukup untuk pengambilan keputusan yang tepat serta harus mencakup tetapi tidak terbatas pada nama dan detail kontak pihak pelapor, deskripsi singkat tentang pelanggaran, dan informasi relevan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan itikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

The information provided by the whistleblower must be sufficient for making appropriate decisions and should include, but not limited to, the name and contact details of the reporting party, a brief description of the violation, and other relevant information. This is done to ensure that the report is made in good faith and can be accounted for.

Selama periode tahun 2023, terdapat laporan Whistle Blower dan Perseroan telah menindaklanjuti dengan langkah-langkah yang diperlukan.

During the year 2023, there were Whistleblower reports, and the Company has followed up with necessary actions.

Unit Usaha	Jumlah Keluhan yang Diterima	Status
PT DCI Indonesia Tbk	6 (perihal yang sama)	Selesai 100%

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kondisi lingkungan kerja dan kegiatan usaha yang sehat serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, *fraud*, suap atau gratifikasi, serta tindakan korupsi, kolusi, & nepotisme (KKN). Komitmen ini diterapkan secara nyata oleh seluruh karyawan Perseroan melalui kewajiban untuk patuh pada *Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy* dan *Fraud Management Policy.*

Kebijakan ini telah disosialisasikan dan diterapkan dalam lingkungan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, *vendor*, dan *supplier*.

The Company is dedicated to upholding a healthy work environment and ethical business practices by refraining from activities or behaviors that may lead to conflicts of interest, fraud, bribery, gratuities, corruption, collusion, or nepotism (KKN). All Company employees conscientiously abide by the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy and Fraud Management Policy to uphold this commitment.

This policy has been socialized and implemented throughout the Company, including the Board of Directors, employees, vendors, and suppliers.

“Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kondisi lingkungan kerja dan kegiatan usaha yang sehat serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, fraud, suap atau gratifikasi, serta tindakan korupsi, kolusi, & nepotisme (KKN).”

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*. Penerapan *GCG* tersebut berlaku di dalam lingkungan Perseroan, yakni oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan.

The business is dedicated to maximizing the use of ethical business practises (GCG). The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are all subject to GCG implementation.

Adapun implementasi dari tata kelola perusahaan terbuka di Perusahaan selama tahun buku 2023 dapat dilihat melalui tabel berikut:

The following table shows how the Company implemented public company governance during the 2023 fiscal year:

No	Rekomendasi *Recommendation*	Status Penerapan *Implementation Status*		Penjelasan *Explanation*
		Sudah *Realised*	Belum *Unrealised*	
01	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *The Public Company has a way or technical procedure of voting either publicly or privately, which will put forward the independence and interest of the shareholders.*	✓		
02	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public Company are present in the Annual GMS*	✓		
03	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.*	✓		
04	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor.* *The Public Company has a communication policy with the shareholders or the investors.*	✓		

No	Rekomendasi *Recommendation*	Status Penerapan *Implementation Status*		Penjelasan *Explanation*
		Sudah *Realised*	Belum *Unrealised*	
05	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*. *The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.*	✓		
06	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Commissioners' members will take into account the condition of the Public Company.*	✓		
07	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	✓		
08	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	✓		
09	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company*	✓		
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if the member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime.*	✓		Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus, namun Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris Perseroan memuat klausula tentang kewajiban pengunduran diri dalam hal anggota Dewan Komisaris diduga atau terbukti melakukan kejahatan keuangan. *The Company does not have a specific policy, but the Company's Board of Commissioners' Code of Conduct contains a clause regarding the obligation to resign in the event that a member of the Board of Commissioners is suspected or proven to have committed a financial crime.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Status Penerapan *Implementation Status*		Penjelasan *Explanation*
		Sudah *Realised*	Belum *Unrealised*	
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors.*	✓		
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The stipulation of number of Board of Directors' members will take into account the condition of the Public Company as well as the effectivity in decision-making.*	✓		
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	✓		
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.*	✓		
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	✓		
16	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	✓		

No	Rekomendasi *Recommendation*	Sudah *Realised*	Belum *Unrealised*	Penjelasan *Explanation*
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a resignation policy if a member of Board of Directors is involved in a financial crime.*	✓		Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus, namun Pedoman Tata Tertib Direksi Perseroan memuat klausula tentang kewajiban pengunduran diri dalam hal anggota Direksi diduga atau terbukti melakukan kejahatan keuangan. *The Company does not have a specific policy, but the Company's Board of Directors' Code of Conduct contains a clause regarding the obligation to resign in the event that a member of the Board of Directors' suspected or proven to have committed a financial crime.*
18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Public Company has the policy to prevent insider trading.*	✓		
19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-penyuapan. *The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy*	✓		
20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *The Public Company has a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.*	✓		
21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on complying with creditors' rights.*	✓		
22	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Public Company has a policy on the whistleblowing system.*	✓		
23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	✓		

No	Rekomendasi *Recommendation*	Status Penerapan *Implementation Status*		Penjelasan *Explanation*
		Sudah *Realised*	Belum *Unrealised*	
24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company exerts information technology more broadly as the media of information disclosure.*	✓		
25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the major and controlling shareholder.*	✓		

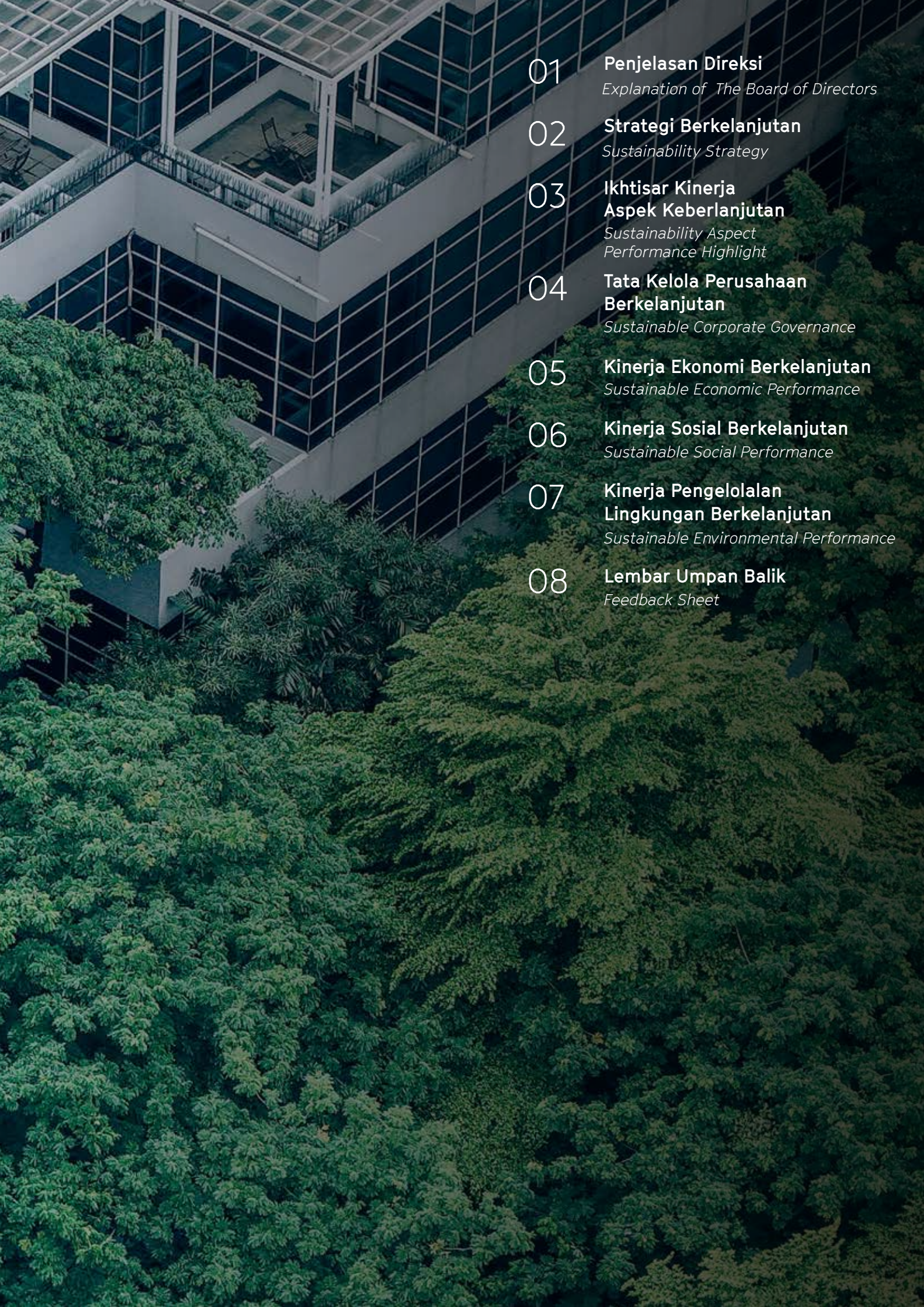




06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



01 **Penjelasan Direksi**
Explanation of The Board of Directors

02 **Strategi Berkelanjutan**
Sustainability Strategy

03 **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Aspect Performance Highlight

04 **Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan**
Sustainable Corporate Governance

05 **Kinerja Ekonomi Berkelanjutan**
Sustainable Economic Performance

06 **Kinerja Sosial Berkelanjutan**
Sustainable Social Performance

07 **Kinerja Pengelolalan Lingkungan Berkelanjutan**
Sustainable Environmental Performance

08 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet

Penjelasan Direksi

Explanation of the Board of Directors

Keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masa depan operasional pusat data. Seiring dengan meningkatnya kesadaran global terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan dan manajemen sumber daya yang bertanggung jawab, Perseroan terdorong untuk menyelaraskan strategi usaha dengan praktik berkelanjutan pada aspek *Environmental, Social,* dan *Governance (ESG).*

Penerapan kegiatan usaha berkelanjutan dalam bidang layanan pusat data meliputi pendekatan yang beragam, mulai dari efisiensi energi, peminimalan emisi karbon, penggunaan energi terbarukan, hingga memberdayakan komunitas lokal.

Perseroan tidak hanya berusaha untuk membangun dan mengoperasikan pusat data terbaik di Indonesia, namun kami juga memiliki visi untuk menciptakan ekosistem digital yang ramah lingkungan.

"Perseroan terdorong untuk menyelaraskan strategi usaha dengan praktik berkelanjutan pada aspek *Environmental, Social,* dan *Governance (ESG).*"

Sejalan dengan visi tersebut, kami berinvestasi pada automation untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi *(Power Usage Effectiveness / PUE)* yang berkontribusi pada peminimalan emisi karbon. Kami juga telah menginstalasikan panel surya sebagai sumber energi alternatif di kompleks pusat data DCI H2 Karawang.

Sustainability is an integral part of the future of data center operations. With the increasing global awareness of the importance of environmental management and responsible resource management, the Company is compelled to align its business strategies with sustainability practices across Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Sustainable business practices in the field of data center services encompass a diverse range of approaches, including energy efficiency, carbon emission reduction, and empowering local communities.

The Company not only aims to build and operate the best data centers in Indonesia but also envisions creating an environmentally friendly digital ecosystem.

In line with this vision, we invest in automation to enhance energy efficiency (Power Usage Effectiveness / PUE), contributing to carbon emission reduction efforts. Additionally, we have installed solar panels as an alternative energy source at the DCI H2 Karawang data center complex.

Selain itu, kami juga mengambil pendekatan yang lebih mendalam untuk mengurangi jejak karbon dengan menjalankan program emisi karbon. Kami telah menanam 1.000 pohon di kawasan Karawang, Jawa Barat sebagai bagian dari kelanjutan program kampanye lingkungan yang sebelumnya telah kami lakukan pada tahun 2022, dengan menanam 1.000 pohon di kawasan Subang, Jawa Barat. Selanjutnya, kami juga meningkatkan efisiensi penggunaan air dan menjalankan proses pengelolaan limbah.

Additionally, we adopt a more comprehensive approach to reduce our carbon footprint by implementing a carbon emissions program. We have planted 1,000 trees in the Karawang area, West Java, as part of our ongoing environmental campaign, building upon our previous efforts in 2022 where we planted 1,000 trees in the Subang region of West Java. Furthermore, we enhance water usage efficiency and implement waste management processes.

Sebagai bagian integral kontribusi sosial Perseroan untuk masyarakat lokal, kami melanjutkan dukungan kami dalam mengatasi masalah sosial melalui kerja sama dengan Yayasan Habitat for Humanity Indonesia dengan membangun 3 (tiga) rumah untuk 3 (tiga) keluarga di Desa Wanasari, Karawang, Jawa Barat. Perseroan juga memberdayakan pemasok lokal dengan melakukan kerja sama dengan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk pelaksanaan proyek dan program Perseroan.

As an integral part of the Company's social contribution to the local community, we continue our support in addressing social issues through collaboration with the Habitat for Humanity Indonesia Foundation by constructing 3 (three) houses for 3 (three) families in the Wanasari Village, Karawang, West Java. The company also empowers local suppliers by partnering with Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) for the implementation of Company projects and programs.

Komitmen Perseroan terhadap kesetaraan kesempatan kerja dan pengembangan ekonomi lokal dibuktikan dengan mempekerjakan lulusan sekolah menengah atas atau kejuruan. Perseroan menyediakan program pelatihan dan pengembangan untuk membekali mereka dengan keterampilan dan keahlian sesuai dengan bidangnya di Perseroan.

The Co
mpany's commitment to equal job opportunities and local economic development is proven by hiring high school or vocational school graduates. The Company provides training and development programs to equip them with skills and expertise relevant to their field in the Company.

Upaya-upaya Perseroan dalam menerapkan kegiatan usaha berkelanjutan telah diakui dan diapresiasi oleh institusi internasional, sehingga Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi B Corporation oleh B Lab Global dan meraih peringkat Silver oleh Ecovadis. Pencapaian ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan usaha Perseroan, serta menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan komunitas.

The Company's efforts in implementing sustainable business practices have been recognized and appreciated by international institutions, leading the Company to obtain B Corporation certification from B Lab Global and achieve a Silver rating by Ecovadis. These achievements reflect the Company's dedication to integrating sustainability principles into its business activities and creating positive impacts on the environment and communities.

Kami memahami bahwa pencapaian tersebut dapat terwujud berkat adanya dukungan dari seluruh karyawan, pelanggan, dan mitra Perseroan yang terus bersinergi untuk menjalani kegiatan bisnis berkelanjutan. Kami ucapkan terima kasih dan apresiasi kepada manajemen, karyawan, dan pemegang saham Perseroan serta pemangku kepentingan atas kerjasamanya dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas Perseroan.

These are just a few examples of what we have done in the Company, and there are many more sustainability programs to come. As the company grows, so does its role in ensuring that its achievements do not negatively impact other parties, and our operations remain aligned with sustainable principles.

Perseroan berkomitmen untuk mendorong lebih jauh tujuan keberlanjutan serta untuk terus mengembangkan tujuan berkelanjutan yang ada saat ini, dan untuk kedepannya untuk membangun infrastruktur digital berkelanjutan di Indonesia.

The Company is committed to furthering sustainability goals and continuing to develop existing sustainable initiatives, as well as to build the future Indonesia's sustainable digital infrastructure.

Strategi Berkelanjutan

Sustainability Strategy

"Kami melakukan pekerjaan kami dalam mencapai semua tujuan keberlanjutan dengan menggabungkan ketiga pilar tersebut dengan mengubah prinsip menjadi tindakan yang diperlukan."

Terdapat 3 (tiga) pilar strategi berkelanjutan yang pada prinsipnya digunakan sebagai pedoman oleh DCI.

Pilar pertama terletak pada fokus kami dalam **Meningkatkan Nilai Perusahaan.** Hal ini kami capai dengan memelihara sikap *'going above and beyond'* di dalam anggota tim kami sambil berinvestasi pada pengembangan karyawan dan bakat Perseroan.

Pilar kedua adalah visi kami untuk **Melestarikan Lingkungan** dengan membangun infrastruktur digital yang efisien dan ramah lingkungan.

Terakhir, kami juga berupaya untuk membangun **Pemberdayaan Masyarakat** dengan mendukung bisnis dan organisasi lokal, melakukan program pendidikan dan pengembangan bakat, serta memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

There are 3 (three) pillars of sustainable strategy that we principally use as a guideline in DCI.

*The first pillar lies in our focus on **Increasing Company Values**. We achieve this by nurturing a 'going above and beyond' attitude in our team members whilst investing in the development of our people and talents.*

*The second pillar is our vision to **Conserve the Environment** by building efficient and environmentally sustainable digital infrastructures.*

*Last but not least, we also strive to build **Community Empowerment** by supporting local businesses and organizations, performing educational and talent development programs, as well as providing help to the communities in need.*

Kami melakukan pekerjaan kami dalam mencapai semua tujuan keberlanjutan dengan menggabungkan ketiga pilar tersebut dengan mengubah prinsip menjadi tindakan yang diperlukan.

Perseroan bersinergi dengan pelanggan, mitra, dan para pemangku kepentingan untuk terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan. Berbagai kebijakan strategis keberlanjutan telah dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala sesuai kondisi bisnis.

We approach our work in achieving all of our sustainability goals by combining all three pillars by turning principles into the required actions.

The Company collaborates with customers, partners, and stakeholders to continuously work towards minimizing environmental impact. Various strategic sustainability policies have been designed in accordance with needs and are periodically evaluated for their effectiveness based on business conditions.

“Perseroan bersinergi dengan pelanggan, mitra, dan para pemangku kepentingan untuk terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan.”



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Performance Highlights of Sustainability Aspect

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Perseroan melakukan kerja sama dengan pemasok domestik dan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk pelaksanaan proyek dan program Perseroan. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan dalam memberdayakan masyarakat lokal yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja finansial yang positif dengan pertumbuhan double digit. Hasil kinerja ini merupakan bukti nyata Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis Perseroan.

The Company engages in partnerships with domestic suppliers and owner of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to execute its projects and initiatives. This reflects the Company's dedication to empowering the local community, thereby fostering the advancement of the local economy.

In 2023, the Company achieved positive financial performance with double-digit growth. The outcome of this performance provides verifiable proof that the Company has successfully implemented its business strategy.

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2021	2022	*2023
Jumlah pemasok domestik dibandingkan total pemasok *Number of domestic suppliers compared to total suppliers*	%	94	95	95
Jumlah pemasok UMKM dibandingkan total pemasok domestik *Number of MSME suppliers compared to total domestic suppliers*	%	24	25	31
*Total Aset **Total Assets*	dalam juta rupiah *In million rupiah*	2.991.613	3.217.564	3.676.484
*Pendapatan **Revenues*	dalam juta rupiah *In million rupiah*	871.240	1.043.955	*1.305.846
*Laba Bersih **Net Income*	dalam juta rupiah *In million rupiah*	261.451	367.842	*514.487

**) Terkonsolidasi / Consolidated*

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2021	2022	2023
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	GJ	342.676	466.997	504.213
Pemakaian Air *Water Usage*	m^3	159.039	308.370	231.131
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan *Amount of Hazardous Waste Produced*	ton	8,16	6,88	84,32

Catatan | Note:
(*) Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064
Conversion factor:
• 1 KWH = 0.004 GJ
• 1 litter Industrial Diesel Oil = 0,037 GJ

Penggantian baterai untuk kebutuhan operasional fasilitas pusat data setelah habisnya masa pakai, berkontribusi pada penambahan jumlah limbah B3 yang dihasilkan oleh Perseroan. Pengolahan proses limbah telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan daerah yang berlaku, serta neraca limbah telah disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Replacing batteries for the operational needs of data center facilities after the end of their lifespan, contributes to an increase in the amount of hazardous waste (B3 waste) generated by the Company. Waste processing has been conducted in accordance with applicable laws and regulations, and waste balances have been reported to the Ministry of Environment and Forestry.

Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengurangi emisi karbon dan meminimalkan dampak lingkungan dari operasional pusat data. Kami berinvestasi pada automation untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi *(Power Usage Effectiveness / PUE),* serta kami juga telah menginstalasikan panel surya untuk pemanfaatan energi terbarukan sebagai sumber energi alternatif di kampus pusat data DCI H2 Karawang.

The company has taken strategic initiatives aimed to reduce carbon emissions and minimize the environmental impact of its data center operations. We invest in automation to optimize Power Usage Effectiveness (PUE), and the installation of solar panels to harness renewable energy as an alternative power source at the DCI H2 Karawang data center campus.

Selain itu, kami juga mengambil pendekatan yang lebih mendalam untuk mengurangi jejak karbon dengan menjalankan program menanam 1.000 pohon di kawasan Karawang, Jawa Barat sebagai bagian dari kelanjutan program kampanye lingkungan yang sebelumnya telah kami lakukan pada tahun 2022. Kami juga meningkatkan efisiensi penggunaan air dan menjalankan proses pengelolaan limbah.

Additionally, the Company has undertaken a comprehensive approach to carbon footprint reduction, exemplified by a tree-planting program in the Karawang area of West Java, where 1,000 trees have been planted as part of an ongoing environmental campaign initiated in 2022. Further enhancements include initiatives to improve water efficiency and implement rigorous waste management protocols.

Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan upaya-upaya peminimalan dampak lingkungan yang ada, dan untuk kedepannya menciptakan layanan pusat data yang lebih ramah lingkungan.

The Company is committed to continuing these efforts to minimize environmental impact and to create more environmentally friendly data center services in the future

Aspek Sosial

Social Aspect

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2021	2022	2023
Jumlah Pegawai *Total Employees*	Orang *Person*	104	130	167
Jumlah Pegawai Wanita *Total Female Employees*	Orang *Person*	17	23	27
Jumlah Pegawai Pria *Total Male Employees*	Orang *Person*	87	107	140
S2 *Master's Degree*	Orang *Person*	8	11	16
S1 *Bachelor's Degree*	Orang *Person*	55	69	82
Akademi *Academy*	Orang *Person*	15	15	17
SMA/SMK (atau setara) *Senior / Vocational High School (or equal)*	Orang *Person*	26	35	52
Dana PKBL *CSR Budget*	Rupiah *IDR*	398.077.900	328.346.400	858.100.000

Perseroan mempekerjakan lulusan sekolah menengah atau kejuruan dan menyediakan program pelatihan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan sesuai dengan peran mereka. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kesetaraan kesempatan kerja yang berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

The Company employs high school or vocational school graduates and provides training programs to equip them with the necessary skills according to their roles. This reflects the company's commitment to equal employment opportunities, which contributes to enhancing the quality of human resources and improving the welfare of the surrounding community.

Sertifikasi

Certifications

Jenis *Types*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Tanggal Berlaku *Effective Date*	Keterangan *Remarks*
ISO 9001 by PT URS Indonesia	20 October 2021	19 October 2024	ISO 9001 - Certification for Quality Management System
ISO 45001 by PT URS Indonesia	22 September 2023	8 September 2026	ISO 45001 - Certification for Occupational Health and Safety
ISO 14001 by PT URS Indonesia	21 September 2023	8 September 2026	ISO 14001 - Certification for Environment Management System
SOC 1 & SOC 2 by Vista Infosec	2023	2024	Assessment for financial industry and Data security
PCIDSS by TUV Rheinald	25 September 2023	24 September 2024	Assessment related to data security and information systems
TVRA by Heierli	2021	-	Risk management to protect critical infrastructure and assets
POJK by Veda Praxis	5 Januari 2024	5 Januari 2025	Resilience and operational strength for commercial banks
IDX by Veda Praxis	5 Januari 2024	5 Januari 2025	Provider of information technology infrastructure and operational services (data center management)
B Corp by B Lab Global	2024	2027	Certification for Sustainability, Social, and Environment
Ecovadis	8 December 2023	8 December 2024	Certification for Supply Chain Sustainability

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance / GCG)* merupakan salah satu pondasi penerapan kegiatan usaha berkelanjutan.

Perseroan telah memasukkan prinsip-prinsip *Environmental, Social, Governance (ESG)* pada tata kelola perusahaan sebagai panduan saat pengambilan keputusan, perumusan rencana bisnis, pelaksanaan strategi, kegiatan operasional sehari-hari, serta evaluasi pencapaian bisnis Perseroan. Hal ini membuat keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap upaya bisnis Perseroan pada saat ini dan kemudian.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan *GCG* pada seluruh jajaran dan kegiatan operasional Perseroan. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip *GCG* berikut:

a. Transparansi *(Transparency)*, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan

b. Akuntabilitas *(Accountability)*, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif

c. Pertanggungjawaban *(Responsibility)*, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

d. Kemandirian *(Independence)*, yaitu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat

Good Corporate Governance (GCG) is one of the foundations for implementing sustainable business activities.

The company has integrated Environmental, Social, Governance (ESG) principles into corporate governance as a guide for decision-making, formulation of business plan, strategy implementation, day-to-day operational activities, and evaluation of the Company's business achievements. This makes sustainability as integral part of every business endeavor of the Company, both presently and in the future.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) across all levels and operational activities. To achieve optimal results, the Company emphasizes the following GCG principles:

a. Transparency, defined as the openness with which decisions are made and with which important and relevant data about the Company are shared

b. Accountability, defined as the clarity of the roles, responsibilities, and responsibilities of the Company's organs in order to assist the administration of the Company;

c. Responsibility, defined as the management of the business complying to relevant laws and regulations and upholding sound corporate standards

d. Independence, which refers to a condition in which the Company is professionally managed without regard for any conflict of interest or influence/ pressure from any party that is inconsistent with existing laws and regulations and sound business principles

Kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan *GCG* tercermin dari compliance Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi kegiatan usaha Perseroan, diantaranya:

a. Penetapan kebijakan-kebijakan utama *GCG*, diantaranya Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan, serta Pedoman Tata Tertib Direksi dan Dewan Komisaris

b. Memastikan aspek-aspek *GCG* telah dilakukan di lingkungan Perseroan dengan dilakukannya internal audit untuk mengevaluasi secara berkala bahwa setiap divisi menjalankan pekerjaannya sesuai dengan *SOP*

c. Melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, dan manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah

d. Mengupayakan setiap perencanaan dan keputusan yang diambil mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan

e. Melaksanakan tindak lanjut terhadap rekomendasi dari instansi yang berwenang untuk meningkatkan penerapan *GCG* di Perseroan

f. Penguatan pengawasan internal dan manajemen risiko

Di samping hal-hal yang telah disebutkan di atas, perwujudan penerapan GCG dijelaskan lebih lanjut dalam Bab 5 Laporan Tahunan ini.

The Company's adherence to GCG provisions is reflected in the Company's compliance with the applicable laws and regulations that are relevant to the Company's business activities, including:

a. Establishment of GCG's main policies, including Company Regulations, Company Code of Ethics, as well as Board of Directors and Board of Commissioners Code of Conduct

b. Ensuring that GCG aspects have been carried out within the Company by conducting internal audits to evaluate periodically that each division carry out their duties in accordance with SOP

c. Updating Company's policies, operating procedures, and manuals in accordance with the relevant laws and regulations, followed by targeted socialization and implementation

d. Concerning every plan and decision taken integrating sustainability principles and practices

e. Implementing each recommendations from the authorized institution to improve the Company's GCG practice

f. Increasing the effectiveness of internal control and risk management

In addition to the above mentioned initiatives, the implementation of GCG further explained in the Chapter 5 of this Annual Report.

Penerapan Bisnis Berkelanjutan

The Implementation of Sustainable Business

Bisnis berkelanjutan mengacu pada business model yang berfokus untuk menciptakan nilai jangka panjang untuk para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan masyarakat luas, yang diiringi dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menjalankan komitmen penerapan bisnis berkelanjutan dengan memasukkan strategi bisnis berkelanjutan dalam perumusan rencana bisnis, pelaksanaan strategi dalam kegiatan operasional, serta evaluasi pelaksanaan strategi bisnis berkelanjutan dalam Perseroan.

"Perseroan telah menjalankan komitmen penerapan bisnis berkelanjutan dengan memasukkan strategi bisnis berkelanjutan dalam perumusan rencana bisnis, pelaksanaan strategi dalam kegiatan operasional."

Kami telah menerapkan program-program bisnis berkelanjutan melalui berbagai pendekatan proaktif, mulai dari efisiensi energi, peminimalan emisi karbon, memberdayakan komunitas lokal, hingga kesetaraan kesempatan kerja.

Inisiatif mengenai program-program bisnis berkelanjutan telah dijelaskan lebih lanjut dalam bagian Penjelasan Direksi pada Laporan Strategi Keberlanjutan ini.

Sustainable business refers to a business model focused on creating long-term value for stakeholders, including shareholders, customers, employees, and the broader community, while minimizing negative impacts on the environment and society.

In 2023, the Company demonstrated its commitment to implementing sustainable business practices by incorporating sustainable business strategies into its business planning, operational activities, and evaluating the execution of these strategies within the Company.

We have implemented sustainable business programs through various proactive approaches, ranging from energy efficiency, carbon emission reduction, empowering local communities, to promoting workplace equality.

Further details about these sustainable business initiatives have been elaborated upon in the Director's Explanation section of this Sustainability Strategy Report.

Penanggung Jawab Kelola Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Person in Charge of Sustainable Business Implementation

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Presiden Direktur yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik berkelanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait, serta mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Presiden Direktur dibantu oleh Kepala Divisi Keberlanjutan *(sustainability)*.

The responsibility for sustainability implementation is combined with the President Director, who is accountable for setting sustainability policies, coordinating sustainable practices across relevant divisions, and managing the flow of sustainability-related data and information. In carrying out these duties, the President Director is assisted by the Head of Sustainability Division.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	Metode Pendekatan *Approaching Method*
Karyawan	Town Hall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan karyawan, outing
Investor / Pemegang Saham	Rapat Umum Pemegang Saham
Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator
Mitra Bisnis (*vendor* / pemasok)	Kontrak dan perjanjian kerja
Asosiasi	Pertemuan dan diskusi dengan asosiasi
Pelanggan	Survey kepuasan pelanggan
Masyarakat	Pelibatan tenaga kerja dan komunikasi dengan masyarakat dalam pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR)





Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainability Economic Performance

Portofolio Produk Strategis

Strategic Product Portfolio

Portofolio Aset Strategis *Strategic Asset Portfolio*	2021	2022	2023
	Colocation	Colocation	Colocation
	Interconnection Service	Interconnection Service	Interconnection Service
	Flexspace	Flexspace	Flexspace
	Smarthands	Smarthands	Smarthands

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Distributed Economic Value

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 25,1% dari Rp1.044 miliar menjadi Rp1.306 miliar yang mayoritas dipengaruhi dari peningkatan nilai pendapatan. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

The economic value created by the Company increased by 25,1% during the reporting year, from IDR1.043 billion to IDR1.306 billion, mainly driven by higher revenues. The following table summarizes the economic value received and dispersed by the Company during the fiscal year under review.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

+25,1%

Nilai Ekonomi Pada Saat Tahun Pelaporan

Rp1.306 Miliar

Uraian *Description*		2021	2022	*2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan *Direct Economic value Generated*				
Penjualan	*Sales*	871.240	1.043.955	1.305.846
Pendapatan Lain	*Other Income*	162	516	1.233
Pendapatan Keuangan – Neto	*Finance Income – Net*	2.204	2.438	7.282
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan *Distributed Economic Value*				
Beban Pokok Pendapatan	*Cost of Revenues*	395.238	444.380	534.235
Beban Pemasaran	*Marketing Expenses*	1.112	2.032	5.264
Beban Administrasi dan Umum	*Administration and General Expenses*	55.921	69.842	82.470
Beban Lain	*Other Expenses*	743	1.434	1.095
Beban Keuangan	*Finance Costs*	87.824	83.488	99.207
Beban Pajak Final	*Final Tax Expense*	609	683	806
Beban Pajak Penghasilan - Neto	*Income Tax Expense - Net*	70.708	77.208	76.797
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	*Income Before Income Tax*	332.159	445,050	591.284
Laba Tahun Berjalan	*Income for the Year*	261.451	367.842	514.487

*) Terkonsolidasi/*Consolidated*

Kemitraan

Partnership

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan strategi bisnis dan operasional yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan sistem rantai bisnis yang bertanggung jawab juga memenuhi aspek-aspek berkelanjutan.

Perseroan memastikan kerjasama dengan pelanggan, mitra, dan pemasok memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam kebijakan Perseroan. Komitmen ini dilakukan oleh Perseroan untuk mencapai kemitraan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap karyawan Perseroan, namun juga melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

In line with the Company's commitment to implementing sustainable business and operational strategies, the Company is committed to implementing a responsible business chain system that also fulfills sustainable aspects.

The Company ensures that cooperation with customers, partners, and suppliers (vendors) complies with the provisions of the applicable laws and regulations and is in accordance with the Company's policies. This commitment is carried out by the Company to achieve sustainable partnerships and increase sustainability value across the business chain.

All applicants who are impacted by the Company's operational operations are included in the process of enhancing and expanding Human Resources capacity, in addition to the Company's workers. To adhere to sustainability rules and commitments, DCI creates training programmes in a thorough and sustainable manner.

"Perseroan memastikan kerjasama dengan pelanggan, mitra, dan pemasok memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam kebijakan Perseroan."

Pengadaan

Procurement

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik *(GCG)*.

The Company is committed to using a sustainable procurement process in order to foster fair competition. The sustainable procurement practice is also part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Fungsi tugas dan tanggung jawab dalam mengelola vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan, secara konsisten dijalankan oleh Divisi Procurement.

The function of duties and responsibilities to supervise vendors and ensuring the implementation of sustainable procurement practice is consistently carried out by the Procurement Division.

Perseroan memberlakukan Procurement Policy yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh vendor atau supplier diwajibkan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *Procurement Policy* menjadi bagian dalam proses seleksi supplier.

The Company adheres to Procurement Policy which includes requirements for sustainability aspects in the procurement process. All vendors or suppliers are obliged to meet the requirements as required by the Procurement Policy in order to work with the Company. The sustainability criterias outlined in the Procurement Policy are included into the vendors' selection.

Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap setiap supplier barang maupun jasa secara berkala setiap 1 (satu) tahun sekali. Evaluasi dilakukan berdasarkan beberapa aspek, diantaranya dari sisi harga, kualitas, ketepatan waktu pengiriman, serta kinerja keberlanjutan.

The Company also evaluates every good or service vendor annually. The evaluation is conducted based on several aspects, including in terms of price, quality, timely delivery, and sustainability performance.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran supply chain, Perseroan memprioritaskan pengadaan yang bekerjasama dengan pemasok domestik jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pemasok domestik mencapai 95% dari total pemasok Perseroan.

In order to promote the economic growth in the surrounding community and to ensure the seamless operation services, the Company prefers to partner with local suppliers or vendors that fulfill the Company's standard. This is proven by the number of local suppliers reaching 95% of the Company's total suppliers.



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Kesetaraan dan Keberagaman

Equality and Diversity

Kesetaraan

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan terhadap pelanggan, karyawan, serta manajemen Perseroan.

Dalam melayani pelanggan, Perseroan senantiasa memberikan layanan terbaik kepada seluruh pelanggan tanpa diskriminasi. Perseroan juga mengutamakan prinsip non-diskriminasi dalam proses penerimaan karyawan serta remunerasi dan jabatan.

Penerapan prinsip kesetaraan kesempatan kerja tercermin dari mempekerjakan lulusan sekolah menengah atau kejuruan dan menyediakan program pelatihan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan sesuai dengan peran mereka.

Equality

The Company promotes diversity and equality, as well as the idea of non-discrimination. The Company does not discriminate on the basis of gender, color, religion, ethnic origin, or class.

In serving customers, the Company consistently delivers exceptional service to its customers without discrimination. The Company also put first the non-discrimination principle in the recruiting, remuneration, and position systems.

The implementation of equal employment opportunity principles is reflected in hiring high school or vocational school graduates and providing training programs to equip them with the necessary skills according to their roles.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Local Employees

As part of its commitment to local community empowerment, the Company prioritizes employment acceptance for members of local communities in order to promote enhanced welfare in the communities surrounding the Company's operations. Priority is given to those who have met the competency standards for employment

Tenaga Kerja Lokal

Local Manpower

Keterangan *Description*	2021		2022		2023	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*
Cibitung, Bekasi	74	12	92	18	107	21
Jakarta	13	5	15	5	33	6

Rasio Upah Dasar 2023

2023 Basic Wage Ratio

Wilayah Operasional *Operational Area*	Besar Upah Minimum Provinsi *Province Minimum Wage*	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah *Minimum Base Salary for New Employees*	Rasio UMP Dibandingkan Imbal Jasa Terendah *Minimum Wage Ration Compared to Basic Salary*
Cibitung, Bekasi	5.137.574	5.200.000	1:1.01
Jakarta	4.900.798	5.200.000	1:1.06

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

The Company values each employee who has contributed to the Company's growth. Employee compensation is determined on the basis of each employee's experience, competence, and performance, taking into account applicable laws and regulations, regional/provincial minimum pay, industry norms, and other external factors. In its implementation, the Company makes no distinction between genders in remuneration.

Tunjangan Karyawan

Employment Benefit

Total dana kesejahteraan karyawan pada tahun 2023 adalah sebesar kurang lebih Rp87.526.827.189 yang dialokasikan untuk remunerasi atau gaji dan tunjangan karyawan mencakup pembayaran untuk cuti, tunjangan hari raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dana ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan kompensasi dari perseroan yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Dengan demikian, mereka bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi Perseroan. Di samping itu, paket kesejahteraan yang kompetitif diterapkan untuk memastikan agar perseroan dapat memberdayakan talenta-talenta terbaik. Tunjangan ini diberikan pada karyawan

In 2023, the total employee welfare fund will be roughly IDR 87.526.827.189 which will be used for remuneration or employee salaries and perks, such as paid leave, religious holiday allowances, medical treatment, overtime, and retirement benefits. This fund was established to ensure that DCI personnel receive the best possible compensation for their service to the company. As a result, they are eager to contribute their time and effort to the company. Additionally, the company offers a competitive benefits package to attract the best people. This benefit is available to all the company employees. The following benefits are available to the company employees

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Employee Training & Skill Development

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan. Untuk setiap tahunnya, Perseroan menyusun Rencana Pengembangan Karyawan yang mencakup pelatihan untuk meningkatkan soft skill dan technical skill.

Daftar program pelatihan Perseroan selama tahun 2023 dapat dilihat pada Bab 3 Laporan Tahunan ini.

The Company provides education and training programmes for all employees for their capacities, expertise, skills, and overall quality enhancement. Through the implementation of this program, the Company hopes its employees' performance effectiveness and productivity will improve, which will be able to encourage their career development. Annually, the Company prepares the Employee Development Plan that includes training to improve both soft skills and technical skills.

The list of the Company's training programs during 2023 can be seen in Chapter 3 of this Annual Report.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Respect for Employees' Human Rights (HAM)

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan. Untuk setiap tahunnya, Perseroan menyusun Rencana Pengembangan Karyawan yang mencakup pelatihan untuk meningkatkan soft skill dan technical skill.

The Company provides education and training programmes for all employees for their capacities, expertise, skills, and overall quality enhancement. Through the implementation of this program, the Company hopes its employees' performance effectiveness and productivity will improve, which will be able to encourage their career development. Annually, the Company prepares the Employee Development Plan that includes training to improve both soft skills and technical skills.

Daftar program pelatihan Perseroan selama tahun 2023 dapat dilihat pada Bab 3 Laporan Tahunan ini.

The list of the Company's training programs during 2023 can be seen in Chapter 3 of this Annual Report.

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa

1. There will be no child or forced labour [OJK F19]

Perseroan mematuhi persyaratan usia minimum untuk karyawan agar mencegah adanya pekerja anak di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah kerja paksa, yang artinya tidak ada karyawan atau perusahaan yang dipaksa oleh siapa pun dengan ancaman hukuman jika tidak memberikan layanan secara

The company adheres to the minimum age requirement for employees in order to prevent child employees from working in the company environment. Additionally, the company has a policy against forced labour, which means that no employee or the company is forced on anybody under threat of punishment for failing to offer services voluntarily.

2. Kebebasan Berserikat

2. Associational Liberty

Perseroan telah membentuk LKS Bipartit. LKS Bipartit perseroan telah disahkan oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi dengan Nomor 560/8336/LKB/Disnaker dan mulai berlaku sejak 30 November 2020 s.d. 29 November 2023.

The company has built a bipartite local knowledge sharing system. The company Bipartitewas ratified by the Head of the Bekasi Regency Manpower Office under the number 560/8336/LKB/Disnaker and valid from November 30, 2020 to November 29, 2023.

3. Peraturan Perseroan (PP)

3. Corporate Governance (PP)

DCI telah membuat Peraturan Perseroan. Peraturan Perseroan tersebut di review dan di perbaharui setiap 2 tahun sekali. Peraturan Perseroan DCI telah disahkan oleh Kementrian Tenaga Kerja untuk periode 20 Agustus 2021 – 19 Agustus 2023 dengan SK Nomor Kep.4/ HI.00.00/00.0000.210326021/B/VIII/2021.

Company regulations have been established by DCI. Every two years, the company's regulations are reviewed and revised. The Ministry of Manpower has ratified the DCI Company Regulation for the period from 20 August 2021 to 19 August 2023 via Decree No. Kep.4/ HI.00.00/00.0000.210326021/B/VIII/2021.

4. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

4. Social Security (BPJS)

Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, DCI telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Employment and BPJS Health, which aim to protect and provide for the social welfare of all individuals. DCI has signed up its employees for the BPJS Employment and BPJS Health programmes as a company.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Occupational Health and Safety (OHS) is a risk associated with the Company's operating activities, which involve its employees and partners. Additionally, OHS management is a requirement in the area of human resources and human rights to decent employment. The Company is required by applicable laws and regulations to offer proper protection against accidents and occupational diseases for each of its employees.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. DCI bertanggung jawab untuk melindungi karyawan dan pelanggan dengan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra perseroan.

The Company is committed to addressing and executing all aspects of occupational safety and health. The Company is responsible for protecting employees and customers by providing a favorable, safe, and comfortable work environment.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada ISO 45001 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

To meet its OHS commitments, The Company has implemented a Management System that is compliant with ISO 45001 and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

The Company's OHS management process begins with the identification of hazards associated with an activity or work area. Each identified hazard is then subjected to a risk assessment, which considers the likelihood and severity of occurrence. The identification and risk assessment results are used to determine mitigation actions to reduce the risk of accidents or occupational diseases.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, DCI menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

DCI supplies emergency response tools and instruments in the work area to prepare for disaster situations. Additionally, simulations involving employees and connected parties are scheduled and the results are assessed for improvement.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kecelakaan fatal di dalam operasional Perseroan. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai zero accident.

During 2023, there were no fatal accidents within the Company's operation. As part of its commitment to preventing accidents, the Company is constantly improving its accident prevention programme in order to attain zero accidents.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility (CSER) Program

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan memiliki tujuan strategis, yaitu untuk memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan berkontribusi dalam pelestarian lingkungan sekaligus menciptakan kegiatan usaha berkelanjutan untuk Perseroan.

The implementation of the Corporate Social & Environmental Responsibility (CSER) program has strategic objectives, aiming to provide positive impacts on communities, contribute to environmental preservation, and foster sustainable business activities for the Company.

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Perseroan memastikan bahwa kehadiran Perseroan memberikan manfaat bagi wilayah tersebut, serta Perseroan dapat mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Selain itu, Perseroan juga dapat membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan dengan masyarakat.

This program is focused on communities surrounding the Company's operational areas. The Company ensures its presence benefits those areas and may enhance the community's welfare. Additionally, it aims to build harmonious and constructive relationships between the Company and the community.

Dalam melaksanakan program-program TJSL, Perseroan berpedoman pada Kebijakan Corporate Social Responsibility. Program TJSL dilakukan oleh Perseroan berfokus pada program-program dalam bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan.

In executing CSER programs, the Company adheres to its Corporate Social Responsibility Policy. The Company's TJSL program focuses on initiatives in the fields of education, social welfare, and environment.

Program TJSL Tahun 2023

2023 CSER Program

Tanggal *Date*	Kegiatan TJSL *CSER Activities*	Keterangan *Description*
2 September 2023 *2 September 2023*	Donasi kepada Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) untuk Penyelenggaraan ASEAN Women CEO Forum 2023 *Donation to the Indonesian Women Entrepreneurs Association (IWAPI) for the Organization of the ASEAN Women CEO Forum 2023*	DCI memberikan donasi untuk penyelenggaraan kegiatan ASEAN Women CEO Forum 2023 di Jakarta. Dukungan ini merupakan bentuk kontribusi DCI dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah serta kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. *DCI provides a donation for the organization of the ASEAN Women CEO Forum 2023 in Jakarta. This support represents DCI's contribution to the advancement of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), as well as gender equality and women empowerment initiatives.*
9 Oktober 2023 *9 October 2023*	Donasi untuk Pembangunan Sekolah Luar Biasa Santa Lusia Rumbai, Pekanbaru *Donation for the Construction of Santa Lucia Rumbai Special School, Pekanbaru*	DCI memberikan donasi untuk pembangunan Sekolah Luar Biasa (SLB) Santa Lusia yang berlokasi di Rumbai, Pekanbaru. Tujuan program ini untuk mendukung pembangunan sarana dan prasarana berupa kelas dan ruang terapi untuk anak-anak berkebutuhan khusus yang merupakan siswa SLB Santa Lusia. *DCI provides donations for the construction of the Santa Lusia Special School (SLB) located in Rumbai, Pekanbaru. The aim of this program is to support the development of facilities and infrastructure, such as classrooms and therapy rooms, for children with special needs who are students at SLB Santa Lusia.*
2 November 2023 *2 November 2023*	Penanaman 1.000 Pohon Bersama Yayasan Lindungi Hutan di Desa Koranji, Subang *Planting 1.000 Trees Together with LindungiHutan Foundation in Koranji Village, Subang*	DCI bersama Yayasan LindungiHutan melakukan kampanye alam "DCI: Continuing the Development of Sustainable Digital Infrastructure" dengan menanam 1.000 pohon bibit buah-buahan di Desa Koranji, Subang, Jawa Barat. Kegiatan ini merupakan kelanjutan program kampanye alam yang telah kami lakukan pada tahun 2022, yang bertujuan untuk mengurangi emisi karbon pusat data DCI, meminimalkan dampak lingkungan, dan melestarikan lingkungan secara berkelanjutan. *DCI collaborated with LindungiHutan Foundation, conducted a conservation campaign titled "DCI: Continuing the Development of Sustainable Digital Infrastructure" by planting 1,000 fruit seedlings in the Koranji Village, Subang, West Java. This activity is a continuation of the nature campaign program that we initiated in 2022, aimed at reducing carbon emissions from DCI data centers, minimizing environmental impact, and preserving the environment sustainably.*
14 Desember 2024 *14 December 2024*	Donasi untuk Pembangunan Rumah di Desa Wanasari, Karawang berkolaborasi dengan Yayasan Habitat for Humanity Indonesia *Donation for House Construction in Wanasari Village, Karawang in Collaboration with Habitat for Humanity Indonesia Foundation*	Perseroan bersama Habitat for Humanity Indonesia membangun tiga rumah untuk tiga keluarga di Desa Wanasari, Karawang. Tujuan dari inisiatif sosial ini adalah untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat agar memiliki tempat tinggal yang lebih baik. *The Company in collaboration with Habitat for Humanity Indonesia constructed three houses for three families in Wanasari Village, Karawang. The aim of this social initiative is to provide positive benefit to the community to have improved housing conditions.*

Kinerja Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance

Perseroan memiliki visi untuk menciptakan ekosistem digital infrastruktur yang berkelanjutan. Kesadaran untuk melestarikan lingkungan merupakan salah satu syarat untuk menerapkan kegiatan usaha keberlanjutan sebuah perusahaan. Sejalan dengan visi ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnis dan operasional yang ramah lingkungan.

The Company has a vision to create a sustainable digital infrastructure ecosystem. Awareness to preserve the environment is one of the main keys for implementing the sustainable business activities for the Company. In line with this vision, the Company is committed to conduct business and operational activities that are environmentally friendly.

Dalam menerapkan komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pengelolaan lingkungan hidup. Pada perencanaan pembangunan serta pengelolaan gedung pusat data, Perseroan memenuhi persyaratan RKL-RPL dan melaporkannya secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memberikan laporan pelaksanaan terkait pengelolaan lingkungan serta menjaga standar kualitas lingkungan kepada instansi terkait.

In implementing this commitment, the Company consistently complies with laws and regulations relevant to environmental management. In construction planning and maintaining data center building, the Company complies with the RKL-RPL requirements and reports periodically in accordance with the applicable regulations. The Company also provides the implementation reports related to environmental management and maintaining environmental quality standards to the relevant institution.

Selain itu, DCI memiliki kebijakan pengelolaan lingkungan, yaitu:

In addition, DCI has environmental management policies, namely:

1. DCI_IS_40-00-00-00. HSE Policy Manual
2. DCI_IS_41-00-00-00.HSE Governance Structure

1. *DCI_IS_40-00-00-00. HSE Policy Manual*
2. *DCI_IS_41-00-00-00.HSE Governance Structure*

Pada tahun 2023, Perseroan juga telah mengambil langkah-langkah strategis untuk menerapkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dan keberlanjutan, yang sebagaimana telah dijelaskan dalam bagian Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan pada bab ini.

In 2023, the Company has also taken strategic steps to implement environmentally friendly and sustainable operational activities, as outlined in the Sustainability Performance Overview section of this chapter.

Untuk kedepannya, Perseroan akan melanjutkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan secara lebih mendalam dan menyeluruh demi mencapai visi dan misi kami untuk membangun infrastruktur digital yang berkelanjutan dan memiliki layanan terbaik.

DCI will continue to apply the sustainability principles in a more in-depth and comprehensive manner in order to achieve our vision and mission in creating a digital infrastructure that is sustainable while providing the highest services quality.

Pencapaian Target di Bidang Lingkungan

Target Achievement in Environmental Sector

Target	2021	2022	2023
Pengembangan perhitungan jejak karbon *Calculation on carbon footprint*	✓	✓	✓
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan Kelengkapan Izin Lingkungan *Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit*	✓	✓	✓
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan *100% compliance with regulations on environment*	✓	✓	✓
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun *Preparation of baseline data environmental management*	✓	✓	✓
Tidak ada pencemaran lingkungan *Zero pollution*	✓	✓	✓
Sertifikasi ISO14001	✓	✓	✓
Surveillance Audit ISO14001 dilaksanakan	✓	✓	✓
B Corp Certification	N/A	N/A	✓
Ecovadis	N/A	✓	✓

Inisiatif di Bidang Lingkungan Hidup

Initiatives in the Environmental Sector

Komitmen Perseroan terhadap penerapan lingkungan berkelanjutan dilakukan dalam bentuk penghematan materi dan penggunaan material yang ramah lingkungan, diantaranya:

- Program pengurangan penggunaan kertas dengan menggunakan sistem berbasis teknologi informasi: tanda tangan digital, sistem persuratan, sistem pembayaran online, sistem K3PL, portal informasi karyawan, dan lain-lain
- Daur ulang sampah kertas
- Penerapan daur ulang untuk material yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan, namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang
- Imbauan penggunaan tempat minum (tumbler) dan mengurangi penggunaan gelas plastik sekali pakai untuk konsumsi air minum

Program-program tersebut dilaksanakan di bawah koordinasi Divisi HSE dengan mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang sertifikasinya diberlakukan sejak tahun 2020.

Dalam rangka penerapan lingkungan berkelanjutan, Perseroan telah mengeluarkan biaya dengan jumlah berikut:

The Company's commitment for the implementation of sustainable environment is shown in the form of material savings and the use of environmentally friendly materials, specifically:

- *Paperless program by using information technology-based systems: digital signatures, mailing systems, online payment systems, K3PL systems, employee information portals, and others*
- *Paper recycling*
- *Application of recycling for materials that can no longer be used by the Company, but can still be utilized by other parties, by using competent third parties in the field of recycling*
- *Encouragement to utilize water bottle (tumbler) and reduce the usage of disposable plastic cups for drinking water consumption*

The aforementioned initiatives are executed with the Division's guidance HSE in accordance with the System Environmental Management ISO 14001:2015 accreditation, which has been in place since 2020.

For the implementation of sustainable environment, the Company has expend costs below:

Penggunaan Energi

Energy Usage

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas, dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara, serta bahan bakar solar yang digunakan untuk mengoperasikan kendaraan pengangkut TBS dan generator yang dibutuhkan secara kondisional.

Energy is the primary necessity required to conduct the Company's operations. The company utilizes a variety of energy sources, including electrical energy generated by electric power generators to power machine tools, utilities, and supporting units such as lighting and air conditioning, as well as diesel fuel to power FFB transport trucks and commercial generators conditionally.

Jenis Energi	Satuan	2021	2022	2023
Listrik *Electricity*	KwH	85.668.968	116.749.310	126.053.268
	GJ (Konversi kwH to GJ = 0,004)	342.676	466.997	504.213
Solar *Solar*	Liter	77.000	70.000	87.000
	GJ (Konversi liter to GJ = 0,037)	2.849	2.590	3.219
Total Konsumsi Energi *Total Energy Consumption*	GJ	345.525	469.587	457.553

Catatan | Note:
(*) Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064
Conversion factor:
• 1 KWH = 0.004 GJ
• 1 liter Industrial Diesel Oil = 0,037 GJ

Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2023

Total Water Usage in 2023

Jenis Air *Type of Water*		2021	2022	2023
Industri	*Industry*	159.039	308.370	231.131
Air limbah	*Wastewater*	79.519	154.185	115.545
Jumlah	*Total*	**238.588**	**462.555**	**346.676**

Air Digunakan Kembali

Water Reused

Perseroan tidak memiliki mekanisme daur ulang air, karena untuk pengolahan air perseroan bekerja sama dengan pihak kawasan, yang nantinya hasil dari air yang diolah dipakai lagi oleh Perseroan. Langkah Lain dari Perseroan untuk pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

The company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.
- *Campaign to educate staff about the need of water conservation.*
- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air
- *The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets.*

Emisi

Emission

Upaya Perseroan untuk meminimalkan emisi karbon dalam operasional pusat data mengacu pada Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengamanan Lingkungan dan Energi.

The Company's efforts to reduce emission is in accordance with Policy on Occupational Health and Safety, also Environmental and Energy Security.

Adopsi automation merupakan salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi di pusat data yang berkontribusi pada peminimalan emisi karbon. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemantauan nilai emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan secara berkala.

Adopting automation is one of the Company's efforts to improve data center energy usage which contributes to reducing carbon emissions. Other than that, the Company also regularly monitors the value of GHG emissions resulting from the Company's operational activities.

Perseroan akan melanjutkan langkah-langkah strategis dalam peminimalan emisi karbon dan menjalankan operasional pusat data yang ramah lingkungan.

The Company will continue its strategic measures in reducing carbon emission and perform data center operations that are environmentally friendly.

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Dalam mencegah terjadinya kerusakan lingkungan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In preventing environmental damage, all corporate activities are expected to manage and treat waste in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Perseroan telah berupaya mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan, diantaranya dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali, atau membuang limbah dengan cara yang bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

The Company has made efforts to reduce the amount of waste generated from the Company's operational activities, including by reducing, recycling, re-using, or disposing waste in a responsible manner and in accordance with the provisions stipulated in laws and regulations in the environmental sector.

Inisiatif Energi Terbarukan

Renewable Energy Initiatives

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menciptakan ekosistem digital infrastruktur yang berkelanjutan, Perseroan telah mengambil langkah aktif dengan memanfaatkan energi terbarukan dengan menginstalasikan panel surya untuk menjadi sumber energi alternatif di kompleks pusat data DCI H2 Karawang.

Untuk kedepannya, Perseroan akan menjajaki penggunaan energi terbarukan lainnya untuk memenuhi kebutuhan energi di pusat data yang dioperasikan oleh Perseroan, serta untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam menciptakan ekosistem infrastruktur digital yang andal, ramah manusia, dan lingkungan berkelanjutan.

In line with the Company's vision in building a sustainable ecosystem of digital infrastructure, the Company has taken proactive measures by utilizing renewable energy by installing solar panels as the alternative energy resources at DCI H2 Karawang data center complex.

In the future, the Company will explore the use of other renewable energy to fulfill energy needs in the data center operated by the Company, also to achieve our long-term objective in creating a digital infrastructure that is both reliable, human-friendly, and environmentally sustainable.

> "Untuk kedepannya, Perseroan akan menjajaki penggunaan energi terbarukan lainya untuk memenuhi kebutuhan energi di pusat data."



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET [OJK G.3]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama : .....
Name
Institusi/Perseroan : .....
Institution/Company
Email : .....
Email
Telp/HP : .....
Telp/HP

Golongan pemangku kepentingan:
Stakeholder groups

- ☐ **Pemegang Saham/Investor** *shareholders/Investor*
- ☐ **Nasabah** *customers*
- ☐ **Pegawai** *Employees*
- ☐ **Serikat Pekerja** *trade unions*
- ☐ **Media** *media*
- ☐ **Pemsok** *suppliers*
- ☐ **Organisasi Masyarakat/NGO** *community organisations/NGOs*
- ☐ **Pemerintah/OJK** *goverment/OJK*
- ☐ **Organisasi Bisnis** *business*

Lain-lain:
ETC

BAGAIMANA PENILAIAN ANDA MENGENAI PENULISAN LAPORAN INI: *HOW DO YOU FEEL ABOUT THE WRITING OF THIS REPORT:*	TIDAK SETUJU *DISAGREE*	KURANG SETUJU *ALTERCATE*	TIDAK TAHU *INCOGNISAT*	SETUJU *AGREE*	SANGAT SETUJU *EXTREMELY AGREE*
Laporan ini mudah dimengerti *This report is easy to understand*					
Laporan ini bermanfaat *This report is useful*					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan *This report describbes the performance of the Company in sustainable development*					
BAGAIMANA PENILAIAN ANDA MENGENAI PENULISAN LAPORAN INI: *HOW DO YOU FEEL ABOUT THE WRITING OF THIS REPORT:*	**TIDAK SETUJU** *DISAGREE*	**KURANG SETUJU** *ALTERCATE*	**TIDAK TAHU** *INCOGNISAT*	**SETUJU** *AGREE*	**SANGAT SETUJU** *EXTREMELY AGREE*
Kinerja ekonomi *Economic performance*					
Dampak ekonomi tidak langsung *Indirect economic Impact*					
Kinerja keuangan berkelanjutan *Sustainable financial performance*					
Pendidikan dan pelatihan *Education and training*					
Keternagakerjaan *Employment*					
Privasi nasabah *Customer privacy*					
Anti Korupsi *Anti-Corruption*					
Kinerja Lingkungan *Environmental performance*					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions, suggentions, or comments on this report

Indeks POJK 51

POJK 51 Index

Nomor Indeks *Index Number*	Nomor Indeks *Index Number*	Nomor Indeks *Index Number*
	Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy Statement*	✓
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Sustainability Performance Aspect Highlight*	
B.1	khtisar Kinerja Lingkungan Hidup *Economic Performance Review*	✓
B.2	Ikhtisar Kinerja Ekonomi *Environmental Performance Review*	✓
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial *Social Performance Review*	✓
	Profil Perusahaan *Company Profile*	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, and Sustainability Values*	✓
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	✓
C.3	Wilayah Operasional *Operational Area*	✓
C.3	Skala Perusahaan *Company Scale*	✓
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services, and Business Activities Undertaken*	✓
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi *Membership in the Association*	✓
C.6	Perubahan Bersifat Signifikan *Significant Change*	✓

Nomor Indeks *Index Number*	Nomor Indeks *Index Number*	Nomor Indeks *Index Number*
	Penjelasan Direksi *Explanation of the Board of Directors*	
D.1	Penjelasan Direksi *Report of the Board of Directors*	✓
	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Person in Charge of Sustainable Governance Implementation*	✓
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Governance*	✓
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation*	✓
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	✓
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Issues against the Sustainable Governance Implementation*	✓
	Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Target and Performance, Portofolio, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss*	✓
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Environmentally Friendly Material Usage*	✓
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Used Energy*	✓
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Usage*	✓
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	✓
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Used Energy*	✓
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements in Emission Reduction*	✓

F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *The Amount of Waste and Effluent Generated by Type*	✓
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	✓
F.17	Kinerja Sosial *Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Usage*	✓
F18	Kesetaraan Kesempatan Kerja *Equal Opportunity to Work*	✓
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	✓
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	✓
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Training and Capacity Building for Employees*	✓
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan *Environmental Social Responsibility Activities*	✓
	Lain-Lain *Others*	
G.1	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan *Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports*	✓
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	✓
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 *List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017*	✓



07

Laporan Keuangan yang Telah Diaudit

Audited Annual Financial Reports

01 Laporan Keuangan yang Telah Diaudit

Audited Annual FInancial Reports



PT DCI Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiary

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT DCI INDONESIA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT DCI INDONESIA TBK (THE COMPANY) AND ITS SUBSIDIARY

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1.	Nama	Otto Toto Sugiri	*Name*
	Alamat kantor	Equity Tower Building Level 17 Suite F, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, RT05/RW03, Jakarta 12190, Indonesia	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Kemang Dalam VIII No. F15 Bangka, Mampang Prapatan Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021 - 29037500	*Telephone number*
	Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Title*
2.	Nama	Evelyn	*Name*
	Alamat kantor	Equity Tower Building Level 17 Suite F, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, RT05/RW03, Jakarta 12190, Indonesia	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Kondominium Taman Anggrek Tower 5-40 KL, Petamburan Jakarta Barat	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021 - 29037500	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2024/ *Jakarta, March 18, 2024*



Otto Toto Sugiri
Presiden Direktur/*President Director*

Evelyn
Direktur/*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 110	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00227/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2024

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT DCI Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidiasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00227/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT DCI Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00227/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian tanah

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar tanah sebesar Rp779,98 miliar, mewakili 21,22% total aset konsolidasian Grup. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2j atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanah Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00227/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2024 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of land

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the fair value of the land amounted to Rp779.98 billion, representing 21.22% of the Group's total consolidated assets. As disclosed in Note 2j to the accompanying consolidated financial statements, land of the Group is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation.

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian tanah (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Grup melibatkan penilai ahli independen untuk melakukan penilaian tanah. Penilaian tanah didasarkan pada pendekatan data pasar sebanding yang menggunakan harga kuotasi untuk aset serupa di pasar non-aktif dan disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran tanah, lokasi, dan kondisi tanah.

Pengukuran nilai wajar tanah Grup dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 dalam hirarki nilai wajar. Terdapat ketidakpastian estimasi yang melekat dalam penentuan nilai wajar tanah karena hasil penilaian melibatkan asumsi, pertimbangan, dan estimasi, terutama dalam mendapatkan harga pasar yang sebanding dan menentukan penyesuaian yang dibuat untuk perbedaan atribut utama, seperti ukuran tanah, lokasi, dan kondisi tanah. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan penilaian tanah sebagai hal audit utama.

Key audit matters (continued)

Valuation of land (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

The Group engaged independent valuation experts to value the land. The valuation is based on comparable market data approach which uses quoted prices of similar assets in non-active market and are adjusted for differences in key attributes such as land size, location, and land condition.

The fair value measurement of the Group's land is categorized as Level 2 in the fair value hierarchy. There is inherent estimation uncertainty in determining the fair value of the land since the valuation involves assumptions, judgment and estimation, particularly in obtaining comparable market prices and defining the adjustments for the differences in key attributes. Accordingly, we considered the valuation of land as a key audit matter.

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian tanah (lanjutan)

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses dan kontrol Grup dalam menentukan nilai wajar tanah dan menilai tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan terkait.

Kami menelaah objektivitas dan kompetensi penilai ahli independen yang dilibatkan oleh manajemen, yang termasuk antara lain, mengajukan pertanyaan terkait independensinya dan mempertimbangkan keanggotaan ahli pada badan profesional serta jumlah tahun berpraktik.

Selain itu, kami melibatkan pakar internal auditor kami untuk menilai kesesuaian metodologi penilaian dan menguji kewajaran prosedur untuk mendapatkan harga pasar pembanding yang digunakan dalam proses penilaian dengan membandingkannya dengan data pembanding yang tersedia untuk ukuran tanah, lokasi dan kondisi tanah yang relatif sama serta menguji akurasi matematisnya.

Kami juga menilai kecukupan dari pengungkapan terkait dengan penilaian tanah, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key audit matters (continued)

Valuation of land (continued)

Audit response:

We obtained understanding of the Group's process and controls in determining the fair value of the land and assessed the degree of estimation uncertainty and judgment involved.

We assessed the objectivity and competence of the independent valuation experts engaged by the management, which includes among others, performing inquiry of their independence and considering the experts' membership to professional body as well as the number of years in practice.

Also, we involved our internal auditor expert in assessing the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the procedure in obtaining comparable market prices by comparing them against available benchmark data for relatively similar land size, location, and land condition, and examining its mathematical accuracy.

We also assessed the adequacy of the disclosures related to the valuation of land, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00227/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00227/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00227/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00227/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00227/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00227/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00227/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00227/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00227/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal-hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00227/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Arief Somantri
Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174/Public Accountant Registration No.AP.1174

18 Maret 2024/March 18, 2024

00227

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	403.869	2g,2q,4,34	237.192	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2q,3,5,14,34		*Trade receivables*
Pihak ketiga	251.950		191.403	*Third parties*
Pihak berelasi	12.114	2f,30	5.371	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	555	2q,34	1.327	*Other receivables - third parties*
Persediaan	9.242	2h,3,6	4.997	*Inventories*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	9.824	2o,28a	-	*Prepaid value added taxes*
Uang muka	20		115	*Advances*
Biaya dibayar di muka	3.879	2i,7	1.589	*Prepaid expenses*
TOTAL ASET LANCAR	**691.453**		**441.994**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2.961.443	2j,2l,2m, 3,8,14	2.752.442	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	2.137	2l,2t,3,9	1.072	*Right-of-use asset - net*
Aset takberwujud - neto	12.957	2k,2l,3,10	14.004	*Intangible asset - net*
Aset pajak tangguhan	1	2o,28h	-	*Deferred tax asset*
Aset tidak lancar lainnya	8.493	2q,34	8.052	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**2.985.031**		**2.775.570**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**3.676.484**		**3.217.564**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these condolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		2q,11,34,35		*Trade payables*
Pihak ketiga	47.057		49.277	*Third parties*
Pihak berelasi	10.683	2f,30b	3.678	*Related parties*
Beban akrual	72.871	2q,12,34,35	78.533	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	23.596	2p,2q 12,34,35	22.257	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	15.087	2o,28b	24.484	*Taxes payable*
Pendapatan yang ditangguhkan	121.387	2f,2n,13,30c	119.602	*Deferred revenues*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	226.009	2q,14,34,35	169.258	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.042	2q,2t,3, 9,34,35	1.126	*Lease liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**517.732**		**468.215**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	906.701	2q,14, 34,35	1.128.250	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.095	2q,2t,3, 9,34,35	-	*Lease liability*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	29.639	2p,3,15	23.153	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	14.367	2o,28h	12.749	*Deferred tax liabilities - net*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**951.802**		**1.164.152**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**1.469.534**		**1.632.367**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these condolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham (nilai penuh)				*Share capital - par value Rp125 per share (full amount)*
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				*Authorized capital - 8,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.383.745.900 saham	297.968	16	297.968	*Issued and fully paid capital - 2,383,745,900 shares*
Tambahan modal disetor - neto	101.254	1c,17	101.254	*Additional paid-in capital - net*
Komponen lainnya dari ekuitas	38.740	18	38.740	*Other components of equity*
Surplus revaluasi	252.583	19	252.789	*Revaluation surplus*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	15.000	16	10.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	1.394.062		884.446	*Unappropriated*
Subtotal	2.099.607		1.585.197	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	107.343	1d,2c,20	-	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**2.206.950**		**1.585.197**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.676.484**		**3.217.564**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these condolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENDAPATAN	1.305.846	2f,2n,21,30d	1.043.955	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(534.235)	2f,2n,22,30e	(444.380)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**771.611**		**599.575**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran	(5.264)	2n,23	(2.032)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(82.470)	2f,2n,24,30f	(69.842)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain	1.233	2n,26	516	*Other income*
Beban lain	(1.095)	2n,27	(1.434)	*Other expenses*
LABA USAHA	**684.015**		**526.783**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	7.282	2n	2.438	*Finance income - net*
Beban keuangan	(99.207)	2n,25	(83.488)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**592.090**		**445.733**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(806)	2o	(683)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**591.284**		**445.050**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(76.797)	2o,28c,28f	(77.208)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**514.487**		**367.842**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :				***Other comprehensive income (loss) :***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items that will not be reclassified to profit or loss :*
laba (rugi) pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak	384	2p,15	(300)	*Remeasurement gain (loss) on employee benefits liability, net of tax*
Perubahan nilai wajar tanah	(411)	8	2.701	*Changes in fair value of land*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - neto	**(27)**		**2.401**	***Other comprehensive income (loss) for the year - net***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**514.460**		**370.243**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these condolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
Laba tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada :				*Income for the year attributable to :*
Pemilik entitas induk	514.232		367.842	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	255	2c	-	*Non-controlling interests*
TOTAL	**514.487**		**367.842**	***TOTAL***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				*Total comprehensive income for the year attributable to :*
Pemilik entitas induk	514.410		370.243	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	50	2c	-	*Non-controlling interests*
TOTAL	**514.460**		**370.243**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	**216**	2w,29	**154**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount in Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these condolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*									
						Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 16)/ *Issued and fully paid share capital (Note 16)*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen lainnya dari ekuitas/ *Other components of equity*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali (Catatan 20)/ *Non-controlling Interest (Note 20)*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo tanggal 1 Januari 2022		**297.968**	**101.254**	**38.740**	**250.088**	**5.000**	**521.904**	**1.214.954**	**-**	**1.214.954**	***Balance as of January 1, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	367.842	367.842	-	367.842	*Income for the year*
Rugi pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	(300)	(300)	-	(300)	*Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax*
Perubahan nilai wajar tanah		-	-	-	2.701	-	-	2.701	-	2.701	*Changes in fair value of land*
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserves*
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**297.968**	**101.254**	**38.740**	**252.789**	**10.000**	**884.446**	**1.585.197**	**-**	**1.585.197**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	514.232	514.232	255	514.487	*Income for the year*
Laba pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	384	384	-	384	*Remeasurement gain on employee benefits liability, net of tax*
Perubahan nilai wajar tanah		-	-	-	(206)	-	-	(206)	(205)	(411)	*Changes in fair value of land*
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserves*
Bagian kepentingan non-pengendali atas entitas anak yang diakusisi		-	-	-	-	-	-	-	107.293	107.293	*Non-controlling interest on the aquired subsidiary*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**297.968**	**101.254**	**38.740**	**252.583**	**15.000**	**1.394.062**	**2.099.607**	**107.343**	**2.206.950**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.241.228		1.083.191	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(327.956)		(270.878)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(86.839)		(72.255)	*Payments to employees*
Kas diperoleh dari operasi	826.433		740.058	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan dan pertambahan nilai	(86.457)		(65.154)	*Payments for income taxes and value added taxes*
Penerimaaan (pembayaran) lainnya	1.425		(1.249)	*Receipts (payments) for others*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**741.401**		**673.655**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(315.744)	8,36	(310.887)	*Addition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(1.133)	10	(8.424)	*Addition of intangible assets*
Penerimaan bunga	7.283		2.438	*Interest received*
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	-	8	160	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(309.594)**		**(316.713)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank	1.346.435	14	8.154	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(1.509.156)	14	(97.157)	*Payments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.168)	9	(1.168)	*Payments of lease liability*
Pembayaran beban keuangan	(101.241)		(80.076)	*Payments of finance costs*
Kas neto yang digunakan dari aktivitas pendanaan	**(265.130)**		**(170.247)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**166.677**		**186.695**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**237.192**		**50.497**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**403.869**	4	**237.192**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 4 dan 36.

Supplementary cash flows information is presented in Note 4 and 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these condolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT DCI Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 143 tanggal 18 Juli 2011. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 Juli 2011.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 94 tanggal 8 April 2022 mengenai penambahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0031325.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri penyedia jasa aktivitas *hosting* dan aktivitas terkait lainnya seperti konsultasi informasi dan jasa komputer, konsultasi manajemen lainnya, real estat yang dimiliki sendiri, pengolahan data, kantor pusat, telekomunikasi dengan kabel, penyedia layanan internet, dan aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan terutama menyediakan jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan dengan standar keamanan fisik dan infrastruktur, seperti kestabilan arus listrik dan kontrol udara.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan fasilitas data *center* berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 2013.

Pihak pengendali akhir Perusahaan adalah 3 orang pendiri Perusahaan, yaitu Otto Toto Sugiri, Marina Budiman dan Han Arming Hanafia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT DCI Indonesia Tbk ("the Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 143 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., on July 18, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 29, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by Notarial Deed No. 94 dated April 8, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning the addition of Company's scope of activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0031325.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 28, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of providing hosting activity services and other related activites, such as consulting information and other computer services, other management consulting, own real estate, data processing, head office activities, telecommunication activities with cable, internet service provider, and company's holding activities.

The Company primarily provides colocation services, which is providing space for customers to store or entrust their servers with physical and infrastructural security standards such as stable power supply and climate control.

The Company is domiciled in Jakarta and the data center facilities is located at Bekasi Regency, West Java Province. The Company started its commercial operations in 2013.

The ultimate controlling parties of the Company are 3 of the Company's founders, which are Otto Toto Sugiri, Marina Budiman and Han Arming Hanafia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Marina Budiman	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Nancy Herawati	*Independent Commissioner*

		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***		
Dewan Direksi						***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Otto Toto Sugiri		Otto Toto Sugiri	:	*President Director*
Direktur	:	Evelyn		Jui Chihtra Gani	:	*Director*
Direktur	:	-		Marco Cioffi	:	*Director*

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Nancy Herawati	*Chairman*
Anggota	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	*Member*
Anggota	Liauw Hendrik	*Member*
Anggota	Wita Lesmana	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempunyai masing-masing 104 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 104 employees (unaudited).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-306/D.04/2020 tanggal 29 Desember 2020, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 6 Januari 2021, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (nilai penuh) per saham.

c. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-306/D.04/2020 dated December 29, 2020 to conduct public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (full amount) per share at a price of Rp420 (full amount) per share.

On January 6, 2021, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company conducted the public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (full amount) per share at a price of Rp420 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp101.254, setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.227, dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 17), di tahun 2021.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offerings (continued)

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp101,254, net of stock issuance cost of Rp4,227, is recorded as "Additional Paid-in Capital", (Note 17) in 2021.

d. Consolidated Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiary, which the Company has direct control as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ *Percentage of Ownership (Direct/Indirect)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Kepemilikan langsung:/ *Direct ownership:*							
PT Sarana Megahtama ("SMT")	Penyedia layanan pusat data/ *Data center services provider*	Jakarta, 6 Oktober 2003/ *October 6, 2003*	2003	50,005%	-	215.156	-

PT Sarana Megahtama ("SMT")

PT Sarana Megahtama ("SMT") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, S.H., No. 7 tanggal 6 Oktober 2003. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-25356 HT.01.01.YEAR.2003 tanggal 23 Oktober 2003.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 34, tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan memeroleh pengendalian atas SMT melalui pembelian 5001 lembar saham baru yang diterbitkan oleh SMT dengan nilai sebesar Rp110.000.000.000 (dalam Rupiah penuh), yang merepresentasikan 50,005% kepemilikan atas SMT. Tujuan transaksi ini adalah dalam rangka persiapan pengembangan kegiatan usaha Perusahaan sebagai penyedia layanan pusat data.

Berdasarkan penilaian Perusahan transaksi ini bukan merupakan suatu akusisi bisnis sehinga biaya perolehan atas kelompok aset SMT dialokasikan kepada masing-masing aset teridentifikasi dan liabilitas berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

PT Sarana Megahtama ("SMT")

PT Sarana Megahtama ("SMT") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Gisella Ratnawati, S.H., on October 6, 2003. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-25356 HT.01.01.YEAR.2003 dated October 23, 2003..

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 34 dated July 7, 2023, the Company obtained control over SMT through acquisition of 5,001 new shares issued by SMT for an amount of Rp110,000,000,000 (full amount in Rupiah), which represents 50.005% ownership of SMT. The purpose of this transaction is for the preparation of the Company's bussiness development as data center service provider.

Based on the Company's assessment, this transaction does not constitute a business acquisition, hence, the acquisition cost of the group of assets is allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 18, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

  Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

  These amendments provide guidance to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

  The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

- *Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

  The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

  Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

  Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

  Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

  Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

  Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

  Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

- *Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)*

  The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

  These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

  The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

  The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

  The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

  Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

  i) Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
  ii) Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

  Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

  Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules*

  The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

  iii) An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
  iv) Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

  The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

  As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

  Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasiannya kurang dari EUR 750 juta/tahun.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)*

  The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR 750 million/year.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memeroleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memeroleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.416	15.731	*United States Dollar 1/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.712	11.659	*Singapore Dollar 1/Rupiah*

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the rates of exchange used are as follows:

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand, cash in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan diukur pada harga perolehan, dan ditentukan menggunakan metode *first-in-first-out* dan termasuk pengeluaran yang terjadi pada saat memeroleh persediaan, dan beban lain yang terjadi ketika membawa persediaan tersebut ke lokasi dan kondisi saat ini.

Cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan penilaian dari setiap persediaan pada akhir tahun, dan estimasi jumlah tiap item persediaan adalah sebesar nilai realisasinya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories

Inventories are measured at cost, and determined using first-in-first-out method, and include expenditures incurred in acquiring the inventories, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

A provision for obsolescence and/or decline in value of inventory is determined on the basis of review of physical condition and the valuation of each inventory item at year end, and estimated amount the individual inventory items are expected to realize.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the asset are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	8 - 20	*Building*
Peralatan mekanis dan listrik	4 - 20	*Mechanical and electrical equipment*
Peralatan kantor dan komputer	4	*Office and computer equipment*
Peralatan jaringan	4 - 8	*Network equipment*
Perabotan	4	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss year when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Assets under constructions are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of each reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomis tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset tetap direviu untuk kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is recognized in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset.

The revaluation surplus of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicates that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets is, as follows:

	Perangkat lunak/ *Software*	
Umur manfaat	4 - 8 tahun/*years*	*Useful lives*
Metode amortisasi	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortisation method*
Dihasilkan secara internal atau diperoleh	Diperoleh/*Acquired*	*Internally generated or acquired*

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

m. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan atas jasa *colocation*, *crossconnect smarthands, baremetals, dan subducts*

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari penyediaan jasa *colocation*, *crossconnect smarthands, baremetals, dan subducts* dan diakui secara layak selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue from colocation, crossconnect, smarthands, baremetals and subducts services

Recurring revenue streams are generally from providing colocation, crossconnect smarthands, baremetals, and subducts services which are recognized proportionately over the term of the contract when services are rendered to customers.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dari instalasi dan rekondisi

Jasa *non-recurring* atas instalasi dan rekondisi ruang yang tersedia, pada umumnya dibayarkan di muka pada saat instalasi, ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pendapatan sewa

Pendapatan atas *flexspace*

Pendapatan dari *flexspace* adalah pendapatan sewa operasi dan diakui berdasakan ketentuan PSAK 73: Sewa. Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan yang Ditangguhkan

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan keseluruhan jasa diatas, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan yang Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue from installation and reconditions

Non-recurring fee from installations and reconditions of the available space generally paid upfront upon installation, are deferred and recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Lease income

Revenue from flexspace

The revenues from flexspace are operating lease revenue and is recognized under the provisions of PSAK 73: Leases. Lease income is recognized on straight line basis over the lease term.

Deferred Revenues

Cash received from customers related to all services above which have not yet fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Deferred Revenues" in the consolidated statement of financial position.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes, and is recorded as "Final Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

p. Employee Benefits

The Group recognize provisions for employee benefits liabilities under the Company Regulations and Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulations No. 35 Year 2021. The provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) The date of the plan amendment or curtailment, and
ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments):

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables under other non-current financial assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
  Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 60 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 60 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang bank.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, and bank loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (continued)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. in the principal market for the asset or liability, or
ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup Sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan jasa-jasa tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun/periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Group does not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

v. Events After the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

w. Basic Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year/period attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year/period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Pilar Standar Akuntansi Keuangan

  Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

  1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
  2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
  3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
  4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

- Standar Akuntansi Keuangan Internasional

  Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

  Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Financial Accounting Standards Pillars*

  These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

  1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
  2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
  3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
  4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

- *International Financial Accounting Standard*

  This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

- *Financial Accounting Standards Nomenclature*

  This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
  - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

  Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

  Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
  - *what is meant by a right to defer settlement,*
  - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
  - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
  - *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

  In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

  Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

  Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

  Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- *Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback*

  The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

  The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- *Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements*

  The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

  The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

  Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

  PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- *PSAK 74: Insurance Contracts*

  A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

  PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

Grup mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segment yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidatedfinancial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak masa depan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortisation of Intangible Assets

The Group performs review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortisation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian tanah

Nilai wajar tanah diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia, penilaian tanah didasarkan pada pendekatan data pasar sebanding yang menggunakan harga kuotasi untuk aset serupa di pasar non-aktif dan disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran tanah, lokasi, dan kondisi tanah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of land

The fair values of land are measured based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties each act knowledgeably. In the event the current prices in an active market are not available, the valuation is based on comparable market data approach which uses quoted prices of similar assets in non-active market and are adjusted for differences in key attributes such as land size, location, and land condition.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	33	22	*In Rupiah*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.297	911	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	21.162	1.283	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Index	13.342	-	*PT Bank Index*
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.345	92.117	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.487	3.482	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.616	177	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	379	377	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	258	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	84	56	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12	11	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*In United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	327	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	16	34	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	12	13	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	3	3	*PT Bank UOB Indonesia*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000	50.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17.996	17.996	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	12.000	10.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	10.000	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Index	1.500	-	*PT Bank Index*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	30.710	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	30.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Total	**403.869**	**237.192**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Pada tahun 2023 dan 2022, suku bunga tahunan deposito berjangka per tahun masing-masing berkisar antara 4,00% sampai 6,50% dan 2,75% sampai 5,00%.

In 2023 and 2022, the annual interest rates on time deposit per annum ranges from 4.00% to 6.50% and from 2.75% to 5.00% respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan secara kolateral dan dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no balance of cash and cash equivalents pledged as collateral and restricted in use.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga	251.950	191.403	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30a)	12.114	5.371	*Related parties (Note 30a)*
Total	**264.064**	**196.774**	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Belum jatuh tempo	183.424	148.675	*Not past due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 sampai 30 hari	57.833	26.294	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	10.595	7.358	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	2.861	8.416	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	9.351	6.031	*More than 90 days*
Total	**264.064**	**196.774**	***Total***

Seluruh piutang usaha milik Grup didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, oleh karena itu, provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha belum diperlukan.

Based on management's assessments on the outstanding trade receivables as of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that the trade receivables are collectible, hence, provision for expected credit losses of trade receivables is not required.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Grup dengan nilai sebesar Rp75.000 dijaminkan secara kolateral untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

As of December 31, 2023, trade receivables of the Group amounting to Rp75,000 are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup dengan nilai sebesar Rp75.000 dijaminkan secara kolateral untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

As of December 31, 2022, trade receivables of the Group amounting to Rp75,000 are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Barang dalam proses	5.146	2.505	*Work in process*
Perlengkapan	4.096	2.492	*Supplies*
Total	**9.242**	**4.997**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, oleh karena itu cadangan atas keusangan persediaan belum diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories as of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that all inventories are usable, hence allowance for obsolescence of inventories is not required.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan yang dibebankan dan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" masing-masing sebesar Rp8.789 dan Rp5.571 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the inventories charged and recognized as part of "Cost of Revenues" amounted to Rp8,789 and Rp5,571, respectively, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *7. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Asuransi	2.489	259	*Insurance*
Lain-lain	1.390	1.330	*Others*
Total	**3.879**	**1.589**	***Total***

8. ASET TETAP - NETO / *8. FIXED ASSETS - NET*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Years Ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Akuisisi Aset/ *Asset Acquisition*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Perubahan nilai wajar/*Changes in fair value*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai wajar								***Fair value***
Tanah	590.763	189.624	-	-	-	(411)	779.976	*Land*
Biaya perolehan:								***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan	907.290	3.129	8.474	-	7.555	-	926.448	*Building*
Peralatan mekanis dan listrik	1.547.481	-	45.004	-	175.782	-	1.768.267	*Mechanical and electrical equipment*
Peralatan kantor dan komputer	116.552	-	7.365	-	6.806	-	130.723	*Office and computer equipment*
Peralatan jaringan	96.407	-	5.468	-	19.724	-	121.599	*Network equipment*
Perabot	2.546	-	41	-	-	-	2.587	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	707	-	-	-	-	-	707	*Vehicles*
Subtotal	3.261.746	192.753	66.352	-	209.867	(411)	3.730.307	*Sub-total*
Aset tetap dalam penyelesaian	105.061	-	136.412	-	(209.867)	-	31.606	*Assets under constructions*
Total biaya perolehan	3.366.807	192.753	202.764	-	-	(411)	3.761.913	*Total acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan	163.403	-	46.433	-	-	-	209.836	*Building*
Peralatan mekanis dan listrik	360.728	-	113.735	-	-	-	474.463	*Mechanical and electrical equipment*
Peralatan kantor dan komputer	53.992	-	14.756	-	-	-	68.748	*Office and computer equipment*
Peralatan jaringan	33.779	-	11.011	-	-	-	44.790	*Network equipment*
Perabot	2.341	-	84	-	-	-	2.425	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	122	-	86	-	-	-	208	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	614.365	-	186.105	-	-	-	800.470	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**2.752.442**						**2.961.443**	***Net carrying amount***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Years Ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Perubahan nilai wajar/*Changes in fair value*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai wajar							***Fair value***
Tanah	588.062	-	-	-	2.701	590.763	*Land*
Biaya perolehan:							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	868.397	10.544	-	28.349	-	907.290	*Building*
Peralatan mekanis dan listrik	1.357.114	69.037	-	121.330	-	1.547.481	*Mechanical and electrical equipment*
Peralatan kantor dan komputer	102.335	5.043	-	9.174	-	116.552	*Office and computer equipment*
Peralatan jaringan	74.173	11.328	-	10.906	-	96.407	*Network equipment*
Perabot	2.392	154	-	-	-	2.546	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	728	495	(516)	-	-	707	*Vehicles*
Subtotal	2.993.201	96.601	(516)	169.759	2.701	3.261.746	*Sub-total*
Aset tetap dalam penyelesaian	127.278	147.542	-	(169.759)	-	105.061	*Assets under constructions*
Total biaya perolehan	3.120.479	244.143	(516)	-	2.701	3.366.807	*Total acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	118.458	44.945	-	-	-	163.403	*Building*
Peralatan mekanis dan listrik	254.970	105.758	-	-	-	360.728	*Mechanical and electrical equipment*
Peralatan kantor dan komputer	40.431	13.561	-	-	-	53.992	*Office and computer equipment*
Peralatan jaringan	24.494	9.285	-	-	-	33.779	*Network equipment*
Perabot	2.277	64	-	-	-	2.341	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	567	71	(516)	-	-	122	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	441.197	173.684	(516)	-	-	614.365	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**2.679.282**					**2.752.442**	***Net carrying amount***

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Alokasi beban penyusutan: / *Depreciation expenses are allocated to:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	185.736	173.588	*Cost of revenues (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	369	96	*General and administrative expenses (Note 24)*
Total	**186.105**	**173.684**	***Total***

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut: / *The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Hasil penjualan aset tetap	-	160	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat neto aset tetap	-	-	*Net carrying amounts of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap - neto	**-**	**160**	***Gain on sale of fixed assets - net***

Laba dari penjualan aset tetap tersebut sebesar Rp160, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 26).

Gain on disposal of fixed assets amounting to Rp160, was recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 (Note 26).

Aset dalam penyelesaian terdiri atas: / *Assets under constructions consist of:*

31 Desember 2023	**Perkiraan persentase penyelesaian/ *Estimated completion percentage***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Perkiraan waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***December 31, 2023***
(JK 6 - Pondasi) Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	22,00%	31.606	2024	*(JK 6 - Foundation Works) Building, mechanical and electrical equipment*

31 Desember 2022	**Perkiraan persentase penyelesaian/ *Estimated completion percentage***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Perkiraan waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***December 31, 2022***
(JK 6 - Fase desain) Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	27,70%	105.061	2023	*(JK 6 - Design phase) Building, mechanical and electrical equipment*

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Grup memiliki beberapa hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan 2032. Manajemen Grup berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Tidak terdapat biaya yang dikapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp136.412 dan Rp147.542.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp48.908 dan Rp43.467.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan dijaminkan untuk pinjaman yang diperoleh Perusahaan masing-masing dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat adanya indikasi penurunan atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.675.449 dan Rp2.440.769. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group has several land rights in the form of "Building Usage Rights" (Hak Guna Bangunan ("HGB")) which will expire within 2027 to 2032. The Group's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

There are no expenses capitalized for the year ended December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, expenditure recognized in the carrying amount of assets under construction amounted to Rp136,412 and Rp147,542, respectively.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

As of December 31, 2023 and 2022, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp48,908 and Rp43,467, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, certain Company's land and mechanical and electrical equipment are pledged as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk, respectively (Note 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has insured its fixed assets, except for the land, against losses from fire and other various risks under blanket policies with a total insurance coverage of Rp2,675,449 and Rp2,440,769. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Nilai wajar atas tanah

i. Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan masing-masing didukung oleh laporan penilaian KJPP Dino Farid & Rekan tanggal 6 Maret 2024 dan KJPP Wiseso, Saladin & Rekan tanggal 7 Maret 2023, dengan metode pendekatan harga pasar. Pada tahun 2023 dan 2022, kenaikan nilai wajar atas tanah masing-masing sebesar RpNil dan Rp2.701 dicatat sebagai “Perubahan nilai wajar tanah” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. SMT

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan masing-masing didukung oleh laporan penilaian KJPP Iwan Bachron & Rekan tanggal 26 Februari 2024, dengan metode pendekatan harga pasar. Pada tahun 2023, penurunan nilai wajar atas tanah sebesar Rp411 dicatat sebagai “Perubahan nilai wajar tanah” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 dengan menggunakan pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan yaitu menggunakan harga kuotasian untuk aset yang serupa di pasar yang tidak aktif. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti luas tanah, lokasi dan kondisi.

Apabila tanah diukur pada biaya perolehan, maka nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp421.814 dan Rp321.294.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fair value of land

i. The Company

As of December 31, 2023 and 2022, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Dino Farid & Rekan dated March 6, 2024 and KJPP Wiseso, Saladin & Rekan dated March 7, 2023, respectively, using market value approach. In 2023 and 2022, the increase in fair value of land amounting to RpNil and Rp2,701, respectively, under "Changes in fair value of land" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. SMT

As of December 31, 2023, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Iwan Bachron & Rekan dated February 26, 2024, using market value approach. In 2023, the decrease in fair value of land amounting to Rp411 was recorded as “Changes in fair value of land” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value measurement of land is categorized as Level 2 in the fair value hierarchy through the use of comparable market data approach which is using quoted price for similar asset in non-active market. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and condition of land.

If land were measured at cost, the carrying amount as of December 31, 2023 and 2022 would have been Rp421,814 and Rp321,294, respectively.

9. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA / *RIGHT-OF-USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY*

Rekonsiliasi aset hak guna adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of right-of-use asset are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
	Kantor/*Office*	Kantor/*Office*	
Saldo awal	1.072	2.144	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	2.137	-	*Addition during the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(1.072)	(1.072)	*Depreciation expense during the year*
Saldo akhir	**2.137**	**1.072**	***Ending balance***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
	Kantor/*Office*	Kantor/*Office*	
Liabilitas sewa:			*Lease liability:*
Bagian jangka pendek	1.042	1.126	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1.095	-	*Non-current portion*
Total	**2.137**	**1.126**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	2022	
	Kantor/*Office*	Kantor/*Office*	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	42	149	*Interest on lease liabilities (Note 25)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 24)	1.072	1.072	*Depreciation of right-of-use asset (Note 24)*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	2022	
	Kantor/*Office*	Kantor/*Office*	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	1.097	1.047	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	71	121	*Payments of interest*
Total	**1.168**	**1.168**	***Total***

9. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

9. RIGHT-OF-USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY (continued)

Leases of offices contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2023	2022	
	Kantor/*Office*	Kantor/*Office*	
Saldo awal	1.126	2.145	*Beginning balance*
Penambahan	2.137	-	*Addition*
Penambahan bunga	42	149	*Accretion of interest*
Pembayaran	(1.168)	(1.168)	*Payments*
Saldo akhir	**2.137**	**1.126**	***Ending balance***

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO

10. INTANGIBLE ASSET - NET

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Years Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*Acquisition cost*
Perangkat lunak	17.656	781	-	227	18.664	*Software*
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	27	352	-	(227)	152	*Assets under construction - Software*
Total biaya perolehan	17.683	1.133	-	-	18.816	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortisation*
Perangkat lunak	3.679	2.180	-	-	5.859	*Software*
Total akumulasi amortisasi	3.679	2.180	-	-	5.859	*Total accumulated amortisation*
Nilai tercatat neto	**14.004**				**12.957**	***Net carrying amount***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Years Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*Acquisition cost*
Perangkat lunak	8.754	8.309	-	593	17.656	*Software*
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	505	115	-	(593)	27	*Assets under construction - Software*
Total biaya perolehan	9.259	8.424	-	-	17.683	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortisation*
Perangkat lunak	2.365	1.314	-	-	3.679	*Software*
Total akumulasi amortisasi	2.365	1.314	-	-	3.679	*Total accumulated amortisation*
Nilai tercatat neto	**6.894**				**14.004**	***Net carrying amount***

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan) / *10. INTANGIBLE ASSET - NET (continued)*

Alokasi beban amortisasi: / *Amortization expenses are allocated to:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	1.825	965	*Cost of revenues (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	355	349	*General and administrative expenses (Note 24)*
Total	**2.180**	**1.314**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no intangible assets pledged as collateral.

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga	47.057	49.277	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30b)	10.683	3.678	*Related parties (Note 30b)*
Total	**57.740**	**52.955**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Rupiah	57.458	52.904	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	282	51	*United States Dollar*
Total	**57.740**	**52.955**	***Total***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Belum jatuh tempo	56.718	52.505	*Not past due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 sampai 30 hari	19	81	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	598	309	*31 to 60 days*
Lebih dari 90 hari	405	60	*More than 90 days*
Total	**57.740**	**52.955**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

As of December 31, 2023 and 2022, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

12. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK

12. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Beban akrual

Accrued expenses

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perolehan aset tetap	52.427	63.390	*Acquisition of fixed assets*
Material instalasi	10.707	8.666	*Installation material*
Pemeliharaan	4.091	2.594	*Maintenance*
Operasional	3.621	2.180	*Operational*
Jasa profesional	1.986	1.703	*Professional fee*
Lain-lain	39	-	*Others*
Total	**72.871**	**78.533**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits liability

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

This account consist of accrual of employees' salaries, allowance and bonus.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	23.596	22.257	*Short-term employee benefits liability*

13. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

13. DEFERRED REVENUES

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka dari pelanggan yang pendapatannya akan diakui sesuai dengan ketentuan kontraknya.

This account consists of payment received from customers which will be recognized as revenue in accordance with the terms of the contracts.

Rincian pendapatan yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

The details of deferred revenues are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga	111.439	112.354	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30c)	9.948	7.248	*Related parties (Note 30c)*
Total	**121.387**	**119.602**	***Total***

14. UTANG BANK / *14. BANK LOANS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah	1.135.287	-	*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Rupiah	-	1.299.341	*Rupiah*
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.577)	(1.833)	*Less unamortized transaction cost*
Neto	1.132.710	1.297.508	*Net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(226.009)	(169.258)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**906.701**	**1.128.250**	***Non-current portion***

Rincian umur utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the current maturities of bank loans is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Jatuh tempo dalam:			*Due on:*
1 sampai 3 bulan	54.037	41.935	*1 to 3 months*
3 sampai 6 bulan	57.621	39.060	*3 to 6 months*
6 sampai 9 bulan	57.621	39.060	*6 to 9 months*
9 sampai 12 bulan	57.621	49.775	*9 to 12 months*
Total	226.900	169.830	*Total*
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(891)	(572)	*Less unamortized transaction cost*
Neto	**226.009**	**169.258**	***Net***

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Payments of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125.550	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.383.606	97.157	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total	**1.509.156**	**97.157**	***Total***

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit No. 65 dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memeroleh beberapa fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan* 1 (TL 1) dengan batas Rp145.000 dalam rangka pendanaan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

2. Fasilitas *Term Loan* 2 (TL 2) dengan batas Rp50.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan dengan *grace period* 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan termasuk untuk menambahkan fasilitas *Term Loan* 3 sampai 8, dan perubahan terakhir adalah Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 411/ILS-JKT/PK/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021 terkait fasilitas *Term Loan* 7 (TL 7).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* harus lebih dari 1,25x.
- *Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 3x pada tahun 2020 sampai 2022, 2,5x pada tahun 2023 sampai 2024 dan 2x pada tahun 2025 sampai selanjutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan *covenant*.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan (Catatan 8).

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

On November 21, 2016, the Company entered into Credit Agreement No. 65 with PT Bank OCBC NISP Tbk. Based on such agreement, the Company obtained certain credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan 1 (TL 1) facility with limit of Rp145,000 for the purpose of loan refinancing. This facility bears interest rate of 9.75% per annum and will be due in 60 (sixty) months after first drawdown.*

2. *Term Loan 2 (TL 2) facility with limit of Rp 50,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9.75% per annum and will be due in 72 (seventy two) months with grace period of 18 (eighteen) months after first drawdown.*

The loan agreements have been amended several times to include Term Loan 3 to 8 facilities, and the latest was Amendment of Credit Agreement No. 411/ILS-JKT/PK/X/2021 dated October 25, 2021 regarding the Term Loan 7 (TL 7) facility.

Based on the credit agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio shall be more than 1.25x.*
- *Debt to Equity Ratio shall not exceed 3x for year 2020 to 2022, 2.5x for year 2023 to 2024 and 2x for year 2025 onwards.*

As of December 31, 2022, the Company has fulfilled all covenant requirements.

These credit facilities are secured by the trade receivables (Note 5), land and certain mechanical and electrical equipment of the Company (Note 8).

In 2023, the Company has fully paid the loan from PT Bank OCBC NISP Tbk.

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 11 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit No. 34, 35, 36, 37 dan 38 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memeroleh beberapa fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Komitmen Fasilitas *Term Loan* dengan batas Rp1.251.921 dalam rangka tujuan umum perusahaan dan mengambil alih fasilitas hutang dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 7,50% fixed selama 3 tahun dan JIBOR tenor 3 bulan ditambah 0,45% per tahun setelahnya dan jatuh tempo dalam watu 89 (delapan puluh sembilan) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 23 Oktober 2030, mana yang lebih dulu, fasilitas ini sudah digunakan secara penuh.

2. Non komitmen Fasilitas *Term Loan* dengan batas Rp300.000 dalam rangka tujuan umum perusahaan dan pengembangan usaha perusahaan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 0,45% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk *grace period* selama 36 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, fasilitas ini belum digunakan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* harus lebih dari 1,25x;
- *Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 3x.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan *covenant*.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan (Catatan 8).

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 11, 2023, the Company entered into Credit Agreement No. 34, 35, 36, 37 and 38 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such agreement, the Company obtained credit facilities with details as follows:

1. *Committed Term Loan facility with limit of Rp1,251,921 for the general corporate purpose and take over of debt facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. This facility bears interest rate of 7.50% fixed for 3 years and 3-month JIBOR plus 0.45% per annum afterwards and will be due in 89 (eighty nine) months from the signing date of the Credit Agreement or until October 23, 2030, whichever comes first, this facility is fully utilized.*

2. *Uncommited Term Loan facility with limit of Rp300,000 for the general corporate purpose and business development. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 0.45% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months from the signing date of the Credit Agreement including a grace period of 36 months from the signing of the Credit Agreement, this facility is not yet utilized.*

Based on the credit agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio shall be more than 1.25x;*
- *Debt to Equity Ratio shall not exceed 3x.*

As of December 31, 2023, the Company has fulfilled all covenant requirements.

These credit facilities are secured by the trade receivables (Note 5), land and certain mechanical and electrical equipment of the Company (Note 8).

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

The Group recorded the liability for employee benefits as of December 31, 2023 dan 2022 based on the calculation performed by an independent actuary, using the projected-unit-credit method.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employees' benefits liability are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Tingkat diskonto	6,25% - 7,10%	5,52% - 7,43%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years old*	55 tahun/*years old*	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ *6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date*		*Resignation rate*
Tingkat kecacatan	5% - 10% dari tingkat kematian/ *5% - 10% of mortality rate*	10% dari tingkat kematian/ *10% of mortality rate*	*Disability rate*

Beban yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	11.724	11.460	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas Perubahan program	-	4.574	*Past service cost on Plan amendment*
Beban bunga	1.501	480	*Interest cost*
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya			*Remeasurement of other long-term employee benefit*
Perubahan asumsi keuangan	(114)	-	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(3.319)	-	*Experience adjustments*
Dampak penerapan siaran pers DSAK IAI	-	(3.175)	*Implementation impact of DSAK IAI's press release*
Beban imbalan kerja karyawan neto	**9.792**	**13.339**	***Net employees' benefits expenses***

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal			*Beginning balance*
Perusahaaan	23.153	9.446	*Company*
Entitas anak	4	-	*Subsidiary*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	11.724	11.460	*Current service cost*
Biaya jasa lalu			*Past service cost*
Perubahan program	-	4.574	*Plan amendment*
Beban bunga	1.501	480	*Interest cost*
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(3.433)	-	*Remeasurement of other long-term employee benefit*
Dampak penerapan siaran pers DSAK IAI	-	(3.175)	*Implementation impact of DSAK IAI's press release*
Subtotal	9.792	13.339	*Sub-total*
Perubahan yang dibebankan ke rugi komprehensif lain			*Changes charged to other comprehensive loss*
Rugi aktuarial:			*Actuarial losses:*
Perubahan asumsi demografik	-	-	*Changes in demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	652	15	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(1.144)	(130)	*Experience adjustments*
Dampak penerapan siaran pers DSAK IAI	-	499	*Implementation impact of DSAK IAI's press release*
Subtotal	(492)	384	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(2.818)	(16)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**29.639**	**23.153**	***Ending balance***

Mutasi saldo rugi komprehensif lain konsolidasian yang diakui sebagai bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements in the consolidated balance of other comprehensive loss recognized as part of equity are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	2.700	2.316	*Beginning balance*
Laba pengukuran kembali program imbalan pasti selama tahun berjalan	(492)	(115)	*Remeasurements gain on defined benefit plans during the year*
Dampak penerapan siaran pers DSAK IAI	-	499	*Implementation impact of DSAK IAI's press release*
Saldo akhir	**2.208**	**2.700**	***Ending balance***

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the balance of long-term employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal			*Beginning balance*
Perusahaan	23.153	9.446	*Company*
Entitas anak	4	-	*Subsidiary*
Beban yang diakui dalam laba rugi	9.792	13.339	*Expense recognized in the profit or loss*
Rugi (laba) pengukuran kembali program imbalan pasti selama tahun berjalan	(492)	384	*Remeasurements (gain) loss on defined benefit plans during the year*
Pembayaran manfaat	(2.818)	(16)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**29.639**	**23.153**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2023, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2023, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate and future salary increases would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Pengaruh pada nilai kini kewajiban imbalan	(1.489)	1.708	1.352	(1.184)	*Impact on present value of benefits obligation*

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2022, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate and future salary increases would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Pengaruh pada nilai kini kewajiban imbalan	(1.159)	1.322	1.120	(982)	*Impact on present value of benefits obligation*

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dalam 12 bulan ke depan	8.923	50	*Within the next 12 months*
Antara 2 dan 3 tahun	11.868	15.495	*Between 2 and 3 years*
Antara 4 dan 5 tahun	14.086	18.288	*Between 4 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	204.193	125.776	*Beyond 5 years*
Total	**239.070**	**159.609**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 13,79 tahun dan 10,43 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 is 13.79 years and 10.43 years, respectively.

16. MODAL SAHAM / *16. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	*Jumlah/ Amount*	*Name of Shareholders*
Otto Toto Sugiri (Direktur Utama)	712.784.905	29,90%	89.098	*Otto Toto Sugiri (President Director)*
Marina Budiman (Komisaris Utama)	536.505.149	22,51%	67.063	*Marina Budiman (President Commissioner)*
Han Arming Hanafia	336.352.227	14,11%	42.044	*Han Arming Hanafia*
Anthoni Salim	265.033.461	11,12%	33.129	*Anthoni Salim*
Masyarakat (di bawah 5%)	533.070.158	22,36%	66.634	*Public (below 5%)*
Total	**2.383.745.900**	**100,00%**	**297.968**	***Total***

Cadangan Umum / *General Reserves*

Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, untuk mencadangkan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam cadangan dana umum.

The Group is also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Company, to set aside general reserve until 20% of the issued and fully paid share capital.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2022 yang disahkan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 91 tanggal 8 April 2022, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on April 8, 2022, which was covered by Notarial Deed No. 91 dated April 8, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2023 yang disahkan dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn, No. 7 tanggal 14 April 2023, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on April 14, 2023, which was covered by Notarial Deed No. 7 dated April 14, 2023 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham terhadap jumlah nilai nominal saham, dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	105.481	*Additional paid-in capital from Initial Public Offering*
Biaya emisi efek	(4.227)	*Stock issuance costs*
Tambahan modal disetor - neto	**101.254**	***Additional paid-in capital - net***

18. KOMPONEN LAINNYA DARI EKUITAS

Akun ini merupakan selisih antara nilai pembayaran modal saham sebesar Rp253.273 (nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1) dengan nilai hasil penjabarannya sebesar Rp292.013, yang terjadi pada tanggal 1 Januari 2018 ketika mata uang fungsional berubah dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah dengan menggunakan kurs Rp13.542/Dolar Amerika Serikat.

18. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This account represents the difference between the amount of share capital payments of Rp253,273 (at par value of Rp1 per share) and its translation amount of Rp292,013, which originated on January 1, 2018 when the functional currency changed from United States Dollar to Rupiah using the exchange rate of Rp13,542/United States Dollar.

19. SURPLUS REVALUASI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo surplus revaluasi masing-masing sebesar Rp252.583 dan Rp252.789, merupakan selisih antara nilai wajar tanah dengan nilai perolehannya yang timbul dari revaluasi berkala sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

19. REVALUATION SURPLUS

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of revaluation surplus amounting to Rp252,583 and Rp252,789, represents the difference between fair value of land and its acquisition costs arising from periodic revaluations in accordance with the Group's accounting policy.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2023, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2023, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiary is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Inti Indotek Informatika	107.343	*PT Inti Indotek Informatika*

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

21. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Jasa:			*Services:*
Colocation	1.234.625	988.985	*Colocation*
Lain-lain	71.221	54.970	*Others*
Total	**1.305.846**	**1.043.955**	***Total***
Pihak ketiga	1.262.059	1.014.443	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30d)	43.787	29.512	*Related parties (Note 30d)*
Total	**1.305.846**	**1.043.955**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan dari pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan, masing-masing terdiri atas transaksi kepada 2 (dua) pelanggan dan 3 (tiga) pelanggan, dengan jumlah transaksi untuk setiap tahun tersebut, masing-masing sebesar Rp525.089 dan Rp503.375.

For the years then ended December 31, 2023 and 2022, individual customers with total transactions of more than 10% of revenues consist of transactions with 2 (two) customers and 3 (three) customers respectively, with total transactions on such years amounted to Rp525,089 and Rp503,375, respectively.

21. PENDAPATAN (lanjutan) / *21. REVENUES (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan yang berasal dari realisasi saldo awal tahun atas pendapatan yang ditangguhkan adalah sebesar Rp114.172 (2022: Rp104.306)

For the year ended December 31, 2023, revenue recognize from the realization of deferred revenues at the beginning of the year amounted to Rp114,172 (2022: Rp104,306)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *22. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Listrik (Catatan 31)	241.163	199.993	*Electricity (Note 31)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	185.736	173.588	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Gaji dan kompensasi karyawan	32.410	22.667	*Salary and employee' compensation*
Material instalasi (Catatan 6)	8.789	5.571	*Installation material (Note 6)*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	1.825	965	*Amortization of intangible assets (Note 10)*
Lain-lain	64.312	41.596	*Others*
Total	**534.235**	**444.380**	***Total***

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of purchase to individual suppliers representing more than 10% of the total revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Nilai			*Amount*
PT Cikarang Listrindo Tbk	241.163	199.993	*PT Cikarang Listrindo Tbk*
Persentase			*Percentage*
PT Cikarang Listrindo Tbk	18,47%	19,16%	*PT Cikarang Listrindo Tbk*

23. BEBAN PEMASARAN / *23. MARKETING EXPENSES*

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

The details of marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Promosi dan pemasaran	3.927	1.180	*Promotion and marketing*
Perjalanan dinas	1.131	413	*Travelling*
Subscription	118	382	*Subscription*
Lain-lain	88	57	*Others*
Total	**5.264**	**2.032**	***Total***

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Gaji dan kompensasi karyawan	63.774	56.241	*Salary and employee' compensation*
Jasa tenaga ahli	6.116	3.200	*Professional fees*
Makanan dan minuman	5.912	5.390	*Meals and beverages*
Biaya langganan	1.205	833	*Subscription fee*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	1.072	1.072	*Depreciation of right-of-use asset (Note 9)*
Telekomunikasi	588	471	*Telecommunication*
Transportasi	482	346	*Transportation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	369	96	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	355	349	*Amortisation of intangible assets (Note 10)*
Lain-lain	2.597	1.844	*Others*
Total	**82.470**	**69.842**	***Total***

25. BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE COSTS*

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Bunga atas utang bank	96.679	82.598	*Interest on bank loans*
Amortisasi biaya transaksi	2.486	741	*Amortisation of transaction cost*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 9)	42	149	*Interest on lease liability (Note 9)*
Total	**99.207**	**83.488**	***Total***

26. PENDAPATAN LAIN / *26. OTHER INCOME*

Rincian dari pendapatan lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	-	160	*Gain on disposal of fixed assets (Note 8)*
Laba selisih kurs - neto	-	117	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain	1.233	239	*Others*
Total	**1.233**	**516**	***Total***

27. BEBAN LAIN / *27. OTHER EXPENSES*

Rincian dari beban lain adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Rugi selisih kurs - neto	516	-	*Loss on foreign exchange - net*
Lain-lain	579	1.434	*Others*
Total	**1.095**	**1.434**	***Total***

28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

a. Pajak pertambahan nilai dibayar di muka / *a. Prepaid value added tax*

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan pajak pertambahan nilai dibayar di muka entitas anak. / *As of December 31, 2023, this account represents prepaid value added tax of subsidiary.*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan			*Income Tax*
Pasal 25	5.223	4.657	*Article 25*
Pasal 29	262	12.708	*Article 29*
Pungutan pajak			*Withholding taxes*
Pasal 4(2)	356	117	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.899	883	*Article 21*
Pasal 23	101	221	*Article 23*
PPN - neto	7.246	5.898	*Value added tax - net*
Total	**15.087**	**24.484**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: / *c. The Group's income tax expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan kini	75.287	75.850	*Current income tax*
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	(525)	*Adjustment on prior year of income tax*
Pajak tangguhan	1.510	1.883	*Deferred tax*
Total	**76.797**	**77.208**	***Total***
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**76.797**	**77.208**	***Consolidated income tax expense - net***

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dan konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	591.284	445.050	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	499		*Elimination of transaction with subsidiary*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(510)	-	*Profit before income tax of the subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	591.273	445.050	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	6.974	13.322	*Long-term employee benefits expenses*
Penyusutan aset tetap	(16.934)	(15.053)	*Depreciation of fixed assets*
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	1.314	(6.882)	*Short-term employee benefits expenses - bonus*
Penyusutan aset hak guna	(1.065)	1.072	*Depreciation of right-of-use asset*
Pembayaran liabilitas sewa	1.012	(1.019)	*Payment of lease liability*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	760	513	*Employee benefits in-kind and other*
Laba dari entitas anak	(255)	-	*Income from subsidiary*
Beban pajak	-	866	*Tax expense*
Beban bunga	11.681	4.291	*Interest expense*
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final - neto	(3.755)	(3.721)	*Rent income subjected to final tax - net*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(7.283)	(2.438)	*Interest income subjected to final tax*
Total	**583.722**	**436.001**	***Total***
Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak (Catatan 28i)	(241.508)	(91.226)	*Estimated taxable income subject to tax holiday facility (Note 28i)*
Taksiran laba kena pajak - neto	**342.214**	**344.775**	***Estimated taxable income - net***

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

e. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan kini Grup adalah sebagai berikut: / *e. Current income tax expense and payable of the Group are computed as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Taksiran laba kena pajak			*Estimated taxable income*
Perusahaan - neto	342.214	344.775	*Company - net*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Taksiran laba kena pajak Konsolidasian	**342.214**	**344.775**	***Consolidated estimated taxable income***
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku			*Income tax expense at applicable tax rate*
Perusahaan	75.287	75.850	*Company - net*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	**75.287**	**75.850**	***Consolidated current income tax expense***
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayment of corporate income tax*
Perusahaan			*the Company*
Pasal 22	93	171	*Article 22*
Pasal 23	13.955	12.996	*Article 23*
Pasal 25	60.977	49.975	*Article 25*
Subtotal	75.025	63.142	*Subtotal*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Total	**75.025**	**63.142**	***Total***
Utang pajak penghasilan badan			*Corporate income tax payable*
Perusahaan	262	12.708	*Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Utang pajak penghasilan badan konsolidasian	**262**	**12.708**	***Consolidated corporate income tax payable***

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to income before income tax and the income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	591.284	445.050	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Biaya pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	130.082	97.911	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects on permanent differences:*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	167	113	*Employee benefits in-kind and other*
Laba entitas anak	(56)	-	*Income from subsidiary*
Beban pajak	-	190	*Tax expense*
Beban bunga	2.570	944	*Interest expense*
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final - neto	(938)	(819)	*Rent income subjected to final tax - net*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.602)	(536)	*Interest income subjected to final tax*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	110	-	*Elimination of transaction with subsidiary*
Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak	(53.132)	(20.070)	*Estimated taxable income subject to tax holiday facility*
Pajak tangguhan yang tidak diakui terkait fasilitas pengurangan pajak	(404)	-	*Unrecognized deferred tax related to tax holiday facility*
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	(525)	*Adjustment on prior year's current tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**76.797**	**77.208**	***Consolidated income tax expense - net***

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***28. TAXATION (continued)***

g. Rincian dari beban pajak penghasilan tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *g. Details of consolidated deferred income tax expense are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Perusahaan			*Company*
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	1.534	2.931	*Long-term employee benefits expenses*
Penyusutan aset tetap	(3.725)	(3.312)	*Depreciation of fixed assets*
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	289	(1.514)	*Short-term employee benefits expenses - bonus*
Penyusutan aset hak guna	(236)	236	*Depreciation of right-of-use asset*
Pembayaran liabilitas sewa	224	(224)	*Payment of lease liability*
Penyesuaian pada pajak tangguhan atas *tax holiday*	404	-	*Adjustment on deferred tax due to tax holiday*
Subtotal	(1.510)	(1.883)	*Sub-total*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan tangguhan konsolidasian - neto	**(1.510)**	**(1.883)**	***Consolidated deferred income tax expense - net***

h. Komposisi dari aset dan liabilitas pajak tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *h. Composition of consolidated deferred tax asset and liability is as follows:*

Aset pajak tangguhan / *Deferred tax asset*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Entitas anak			*Subsidiary*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax asset*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	1	-	*Long-term employee benefits liability*
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**1**	**-**	***Consolidated deferred tax asset***

Liabilitas pajak tangguhan / *Deferred tax liabilities*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Perusahaan			*Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	6.520	5.094	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	4.686	4.837	*Short-term employee benefits liability - bonus*
Liabilitas sewa	470	248	*Lease liability*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset tetap	(25.573)	(22.692)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(470)	(236)	*Right-of-use asset*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian- neto	**(14.367)**	**(12.749)**	***Consolidated deferred tax liabilities - net***

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*Tax Holiday*)

JK 3

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan *(tax holiday)*, Perusahaan mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui *online single submission (OSS)* pada tanggal 7 Agustus 2019.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan No. 53/KM.3/2020 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan dengan rencana penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 sebesar Rp880.574.

Atas penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 tersebut, Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.57/KM.3/2021 tanggal 17 Februari 2021 tentang penetapan pemanfaatan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan, menetapkan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan Perusahaan dapat dimanfaatkan wajib pajak sejak tahun pajak 2020 atas laba kena pajak yang dihasilkan dari gedung pusat data JK 3.

JK 5

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui OSS atas rencana penanaman modal di gedung pusat data JK 5 sebesar Rp1.033.146. Pada tanggal 13 September 2021, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan No. 16/TH/PMA/2021 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Menteri Keuangan Republik indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 318/KM.3/2022 tentang penetapan pemanfaatan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan, menetapkan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan Perusahaan dapat dimanfaatkan sejak tahun pajak 2021 atas laba kena pajak yang dihasilkan dari gedung pusat data JK 5.

28. TAXATION (continued)

i. Reduction of corporate income tax facility (Tax Holiday)

JK 3

Based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated November 27, 2018 concerning reduction of corporate income tax facility (tax holiday), the Company applied for tax holiday facility through online single submission (OSS) on August 7, 2019.

On February 7, 2020, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree No. 53/KM.3/2020 regarding the provision of corporate income tax reduction facility to the Company with an investment plan in data center building JK 3 amounting to Rp880.574.

For the investment in data center building JK 3, the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 57/KM.3/2021 dated February 17, 2021 concerning the determination of the utilization of the corporate income tax reduction facility, stipulates that the Company's corporate income tax reduction facility can be utilized starting tax year 2020 on the taxable income generated from data center building JK 3.

JK 5

On December 23, 2021, the Company applied for tax holiday facility through OSS of an investment plan in data center building JK 5 amounting to Rp1,033,146. On September 13, 2021, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree No. 16/TH/PMA/2021 regarding the provision of corporate income tax reduction facility to the Company.

On August 2, 2022, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 318/KM.3/2022 concerning the determination of the utilization of corporate income tax reduction facility, stipulates that the Company's corporate income tax reduction facility can be utilized starting tax year 2021, on the taxable income generated from data center building JK 5.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*Tax Holiday*) (lanjutan)

Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan berupa:

a. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pajak penghasilan badan yang terutang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun pajak;
b. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah pajak penghasilan badan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak berikutnya setelah berakhirnya jangka waktu pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan sebagaimana dimaksud pada huruf a; dan
c. Pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh wajib pajak dari kegiatan usaha utama untuk jangka waktu sesuai periode pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan badan sebagaimana dimaksud pada huruf a.

Dampak atas fasilitas pengurang pajak penghasilan badan tersebut disajikan sebagai "Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak" (Catatan 28d dan 28f).

28. TAXATION (continued)

i. Reduction of corporate income tax facility (Tax Holiday) (continued)

The corporate income tax reduction facility in the form of:

a. Reduction of corporate income tax by 100% (one hundred percent) of the total corporate income tax payable for a period of 5 (five) tax years;
b. Reduction of corporate income tax by 50% (fifty percent) of the total corporate income tax payable for the next 2 (two) years after the expiration of the period for utilizing the deduction of income tax as referred in letter a; and

c. Exemption from withholding and collection of income tax by third party on income received and obtained by taxpayer from the main business activity for period according to the utilization period of the reduction corporate income tax as referred in letter a.

The impact on reduction facility of corporate income tax is presented as "Estimated taxable income subject to tax holiday facility" (Notes 28d and 28f).

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	514.232	367.842	*Income for the year attributable to owners of the parent company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.383.745.900	2.383.745.900	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**216**	**154**	***Basic earnings per share (full amount in Rupiah)***

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan bisnis dan transaksi keuangan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disetujui para pihak, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan saham, baik secara langsung atau tidak langsung dan/atau perusahaan sepengendalian.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*
PT Indointernet Tbk	Manajemen kunci yang sama/*The same key management*
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	Manajemen kunci yang sama/*The same key management*
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	Manajemen kunci yang sama/*The same key management*
PT Fortress Data Services	Manajemen kunci yang sama/*The same key management*
PT Ekagrata Data Gemilang	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Boards of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/*Key management*
Para pemegang saham individu/ *Individual shareholders*	Pemegang saham individu/ *Individual shareholder*

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its normal course of business, engages in trade and other financial transactions with related parties which were conducted at the term and condition agreed by both parties, which are affiliated with the Group through non-corporation equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control.

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of related parties balances are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

a. Trade receivables (Note 5)

	Saldo/*Balance*		Persentase terhadap Total Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang Usaha					*Trade receivables*
PT Indointernet Tbk	4.519	3.176	0,12	0,10	*PT Indointernet Tbk*
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	3.355	830	0,09	0,03	*PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur*
PT Ekagrata Data Gemilang	3.125	1.005	0,08	0,03	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Fortress Data Services	1.115	360	0,03	0,01	*PT Fortress Data Services*
Total	12.114	5.371	0,32	0,17	*Total*

b. Utang usaha (Catatan 11)

b. Trade payables (Note 11)

	Saldo/*Balance*		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%)*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang Usaha					*Trade payable*
PT Ekagrata Data Gemilang	10.168	3.062	0,69	0,19	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Indointernet Tbk	515	613	0,04	0,04	*PT Indointernet Tbk*
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	-	3	-	0,00	*PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur*
Total	10.683	3.678	0,73	0,23	*Total*

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)*

c. Pendapatan yang ditangguhkan (Catatan 13) / *Deferred revenues (Note 13)*

	Saldo/*Balance*		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%)*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Indointernet Tbk	8.088	6.981	0,55	0,43	*PT Indointernet Tbk*
PT Fortress Data Services	1.860	267	0,13	0,02	*PT Fortress Data Services*
Total	9.948	7.248	0,68	0,45	*Total*

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of transactions with related parties are as follows:*

d. Pendapatan (Catatan 21) / *Revenues (Note 21)*

	Transaksi untuk tahun berakhir/ *Transactions for the year ended*		Persentase terhadap Pendapatan (%)/ *Percentage to Revenues (%)*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Indointernet Tbk	17.023	14.621	1,30	1,40	*PT Indointernet Tbk*
PT Ekagrata Data Gemilang	15.247	7.590	1,17	0,73	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	9.035	7.243	0,69	0,69	*PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur*
PT Fortress Data Services	2.482	58	0,19	0,01	*PT Fortress Data Services*
Total	43.787	29.512	3,35	2,83	*Total*

e. Beban pokok pendapatan / *Cost of revenues*

	Transaksi untuk tahun berakhir/ *Transactions for the year ended*		Persentase terhadap Beban pokok pendapatan (%)/*Percentage to Cost of revenues (%)*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Ekagrata Data Gemilang	29.472	12.656	5,52	2,85	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Indointernet Tbk	5.667	2.637	1,06	0,59	*PT Indointernet Tbk*
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	217	23	0,04	0,01	*PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur*
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	16	-	0,00	-	*PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa*
Total	35.372	15.316	6,62	3,45	*Total*

f. Beban umum dan administrasi / *General and administrative expenses*

	Transaksi untuk tahun berakhir/ *Transactions for the year ended*		Persentase terhadap Beban umum dan administrasi (%)/*Percentage to General and administrative expenses (%)*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Indointernet Tbk	271	271	0,33	0,39	*PT Indointernet Tbk*

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

g. PT Indointernet Tbk

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Indointernet Tbk berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Indointernet Tbk kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 1 November 2013 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp17.023 dan Rp14.621 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp4.519 dan Rp3.176, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi". Piutang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

Perjanjian Berlangganan

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk mengadakan perjanjian berlangganan, dimana Perusahaan sepakat untuk menggunakan dan berlangganan layanan jaringan komunikasi data yang disediakan oleh PT Indointernet Tbk. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pemasangan perangkat untuk pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari Perusahaan untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties:

g. *PT Indointernet Tbk*

Master Service Agreement

On November 1, 2013, the Company and PT Indointernet Tbk entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Indointernet Tbk based on order letter submitted by PT Indointernet Tbk to the Company. This agreement is valid from November 1, 2013 and will be terminated on the date the last order in effect expires or is terminated by both parties.

Revenues for such services amounted to Rp17,023 and Rp14,621 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. These revenues are presented as part of "Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp4,519 and Rp3,176, respectively, is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties". Trade receivables are non-interest bearing.

Subscription Agreement

On November 7, 2016, the Company and PT Indointernet Tbk entered into a subscription agreement, whereby the Company agreed to use and subscribe to data communication network services provided by PT Indointernet Tbk. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the date of signing the statement acceptance of installation equipment for service operation by the parties. If there is no notification of termination of this agreement by the Company, this agreement will be automatically renewed for the same period, and so forth.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

g. PT Indointernet Tbk (lanjutan)

Perjanjian Berlangganan (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk menandatangani addendum terhadap perjanjian kerjasama, dimana Perusahaan dan PT Indointernet Tbk sepakat untuk mengubah dan/atau serta menghapus ketentuan atas:

- Pasal 2 ayat 2 poin 2.4 mengenai "Lingkup Perjanjian";
- Pasal 5 ayat 1 poin 1.1 dan ayat 2 poin 2.3 serta menghapus ketentuan ayat 2 poin 2.4 mengenai "Hak dan Kewajiban PT Indointernet Tbk";
- Pasal 6 ayat 1 poin 1.1 dan ayat 2 poin 2.5 serta mengubah ketentuan ayat 2 poin 2.4 mengenai "Hak dan Kewajiban DCI"

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat beban atas jasa-jasa berdasarkan perjanjian tersebut, masing-masing sebesar Rp5.667 dan Rp2.637, sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22), dan masing-masing sebesar Rp271, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" alam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp515 dan Rp613, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

g. *PT Indointernet Tbk (continued)*

Subscription Agreement (continued)

On November 17, 2020, the Company and PT Indointernet signed an addendum to the cooperation agreement, whereby the Company and PT Indointernet Tbk agreed to amend and/or remove clause of:

- *Article 2 paragraph 2 point 2.4 regarding "Scope of Agreement";*
- *Article 5 paragraph 1 point 1.1 and paragraph 2 point 2.3 and remove clause of paragraph 2 point 2.4 regarding "PT Indointernet Tbk's Rights and Obligations";*
- *Article 6 paragraph 1 point 1.1 and paragraph 2 point 2.5 and amend clause of paragraph 2 point 2.4 regarding "DCI's Rights and Obligations".*

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company recorded service expenses based on such agreements amounted to Rp5,667 and Rp2,637, respectively, as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22), and amounted to Rp271, respectively, as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp515 and Rp613, respectively is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

h. PT Ekagrata Data Gemilang

Perjanjian Operasional Pusat Data dan Dukungan Teknis

Pada tanggal 16 November 2020, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang menandatangani perjanjian operasional pusat data dan dukungan teknis, dimana PT Ekagrata Data Gemilang berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Memberikan keahlian dan rekomendasi untuk mengembangkan pusat data selama fase desain dan konstruksi;
- Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan bahwa pusat data akan dioperasikan dengan sukses;
- Memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar Rp4.350 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bulanan PT Ekagrata Data Gemilang yang berasal dari jasa *colocation, cross connect* dan *interconnection*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation, cross connect* dan/atau *interconnection.*

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang menandatangani perubahan perjanjian operasional pusat data dan dukungan teknis. Atas perubahan tersebut, Perusahaan berhak menagihkan pendapatan bagi hasil menjadi sebesar 5% sampai 7%.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

h. *PT Ekagrata Data Gemilang*

Data Center Operation and Technical Support Agreement

On November 16, 2020, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a data center operation and technical support agreement, whereby PT Ekagrata Data Gemilang is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- *Provide expertise and recommendations to develop the data center during design and construction phase;*
- *Provide the necessary support that the data center will be operated successfully;*
- *Provide the recommendation on the information and technology systems including the procedure, processes and training to run and operate the data center;*
- *Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and*
- *Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.*

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to Rp4,350 (one time) and receive revenue sharing of 5% (five percent) on PT Ekagrata Data Gemilang's monthly revenue from colocation, cross connect and interconnection services, excluding power billed to customer and also revenue from other services which are not part of the standard colocation, cross connect and/or interconnection services.

On March 25, 2022, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a data center operation and technical support amendment agreement. Based on the amendment, the Company is entitled to charge revenue sharing of 5% to 7%.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (lanjutan)

Perjanjian Operasional Pusat Data dan Dukungan Teknis (lanjutan)

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp15.247 dan Rp7.590 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp3.125 dan Rp1.005, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi". Piutang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

Perjanjian Pembelian

Pada tahun 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang menandatangani perjanjian pembelian sebagai berikut:

i. Perjanjian Pembelian Layanan

Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang mengadakan perjanjian pembelian layanan, dimana Perusahaan sepakat untuk membeli jasa *colocation* dari PT Ekagrata Data Gemilang. Perjanjian berlaku sejak 24 Mei 2022 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2027 setelah semua kewajiban telah tepenuhi.

ii. Perjanjian Pembelian Induk

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang mengadakan perjanjian pembelian induk, dimana Perusahaan sepakat untuk membeli pengadaan umum dan pengadaan layanan dari PT Ekagrata Data Gemilang. Perjanjian berlaku selama 5 (lima) tahun. Apabila tidak ada pemberitahuan dari Perusahaan untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, demikian seterusnya.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

h. *PT Ekagrata Data Gemilang (continued)*

Data Center Operation and Technical Support Agreement (continued)

Revenues for such services amounted to Rp15,247 and Rp7,590 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. These revenues are presented as part of "Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp3,125 and Rp1,005, respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties". Trade receivables are non-interest bearing.

Purchase Agreement

In 2022 the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a purchase agreement as follows:

i. Purchase Service Agreement

On May 24, 2022 the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a purchase service agreement, whereby the Company shall buy colocation services from PT Ekagrata Data Gemilang. This agreement is valid from May 24, 2022 and will expire on May 31, 2027 after all obligations are fulfilled.

ii. Master Purchase Agreement

On May 31, 2022, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a master purchase agreement, whereby the Company shall buy general procurement and service procurement from PT Ekagrata Data Gemilang. This agreement is valid for 5 (five) years. If there is no notification of termination on this agreement by the Company, this agreement will automatically renewed for period of 1 (one) year, and so forth.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (lanjutan)

Perjanjian Pembelian (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat beban atas jasa-jasa berdasarkan perjanjian tersebut, masing-masing sebesar Rp29.472 dan Rp12.656, sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp10.168 dan Rp3.062, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 16 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

h. *PT Ekagrata Data Gemilang (continued)*

Purchase Agreement (continued)

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company recorded service expenses based on such agreements amounted to Rp29,472 and Rp12,656, respectively, as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp10,168 and Rp3,062, is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

Master Service Agreement

On April 16, 2021, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur based on order letter submitted by PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur to the Company. This agreement is valid from April 16, 2021 and will terminate on the date the last order in effect expires or is terminated by both parties.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data

Pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur menandatangani perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Mengelola persiapan proses operasional untuk menjalankan fasilitas pusat data;
- Menyediakan keahlian dan rekomendasi di dalam *setting-up* sistem pemantauan gedung dan sistem keamanan pusat data;
- Mengelola aktivitas keseharian dari fasilitas pusat data (tapi tidak termasuk operasional) termasuk memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar US$500,000 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 10% sampai 15% per bulan dari pendapatan bulanan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur yang akan dihasilkan oleh semua fasilitas di pusat data.

MRR akan meliputi pendapatan berasal dari jasa colocation, cross connect dan interconnection dan mengecualikan pendapatan sehubungan dengan tagihan listrik berbayar.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (continued)

Data Center Facility Operation and Support Agreement

On June 18, 2021, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into a data center facility operation and support agreement, whereby PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- *Manage the preparation of operational processes to run the data center facility;*
- *Provide the expertise and recommendations in setting up the building monitoring system and security system of data center facility;*
- *Manage day to day activities of data center facility (but not for the operation) including providing recommendations on information technology systems including procedures, processes and training in purpose to running and operate data center;*
- *Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and*
- *Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.*

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to US$500,000 (one time) and receive revenue sharing of 10% to 15% on PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur's monthly recurring revenue (MRR) generated by all of the facilities at the data center.

MRR includes revenue from colocation, cross connect and interconnection services and excludes revenues on power pass through arrangement.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur menandatangani perubahan perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana mengubah struktur bagi hasil menjadi 10% sampai 15% per bulan dari pendapatan bulanan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur yang akan dihasilkan oleh semua fasilitas di pusat data yang terdaftar sebagai anggota *Platform* DCI.

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp9.035 dan Rp7.243 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp3.355 dan Rp830, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

j. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data

Pada tanggal 24 November 2023, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa menandatangani perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Mengelola persiapan proses operasional untuk menjalankan fasilitas pusat data;
- Menyediakan keahlian dan rekomendasi di dalam *setting-up* sistem pemantauan gedung dan sistem keamanan pusat data;

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

i. *PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (continued)*

Data Center Facility Operation and Support Agreement (continued)

On December 1, 2023, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into an amendment data center facility operation and support agreement, whereby PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur which change the revenue sharing rate to become 10% to 15% per month generated by all of the Data Center Facilities registered as DCI Platform members.

Revenues for such services amounted to Rp9,035 and Rp7,243 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively. These revenues are presented as part of "Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp3,355 and Rp830 respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties".

j. *PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa*

Data Center Facility Operation and Support Agreement

On November 24, 2023, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa entered into a data center facility operation and support agreement, whereby PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- *Manage the preparation of operational processes to run the data center facility;*
- *Provide the expertise and recommendations in setting up the building monitoring system and security system of data center facility;*

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

j. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa (lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data (lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2023, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa menandatangani perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut: (lanjutan)

- Mengelola aktivitas keseharian dari fasilitas pusat data (tapi tidak termasuk operasional) termasuk memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar US$250,000 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 10% sampai 15% per bulan dari pendapatan bulanan PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa yang akan dihasilkan oleh semua fasilitas di pusat data.

MRR akan meliputi pendapatan berasal dari jasa colocation, *cross connect* dan interconnection dan mengecualikan pendapatan sehubungan dengan tagihan listrik berbayar.

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi bruto untuk untuk manajemen kunci yang juga pemegang saham dari Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp22.705 dan Rp17.698.

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp13.458 dan Rp22.830.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

j. *PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa (continued)*

Data Center Facility Operation and Support Agreement (continued)

On November 24, 2023, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa entered into a data center facility operation and support agreement, whereby PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services: (continued)

- *Manage day to day activities of data center facility (but not for the operation) including providing recommendations on information technology systems including procedures, processes and training in purpose to running and operate data center;*
- *Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and*
- *Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.*

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to US$250,000 (one time) and receive revenue sharing of 10% to 15% on PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa's monthly recurring revenue (MRR) generated by all of the facilities at the data center.

MRR includes revenue from colocation, cross connect and interconnection services and excludes revenues on power pass through arrangement.

Key Management Compensation

The gross amount of compensation for key management who are the shareholders of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp22,705 and Rp17,698, respectively.

The gross amount of compensation for the other key management for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp13,458 and Rp22,830, respectively.

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pasokan Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan dan PT Cikarang Listrindo Tbk mengadakan perjanjian kerjasama bisnis, dimana PT Cikarang Listrindo Tbk akan menyediakan jasa penyaluran listrik di gedung pusat data Perusahaan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama pemasok tenaga listrik mempunyai izin untuk pembangkit tenaga listrik dan menyalurkan tenaga listrik.

Beban listrik yang dikenakan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp241.163 dan Rp199.993 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp21.439 dan Rp20.808, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga".

Perjanjian Konstruksi dan Pekerjaan Sipil

Pada tanggal 17 Januari 2018, Perusahaan dan PT Sumaraja Indah menandatangani perjanjian kerja sama proyek pekerjaan sipil dan konstruksi pusat data. Nilai kontrak yang disepakati untuk pekerjaan sipil dan konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 adalah masing-masing sebesar Rp246.886 dan Rp98.275. Konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 telah selesai masing-masing pada tanggal 31 Mei 2020 dan 30 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang usaha (termasuk retensi) terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp326 dan Rp327 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga"; dan masing-masing sebesar Rp8.168 dan Rp11.524 disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrual - Perolehan Aset Tetap".

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Electricity Power Supply Agreement

On February 15, 2016, the Company and PT Cikarang Listrindo Tbk entered into a business cooperation agreement, whereby PT Cikarang Listrindo Tbk shall provide electricity services to the Company's data center buildings. This agreement is automatically renewable while electricity supplier has permit to generate electricity and provide electricity power supply.

Electricity cost charged with regard to such services amounted to Rp241,163 and Rp199,993 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. These expenses are presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp21,439 and Rp20,808, respectively is presented as part of "Trade Payables - Third Parties".

Construction and Civil Works Agreement

On January 17, 2018, the Company and PT Sumaraja Indah entered into a cooperation agreement for civil works project and data center construction. The agreed contract value for civil works and construction of JK 3 and JK 5 data center building amounted to Rp246,886 and Rp98,275, respectively. The construction of JK 3 and JK 5 data center buildings is completed on May 31, 2020 and June 30, 2021, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance trade payable (including retention) in relation with this agreement amounting to Rp326 and Rp327, respectively is presented as part of "Trade Payables - Third Parties"; and amount of Rp8,168 and Rp11,524, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses - Acquisition of Fixed Assets".

32. INFORMASI SEGMEN

Untuk keperluan manajemen, Grup dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan jasa yang diberikan dan memiliki dua segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan.
- Lain-lain, yaitu jasa selain *colocation.*

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on services provided and has two reportable segments, as follows:

- *Colocation services, which is providing space for customers to store or entrust its servers.*
- *Others, which are services other than colocation.*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *For the Year Ended December 31, 2023*			
	Colocation/ *Colocation*	**Lain-lain/*Others***	**Total/*Total***	
Pendapatan	1.234.625	71.221	1.305.846	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(504.380)	(29.855)	(534.235)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**730.245**	**41.366**	**771.611**	***Gross profit***
Beban pemasaran			(5.264)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi			(82.470)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain			1.233	*Other income*
Beban lain			(1.095)	*Other expenses*
Laba Usaha			**684.015**	***Income from operations***
Pendapatan keuangan - neto			7.282	*Finance income - net*
Beban keuangan			(99.207)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final beban pajak penghasilan			**592.090**	***Income before final tax and income tax expense***
Beban pajak final			(806)	*Final tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan			**591.284**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan - neto			(76.797)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan			**514.487**	***Income for the year***
Rugi komprehensif lain			(27)	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan			**514.460**	***Total comprehensive income for the year***
Segmen aset			3.676.484	*Segment assets*
Segmen liabilitas			1.469.534	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:				*Other information:*
Belanja modal			202.764	*Capital expenditures*
Biaya depresiasi dan amortisasi			189.357	*Depreciation and amortisation expense*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *For the Year Ended December 31, 2022*			
	Colocation/ *Colocation*	**Lain-lain/*Others***	**Total/*Total***	
Pendapatan	988.985	54.970	1.043.955	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(420.798)	(23.582)	(444.380)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**568.187**	**31.388**	**599.575**	***Gross profit***
Beban pemasaran			(2.032)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi			(69.842)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain			516	*Other income*
Beban lain			(1.434)	*Other expenses*
Laba Usaha			**526.783**	***Income from operations***
Pendapatan keuangan - neto			2.438	*Finance income - net*
Beban keuangan			(83.488)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final beban pajak penghasilan			**445.733**	***Income before final tax and income tax expense***
Beban pajak final			(683)	*Final tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan			**445.050**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan - neto			(77.208)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan			**367.842**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain			2.401	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan			**370.243**	***Total comprehensive income for the year***
Segmen aset			3.217.564	*Segment assets*
Segmen liabilitas			1.632.367	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:				*Other information:*
Belanja modal			244.143	*Capital expenditures*
Biaya depresiasi dan amortisasi			176.070	*Depreciation and amortisation expense*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ *Foreign Currencies (In Full Amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ *Foreign Currencies (In Full Amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	23.142	358	3.195	50	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	(18.270)	(282)	(3.270)	(51)	*Trade payables*
Beban akrual	(22.582)	(348)	(16.457)	(259)	*Accrued expenses*
Subtotal	(40.852)	(630)	(19.727)	(310)	*Sub-total*
Liabilitas - neto	**(17.710)**	**(272)**	**(16.532)**	**(260)**	***Liabilities - net***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Liabilitas					*Liabilities*
Beban akrual	(22.200)	(260)	(22.200)	(259)	*Accrued expenses*
Liabilitas	**(22.200)**	**(260)**	**(22.200)**	**(259)**	***Liabilities***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat rugi neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp516, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

For the year ended December 31, 2023, the Group recorded net loss on foreign exchange difference from operations amounting to Rp516, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp117, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

For the year ended December 31, 2022, the Group recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting to Rp117, presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- Nilai wajar dari utang jangka panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

- Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.*

- *The fair value of long-term debts are calculated using discounted cash flows using market interest rate. The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*

- *Non-current financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.*

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan setara kas	403.869	403.869	237.192	237.192	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga	251.950	251.950	191.403	191.403	*Third parties*
Pihak berelasi	12.114	12.114	5.371	5.371	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	555	555	1.327	1.327	*Other receivables - third parties*
Aset Tidak Lancar					***Non-Current Assets***
Aset tidak lancar lainnya	8.493	8.493	8.052	8.052	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	**676.981**	**676.981**	**443.345**	**443.345**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	47.057	47.057	49.277	49.277	*Third parties*
Pihak berelasi	10.683	10.683	3.678	3.678	*Related parties*
Beban akrual	72.871	72.871	78.533	78.533	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	23.596	23.596	22.257	22.257	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	226.009	226.900	169.258	169.830	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.042	1.042	1.126	1.126	*Lease liability*
Liabilitas Jangka Panjang					***Non-Current Liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	906.701	908.387	1.128.250	1.129.512	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.095	1.095	-	-	*Lease liability*
Total liabilitas keuangan	**1.289.054**	**1.291.631**	**1.452.379**	**1.454.213**	***Total financial liabilities***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (deposit yang dapat dikembalikan) yang berasal langsung dari operasi Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and lease liability. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets (refundable deposits) which arise directly from its operations.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan pada Catatan 33.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

Perubahan nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan pada Grup.

b. Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup mengharuskan pembayaran di muka untuk pelanggan yang memiliki risiko kredit tinggi. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, and fair value and cash flow interest rate risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Monetary assets of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 are presented in Note 33.

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of United States Dollar and Singapore Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Changes in foreign currency exchange have no significant impact on the Group.

b. Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group conducts commercial activities only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group requires advance payment for customer with higher credit risk. In addition, receivable balances are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha. Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit sebagai piutang usaha yang berhubungan dengan sejumlah besar pelanggan utama.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables. The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments to be made (including interest payments):

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	47.057	-	-	-	47.057	*Third parties*
Pihak berelasi	10.683	-	-	-	10.683	*Related parties*
Beban akrual	72.871	-	-	-	72.871	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	23.596	-	-	-	23.596	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank	226.900	400.964	388.305	119.118	1.135.287	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.168	1.168	-	-	2.336	*Lease liability*
Total	**382.275**	**402.132**	**388.305**	**119.118**	**1.291.830**	***Total***

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	49.277	-	-	-	49.277	*Third parties*
Pihak berelasi	3.678	-	-	-	3.678	*Related parties*
Beban akrual	78.533	-	-	-	78.533	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	22.257	-	-	-	22.257	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank	169.830	227.499	668.695	233.318	1.299.342	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.168	-	-	-	1.168	*Lease liability*
Total	**324.743**	**227.499**	**668.695**	**233.318**	**1.454.255**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortisation of transaction cost*	Arus kas/ *Cash flow*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka panjang	1.297.508	-	2.486	(167.284)	1.132.710	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	1.126	2.137	-	(1.126)	2.137	*Lease liabilities*
Total	**1.298.634**	**2.137**	**2.486**	**(168.410)**	**1.134.847**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortisation of transaction cost*	Arus kas/ *Cash flow*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka panjang	1.383.248	-	741	(86.481)	1.297.508	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	2.144	29	-	(1.047)	1.126	*Lease liabilities*
Total	**1.385.392**	**29**	**741**	**(87.528)**	**1.298.634**	***Total***

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja, investasi dan liabilitas sewa. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

d. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital, investment purposes and lease liability. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Suku Bunga Mengambang/ *Floating Interest Rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed Interest Rate*			
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Utang bank	-	620.786	226.009	285.915	1.132.710	*Bank loans*
Liabilitas sewa	-	-	1.042	1.095	2.137	*Lease liability*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
	Suku Bunga Mengambang/ *Floating Interest Rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed Interest Rate*			
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Utang bank	169.258	1.128.250	-	-	1.297.508	*Bank loans*
Liabilitas sewa	-	-	1.126	-	1.126	*Lease liability*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp12.121 dan Rp12.348.

As of December 31, 2023 and 2022, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have been Rp12,121 and Rp12,348 higher/lower, respectively.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Pengelolaan modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan saldo laba Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and retained earnings of the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital as of December 31, 2023 and 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The management monitors the capital using several measures of financial leverage such as debt to equity ratio.

The Group's accounts that make up the Company's debt to equity ratio are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Utang bank	1.132.710	1.297.508	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2.137	1.126	*Lease liability*
Total utang	**1.134.847**	**1.298.634**	***Total debts***
Total ekuitas	**2.206.950**	**1.585.197**	***Total equity***
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,51**	**0,82**	***Debt to equity ratio***

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi non-kas yang signifikan: / *Significant non-cash transactions:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Penambahan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	96.730	-	*Addition of fixed assets through acquisition of subsidiary*
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	72.080	89.037	*Addition of fixed assets through trade payable and accrued expenses*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	2.137	-	*Addition of right-of-use asset through lease liability*
Perolehan aset tetap melalui kenaikkan revaluasi	-	2.701	*Acquisition of fixed assets through increase in revaluation*

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN / *37. EVENT AFTER THE REPORTING DATE*

Perjanjian Pengikatan Jual Beli

Pada tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan No. 01/VSNG-PPJB/01/2024 untuk membeli sebuah properti dengan luas tanah 1.933m^2 dengan harga kesepakatan sebesar Rp66.688 dari Abraham Alwi (pihak ketiga). Pada tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp200 melalui Versus Real Estate sebagai perantara. Pada tanggal 14 Maret 2024, Perusahaan telah melunasi penuh transaksi ini sesuai dengan harga kesepakatan.

Sales and Purchase Binding Agreement

On January 15, 2024, the Company entered into an Binding Agreement No. 01/VSNG-PPJB/01/2024 to purchase a property with area of 1,933m^2 with agreed price amounting to Rp66,688 from Abraham Alwi (third party). On January 17, 2024, the Company has made an advance payment amounting to Rp200 through Versus Real Estate as intermediary. On March 14, 2024, the Company has fully paid off this transaction according to the agreed price.

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah informasi Keuangan PT DCI Indonesia Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2023, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk terkait dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT DCI Indonesia Tbk's ("the Company") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2023. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statement of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended.

	31 Desember / *December 31,*		
	2023	**2022**	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	388.400	237.192	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	251.950	191.403	*Third parties*
Pihak berelasi	12.114	5.371	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	509	1.327	*Other receivables - third parties*
Persediaan	9.242	4.997	*Inventories*
Uang muka	16	115	*Advances*
Biaya dibayar di muka	3.836	1.589	*Prepaid expenses*
TOTAL ASET LANCAR	**666.067**	**441.994**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2.769.245	2.752.442	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	2.137	1.072	*Right-of-use asset - net*
Aset takberwujud - neto	12.957	14.004	*Intangible asset - net*
Aset tidak lancar lainnya	8.482	8.052	*Other non-current assets*
Investasi entitas anak	110.049	-	*Investment in subsidiary*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**2.902.870**	**2.775.570**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**3.568.937**	**3.217.564**	***TOTAL ASSETS***

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2023	2022	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	46.652	49.277	*Third parties*
Pihak berelasi	10.683	3.678	*Related parties*
Beban akrual	72.834	78.533	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	23.596	22.257	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	15.085	24.484	*Taxes payable*
Pendapatan yang ditangguhkan	121.387	119.602	*Deferred revenues*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	226.009	169.258	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.042	1.126	*Lease liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**517.288**	**468.215**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	906.701	1.128.250	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.095	-	*Lease liability*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	29.635	23.153	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	14.367	12.749	*Deferred tax liability - net*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**951.798**	**1.164.152**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**1.469.086**	**1.632.367**	***TOTAL LIABILITIES***

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	31 Desember / *December 31,*		
	2023	**2022**	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.383.745.900 saham	297.968	297.968	*Share capital - par value Rp125 per share (full amount) Authorized capital - 8,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 2,383,745,900 shares*
Tambahan modal disetor - neto	101.254	101.254	*Additional paid-in capital - net*
Komponen lainnya dari ekuitas	38.740	38.740	*Other components of equity*
Surplus revaluasi	252.582	252.789	*Revaluation surplus*
Saldo laba			*Retained earnings*
Cadangan umum	15.000	10.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	1.394.307	884.446	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**2.099.851**	**1.585.197**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.568.937**	**3.217.564**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
PENDAPATAN	1.304.368	1.043.955	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(534.235)	(444.380)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**770.133**	**599.575**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran	(5.264)	(2.032)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(81.235)	(69.842)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain	1.296	516	*Other income*
Beban lain	(1.074)	(1.434)	*Other expenses*
LABA USAHA	**683.856**	**526.783**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	7.282	2.438	*Finance income - net*
Beban keuangan	(99.207)	(83.488)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**591.931**	**445.733**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(658)	(683)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**591.273**	**445.050**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(76.797)	(77.208)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**514.476**	**367.842**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:			*Other comprehensive income (loss):*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba (rugi) pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak	384	(300)	*Remeasurement gain (loss) on employee benefits liability, net of tax*
Perubahan nilai wajar tanah	(206)	2.701	*Changes in fair value of land*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto	178	2.401	*Other comprehensive income for the year - net*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**514.654**	**370.243**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen lainnya dari ekuitas / *Other components of equity*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo tanggal 1 Januari 2022	**297.968**	**101.254**	**38.740**	**250.088**	**5.000**	**521.904**	**1.214.954**	***Balance as of January 1, 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	367.842	367.842	*Income for the year*
Rugi pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(300)	(300)	*Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax*
Perubahan nilai wajar tanah	-	-	-	2.701	-	-	2.701	*Changes in fair value of land*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	*Appropriation for general reserves*
Saldo tanggal 31 Desember 2022	**297.968**	**101.254**	**38.740**	**252.789**	**10.000**	**884.446**	**1.585.197**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	514.476	514.476	*Income for the year*
Rugi pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	384	384	*Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax*
Perubahan nilai wajar tanah - entitas anak	-	-	-	(206)	-	-	(206)	*Changes in fair value of land - subsidiary*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	*Appropriation for general reserves*
Saldo tanggal 31 Desember 2023	**297.968**	**101.254**	**38.740**	**252.583**	**15.000**	**1.394.306**	**2.099.851**	***Balance as of December 31, 2023***

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
LAPORAN ARUS KAS			***STATEMENT OF CASH FLOWS***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.238.863	1.083.191	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(326.975)	(270.878)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(86.801)	(72.255)	*Payments to employees*
Kas diperoleh dari operasi	825.087	740.058	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan dan pertambahan nilai	(86.467)	(65.154)	*Payments for income taxes and value added taxes*
Pembayaran lainnya	1.544	(1.249)	*Payments for others*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**740.164**	**673.655**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(219.721)	(310.887)	*Addition of fixed assets*
Akuisisi entitas anak	(110.255)	-	*Acquisition of subsidiary*
Perolehan aset takberwujud	(1.133)	(8.424)	*Addition of intangible assets*
Penerimaan bunga	7.283	2.438	*Interest received*
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	-	160	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(323.826)**	**(316.713)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank	1.346.435	8.154	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(1.509.156)	(97.157)	*Payments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.168)	(1.168)	*Payments of lease liability*
Pembayaran bunga	(101.241)	(80.076)	*Payments of interest*
Kas neto digunakan diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(265.130)**	**(170.247)**	***Net cash used in by financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**151.208**	**186.695**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**237.192**	**50.497**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**388.400**	**237.192**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

PSAK No. 4 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4, entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode ekuitas.

38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

In accordance with PSAK No. 4, the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiary using equity method.



PT DCI INDONESIA Tbk

A. Equity Tower Building, 17th Floor,
Suite F Sudirman Central Business
District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53 Jakarta 12190

T. +62 29037500

E. corpsec@dci-indonesia.com